

2019 SUSTAINABILITY

REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

30

Tentang Laporan Ini
About This Report

52

Sekilas ANTAM
ANTAM in a Glance

74

Makna & Strategi
Keberlanjutan ANTAM
ANTAM Sustainability
Values & Strategy

84

Tata Kelola Perusahaan
untuk Mendukung
Keberlanjutan
Corporate Governance to
Support Sustainability

Mengoptimalkan Kontribusi Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Optimizing Contributions
Toward Sustainable Development

112

Kontribusi Ekonomi
yang Berkelanjutan
Sustainable Economic
Benefit

128

Menjaga Lingkungan
Tetap Lestari
Conserving Sustainable
Environment

172

Mendorong Insan ANTAM
Menjadi SDM Berkelas Dunia
Encouraging ANTAM Employee
to Become World-Class Human
Resources

196

Mengutamakan Keselamatan
dan Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational Health
and Safety

218

Memberikan Manfaat
untuk Masyarakat
Provide Benefits for the
Community

PT Aneka Tambang Tbk



www.antam.com

[@officialantam](https://www.facebook.com/officialantam)

[@OfficialAntam](https://twitter.com/OfficialAntam)

[Official ANTAM](https://www.youtube.com/channel/UC...)

[official.antam](https://www.instagram.com/official.antam)



anTam



LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2019
SUSTAINABILITY REPORT



Laporan Keberlanjutan 2019
Mengoptimalkan Kontribusi
Menuju Pembangunan Berkelanjutan

2019 Sustainability Report
Optimizing Contributions
Toward Sustainable Development

Mengoptimalkan Kontribusi Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Optimizing Contributions
Toward Sustainable Development

Dalam seluruh aspek kegiatan operasionalnya, ANTAM senantiasa berupaya memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan dapat menikmati manfaat berkelanjutan dari berbagai sumber daya mineral yang dikelola Perusahaan. Dengan mengedepankan semangat untuk tumbuh, berkembang dan sejahtera bersama, ANTAM terus aktif berkontribusi maksimal untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.

In all aspects of its operational activities, ANTAM attempts to assure that all stakeholders receive sustainable advantages from the various mineral resources. ANTAM encourages the intent to expand, develop, and prosper together as well as actively participate in the Sustainable Development in Indonesia.

Daftar Isi

Contents

Pengantar Introduction

1

- 1 Maksimalisasi Kontribusi Menuju Pembangunan Berkelanjutan
Optimizing Contributions Toward Sustainable Development
- 4 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of Commissioners
- 10 Sambutan Direksi
Message from the Board of Directors
- 16 Kinerja Keberlanjutan 2019
2019 Sustainability Performance
- 18 Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2019
Responsibility Statement for the Sustainability Report 2019
- 19 Penghargaan dan Pengakuan Eksternal
External Accolades and Recognitions
- 23 Peristiwa Penting 2019
2019 Significant Events

Tentang Laporan Ini About This Report

30

- 33 Memastikan Kredibilitas Laporan
Vision, Mission, Values and Culture
- 33 Struktur Pelaporan
Report Structure
- 33 Standar Pengukuran Data
Data Measurement Standard
- 34 Perubahan terkait Pelaporan dan Pernyataan Ulang
Significant Changes to Reporting and Restatements
- 34 Cakupan dan Batasan Laporan
Scope and Report Limitation
- 35 Format Penulisan Angka
Written Number Format
- 35 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedbacks

Pelibatan Pemangku Keperluan dan Materialitas

36

Stakeholders Engagement and Materiality

- 38 Pelibatan Pemangku Keperluan Stakeholders Engagement
- 45 Materialitas Laporan Keberlanjutan 2019
Materiality For 2019 Sustainability Report
- 51 Cara ANTAM Menentukan Materialitas
How We Define Materiality

Sekilas ANTAM

ANTAM in a Glance

52

- 54 Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya
Vision, Mission, Values and Culture
- 55 Sekilas ANTAM
ANTAM at a Glance
- 56 Kilas Sejarah
Historical Overview
- 57 ANTAM dalam Angka
ANTAM in Numbers
- 58 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 60 Jejak Langkah
Milestones
- 62 Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates
- 63 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 64 Rantai Nilai ANTAM
ANTAM's Value Chain
- 66 Wilayah Operasional ANTAM
ANTAM's Operations Areas
- 68 Sertifikasi
Certification
- 73 Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations

Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

74

ANTAM Sustainability Values & Strategy

- 76 Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM
ANTAM Sustainability Values & Strategy
- 79 *Prosperity*
Prosperity
- 80 *People*
People
- 81 *Planet*
Planet
- 82 *Partnership*
Partnership
- 83 *Prudence*
Prudence

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

84

Corporate Governance to Support Sustainability

- 89 Tujuan Penerapan GCG
The Purpose of Implementing GCG
- 89 Struktur Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Policy and Corporate Governance
- 92 Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPSLB Tahun 2019
The Holding of The AGMS Fiscal Year 2018 and The EGMS 2019
- 95 Manajemen Risiko
Risk Management
- 103 Upaya-upaya Anti-korupsi
Anti-corruption Efforts
- 105 *Whistleblowing System (WBS)*
Whistleblowing System (WBS)
- 107 Internalisasi GCG
GCG Internalization
- 107 Manajemen Pemasok
Supplier Management

Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economic Benefit

112

- 115 **Komitmen Kinerja Ekonomi Menuju Keberlanjutan Perusahaan**
Commitment to Economic Performance Towards Corporate Sustainability
- 116 **Langkah Keberlanjutan ANTAM**
ANTAM'S Steps Towards Economic Sustainability
- 118 **Cadangan Mineral**
Mineral Reserves
- 119 **Produksi dan Penjualan**
Production and Sales
- 120 **Menjamin Kualitas Produk**
Product Quality Guarantee
- 123 **Kinerja Ekonomi ANTAM**
ANTAM'S Economic Performance
- 123 **Kontribusi kepada Negara**
Contribution to Government Revenues
- 124 **Pembayaran kepada Penyandang Dana**
Payments to Investors
- 126 **Distribusi Biaya Ekonomi**
Economic Costs Distribution
- 127 **Dampak Ekonomi Tidak Langsung**
Indirect Economic Impact

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

128

- 131 **Kebijakan ANTAM Menerapkan Good Mining Practice**
ANTAM'S Policy in Good Mining Practice
- 133 **Energi**
Energy
- 139 **Emisi**
Emissions
- 147 **Limbah**
Waste
- 157 **Reklamasi dan Rehabilitasi**
Reclamation and Rehabilitation
- 160 **Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity
- 168 **Air**
Water
- 171 **Dana dan Investasi Lingkungan**
Environment Fund and Investment

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class HR

172

- 178 **Rekrutmen & Turnover**
Recruitment & Turnover
- 181 **Mempertahankan dan Mengelola Insan ANTAM**
Maintaining and Managing ANTAM Employee
- 185 **Persiapan Pra-Purnabakti**
Pre-Retirement Training
- 187 **Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK)**
Performance Management System (SMUK)
- 188 **Pengukuran Kompetensi**
Competence Assessment
- 190 **Menjamin Kebebasan Berserikat**
Guarantee Freedom of Association
- 190 **Menjamin Keberagaman**
Guarantee Diversity
- 194 **Survei Keterikatan Pegawai & Tingkat Kepuasan Pegawai**
Employee Engagement Survey & Employee Satisfaction Rate

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

196

- 200 **Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di ANTAM**
Application of Occupational Health and Safety at ANTAM
- 202 **Kinerja K3 2019**
OHS Performance in 2019
- 204 **Komitmen Mewujudkan Zero Fatality**
Commitment In Realizing Zero Fatality
- 206 **Mengutamakan Keselamatan Kerja**
Work Safety Priority
- 208 **Komitmen Keselamatan Kontraktor**
Contractor Safety Commitment
- 209 **Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Sehat**
Creating Healthy Work Environment
- 213 **Forum Komunikasi K3**
OHS Communication Forum
- 215 **Tanggap Darurat dan ANTAM**
Emergency Response Program (AERP)
Emergency Handling and ANTAM
Emergency Response Programs (AERP)

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

218

- 221 **Strategi CSR ANTAM**
ANTAM'S CSR Strategies
- 222 **Perencanaan dan Pengembangan Masterplan CSR**
CSR Master Plan Planning and Development
- 224 **Masterplan ANTAM 2015-2019**
ANTAM Master Plan 2015-2019
- 226 **CSR Excellence**
CSR Excellence
- 227 **Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB)**
Sustainable Community Development Program (PPMB)
- 254 **Laporan Penjamin Independen**
Independent Assurance Report
- 257 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
- 259 **Daftar Istilah**
Glossary
- 260 **Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option**
GRI Standards - CORE Option
Cross Reference Index

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of
Commissioners

“Kunci dari semangat mewujudkan keberlanjutan ekonomi, sosial dan kinerja, adalah dengan memberikan manfaat jangka pendek, menengah dan panjang bagi pemangku kepentingan, serta mendukung pencapaian Misi Kementerian BUMN 2020-2024, yaitu hilirisasi pertambangan untuk memperoleh nilai tambah ekonomi dan penguasaan teknologi dari industri pengolahan sumber daya tambang.”

“Our primary actions to promote sustainability involve delivering long-term benefits for Our stakeholders. We promote the Vision and Mission of the SOE Ministry 2020-2024 concerning the downstreaming process in the mining industry to obtain economic value and technological advances from ANTAM’s mineral resources.”

Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom
Komisaris Utama
President Commissioner



Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, merupakan salah satu Visi dan Misi ANTAM 2030. Dalam mewujudkan misi tersebut, Kami selaku Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan program yang dijalankan Perusahaan agar sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Kami juga memastikan setiap kebijakan dan program tersebut selalu memperhatikan keseimbangan dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan kinerja serta memastikan seluruh pemangku kepentingan mendapatkan manfaat berkelanjutan dari komoditas mineral yang dikelola.

Bagi ANTAM, memberikan manfaat jangka pendek, menengah dan panjang kepada para pemangku kepentingan adalah kunci semangat keberlanjutan Perusahaan. Kami fokus dalam meningkatkan aspek-aspek terkait ekonomi, sosial, lingkungan, kemitraan, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai Dewan Komisaris, Kami memberikan apresiasi kepada manajemen dan seluruh Insan ANTAM yang terus menjaga keberlanjutan Perusahaan. Seperti memberikan manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kenyamanan lingkungan melalui berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta memberikan kontribusi yang positif bagi Negara. Kontribusi positif tersebut telah diwujudkan melalui kinerja Perusahaan yang positif antara lain dengan peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Aspek Bisnis dan Lingkungan

Pada tahun 2019, ANTAM mencatatkan laba Perusahaan sebesar Rp194 miliar. Kami mengapresiasi pencapaian tersebut karena manfaat berkelanjutan hanya dapat dirasakan apabila Perusahaan memiliki kinerja bisnis, lingkungan operasional, dan keuangan yang sehat.

Pada aspek lingkungan, Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian Perusahaan yang menerima tiga predikat Hijau, dan dua predikat Biru, serta 1 peringkat hijau diperoleh anak Perusahaan dalam Penghargaan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

Dear Stakeholders,

ANTAM's Mission 2030 is to improve the Company's value for the shareholders and stakeholders. To accomplish this mission, the Board of Commissioners ensures that the Company's policies and programs comply with all applicable regulations. We also ensure that each of ANTAM's policies and programs balances economic, social, and environmental issues with the Company's performance, and that all stakeholders reap sustainable benefit from Our commodities.

ANTAM's primary goal is to promote sustainability through its commitment to delivering short, medium, and long-term benefits to its stakeholders. We focus on developing economic, social, and environmental partnerships, and ethical corporate governance.

The Board of Commissioners wishes to express its appreciation to the management and all ANTAM's employee for remaining agile and ensuring Company's sustainability. ANTAM consistently benefits the community through improving welfare and environmental stability through various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as delivering positive contribution to the State. This contribution is reflected in ANTAM's production and sales performance.

Business and Environmental Aspects

In 2019, ANTAM recorded a profit of Rp194 billion. We appreciate this accomplishment, as the Company's positive business, operational, and financial performance ensures sustainability.

In terms of environmental, the Board of Commissioners appreciates the achievement of three Green and two Blue Ratings, as well as one Green Ratings by a subsidiary in the PROPER Award from the Ministry of the Environment and Forestry (KLHK).

Sambutan Dewan Komisaris

Message from The Board of Commissioners

ANTAM juga mendapat dua Penghargaan Subroto dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) atas Pengelolaan Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara melalui Unit Bisnis Pertambangan Emas, dan anak perusahaan PT Cibaliung Sumberdaya. Penghargaan-penghargaan tersebut merupakan refleksi atas kepatuhan pada ketentuan yang diatur pemerintah bahkan melebihi standar pengelolaan lingkungan oleh industri.

Aspek Sosial dan Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sosial, Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja manajemen yang berhasil meraih predikat Platinum di ajang penghargaan Asia Sustainability Reporting Rating 2019. Selain itu, nilai *Community Satisfaction Index* (CSI) ANTAM tahun 2019 juga mengalami kenaikan 4,21 poin dari tahun sebelumnya dan mendapat predikat "PUAS". Hal ini tentu tidak akan terwujud tanpa adanya perencanaan dan pelaksanaan program oleh Direksi dan seluruh jajaran ANTAM.

Dari sisi Sumber Daya Manusia (SDM), dengan kerja sama dan dukungan Direksi dan Dewan Komisaris ANTAM, Perusahaan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan. Kami memaknai pentingnya pengelolaan SDM untuk meningkatkan produktivitas ANTAM secara terintegrasi dengan memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini dilakukan dengan memastikan pengelolaan SDM berjalan secara profesional mulai dari tahap awal sampai akhir: perekrutan; pelatihan dan pengembangan; pemberian manfaat dan fasilitas; hingga pembekalan untuk karyawan yang memasuki masa pensiun.

Aspek Tata Kelola Perusahaan

Dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), ANTAM menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, serta menyelenggarakan operasional yang inklusif melalui pelibatan pemangku kepentingan. Hal itu kami tunjukkan pada meningkatnya pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dari 93,56% menjadi 96,99% pada 2019. Selain itu penilaian *assessment* GCG ANTAM mengacu kepada Australia Securities Exchange (ASX) *Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition* yang merupakan versi terbaru dari sebelumnya (3rd Edition) yang baru akan diwajibkan di tahun 2021 namun ANTAM berinisiatif untuk mengacu ke versi terbaru di tahun 2020 untuk penilaian GCG tahun 2019. Selain itu penilaian GCG ANTAM juga mengacu *ASEAN Corporate Governance Scorecard* serta kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Otoritas Jasa Keuangan. Capaian

ANTAM also received the Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) for its Mineral and Coal Environmental Protection in the Gold Mining Business Unit and the subsidiary PT Cibaliung Sumberdaya. These awards signify Our compliance with regulations and the environmental management standards in the mining industry.

Social and Human Resource Aspects

In terms of social, the Board of Commissioners wishes to thank the Company's management. The Company acquired a Platinum rating in the 2019 Asia Sustainability Reporting Rating. Besides, ANTAM's Community Satisfaction Index (CSI) in 2019 also improved to 4.21 points from the previous year, earning it a "Satisfactory" rating. This achievement would not have been possible without appropriate planning and execution by ANTAM's Directors and all of its employees.

In terms of Human Resources (HR), the cooperation between the Directors and the Board of Commissioners ensured that ANTAM reached its targets. We understand that integrated HR management is essential to improving employee productivity by practicing Occupational, Health, and Safety aspects. The Company has executed professional HR management in the following areas: recruitment process, training and development, compensation and benefits, employee facilities, and preparatory activities for retiring employees.

Good Corporate Governance Aspect

In terms of GCG, ANTAM supports legal compliance, ethical behavior, integrity, and the implementation of good corporate governance, as well as stakeholder engagement. ANTAM State Official Assets Report (LHKPN) increase from 93.56% to 96.99% in 2019. ANTAM's GCG assessment references the Australian Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, which required in 2021. However, ANTAM took the initiative that refers to the 2020 release for the 2019 GCG assessment. ANTAM's GCG assessment also references the ASEAN Corporate Governance Scorecard and the Ministry of State-Owned Enterprises and the Financial Services Authority criteria and methodology. Our 2019 GCG assessment score was 98.28%, an increase from last year's score of 97.01%. We also appreciate ANTAM's award achievement as the grand winner of the 2018 Annual Report Award (ARA) and acquired won the first place in the 'Private Non-Financial Listed' category and the Most Trusted Company

penilaian *assessment* GCG 2019 meningkat menjadi 98,28% dari tahun sebelumnya 97,01%. Kami juga mengapresiasi atas penghargaan yang diterima ANTAM yang kembali menjadi juara umum pada ajang Annual Report Award (ARA) 2018 dan meraih peringkat pertama pada kategori 'Private Non-Keluangan Listed' serta penghargaan sebagai perusahaan Sangat Terpercaya (*The most trusted Company*) dengan score 90,11 dari penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI). Kedua penghargaan tersebut merupakan penghargaan bergengsi di tingkat nasional.

Kami pun senantiasa mendukung dan melakukan pengawasan terhadap penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan MIND ID. Penyelarasan ini dapat mengoptimalkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja serta Anggaran Perusahaan (RKAP) Perusahaan yang keberhasilannya diikuti oleh Kontrak Manajemen. Salah satunya penyelarasan *Management Policy* untuk menciptakan sinergi demi mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan serta memenuhi mandat *Holding* Industri Pertambangan untuk "Menguasai Cadangan dan Sumber Daya Mineral dan Batubara, Hilirisasi dan Kandungan Lokal, dan Menjadi Perusahaan Kelas Dunia", dalam jangka menengah sudah berada dalam kelompok Perusahaan Fortune 500.

Kata Penutup

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi capaian yang berhasil dicatatkan Perusahaan, namun demikian kita tidak boleh berpuas diri. Kami sebagai Dewan Komisaris terus mendorong Direksi dan seluruh jajaran ANTAM yang berhasil mewujudkan pertumbuhan kinerja yang baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. Kami pun mengapresiasi pelaksanaan kebijakan dan program-program Perusahaan yang dapat dibanggakan dan selalu patuh dan tunduk pada aturan dan yang berlaku.

Sebagai akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada ANTAM dari seluruh pemangku kepentingan. Pada tahun mendatang, Dewan Komisaris mengharapkan masukan konstruktif dari Pemangku Kepentingan dan mendorong Direksi untuk terus memberikan kinerja terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan.

category with a score of 90.11 in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment. Both awards are prestigious in Indonesia.

We also established and monitored ANTAM's Management Policy to ensure that it aligns with MIND ID, Mining Industry Holding Strategic Guidelines. This will optimize Long-Term Planning (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) which determined with contract management. The alignment also aimed to create synergies to accomplish ANTAM's Vision and Mission, as well as achieve Mining Industry Holding's objectives to Obtain Mineral and Coal Reserves and Resources, Downstream and Local Content, and become a World-Class Company. While in mid-term, We want to be part of the Fortune 500 companies.

Closing

The Board of Commissioners appreciates ANTAM's achievements, but We cannot afford to be complacent. We recognize, that the Board of Directors and all ANTAM employees achieved solid performance growth and contributed to the creation of sustainable benefits for the stakeholders. We are committed to following the Company's policies and programs, and complying with all regulations.

The Board of Commissioners wishes to express its gratitude to all of the Company's stakeholders for supporting ANTAM in 2019. In the coming year, the Board of Commissioners expects input from its stakeholders, and hopes that ANTAM will continue its successful performance to benefit all of its stakeholders.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Arif Baharudin S.E., M.B.A., C.A
Komisaris
Commissioner

Ir. Anang Sri Kusuwardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Letnan Jenderal TNI (Purn.)
Lieutenant General TNI (Ret.)
Agus Surya Bakti, M.I.Kom
Komisaris Utama
President Commissioner

Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan
Sustainable Economic Benefit

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari
Conserving Sustainable Environment

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia
Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class HR

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational Health and Safety

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat
Provide Benefits for the Community



Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner

Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc.
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sambutan Direksi [102-14]

Message from the the Board of Directors [102-14]



“Kinerja positif pada tahun penuh tantangan tidak terlepas dari performa aset utama Perusahaan, yakni Insan ANTAM yang menjadi ujung tombak pencapaian kinerja tahun 2019.”

“The achievement of a positive performance during a challenging year is thanks to ANTAM’s most significant assets, ANTAM employee.”

Dana Amin
Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh warna bagi Perusahaan. Berbagai capaian positif dan tantangan dihadapi oleh Perusahaan. Mulai dari tantangan dinamika industri, kondisi sosial ekonomi, serta volatilitas harga komoditas yang mempengaruhi kinerja Perusahaan

Meski demikian, ANTAM berupaya secara maksimal dan mendapat hasil yang baik. Pada 2019, Kami berhasil mencatat laba sebesar Rp194 miliar. ANTAM mencatatkan volume penjualan emas tertinggi sebesar 34.016 kg atau naik sebesar 22% dari tahun sebelumnya. Produksi feronikel juga mencatat produksi tertinggi sebesar 25.713 ton nikel dalam feronikel (TNi). Pencapaian kinerja ekonomi tahun ini tidak terlepas dari strategi ANTAM dalam mendorong penjualan komoditas.

Kinerja keuangan ANTAM yang solid juga tercermin pada kenaikan *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2019 dari *rating "B-/outlook positive"* menjadi *rating "B/outlook stable"* serta kenaikan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dari *rating "idA-/outlook stable"* menjadi *rating "idA/outlook stable"*. Pada tahun 2019, ANTAM tetap menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX BUMN20, Indeks IDX Small-Mid Cap (SMC) Composite, Indeks IDX SMC Liquid, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Indeks Kompas100 dan Indeks MNC36 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

Sebagai wujud komitmen penerapan GCG dalam kegiatan usaha, ANTAM mengadopsi standar terbaik yang berlaku di Internasional, yakni *Australia Securities Exchange (ASX) Corporate Governance Principle and Recommendation 4th Edition* serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang merupakan pemutakhiran dari versi sebelumnya (3rd Edition) yang baru akan diwajibkan di tahun 2021 namun ANTAM berinisiatif untuk menggunakan versi terbaru di tahun 2020 untuk penilaian GCG tahun 2019. ANTAM juga mengacu kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Otoritas Jasa Keuangan. Capaian penilaian *assessment* GCG ANTAM tahun 2019 yaitu 98,28% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 97,01%.

Dear Stakeholders,

The year 2019 was an important one for the Company. ANTAM encountered challenges and achieved numerous positive outcomes. The challenges in the industry, the socio-economic circumstance, and market price volatility influenced the Company's performance.

Nevertheless, ANTAM achieved positive performance. In 2019, the Company recorded a profit of Rp194 billion. ANTAM reported the highest gold sales volume of 34,016 kg, a significant increase of 22% from the previous year. Ferronickel production also recorded the highest production of 25,713 tons of nickel contained in ferronickel (TNi). The 2019 financial performance signifies from ANTAM's strategy to expand commodity sales.

ANTAM's solid financial performance further manifested in the increase of its S&P Global credit rating in 2019 from a "B-/outlook positive" rating to a "B/outlook stable" rating, as well as the rating of the Corporations and Sustainable Bonds I Year 2011 administered by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), which improved from an "idA-/outlook stable" rating to an "idA/outlook stable" rating. In 2019, ANTAM remained registered in the IDX LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, IDX BUMN20 Index, IDX Small-Mid Index Cap (SMC) Composite, IDX SMC Liquid Index, Jakarta Islamic Index, Jakarta Islamic Index70, Kompas100 Index and MNC36 Index. That index registers the most liquid stocks at the Indonesia Stock Exchange.

ANTAM has an international standard of Good Corporate Governance (GCG) that references the Australia Securities Exchange (ASX), Corporate Governance Principles and Recommendations 4th Edition, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The diligence should be required in 2021, but ANTAM steered the initiative to perform the 2020 release in the 2019 GCG assessment. ANTAM applies the Ministry of SOEs (BUMN) criteria and methodology, including the Financial Services Authority. In 2019, ANTAM recorded a GCG assessment of 98.28%, an increase from 97.01% in 2018.

Sambutan Direksi

Message from the Directors

Kami melakukan penyesuaian *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan yang diterbitkan oleh Holding Industri Pertambangan (MIND ID). Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan merupakan acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melaksanakan seluruh kegiatan agar berjalan secara sistematis dan terkendali. ANTAM juga secara resmi memperbarui logo Perusahaan dengan menyesuaikan logo MIND ID sebagai kelanjutan dari sinergi dengan Holding Industri Pertambangan.

Di bidang lingkungan, ANTAM senantiasa berkomitmen menerapkan *good mining practice* dan melakukan beragam inovasi dan inisiatif untuk penghematan energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dan pemanfaatan kembali limbah bekas pakai. Seperti pemanfaatan *Marine Fuel Oil Sludge* menjadi bahan bakar pabrik feronikel, pemanfaatan *slag* menjadi material pendukung konstruksi beton ramah lingkungan dan pemanfaatan *tailing* menjadi rantai kerja tambang bawah tanah.

ANTAM menorehkan kinerja yang baik atas pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab sesuai aturan yang berlaku. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari pemangku kepentingan. Pada 2019 ANTAM berhasil meraih tiga peringkat Hijau dan dua peringkat Biru dalam Penghargaan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Sepanjang 2019, realisasi pengeluaran di bidang lingkungan tercatat sebesar Rp145,82 miliar.

Di bidang sosial, pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) diwujudkan dalam Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) yang terdiri dari Program *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Program Pascatambang. Total realisasi pelaksanaan CSR Perusahaan selama 2019 tercatat sebesar Rp141,73 miliar.

Pada tahun 2019, Kami telah melakukan inisiasi penerapan *Business Continuity Management* (BCM) dengan menyusun *draft* Kebijakan BCM yang merupakan tahapan dalam membangun peningkatan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan. ANTAM juga menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respons atas beberapa tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini.

Sebagai wujud tata kelola perusahaan yang baik, tak lupa Kami menyerahkan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di mana tingkat pelaporan LHKPN ANTAM mencapai 96,99%. Angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 93,56%.

We have aligned ANTAM's Management Policy with the Mining Industry Holding Strategic Guidelines released by the Mining Industry Holding (MIND ID). The Mining Industry Holding Strategic Guidelines guide MIND ID, and its members in the management of operational activities in a systematic and controlled manner. ANTAM also officially reestablished the Company logo, altering the MIND ID logo as a reflection of its synergy with Mining Industry Holding.

ANTAM is committed to implementing good mining practices and managing several innovations and initiatives to save energy, reduce greenhouse gas (GHG) emissions, and reuse waste. The Company uses Marine Fuel Oil Sludge as fuel for the ferronickel plant. ANTAM also converts slag waste into environmentally-friendly construction material, and tailings waste into tunnel roads in underground mines.

ANTAM is committed to responsible environmental management and complies with all applicable regulations. The Company has received appreciation and recognition from its stakeholders. In 2019, ANTAM acquired three Green ratings and two Blue ratings in the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) PROPER Award. Throughout 2019, the Company's environment-related expenditure was recorded at Rp145.82 billion.

ANTAM's corporate social responsibility (CSR) includes the Sustainable Community Development Program (PPMB). The PPMB covers Community Development Program, the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL), and the Post-mining Program. In 2019, the Company's spending on CSR totaled Rp141.73 billion.

In 2019, We initiated the Business Continuity Management (BCM) program through the provision of BCM Policy drafts, an essential step to developing resilience and sustainability. ANTAM also organized Grand Design Risk Based Budgeting (RBB) in response to several challenges.

Acknowledging the perspective of good corporate governance, We submit the State Official Assets Reports (LHKPN). ANTAM's LHKPN reporting rate reached 96.99% in 2019, an increase from 93.56% in 2018.

Kinerja positif pada tahun penuh tantangan tidak terlepas dari performa aset utama Perusahaan, yakni Insan ANTAM yang menjadi ujung tombak pencapaian kinerja. Kami menyadari bahwa untuk mencapai Visi ANTAM 2030 menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam, maka harus dimulai dari SDM yang berstandar global. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten meningkatkan pelatihan dan pengembangan karyawan baik di dalam maupun luar negeri.

Peluang ke Depan

Adanya implementasi kebijakan hilirisasi industri yang dicanangkan oleh Pemerintah guna menjaga kekuatan perekonomian nasional dimanfaatkan ANTAM sebagai peluang untuk mendorong kinerja dan kontribusi bagi negara pada tahun-tahun berikutnya.

ANTAM masih terus menyelesaikan tiga proyek hilirisasi yakni Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH) dan Pabrik Pengolahan Nickel Pig Iron di Maluku Utara serta *Smelter Grade Alumina Refinery* (SGAR) di Kalimantan Barat. Ke depannya, produksi bauksit dan nikel akan digunakan sepenuhnya sebagai *feeding* pabrik tersebut sehingga lebih meningkatkan nilai tambah komoditas tambang ANTAM.

Penutup

Kami merasa bangga dengan kinerja tahun 2019 di tengah tantangan industri pertambangan domestik dan global yang dinamis. Kami tetap berkomitmen penuh untuk dapat memberikan manfaat positif dan berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. Kami juga akan terus melakukan inovasi dalam rangka memberikan nilai tambah untuk keberlanjutan secara bertanggung jawab dengan memenuhi aturan dan kaidah yang berlaku.

Sebagai penutup, Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kami tetap mengharapkan dukungan dan masukan positif dari berbagai pihak agar ANTAM dapat mewujudkan Visi 2030 serta menjadi bagian tujuan mulia Holding Industri Pertambangan yakni *Natural Resources for civilization, prosperity, and a brighter future*.

ANTAM's positive performance during a challenging year can be seen in its most significant assets, ANTAM employee. We understand that the achievement of ANTAM's Vision 2030 to become a leading global corporation through diversification and integration of natural resource-based businesses, requires competent human resources. Consequently, the Company consistently improves its training and employee development, both domestically and internationally.

Opportunities

ANTAM utilizes the downstream policy as an opportunity to increase its performance and contribute to national development. The Government is certain that the downstream industry will maintain the strength of the national economy.

ANTAM has three downstream projects, specifically the East Halmahera Ferronickel Plant Construction Project (P3FH), the Nickel Pig Iron Processing Plant in North Maluku, and the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) in West Kalimantan. ANTAM expects that the bauxite and nickel production will be utilized as fuel for smelters and further increase added value of Our mining commodities.

Closing

ANTAM is pleased with the Company's performance amid the domestic and international challenges in the mining industry in 2019. We are committed to delivering sustainable benefits to all Our stakeholders. We are also committed to sustainable innovation and compliance with all regulations.

We would like to express Our appreciation for the support and trust of Our stakeholders. Furthermore, We appreciate the support and positive input from various parties. These will help us achieve ANTAM's Vision 2030 and contribute to the noble purpose of Mining Industry Holding. We explore Natural Resources for the civilization, prosperity, and a brighter future.

Direksi

Board of Directors



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance

Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production

Dana Amin
Direktur Utama
President Director

Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan
Sustainable Economic Benefit

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari
Conserving Sustainable Environment

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia
Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class HR

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Prioritizing Occupational Health and Safety

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat
Provide Benefits for the Community



Ir. Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources

Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., MBA
Direktur Niaga
Director of Commerce

Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

Kinerja Keberlanjutan

2019 Sustainability Performance

Cadangan Mineral*

Mineral Reserves*

3,44 juta dmt million dmt Emas Gold	254,12 juta wmt million wmt Nikel Saprolit Saprolite Nickel	150,60 juta wmt million wmt Bauksit Bauxite
---	---	---

* Mengacu pada standar pelaporan yang diterbitkan oleh Joint Ore Reserve Committee (JORC)
* Based on the reporting issued by the Joint Ore Reserve Committee (JORC)


Manfaat Ekonomi

Economic Benefit

Rp32,72 triliun trillion Penjualan Bersih Net Sales	Rp1.305,55 miliar billion Kontribusi kepada Negara Contribution to the Government
Rp194 miliar billion Laba Bersih Net Profit	Rp386,23 miliar billion Total Nilai Ekonomi Ditahan Total Economic Value Retained

Pengelolaan Lingkungan

Environment Management

Rp145,82 miliar billion Biaya Lingkungan Environmental Cost	1,31 Juta Ton million ton Limbah B3 yang Dimanfaatkan Kembali Total Volume of Specific Hazardous Toxic Waste Reused
10,65 juta GJ million GJ Konsumsi Energi Energy Consumption	
13,42 juta m ³ million m ³ Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	

Dampak Ekonomi Tidak Langsung dan CSR

Indirect Economic Impact and CSR

807 Mitra Binaan Foster Partners	84,88 poin point Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
Rp19,10 miliar billion Program Bina Lingkungan Community Stewardship Program	Rp88,41 miliar billion Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program

2019



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

98,28%

Penilaian Penerapan GCG BUMN No.SK-16/S. MBU/2012
GCG Implementation in SOEs No.SK-16/S. MBU/2012

96,99%

Tingkat Pelaporan LHKPN ANTAM
ANTAM's LHKPN Reporting Rate

100,00%

Proses Pengadaan Efektif 100% Menggunakan Aplikasi e-SCM
The Implementation of e-SCM Has Been Effective 100% Implemented for the entire Procurement Process

Insan ANTAM

ANTAM Employee

2.800

orang | people

Jumlah Pegawai Tetap
Total Permanent Employee

Rp57,66

miliar | billion

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competency Development Cost

98%

Penilaian Kinerja Berbasis Sistem Manajemen Unjuk Kerja
Employee Performance Evaluation Based on Performance Management System

92,20%

Indeks Keterikatan Pegawai
Employee Engagement Index

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety

100%

Pegawai ANTAM Fit
ANTAM Employee are Fit

29,85

juta | million

Jumlah Jam Kerja
Total Working Hours

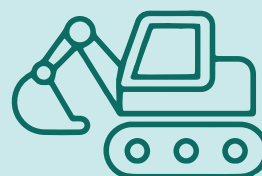
2.399

orang | people

Pegawai ANTAM Melaksanakan Medical Check-Up
Medical Check-Up of ANTAM Employee

0,17

Frequency Rate



Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2019

Liability Statement Letter Pertaining to the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk for the Fiscal Year of 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Aneka Tambang Tbk Tahun Buku 2019, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information contain here in the Sustainability Report of PT Aneka Tambang Tbk for the fiscal year 2019 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement was duly prepared.

Jakarta, 20 Mei 2020
Jakarta, May 20, 2020

DIREKSI

The Board of Directors



Dana Amin
Direktur Utama
President Director



Hartono, S.T., M.Si.
Direktur Operasi dan Produksi
Director of Operation and Production



Aprilandi Hidayat Setia, S.T., M.M., M.B.A.
Direktur Niaga
Director of Commerce



Ir. Luki Setiawan Suardi
Direktur Sumber Daya Manusia
Director of Human Resources



Anton Herdianto, S.E., Ak., M.Si.
Direktur Keuangan
Director of Finance



Risono, S.T.
Direktur Pengembangan Usaha
Director of Business Development

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Letnan Jenderal TNI (Purn.) Agus Surya Bakti, M.I.Kom.
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Dr. der Soz. Gumilar Rusliwa Somantri
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. Anang Sri Kuswardono
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Zaelani, S.E.
Komisaris
Commissioner



Dr. Ir. Dadan Kusdiana, M.Sc
Komisaris
Commissioner



Arif Baharudin, S.E., M.B.A., C.A.
Komisaris
Commissioner

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela 100 Kali Satyalancana Social Service Voluntary Blood Donation

Dukungan Dalam Acara Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela 100 Kali
Support in the Award of Satyalancana Social Service Voluntary Blood Donation Award of 100 Times

26-01-2019
Palang Merah Indonesia
Indonesian Red Cross



Public Relation Indonesia Awards (PRIA) 2019

- Gold Winner Untuk Penilaian *Annual Report*
- Silver Winner Untuk Penilaian *Sustainability Report*
- Bronze Winner Untuk Penilaian *E-Magazine* Kategori Anak Usaha BUMN
- Gold Winner for Annual Report
- Silver Winner for Sustainability Report
- Bronze Winner for E-Magazine in SOE's Subsidiary Category

28-03-2019
PR Indonesia



Rapat Koordinasi Nasional Reklamasi Hutan & Rehabilitasi DAS 2019 Forest Reclamation & River Rehabilitation National Coordination Meeting 2019

- Kategori BUMN/ BUMNS Pemegang IPPKH Inspirator Reklamasi Hutan
- Penghargaan sebagai Stakeholder Keberhasilan Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS
- Reclamation Inspirator of Forest Area Use Permits in the SOE/Private Owned Enterprises Category
- Award as Stakeholder for the Success of Forest Reclamation and Watershed Rehabilitation

23-04-2019
Direktorat Jenderal Pengendalian Daerah Aliran Sungai dan Hutan Lindung, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Directorate General of Watershed Management and Protection Forest, Ministry of Environment and Forestry



BUMN Marketeers Award 2019

The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE's Kategori Anak Perusahaan BUMN
The Most Promising Company in Entrepreneurial SOE's in the SOE's Subsidiary Category

24-04-2019
MarkPlus Inc, Forum Humas BUMN, Indonesia Marketing Association dan The Jakarta CMO Club
MarkPlus Inc, The SOE Public Relations Forum, Indonesia Marketing Association and The Jakarta CMO Club



Teropong BUMN Award (TBA) 2019

Kategori BUMN Peduli Sosial
Social Care in the SOE's Category

10-05-2019
Terpongsenayan.com



Investor Award 2019

100 Best Listed Companies Sektor Pertambangan
100 Best Listed Companies in the Mining Sector

16-05-2019
Majalah Investor
Investor Magazine



ESDM Siaga Bencana Ministry of Energy and Mineral Resources Disaster Team

Partisipasi ESDM Siaga Bencana di Bengkulu
Participation of Ministry of Energy and Mineral Resources Disaster Team in Bengkulu

05-07-2019
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



CSA Award 2019

CSA Award 2019 Kategori *Value Stock*
CSA Award 2019 on Value Stock Category

18-07-2019

Asosiasi Analis Efek Indonesia, CSA Research
Association of Indonesian Securities Analyst,
CSA Research



Indonesia Most Innovative Business Award 2019

Perusahaan Inovatif dalam Pengembangan Produk
dan Bisnis Logam Mulia Kategori Pertambangan
Logam dan Mineral

Innovative Company in the Development of
Precious Metals and Business Products Category
Metal and Mineral Mining

26-07-2019

Warta Ekonomi



Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2019

Top 3 Perusahaan Pertambangan Terpopuler 2019
Kategori Pertambangan
Top 3 Most Popular Mining Company 2019 in the
Mining Category

26-07-2019

Warta Ekonomi



Indonesia Good Corporate Governance Award 2019

1st – The Best Indonesia GCG Implementation 2019
Kategori SOE's Public Company Sektor Mining
First Ranked – The Best Indonesia GCG
Implementation 2019 in SOE's Public Company
Category in Mining Sector

23-08-2019

Economic Review



Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2019

- Peringkat Platinum (UBP Emas – Program Revitalisasi Kampung Ciguha dari Basis Aktivitas Penambang Emas Tanpa Ijin Menjadi Sentra Kampung Wisata Berbasis Agribisnis)
- Peringkat Gold (UBP Emas - Ekoriparian Sungai Sungapan, Kampung Cibuluh, Desa Kiarasarim, Kecamatan Nanggung)
- Peringkat Gold (UBP Nikel Maluku Utara – Peningkatan Kesejahteraan dan Kemandirian Petani Kopi di wilayah Halmahera Timur)
- Peringkat Silver (UBPP Logam Mulia – Nyicil Emas/Nyimas)
- Platinum Rank - (Gold Mining Business Unit - The Ciguha Village Revitalization, from Illegal Mining Activity-Based into Agrobusiness-Based Tourist Village Centre Program)
- Gold Rank - (Gold Mining Business Unit - The Sungapan River Ecoriparian, Kiarasari Village, Nanggung Sub-District)
- Gold Rank - (North Maluku Nickel Mining Business Unit - Coffee Farmers Welfare and Self-Sufficiency in East Halmahera Area)
- Silver Rank - (Precious Metals Processing and Refinery Business Unit - Nyicil Emas/Nyimas)

06-09-2019

Corporate Forum for Community Development (CFCD)



Social Business Innovation Award 2019

Top 5 Social Business Innovation Company 2019
Kategori Pertambangan
Top 5 Social Business Innovation Company 2019 in
Mining Category

29-08-2019

Warta Ekonomi.co.id



RRI BUMN Award 2019

Peringkat Gold Kategori Brand Strength & Social
Economy Contribution
Gold Ranked in Brand Strength & Social Economy
Contribution Category

26-09-2019

RRI, Ionomics Research



Penghargaan Subroto 2019

- Pengelolaan Perlindungan Lingkungan Mineral & Batu bara - UBP Emas
- Kepatuhan PNPB Mineral & Batu bara - PT Cibalung Sumberdaya
- Mineral and Coal Environment Protection Management Category - Gold Mining Business Unit
- Mineral and Coal Non-Tax Revenue Compliance - PT Cibalung Sumberdaya

27-09-2019

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources**



The 11th Corporate Governance Conference & Award 2019

- Best Non-Financial Sector
- Top 50 Emiten Kapitalisasi Pasar Terbesar (Big Cap PLCs) Dengan Praktik Tata Kelola Perusahaan Terbaik
- Best Non-Financial Sector
- Top 50 The Biggest Market Capitalization Public Listed Companies Categories With Good Corporate Governance

14-10-2019

Indonesia Institute for Corporate Directorship (IICD)



BUMN Award 2019

- Top 10 for SOE Business Expansion Kategori Mining & Excavation
- Top 10 for SOE Business Expansion in the Mining & Excavation Category

28-10-2019

Warta Ekonomi



Penghargaan Subroto 2019

- Peringkat 2 Pemberi PNPB Terbesar di Sektor Pertambangan
- Peringkat 2 Kepatuhan PNPB Mineral & Batu bara
- Second Ranked of The Largest Non-Tax Revenue in the Mining Sector
- Second Ranked of Non-Tax Revenue Compliance in the Mining Sector

12-11-2019

**Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Ministry of Energy and Mineral Resources**



Kompetisi Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional XXIII 2019 XXIII National Quality and Productivity Competition 2019

- Platinum (UBP Emas - Peningkatan Produktifitas di *Underground Mine*)
- Gold - UBP Nikel Sulawesi Tenggara (Inovasi Menurunkan Waktu Pencucian *Crusible* Dengan Alat *Ultrashaker* Berbasis Digital)
- Silver - (UBP Nikel Sulawesi Tenggara - Program 5R/5S (Sisih, Susun, Sapu, Standar, Sikap)
- Platinum (Gold Mining Business Unit - Increased Productivity in the *Underground Mine*)
- Gold (Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit - Innovation of Reducing *Crusible* Washing Time With Digital Based *Ultrashaker*)
- Silver (Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit - 5R/5S Program)"

20-11-2019

- Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI)
- Indonesia Quality & Productivity Management Association (IQPMA)
- PT Wahana Kendali Mutu (WKM)



Annual Report Award 2018

- Juara Umum Annual Report Tahun Buku 2018
- Juara 1 Kategori Private Non Keuangan Listed
- The Best Overall Annual Report Award 2018
- First Ranked in the Non-Finance Private Listed Category

14-11-2019

**Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak-Kementerian Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Komite Nasional Kebijakan Governance serta Ikatan Akuntan Indonesia
Financial Services Authority, the Ministry of State Owned Enterprises, Bank Indonesia, the Directorate General of Taxation-the Ministry of Finance, the Indonesia Stock Exchange, the National Committee of Good Corporate Governance, and the Indonesian Accountant Association.**

Penghargaan dan Pengakuan Eksternal

External Accolades and Recognitions



Asia Sustainability Reporting Rating 2019

Platinum Rank

23-11-2019
National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



2nd ASEAN Mineral Award 2019

Juara 1 Best Practices in Sustainable Mineral Development kategori Mettalic Minerals Distribution

First Ranked for the Best Practices in Sustainable Mineral Development on Metallic Minerals Distribution Category

13-12-2019
The Seventh ASEAN Ministerial Meeting on Minerals (The 7th AMMin) and Associated Meetings/Events



Indonesia The Most Trusted Companies Award 2019

Perusahaan Sangat Terpercaya (*The Most Trusted Company*) Berdasarkan Penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI)
The Most Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

- 12-12-2019**
- **The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)**
 - **Majalah SWA SWA Magazine**



PROPER Award 2019

- PROPER Hijau - UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauksit Kalimantan Barat dan PT Cibaliung Sumberdaya
- PROPER Biru - UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara
- Green PROPER - Gold Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and PT Cibaliung Sumberdaya
- Blue PROPER - Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit

08-01-2020
**Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry**

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

Januari - January 2019

26 ANTAM Memberikan Dukungan dalam Acara Penghargaan Tanda Kehormatan Satyalancana Kebaktian Sosial Donor Darah Sukarela 100 Kali.

ANTAM Support in the Award of Satyalancana Social Service Voluntary Blood Donation Award of 100 Times.



Februari - February 2019

08 ANTAM Mendukung Program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Pengembangan Ekowisata Teluk Jambe – Citarum.

ANTAM Supports Ministry of Environment and Forestry Program on Development of Ecotourism in Teluk Jambe - Citarum.



26 Dirjen Minerba Resmikan Fasilitas Olahraga Berkapasitas 500 Orang di Halmahera Timur.

The Inauguration of Sport Facility with Capacity of 500 People in East Halmahera by Director General of Mineral and Coal.



Maret - March 2019

25 Inisiasi ANTAM Kembangkan Taman Buah Nusantara di Bogor.

ANTAM's Initiation on Fruit Garden Development in Bogor.



28 ANTAM Raih "PR Indonesia Award 2019" Pada Penilaian *Annual Report*, *Sustainability Report* dan *E-Magazine*.

ANTAM Receives "PR Indonesia Award 2019" for The Assessment of Annual Report, Sustainability Report and E-Magazine.



April 2019

04 INALUM dan ANTAM Canangkan Proyek Hilirisasi Bauksit Menjadi Alumina di Mempawah, Kalimantan Barat.

INALUM and ANTAM Announce Bauxite Downstream Project into Alumina Product in Mempawah, West Kalimantan.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

09 Sinergi ANTAM dan BUMN dalam Implementasikan Kampung Sehat BUMN di Sulawesi Tenggara.

ANTAM and SOE Support the Implementation of SOE's Healthy Village in Southeast Sulawesi.



23 ANTAM Meraih Penghargaan sebagai Pemegang IPPKH Inspirator Reklamasi Hutan dan Rehabilitasi DAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

ANTAM Receives Forest Reclamation and Watershed Rehabilitation of Stakeholders Inspirator From Ministry of Environment and Forestry.



24 ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2018.

ANTAM Conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Financial Year 2018.



24 ANTAM Raih Penghargaan "The Most Promising Company in Entrepreneural SOE's" dalam Ajang BUMN Marketeers Award 2019.

ANTAM Receives "The Most Promising Company in Entrepreneural SOE's" on SOE's Marketeers Award 2019.



28 Tingkatkan Nilai Tambah Produk, ANTAM Luncurkan Emas Gift Series.

ANTAM Launches Gold Gift Series to Increase Gold Product Added Value.



Mei - May 2019

10 ANTAM Menerima Penghargaan Teropong BUMN Award (TBA) 2019 Kategori BUMN Peduli Sosial dari Teropongsenayan.com.

ANTAM Receives Teropong BUMN Award (TBA) 2019 in the Category of SOE's Social Care from Teropongsenayan.com.

16 ANTAM Raih Penghargaan Investor Awards Pada Sektor Pertambangan 2019.

ANTAM Receives The Investor Awards in Mining Sector 2019.



29 ANTAM Fasilitas 2.000 Peserta pada Program Mudik Bareng Gratis Tahun 2019.

As Much of 2,000 Participant Joins on The 2019 ANTAM's Free Fare Homecoming Event.



Juni - June 2019

30 ANTAM Menyelenggarakan "ANTAM Nickel Half Marathon" di Sulawesi Tenggara.

ANTAM Conducts "ANTAM Nickel Half Marathon" in Southeast Sulawesi.



Juli - July 2019

05 ANTAM Meraih Penghargaan dari Kementerian ESDM atas Partisipasi Siaga Bencana di Bengkulu.

ANTAM Receives Award From Ministry of Energy and Mineral Resources of Disaster Team Participation in Bengkulu.

14 Kementerian Badan Usaha Milik Negara Menunjuk ANTAM sebagai Koordinator Penyaluran Bantuan Gempa Maluku Utara.

The Ministry of State-Owned Enterprises Appointed ANTAM as a Distribution Coordinator for The Earthquake Assistance in North Maluku.



18 ANTAM Raih Penghargaan CSA Award 2019 Kategori Value Stock.

ANTAM Receives the CSA Award 2019 in Value Stock Category.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

26 ANTAM Meraih Indonesia Most Innovative Business Awards dan Indonesia Corporate PR Award 2019.

ANTAM Receives Indonesia Most Innovative Business Award and Indonesia Corporate PR Award 2019.



26 ANTAM Meraih Penghargaan dalam Acara Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2019.

ANTAM Receives Award in Indonesia Corporate PR Award (IPRA) 2019.



Agustus - August 2019

21 ANTAM Paparkan Kinerja Terkini dalam Public Expose Live 2019.

ANTAM Presents Latest Corporate Performance During The Public Expose Live 2019.



23 ANTAM Meraih Penghargaan pada Indonesia Good Corporate Governance Award 2019.

ANTAM Receives Award in Indonesia Good Corporate Governance Award 2019.



29 ANTAM Meraih Top 5 Social Business Innovation Company 2019 Kategori Pertambangan.

ANTAM Receives the Top 5 Social Business Innovation Company Award 2019 in the Mining Category.



September 2019

06 ANTAM Meraih Empat Penghargaan pada Ajang Indonesian Sustainable Development Goals Awards.

ANTAM Receives Four Award In Indonesian Sustainable Development Goals Awards.

18 ANTAM Melakukan *Refinancing* Pinjaman Investasi Senilai US\$129 Juta melalui Fasilitas Pinjaman Investasi Bank Mandiri.

ANTAM Refinances US\$129 Million Corporate Investment Loan through Loan Investment Facility From Bank Mandiri.



26 ANTAM Meraih Penghargaan dalam Acara RRI BUMN Award 2019.

ANTAM Receives RRI BUMN Award 2019.



27 ANTAM Raih Penghargaan Subroto 2019.

ANTAM Receives Subroto Award 2019.



Oktober - October 2019

14 ANTAM Kembali Meraih The 11th IICD CG Conference & Award Kategori Best Non-Financial Sector dan Top 50 Emiten Big Cap.

ANTAM Receives The 11th IICD CG Conference & Award For Best Non-Financial Sector and Top 50 Big Cap.



28 ANTAM Raih BUMN Award 2019 sebagai Top 10 for SOE Business Expansion.

ANTAM Receives The 2019 SOE Award as The Top 10 For SOE Business Expansion.



November 2019

12 ANTAM Meraih Penghargaan Pemberi PNBPN Terbesar di Sektor Pertambangan dan Kepatuhan PNBPN Sektor Mineral dan Batu bara.

ANTAM Receives the Largest Non-Tax Revenue in the Mining Sector And Non-Tax Revenue Compliance in the Mining Sector.

Peristiwa Penting 2019

2019 Significant Events

14 ANTAM Meraih Juara Umum Annual Report Award (ARA) 2018.

ANTAM Receives The Best Overall In Annual Report Award (ARA) 2018.



20 ANTAM Meraih 3 Penghargaan dalam Kompetisi Temu Kendali Mutu & Produktivitas Nasional XXIII 2019.

ANTAM Receives 3 Awards in the XXIII 2019 National Quality & Productivity Control Gathering Competition.



23 ANTAM Raih Predikat Platinum pada Asia Sustainability Reporting Rating 2019.

ANTAM Receives "Platinum" Rank on Asia Sustainability Reporting Rating 2019.



25 Transformasi Logo Baru ANTAM.
Transformation to ANTAM's New Logo.



26 Inovasi Produk Logam Mulia, ANTAM Meluncurkan Bezel Emas Seri II.
Precious Metals Product Innovation, ANTAM's Launched Gold Bezel Series II.



Desember - December 2019

12 ANTAM Kembali Raih Penghargaan CGPI 2018 sebagai Perusahaan Sangat Terpercaya.

ANTAM Receives CGPI Awards as The Most Trusted Companies in 2018.

Januari - January 2020

13 ANTAM Meraih Juara 1 Best Practices in Sustainable Mineral Development Pada 2nd ASEAN Mineral Award 2019.

ANTAM Receive 1st Place for Best Practices in Sustainable Mineral Development on The 2nd ASEAN Mineral Award 2019.



19 ANTAM Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2019.

ANTAM Conducts Extraordinary General Meeting of Shareholders Year 2019.



08 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Menganugerahkan ANTAM Empat PROPER Hijau dan Dua PROPER Biru.

ANTAM Receives Four Green PROPER and Two Blue PROPER by The Ministry of Environment and Forestry.



Tentang Laporan Ini

About This Report

33

Struktur Pelaporan
Report Structure

34

Perubahan terkait Pelaporan dan
Pernyataan Ulang
Significant Changes to Reporting
and Restatements

34

Cakupan dan Batasan Laporan
Scope and Report Limitation

33 Memastikan Kredibilitas Laporan
Vision, Mission, Values and Culture

33 Standar Pengukuran Data
Data Measurement Standard

35 Format Penulisan Angka
Written Number Format

35 Aksesibilitas dan Umpan Balik
Accessibility and Feedbacks

2019 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini merupakan jendela bagi para pemangku kepentingan untuk melihat upaya ANTAM dalam menyeimbangkan kemajuan kegiatan bisnis guna memberi nilai tambah, memberdayakan masyarakat, sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan.

Our Sustainability Report is an overview to comprehend ANTAM's efforts in maintaining business operation to deliver value, empower the community as well as managing environmental sustainability.

Tentang Laporan Ini

About This Report



Tahun ini ANTAM kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap aspek keberlanjutan dan penerapan *good mining practice* serta pelaksanaan prinsip-prinsip pembangunan keberlanjutan yang mencakup keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan-laporan sebelumnya yang telah Kami susun sejak 2006 di mana laporan ini memiliki fokus pada laporan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang disusun berdasarkan GRI Standar. Laporan Keberlanjutan ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan 2019 PT ANTAM Tbk.

Untuk kemudahan penyajian, laporan ini akan menggunakan istilah "ANTAM", "Perusahaan", "Perseroan", dan "Kami" untuk mengacu kepada PT ANTAM Tbk. Sedangkan pada bagian tertentu juga digunakan singkatan-singkatan dari unit/unit bisnis yang juga menjadi cakupan dalam pelaporan.

ANTAM Sustainability Report is an embodiment of Our commitment towards sustainability as implementation of good mining practice, as well as to support the sustainable development goals that encompass a balanced overview of Our performance in economic, social and environmental aspect.

This report is a continuation of Our previous report which has been annually published since 2006. These report focuses on Our economic, social, and environmental performances and has been developed in accordance with the GRI Standards. This Sustainability Report is part of PT ANTAM Tbk 2019 Annual Report.

In this report, the terms "ANTAM", "Company", and "We/Our" represent PT ANTAM Tbk. While in certain parts, abbreviations of unit/business unit are also used.

STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan Keberlanjutan 2019 disusun sesuai dengan Standar GRI dengan opsi *Core* atau 'Inti' untuk topik-topik yang material serta pengungkapan standar industri pertambangan dan logam (*GRI Sector Supplement Mining & Metal*). Selain disusun berdasarkan *GRI Standards*, laporan ini juga mengacu pada POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta ISO 26000 tentang *Corporate Social Responsibility Guidelines*. **[102-54]**

TECHNICAL REPORT STANDARDS

ANTAM's 2019 Sustainability Report is prepared in accordance with GRI Standards Core options, as well as disclosure of the GRI Mining & Metal Sector Supplement. On top of the GRI Standards, this report also refers to POJK No.51/POJK.03/ 2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies, and Public Companies and ISO 26000 Corporate Social Responsibility Guidelines. **[102-54]**

Periode Laporan
Reporting Period
[102-50]

**1 Januari -
31 Desember 2019**
January 1 -
December 31 2019

Siklus Laporan
Reporting Cycle
[102-52]

Tahunan
Annually

Laporan Sebelumnya
Previous Report
[102-51]

**1 Januari -
31 Desember 2018**
January 1 -
December 31 2018

Indeks GRI
GRI Content Index
[102-55]

Di halaman 260
On page 260

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

ANTAM kembali melaksanakan *external assurance* untuk memastikan kredibilitas laporan dan kesesuaian dengan Standar GRI, POJK No.51/POJK.03/ 2017, dan ISO 26000. Hasil verifikasi PT SGS Indonesia yang ditunjuk sebagai *external independent assesor* dapat ditemukan pada halaman 254 laporan ini. [102-56]

STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Laporan Keberlanjutan ANTAM 2019 tidak mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya dan tetap disusun sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
3. Profil Singkat LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik
4. Penjelasan Direksi
5. Tata Kelola Keberlanjutan
6. Kinerja Keberlanjutan;
 - a. Ekonomi
 - b. Lingkungan
 - c. Manajemen Sumber Daya Manusia
 - d. Masyarakat
 - e. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik Laporan tahun sebelumnya

STANDAR PENGUKURAN DATA

Laporan ini menggunakan standar pengumpulan dan pengukuran data yang telah sesuai dengan masing-masing standar umum yang relevan dan berlaku secara umum seperti:

Lingkungan

Data lingkungan mengacu pada ketentuan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dokumen AMDAL serta data konversi emisi karbon yang mengacu pada standar konversi IPCC (UNEP) 2006

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000

ENSURING REPORT CREDIBILITY

ANTAM carried out external assurance to ensure report's credibility and compliance with GRI, POJK No.51/POJK.03/ 2017, and ISO 26000 standards. Assurance report by PT SGS Indonesia as external independent assessor can be found on page 254 of this report. [102-56]

REPORT STRUCTURE

The structure of ANTAM Sustainability Report 2019 follows the structure in accordance with the POJK guidelines No.51/POJK.03/2017 as follows:

1. Explanation of Sustainability Strategy
2. Overview of the Sustainability Aspect
3. Brief Profile of Financial Service Institutions and Listed Companies
4. Board of Directors' Message
5. Sustainability Governance
6. Sustainability Performance:
 - a. Economy
 - b. Environment
 - c. Human Capital Management
 - d. Social Community
 - e. Occupational Health and Safety
7. Assurance Statement
8. Feedback Page
9. The response of the Financial Services Institution and/or Listed Companies to the previous year's report feedback

DATA MEASUREMENT STANDARD

This report use data collection and measurement standards in accordance with each relevant standard, including:

Environment

Environmental data refers to the provisions of the Ministry of Environment and Forestry, EIA documents and carbon emissions conversion data refers to the IPCC (UNEP) 2006 conversion standard.

Occupational Health and Safety (OHS)

Data on occupational health and safety performance refers to the provisions of the Ministry of Manpower and OHSAS 18000 International Standards,

Tentang Laporan Ini

About This Report

Keuangan

Data keuangan mengacu pada *International Financial Reporting Standard (IFRS)*

PERUBAHAN TERKAIT PELAPORAN DAN PERNYATAAN ULANG [102-48][102-49]

Dalam Laporan Keberlanjutan terdapat beberapa pernyataan ulang atas data atau informasi yang dilaporkan pada laporan-laporan sebelumnya. Pernyataan ulang sebagai berikut:

1. Jumlah konsumsi energi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara tahun 2017-2018 dan terjadi perubahan pada total konsumsi energi ANTAM.
2. Jumlah pemakaian energi berdasarkan unit bisnis di UBP Nikel Sulawesi Tenggara 2017-2018 sehingga terjadi perubahan pada total konsumsi energi ANTAM.
3. Tabel realisasi produksi dan intensitas energi pada UBP Nikel Sulawesi Tenggara 2017-2018, dan pada UBPP Logam Mulia 2018.
4. Total emisi dan cakupan sumber energi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara 2017-2018 dan di UBPP Logam Mulia sehingga terjadi perubahan pada total konsumsi energi ANTAM.
5. Intensitas emisi berdasarkan unit bisnis di UBP Nikel Sulawesi Tenggara 2017-2018, dan UBPP Logam Mulia 2018.
6. Jumlah pegawai lokal di UBP Nikel Sulawesi Tenggara tahun 2018.
7. Biaya program pelatihan dan pengembangan karyawan tahun 2018.
8. Kontribusi dari hasil PNPB, pajak, dan royalti kepada pemerintah tahun 2018.
9. Pembayaran bunga kepada penyandang dana tahun 2018.
10. Total liabilitas dan ekuitas tahun 2017 dan 2018.
11. Total aset tahun 2017 dan 2018.
12. Pernyataan ulang di beberapa bagian pada laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 yang berdampak pada perubahan jumlah ekonomi yang dihasilkan, ekonomi yang didistribusikan, dan ekonomi yang ditahan.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan keberlanjutan ini mencakup seluruh kegiatan operasional ANTAM dari enam unit bisnis di lima wilayah operasional dan kantor pusat. Unit bisnis tersebut antara lain Unit Bisnis Pertambangan, Unit Geomin *and Technology Development*, dan Unit *Learning and Development*. Laporan di kelima wilayah tersebut mencakup informasi tentang kinerja tata kelola perusahaan, ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, sosial dan masyarakat, dan K3.

Cakupan dan batasan laporan di wilayah operasional ANTAM antara lain: [102-45]

1. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara (UBP Nikel Sulawesi Tenggara) di Pomalaa, Sulawesi Tenggara

Finance

Financial data refers to *International Financial Reporting Standards (IFRS)*

SIGNIFICANT CHANGES TO REPORTING AND RESTATEMENTS [102-48][102-49]

In this Sustainability Report, We include several restatements of data or information reported in previous reports. These restatement are as follows:

1. Total energy consumption in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in 2017-2018, hence resulting changes also to ANTAM's total energy consumption.
2. Total energy used by business units in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 2017-2018, hence resulting changes to ANTAM's total energy consumption.
3. Realization of Energy Production and intensity data table in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 2017-2018, and in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit 2018.
4. Total emissions and scope of energy sources in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 2017-2018 and in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, hence resulting changes to ANTAM's total energy consumption.
5. Emission intensity by business units data of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit 2017-2018, and Precious Metal Processing and Refinery Business Unit.
6. Total number of local employees in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in 2018.
7. 2018 employee training and development expenditures.
8. Financial contributions for the state in the form of non-tax state revenue, tax, and royalti 2018.
9. Interest payment for creditors 2018.
10. Total liabilities and equity of 2017 and 2018.
11. Total asset 2017 and 2018.
12. Restatement in 2017 and 2018 financial statements affected in changes in the total number of economic value generated, distributed, and retained.

SCOPE AND REPORT LIMITATIONS

This Sustainability Report covers all of ANTAM's operational activities from six business units in five operational areas and head office. These business units include the Mining Business Units, Geomin & Technology Development Unit, and Learning and Development Unit. The report elaborates information on corporate governance, economic, environmental, labor, social and community performance, and OHS.

Scope and report limitation in ANTAM's operational areas, namely: [102-45]

1. Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in Pomalaa, Southeast Sulawesi

2. Unit Bisnis Pertambangan Nikel Maluku Utara (UBP Nikel Maluku Utara) di Tanjung Buli, Maluku Utara
3. Unit Bisnis Pertambangan Emas (UBP Emas) di Pongkor, Bogor, Jawa Barat
4. Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP Logam Mulia) di Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta
5. Unit Bisnis Pertambangan Bauksit Kalimantan Barat (UBP Bauksit Kalimantan Barat) di Tayan, Kalimantan Barat.
6. Unit Geomin dan Technology Development di DKI Jakarta.
7. Unit Learning and Development di DKI Jakarta.

Data kinerja lingkungan turut mencakup kinerja dari mitra kontraktor yang bekerja di dalam masing-masing wilayah operasional ANTAM, kecuali UBP Nikel Maluku Utara.

Data kinerja K3 khususnya data tingkat kecelakaan, forum komunikasi K3, dan komite K3 mencakup data dari mitra kontraktor yang bekerja dalam wilayah operasional ANTAM.

ANTAM tidak melaporkan dan bertanggung jawab terhadap data kinerja mitra kontraktor yang dilakukan mitra kontraktor di luar wilayah operasional ANTAM.

FORMAT PENULISAN ANGKA

Seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia. Ribuan, jutaan, dan miliaran menggunakan tanda titik dan angka desimal menggunakan tanda koma. Penulisan dalam bahasa Inggris tetap menggunakan angka standar bahasa Indonesia dalam tabel, tetapi dalam penulisan narasi menggunakan angka standar Bahasa Inggris.

AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh Laporan Keberlanjutan ANTAM melalui *website* Kami di www.antam.com.

Kami juga menyambut semua komentar, ide, kritik, dan saran pada lembar umpan balik yang ditemukan di halaman 257 untuk meningkatkan kualitas laporan kami berikutnya. Seluruh pertanyaan dan masukan yang terangkum dalam lembar umpan balik dapat disampaikan kepada: **[102-53]**

2. North Maluku Nickel Mining Business Unit in Tanjung Buli, North Maluku
3. Gold Mining Business Unit in Pongkor, Bogor, West Java
4. Precious Metal Processing and Refinery Business Unit in Pulo Gadung, East Jakarta, DKI Jakarta
5. West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in Tayan, West Kalimantan.
6. Geomin and Technology Development Unit in Jakarta.
7. Learning and Development Unit in Jakarta.

Environmental performance data also included the performance from Our contractor partners who are working within each ANTAM operational areas, except North Maluku Nickel Business Unit.

Occupational Health and Safety (OHS) performance data, especially accident rates, OHS communication forums, and K3 committees, also includes data from Our contractor partners who are working within ANTAM's operational areas.

ANTAM does not report and is not responsible for the performance of contractor partners, which are conducted by contractor partners outside ANTAM's operational areas.

WRITTEN NUMBER FORMAT

All numbers presented in tables, infographics, and text in this report use the Indonesian number notation writing standard. Notation of separation for thousands, millions, and billions uses periods. Meanwhile, decimal numbers are expressed using commas. Written numbers in English data tables use Indonesian numerical notation standard. However, numbers in English paragraphs in this report are presented using English notation standard.

ACCESSIBILITY AND FEEDBACKS

We welcome all readers and stakeholders to access and download Our Sustainability Report through website, www.antam.com

We also welcome comments, ideas, critics, and feedbacks through a feedback form which can be found on page 257 of this report. Your feedback is highly valuable for us to improve the quality of our future reports. Please send your questions and/or feedback form to: **[102-53]**

PT ANTAM Tbk
SVP Corporate Secretary
 Kantor Pusat | Head Office
 Gedung Aneka Tambang Tower A,
 Jl. Let. Jend. T.B. Simatupang No. 1 Lingkar Selatan,
 Tanjung Barat, Jakarta 12530
 Tel. (62-21) 789 1234; Fax. (62-21) 789 1224
 E-mail: corsec@antam.com
www.antam.com



Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Materialitas

Stakeholders Engagement
and Materiality

38

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

45

Materialitas Laporan
Keberlanjutan 2019
Materiality for 2019 Sustainability
Report

51

Cara ANTAM Menentukan
Materialitas
How We Define Materiality



2019 SUSTAINABILITY
REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan mendengar aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional.

ANTAM continuously maintains a good relationship through listening to Our stakeholders aspirations, demands, feedbacks, and critics at all operational areas.

Pelibatan Pemangku Kepentingan dan Materialitas

Stakeholders Engagement and Materiality



Transaksi logam mulia di ANTAM
Unit Bisnis Pengolahan dan
Pemurnian Logam Mulia
ANTAM's gold transaction in
Precious Metal Processing &
Refinery Business Unit

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan salah satu kunci dari keberlanjutan ANTAM sehingga pemangku kepentingan mendapat kedudukan yang sangat penting bagi Perusahaan. ANTAM berusaha memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, baik di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, harus mendapatkan manfaat berkelanjutan dari berbagai sumber mineral yang Kami kelola. ANTAM selalu berusaha menjalin hubungan baik dengan mendengar aspirasi, kebutuhan, saran, dan kritik dari para pemangku kepentingan di seluruh wilayah operasional.

Stakeholders Engagement

Stakeholder engagement is one of the fundamental aspects of Our sustainability, and stakeholders have an essential role for Company. ANTAM continues to ensure all stakeholders could obtain sustainable economic, social, and environmental benefits from the Company's vast mineral resources. ANTAM continuously maintains a good relationship by a concerning Our stakeholders' aspirations, needs, feedbacks, and critics at all operational areas.

ANTAM menggunakan data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai dengan metodologi identifikasi pemangku kepentingan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan proses identifikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan. Kami menggunakan hasil proses identifikasi untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder engagement*), pemetaan dan pengelolaan isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan. [102-42]

ANTAM uses primary data obtained from field studies, which was conducted in accordance with the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 as guidelines in our stakeholders' identification process and interaction principles. We manage this identification output to administer Our stakeholder engagement, issues mapping and management, and to develop and deploy the issue-specific programs in tune with actual issues, concerns, and demands of each stakeholder group. [102-42]

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan [102-42] Method of Stakeholders Identification

Dependency (D)	ANTAM memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya ANTAM has dependency on someone or an organizations, or vice versa
Responsibility (R)	ANTAM memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi ANTAM has legal, commercial and/or ethical responsibility towards someone or an organization
Tension (T)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu Someone or an organization has influence toward ANTAM related to certain economic, social, and environmental issues
Influence (I)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap ANTAM atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain Someone or an organization has an influence over ANTAM or other strategy or stakeholder policy
Diverse Perspective (DP)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya Someone or an organization has different opinions that could affect the current situation and/or create new actions
Proximity (P)	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan ANTAM Someone or an organization is geographically located near ANTAM operations

ANTAM memiliki berbagai metode pelibatan pemangku kepentingan karena setiap kelompok memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Seperti pertemuan berkala, *multi-stakeholder forum*, *one-on-one meeting*, seminar, pameran, survei kepuasan, *Focus Group Discussion* (FGD), dan kegiatan lainnya yang disesuaikan dengan topik/isu yang ingin dikelola. Kami juga berusaha memastikan di setiap pelibatan, terutama yang melibatkan banyak pemangku kepentingan (*multi-stakeholder*), wakil dari setiap kelompok dapat terwakili dengan baik. [102-40]

ANTAM deploys various stakeholder engagement methods because We understand that each stakeholder group has its own unique character, so different approaches are needed to be able to have effective and efficient engagement with them. These methods namely: regular meetings, seminar, expo, satisfaction surveys, Focus Group Discussions (FGD), and other issues/topics-specific approaches. Also, We always ensure that at every engagement, each stakeholder group is sufficiently represented, especially in a multi-stakeholder forum. [102-40]

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Sebagian besar Unit/Unit Bisnis memanfaatkan secara optimal forum Musrembang (musyawarah perencanaan dan pengembangan) yang ada di tingkat desa dan kecamatan. Ada pula yang menambahkannya dengan tambahan pertemuan bulanan dengan pemangku kepentingan, dalam rangka mengefektifkan komunikasi untuk pembahasan program. Untuk kalangan tertentu seperti masyarakat penerima manfaat dilakukan secara lebih informal dan suasana yang lebih cair dan terbuka.

Most of Our unit/business units possess active participation in the Musrembang forum (planning and development meeting), which regularly held at villages and regencies levels. Some of Our business units also conduct additional monthly meetings with stakeholders to have further productive dialogue. For certain specific groups, such as the beneficiaries of community development programs, engagements are accommodated in more common and informal.

Ihtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2019 [102-42] [102-43] [102-44]

Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2019

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
1	Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	Pertanggungjawaban kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial Perusahaan Accountability of the Company's economic, environmental, and social performance	Pemberian Informasi dan Pelibatan <ul style="list-style-type: none"> Publikasi rutin (laporan tahunan, laporan keuangan kuartalan, laporan eksplorasi kuartalan) dan <i>website</i> Forum multi-pemangku kepentingan, penyelenggaraan RUPS, minimal 1 kali dalam setahun Information Dissemination and Involvement <ul style="list-style-type: none"> Regular publications (annual report, quarterly financial statements, quarterly exploration report) and website Multi-stakeholder forum, Annual GMS implementation held minimum once a year.
2	Karyawan & Serikat Pekerja Employee & Labour Unions	D, R, T, I, P	1. Kinerja K3 2. Kesejahteraan karyawan 1. OHS Performance 2. Employee welfare	Pemberian Informasi, Konsultasi, Negosiasi, dan Pelibatan <ul style="list-style-type: none"> Buletin di korporasi, buletin di unit bisnis, komunikasi melalui <i>e-mail</i>, intranet, <i>website</i>, sosial media, pesan instan. Survei keterikatan pegawai, yang meliputi <i>culture</i>, <i>satisfaction</i>, persepsi, pemahaman Perjanjian Kerja Bersama, dll. Penyusunan dan penetapan Perjanjian Kerja Bersama untuk jangka waktu 2 (dua) tahun serta peraturan turunannya yang mencakup ketentuan terkait hak dan kewajiban Perusahaan dan seluruh pegawai ANTAM sesuai dengan hubungan masing-masing pegawai. LKS Bipartit dan <i>Quarterly Meeting</i> antara ANTAM dengan serikat pekerja. Information Dissemination, Consultation, Negotiation, and Involvement: <ul style="list-style-type: none"> Bulletins of corporation and business units, communication via email and intranet, website, social media, and instant message Employee engagement survey, such as employee satisfaction survey, the measurement of the understanding of Corporate Culture, understanding of the Collective Labour Agreement (CLA), etc. The preparation and determination of the Collective Labour Agreement for a 2 (two) years as well as its derivatives which include provisions relating to the rights and obligations of the Company and all ANTAM employees in accordance with the relationship of each officer. Bipartite Agency, and Quarterly Meeting between ANTAM and Labour Unions. [102.41]

Ihtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2019 [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2019

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
3	Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Anggota Legislatif Central and Local Government, and Members of Parliament	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan masyarakat melalui program CSR Pembayaran pajak dan kewajiban kepada Negara Empowering communities through CSR program Payment of taxes and obligations to the state 	<p>Pembiinan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah untuk beragam kebijakan dan regulasi Pelaporan rutin (AMDAL, RKTTL, Rencana Pascatambang laporan kuartalan ke OJK, dsb) dan <i>website</i> Konsultasi kepada K/L dan dinas, konsultasi publik, Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan pemerintah daerah; Pembayaran pajak, PNBP dan kewajiban lainnya kepada Negara Integrasi perwakilan Pemerintah dalam Dewan Komisaris ANTAM <p>Managing Relations with Stakeholders</p> <ul style="list-style-type: none"> Providing input to the government on various policies and regulations Regular reports (EIA, RKTTL, post-mining plan, quarterly reports to OJK, other) and website Consultation with ministries/agencies and regional bodies, public consultation, Development Planning Meeting (Musrenbang), with local governments. Payment of tax, non-tax revenues and other obligations to the state Integration of government representatives in ANTAM Board of Commissioners
4	Industri, Pelaku Usaha Pertambangan & Asosiasi Usaha Industry, Mining Companies & Business Associations	T, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan <i>Good Mining Practices</i> Persepsi negatif terhadap sektor pertambangan Regulasi pertambangan, khususnya terkait pembatasan ekspor bahan mentah dan kewajiban pembangunan <i>smelter</i> Implementation of Good Mining Practices Negative perception on the mining sector Mining regulation, particularly related to raw material export restrictions and obligation on smelter construction 	<p>Advokasi, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemberian masukan kepada pemerintah melalui IMA, PERHAPI, dan lain-lain <i>Website</i>, presentasi di berbagai seminar dan konferensi Konsultasi publik Penyelenggaraan proyek bersama, dan pengembangan kapasitas, dilakukan sesuai kebutuhan <p>Advocacy, Notification, Consultation and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Providing input to the government through IMA, PERHAPI, and others Website, delivering presentations at various seminars and conferences Public consultation Joint implementation of projects, and capacity development as required
5	Kontraktor & Mitra Kerja Lain Contractors & other Business Partners	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> Transparansi pengadaan barang dan jasa Kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Pengamanan aset ANTAM sebagai objek vital nasional Transparency in procurement of goods and services Economic, social and environmental performance Security of ANTAM assets as strategic national assets 	<p>Pemberian Informasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Penyelenggaraan penawaran (<i>tender</i>) kontrak kerja reguler secara terbuka dan transparan; dokumen kontrak kerja yang memuat ketaatan pada hukum, termasuk aspek HAM, K3, dan lingkungan Pelaksanaan proyek bersama: koordinasi rutin dengan Polri dan TNI terkait pengamanan aset ANTAM dan penegakan hukum <p>Information Dissemination and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementation of regular contract in an open and transparent manner; work contract documents containing strict adherence to the law, including human rights, OHS, and the environment Joint implementation of projects: regular coordination with the police and military related to ANTAM asset security and law enforcement

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders Engagement

Ihktisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2019 [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2019

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
6	Pembeli Buyers	D, R, I, P	Kualitas produk dan pelayanan Product and Service Quality	<p>Pemberian Informasi dan Konsultasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Pembuatan kontrak komersial penjualan produk dengan jaminan kualitas produk, kesinambungan pasokan dan ketepatan pengiriman, dilakukan sesuai kebutuhan Pertemuan reguler dengan konsumen dan survei kepuasan pelanggan minimal 1 tahun sekali <p>Information Dissemination and Consultation</p> <ul style="list-style-type: none"> Product sale through commercial contract with guarantee on product quality, secure supply and timely delivery, carried out as needed Regular meetings with consumers and consumer satisfaction survey at least once a year
7	Masyarakat Lokal Local Communities	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan <ul style="list-style-type: none"> Information dissemination and disbursement of funds for the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) Community mentoring and empowerment Managing economic, social and environmental impacts 	<p>Pemberian Informasi, Transaksi, Konsultasi, Negosiasi, Pelibatan, Kolaborasi, dan Pemberdayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; pertemuan rutin dengan warga masyarakat; laporan; <i>website</i> Penyelenggaraan PKBL Menerima masukan masyarakat dalam proses AMDAL; Rencana Pascatambang partisipasi dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dengan masyarakat dan pemerintah daerah Penentuan harga yang adil pada pembebasan lahan; negosiasi dalam peluang bisnis dan ketenagakerjaan lokal Pelibatan masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, serta <i>monitoring</i> dan evaluasi PKBL dan pengembangan masyarakat Kerja sama dalam berbagai inisiatif multi-pemangku kepentingan dengan masyarakat lokal, universitas, pemerintah daerah, kemitraan dengan berbagai lembaga Integrasi wakil masyarakat (komisaris independen) ke dalam Dewan Komisaris ANTAM <p>Information Dissemination, Transaction, Consultation, Negotiation, Involvement, Collaboration, and Empowerment</p> <ul style="list-style-type: none"> Information dissemination on EIA; regular meetings with local communities; reports; <i>website</i> PKBL Implementation Receive input from the community in the EIA process; Post-mining Plan, participation in Development Planning Meeting (Musrenbang) with local community and regional government Fair price determination on land acquisition; negotiating business opportunities and local employment Community involvement in the planning, implementation, monitoring and evaluation of PKBL and community development Cooperation in various multi-stakeholder initiatives with local communities, universities, local government, partnerships with various institutions Integration of community representative (independent commissioner) in ANTAM Board of Commissioners

Ihtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan pada 2019 [102-42] [102-43] [102-44]
Stakeholders Basis Identification, Topic of Interest and Engagement Method Summary in 2019

No.	Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group	Basis Identifikasi Basis for Identification	Topik Utama Main Topics of Interest	Tingkat, Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Level, Method and Frequency
8	Media massa Mass media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan Kepatuhan terhadap regulasi <ul style="list-style-type: none"> Dissemination of information and disbursement of funds for the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) Community mentoring and empowerment Managing economic, social and environmental impact for mining industry Compliance with regulations 	<p>Pemantauan, Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Pelibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Media <i>monitoring</i> harian Penyampaian informasi rutin; media <i>release</i> dan <i>press conference</i> sesuai kebutuhan; pemberian kesempatan wawancara Media <i>visit</i> sesuai kebutuhan Konsultasi publik, <i>media gathering</i> minimal 1 tahun sekali <p>Monitoring, Information Dissemination, Consultation and Involvement</p> <ul style="list-style-type: none"> Daily media monitoring Regular provision of information; media release and press conference as required; providing opportunities for interviews Media visit as required Public consultation, media gathering minimum once a year
9	Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Governmental Organizations	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan penyaluran dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan <ul style="list-style-type: none"> Dissemination of information and disbursement of funds for the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL) Community mentoring and empowerment Managing economic, social and environmental impacts of mining 	<p>Pemberian Informasi, Konsultasi, dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i> Konsultasi publik; Kerja sama penelitian sosial; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat; kerja sama sosialisasi dan penyaluran dana PKBL, dilakukan sesuai kebutuhan <p>Information Dissemination, Consultation, and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> Information dissemination on EIA; reports; website Public consultation; Collaboration on social research; collaboration in community mentoring and empowerment; collaboration in dissemination and disbursement of PKBL funds, carried out as required
10	Lembaga Pendidikan dan Asosiasi Industri Educational Institutions and Industry Peer/ Association	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> Teknologi dan inovasi pertambangan Pengelolaan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan industri pertambangan <ul style="list-style-type: none"> Mining technology and innovation Managing economic, social, and environmental impacts of mining 	<p>Pemberian Informasi; Konsultasi dan Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi AMDAL; laporan; <i>website</i> Konsultasi publik; Kerja sama penelitian sosial dan lingkungan; kerja sama pendampingan dan pemberdayaan masyarakat, dilakukan sesuai kebutuhan <p>Information Dissemination, Consultation and Collaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> EIA Dissemination; reports; website Public consultation; Collaboration on social research; collaboration in community mentoring and empowerment, carried out as required

Materialitas Materiality

Pada laporan ini, Kami menyajikan topik-topik penting (materialitas) yang bermakna dan menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan. Melihat setiap pemangku kepentingan memiliki fokus topik, perhatian, dan kekhawatiran yang berbeda-beda, maka penentuan topik material menjadi tahapan krusial terutama dalam proses pelaporan. Laporan ini diharapkan bisa menjawab topik-topik yang menjadi fokus utama tiap pemangku kepentingan dan bermanfaat untuk evaluasi serta menentukan arah strategi keberlanjutan Perusahaan ke depannya.

Isi dari Laporan Keberlanjutan 2019 telah disusun berdasarkan tinjauan aspek dan topik materialitas yang dilaksanakan melalui serangkaian proses identifikasi, penentuan prioritas, validasi, dan tinjauan sesuai Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) sebagai berikut:

In this report, We develop on topics that considered material topics by stakeholders. Considering that each stakeholder group has a different topic of interest and concerns, We conduct an accurate method to identify, which is additionally essential for this report development. We believe this report can provide explanations to those topics, deliver the response to most of stakeholders' concerns, and eventually suitable for the evaluation and monitoring progress of the Company's sustainability strategic direction.

The content of the 2019 Sustainability Report has been selected based on materiality analysis, which was carried out through a series of processes in accordance with the Global Reporting Initiatives (GRI) principles of identification, priority setting, validation, and reviews.



Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Involvement

Melibatkan pemangku kepentingan dalam proses penyusunan laporan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk menentukan isi laporan dan memberikan umpan balik terhadap laporan sebelumnya.

Involves stakeholders in the process of preparing this report, both directly and indirectly to determine the contents and provide feedback to previous reports.



Materialitas Materiality

Laporan ini menyajikan topik-topik material yang menjadi fokus pemangku kepentingan terhadap bisnis dan operasional ANTAM. Topik-topik ini merupakan topik yang penting bagi pemangku kepentingan dan ANTAM dalam rangka pengambilan keputusan bisnis dan penentuan arah strategi perusahaan, baik untuk aspek operasional, ekonomi, lingkungan, dan sosial masyarakat.

This report presents material topics of stakeholders' focus on ANTAM's business and operations. These topics are important topics for both stakeholders and ANTAM in business decision context as well as determine company's strategy, especially to operational, economic, environmental and social aspects of the community.



Konteks Keberlanjutan Sustainability Context

Laporan ini mencakup topik-topik keberlanjutan yang relevan bagi bisnis dan operasional ANTAM.

This report covers sustainability topics relevant to ANTAM's business and operations.



Kelengkapan Comprehensiveness

Laporan ini mencantumkan ruang lingkup dan batasan dengan periode pelaporan yang jelas, serta didukung oleh data-data yang relevan.

This report lists the scope and limitations with a clear reporting period, and is supported by relevant data.

MATERIALITAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2019

Dalam penyusunan laporan keberlanjutan, Perusahaan melaksanakan Internal *workshop* tahunan yang melibatkan lintas divisi dan unit kerja dari seluruh operasional ANTAM di Indonesia. Melalui Internal *workshop* akan ditentukan topik-topik atau hal-hal penting yang menjadi fokus utama, isu, atau kekhawatiran dari para pemangku kepentingan yang berinteraksi langsung dengan masing-masing divisi dan unit kerja. Kami ingin memastikan bahwa laporan ini menjawab fokus perhatian dari para pemangku kepentingan sehingga laporan ini lebih bermakna dan bermanfaat bagi pembacanya.

Seluruh aspek, topik, dan isu terkait kinerja ekonomi, lingkungan, ketenagakerjaan, *Good Corporate Governance* (GCG), sosial masyarakat, tanggung jawab produk, dan topik-topik lain yang relevan dengan ANTAM dari masing-masing divisi dan unit kerja yang muncul di tahun pelaporan menjadi bahasan utama dalam *internal workshop* ini.

Dalam menyusun Laporan Keberlanjutan, ANTAM mengacu pada *Sustainable Development Goals* (SDGs), ISO 26000, *United Nation Global Compact* (UNGC), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51 tahun 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan yang dipadukan dan disempurnakan dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard* sebagai panduan teknis isi dan penyajian data dalam Laporan Keberlanjutan ANTAM.

Metode penentuan materialitas yang digunakan oleh ANTAM adalah metode *secondary qualitative data collection method* yang dikumpulkan oleh setiap PIC yang memiliki interaksi rutin dengan pemangku kepentingannya masing-masing. Metode ini dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan berikut ini:

1. Area operasional ANTAM yang luas dan tersebar di seluruh Indonesia memberikan tantangan tersendiri jika menggunakan metode survei sewaktu (*direct primary quantitative data collection survey method*) secara langsung kepada pemangku kepentingan di masing-masing areanya.
2. Survei *return rate* yang relatif rendah bila menggunakan metode *direct primary quantitative data collection survey method* sehingga dibutuhkan pendekatan yang lebih personal dalam rangka memperoleh *feedback* dari para pemegang saham.
3. Sebaran isu serta topik yang amat beragam yang mungkin tidak ditangkap secara menyeluruh dalam satu waktu.

MATERIALITY FOR 2019 SUSTAINABILITY REPORT

At the beginning of this report development, the Company conducted an annual internal workshop that involved various divisions and business units from all ANTAM's operations throughout Indonesia. In this internal workshop, We managed to identify the topics as well as the essential issues which have highlights, questions, and concerns in Our stakeholders. These topics associated with each division and business unit engage with their stakeholder groups. Through this process, We want to comprehend that this report can elaborate on the subjects that suitable for stakeholders' interest and producing this report valuable and compelling for its readers.

All aspects, topics, issues that relevant to Our performances in economics, environmental, labor practices, *Good Corporate Governance* (GCG), social community, product responsibility, and other topics in this report have occurred in this internal discussion.

In this report development, ANTAM also refers to the Sustainable Development Goals (SDGs), ISO 26000, United Nation Global Compact (UNGC), Indonesia's Financial Services Authority Regulation number 51 year 2017 regarding Sustainable Finance. These guidelines are combined with the Global Reporting Initiative (GRI) which we used as the technical guidelines for the content and data presentation for ANTAM's Sustainability Report.

ANTAM analyzes its materiality using secondary qualitative data collection method which comprise of data gathered by each person-in-charge who has routine interaction with a specific stakeholder group. This method was chosen based on these following considerations:

1. The vast and geographical locations of ANTAM's operational areas throughout Indonesia presents its challenges and higher complexity if the Company would like to utilize direct primary quantitative data collection survey method to its stakeholders at each operational area.
2. The return rate of direct primary quantitative data collection survey method is relatively low; hence a more personal approach is needed to obtain feedbacks.
3. The vast variety of topics which is nearly impossible to be captured at one specific survey time.

Materialitas

Materiality

Internal *workshop* ini dilaksanakan pada tanggal 15-16 Januari 2020 di ANTAM Leadership Development Center (ALDC) dengan melibatkan 50 peserta dari lintas departemen dihadiri perwakilan dari setiap divisi, fungsi kerja, dan unit bisnis ANTAM dari seluruh area operasional Perusahaan yang kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok kerja sebagai berikut:

1. *Stream* Lingkungan
2. *Stream* Ekonomi
3. *Stream Wellbeing* (mencakup SDM dan K3)
4. *Stream* Sosial
5. *Stream Good Corporate Governance* (GCG)

Dalam *workshop* tersebut pembahasan berbagai topik dan isu terkait keberlanjutan dilakukan dalam kelompok yang dibagi berdasarkan *stream*. Berikut ini hasil diskusi dari masing-masing kelompok:

For this year report, ANTAM's internal materiality workshop was held on 15-16 January 2020 at ANTAM Leadership Development Center (ALDC). We involve 50 participants and representatives from various department, division, working units, and business units from ANTAM's operational sites throughout Indonesia. Workshop participants were then divided into working groups:

1. Environment Stream
2. Economic Stream
3. Wellbeing Stream
4. Social Stream
5. Good Corporate Governance (GCG) Stream

Each stream discussed and elaborated topics and issues related to the sustainability of Our operation, business, as well as stakeholder interest and concerns. Below is a summary of the discussion topics of each stream:

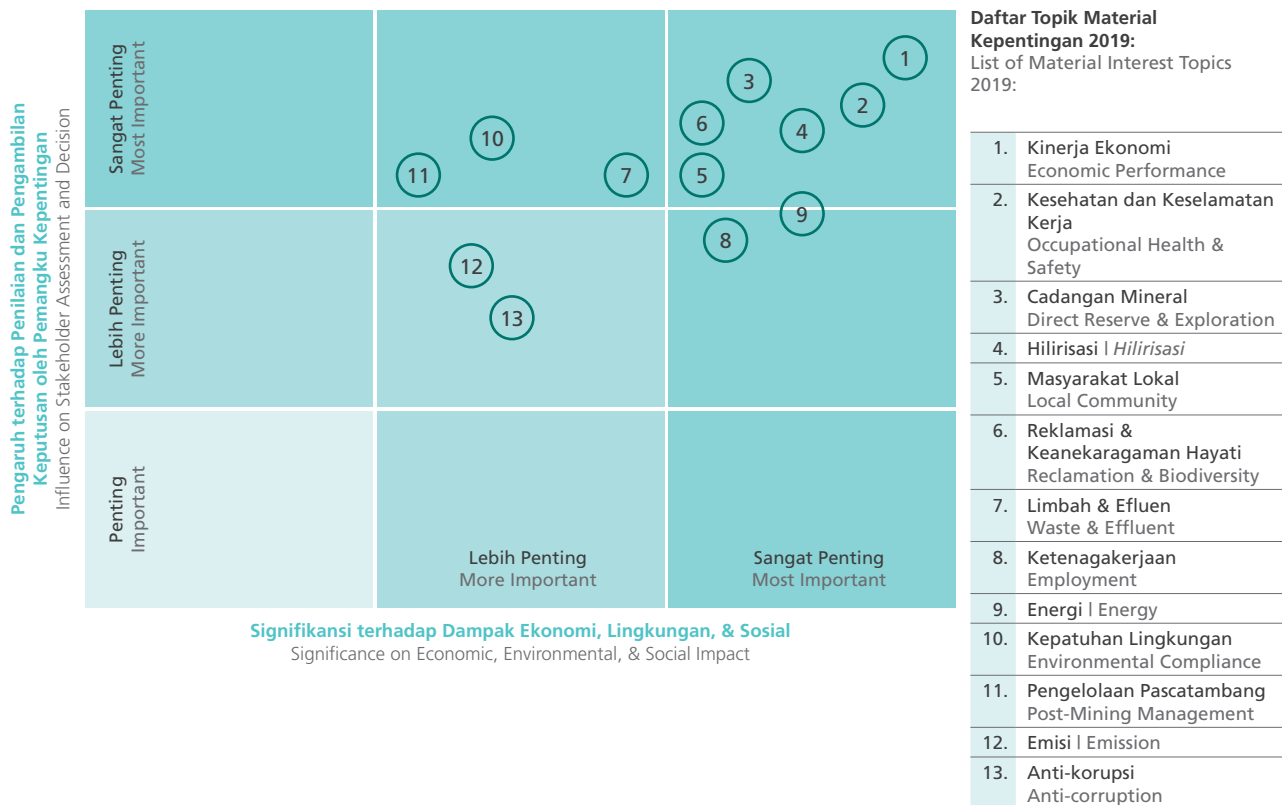
Stream	Terdiri dari Consist of	Pembahasan Topik & Aspek Material Material Topic & Aspect Discussion
Stream Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Operation Management, Health-Safety & Environment Division 	<p>Isu dan topik terkait bidang lingkungan yaitu reklamasi, keanekaragaman hayati, penggunaan air, energi, dan lain-lain</p> <p>Issue and topic related to environment which are reclamation, bio-diversity, water usage, energy usage, and others</p>
Stream Economy	<ul style="list-style-type: none"> • Sales & Marketing Division • Accounting, Tax & Budgeting Division • Treasury, Funding & Insurance Division 	<p>Isu dan topik terkait di bidang kinerja keuangan, pemasaran, dan pelanggan.</p> <p>Issue and topic related to financial performance, marketing, and customers.</p>
Stream Wellbeing	<ul style="list-style-type: none"> • Operation Management, Health-Safety & Environment Division • Human Capital Management Division • Organization Effectiveness and Development Division • Unit Learning Development 	<p>Isu dan topik terkait di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta pendidikan dan pelatihan.</p> <p>Issue and topic related to labor, work health, work safety also education and training.</p>
Stream Social	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social Responsibility Division 	<p>Isu dan topik terkait pelibatan, pemberdayaan, dan pelaksanaan program pengembangan masyarakat sekitar unit operasional.</p> <p>Issue and topic related to resources and community involvement, and also community development program in surrounding operational unit.</p>
Stream Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> • Corporate Secretary Division • Risk Management Division • Supply Chain Management Division • Corporate Strategic Division 	<p>Isu dan topik terkait tata kelola dan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan terkait bisnis dan operasional ANTAM.</p> <p>Issue and topic related to governance and Company compliance with laws and regulations related to ANTAM's business and operations.</p>

Topik material untuk laporan keberlanjutan ANTAM tahun 2019 dirumuskan dengan metode *materiality assessment* sesuai panduan *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, yang kemudian masing-masing topik dikategorikan ke dalam jenis kategori *Most Important*, *More Important*, dan *Important*.

List of material topics for this year report was selected using materiality assessment method as stipulated in the Global Reporting Initiative (GRI) Standards Guidelines, which then categorized into three groups: Most Important, More Important, and Important.

Pada tahun 2019, matriks materialitas serta konten and batasan topik untuk laporan keberlanjutan tergambar sebagai berikut: **[102-47]**

Illustration below presents ANTAM's 2019 materiality matrix and this report's content boundary: **[102-47]**



No.	Topik Material Material Topics [102-47]	Batasan & Relevansi dalam Proses Bisnis ANTAM Relevance & Boundary Within ANTAM Business Processes [103-1]				Disclosures GRI yang Dilaporkan Secara Penuh Fully Reported GRI Disclosures
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Explorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Marketing	
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	✓	✓	✓	✓	GRI 201: 2016 [201-1] [203-1]
2	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	✓	✓	✓	✓	GRI 403:2018 [403-1] [403-2] [403-3] [403-4] [403-6] [403-7]
3	Cadangan & Eksplorasi Direct Reserve & Exploration	✓	✓	✓	✓	MMSS: MM11
4	Hilirisasi Downstream Industry Development			✓	✓	DMA-MMSS
5	Masyarakat Setempat Local Community	✓	✓	✓		GRI 413: 2016 [413-1] MM5 MM7

Materialitas

Materiality

No.	Topik Material Material Topics [102-47]	Batasan & Relevansi dalam Proses Bisnis ANTAM Relevance & Boundary Within ANTAM Business Processes [103-1]				Disclosures GRI yang Dilaporkan Secara Penuh Fully Reported GRI Disclosures
		Hulu Upstream		Hilir Downstream		
		Explorasi Exploration	Penambangan Mining	Pengolahan Processing	Penjualan Marketing	
6	Reklamasi & Keanekaragaman Hayati Reclamation & Biodiversity	√	√	√		GRI 304: 2016 [304-1] [304-3] MMSS: MM1 MM2
7	Limbah & Efluen Waste & Effluent	√	√	√		GRI 306: 2016 [306-1] [306-2] [306-3] MMSS: MM3
8	Ketenagakerjaan Employment	√	√	√	√	GRI 401: 2016: [401-1] [401-2] [404-1] [404-2] [404-3] [405-2] MMSS: MM4
9	Energi Energy	√	√	√	√	GRI 302:2016 [302-1] [302-3]
10	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	√	√	√	√	GRI 307:2016 [307-1]
11	Pengelolaan Pasca Tambang Post-Mining Management	√	√			MMSS: MM10
12	Emisi Emission	√	√	√		GRI 305:2016 [305-1] [305-4] [305-5] [305-7]
13	Anti-korupsi Anti-corruption	√	√	√	√	GRI 205: 2016 [102-17] [205-2]

Penjelasan Topik Material
Explanations of the Material Topics
[102-47] [103-1]

KINERJA EKONOMI
Economic Performance

Kinerja ekonomi yang baik merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pemangku kepentingan, semakin baik kinerja ekonomi maka distribusi manfaat yang diberikan ANTAM kepada masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasional dan lingkungan akan semakin luas serta negara akan menerima manfaat lebih besar dari penerimaan pajak dan deviden.

Excellent economic performance is essential to the Company's sustainability. Financial performance has been a significant concern for stakeholders. The better economic performance, the benefit distribution to the community, especially throughout operational areas and the environment, will be more extensive. Additionally, the nation will receive more significant benefits from tax revenues and dividends.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
Occupational Health & Safety (OHS)

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional yang aman dan nyaman bagi pegawai menjadi aspek penting dalam kegiatan pertambangan yang memiliki risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, aspek K3 menjadi isu penting/topik material bagi para pemangku kepentingan. Secara berkelanjutan, Kami terus meningkatkan kinerja K3 setiap tahunnya untuk mewujudkan *zero accident* melalui berbagai inovasi dan penerapan K3 di lingkungan Perusahaan untuk menjawab *concern* dari pemangku kepentingan.

We recognize that a safe and healthy working environment is a fundamental aspect of mining operations, which usually categorized as a high-risk activity. As a natural resources-based Company, occupational health and safety (OHS) have become one of the highest material topics of our stakeholders. We have been consistent to actualize zero accidents through various innovations and OHS programs in all working areas.

CADANGAN & EKSPLORASI
Direct Reserve & Exploration

Aspek penting perusahaan tambang dalam keberlanjutan perusahaan yaitu jumlah cadangan tersedia yang dikelola oleh ANTAM. Penting bagi pemangku kepentingan mengetahui eksplorasi yang telah dilakukan ANTAM untuk menemukan sumber cadangan baru sehingga perusahaan tetap hadir memberikan manfaat besar bagi negara ini.

One essential aspect of the sustainability of a mining company is the reserve and resources. We require to elaborate to Our stakeholders that explorations have been conducted to find new reserves and resources. We believe it will enable us to promote Our presence and contribution to the nation.

HILIRISASI
DOWNSTREAM INDUSTRY DEVELOPMENT

Perusahaan tambang diamanatkan pemerintah untuk menciptakan nilai tambah dari produk yang dihasilkan dari kegiatan pertambangan. Tentunya hal ini akan meningkatkan kinerja ekonomi yang berdampak pada keberlanjutan Perusahaan. Para pemangku kepentingan ingin mengetahui sejauh mana program hilirisasi yang telah dijalankan ANTAM sampai dengan saat ini.

The Indonesian government stipulated that all mining companies must be able to generate added value from the mineral resources that they manage. Surely We believe this added value will be able to boost ANTAM's economic and financial performances, and ultimately the sustainability of the Company. We understand that Our stakeholders would like to know the recent updates of ANTAM's downstream industry development.

MASYARAKAT SETEMPAT
LOCAL COMMUNITY

ANTAM berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan dengan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program-program *community development* (pendidikan, infrastruktur, sosial dan sebagainya) di sekitar wilayah operasional.

Hal ini bertujuan agar masyarakat lokal merasakan manfaat dari kehadiran ANTAM. Program *community development* menjadi perhatian pemangku kepentingan agar dapat disajikan dalam laporan tahunan ini untuk melihat sejauh apa dampak dari program yang dijalankan ANTAM bagi masyarakat sekitar operasional.

ANTAM is committed to generating sustainable benefits by improving the welfare and economic state of the local communities where we operate through various community development programs (education, infrastructure, social, and many others).

We want the local community to enjoy the benefit of Our presence in their region. The community development programs have become one of the interests of Our stakeholders to be elaborated in this year's report to assess the impact of Our social programs especially for the surrounding communities.

REKLAMASI & KEANEKARAGAMAN HAYATI
RECLAMATION & BIODIVERSITY

Kegiatan operasional yang dijalankan ANTAM tentunya akan berdampak pada lingkungan seperti berubahnya bentang alam dan lokasi ANTAM berdekatan dengan wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi dengan sejumlah flora dan fauna endemik khas Indonesia.

Komitmen Kami dalam setiap kegiatan operasional yaitu Perusahaan selalu menerapkan aspek kehati-hatian dan menerapkan *good mining practice* sampai tahap reklamasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir dampak operasional. Selain itu, Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas keanekaragaman hayati dengan berpartisipasi aktif bersama para pemangku kepentingan lain.

Kedua topik ini, reklamasi dan keanekaragaman hayati, menjadi topik material sehingga perlu diangkat dalam laporan keberlanjutan tahun ini.

ANTAM acknowledges that Our operation to some extent may have potential impact to environment, namely changes in the natural landscapes and habitats with high biodiversity value, home to many Indonesia's endemic species of flora and fauna.

It is Our highest commitment to carried out all mining activities up to reclamation in prudent manner and uphold the principles of good mining practice. This is aimed to minimize any negative impacts to the environment. On top of that, We also committed to preserve and improve the quality of biodiversity through collaboration with various parties and stakeholders.

Biodiversity has arisen to be one of the material topics to be elaborated in this report.

Materialitas Materiality

Penjelasan Topik Material Explanations of the Material Topics [102-47] [103-1]

LIMBAH & EFLUEN WASTE & EFFLUENT

Dalam setiap kegiatan operasional tambang tentunya akan menghasilkan sejumlah limbah yang berdampak pada lingkungan dan manusia jika tidak dikelola dengan baik.

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan, Kami melaksanakan manajemen limbah yang efektif yang wajib dilaksanakan. Hal ini menjadi perhatian para pemangku kepentingan, bagaimana ANTAM mengelola limbah B3 dan program inovatif dalam mengelola limbah lainnya yang dijalankan Perusahaan.

In every mining operation, it will certainly produce a number of wastes that can impact the environment and humans if not managed properly.

It is Our responsibility to ensure an effective waste management throughout the operations. The stakeholder also concerning this matter, including how ANTAM manages hazardous waste and innovation program in waste management from the operational activity.

KETENAGAKERJAAN LABOR PRACTICE

Sebagai ujung tombak Perusahaan, kami senantiasa menjalankan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan aturan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa topik yang menjadi perhatian pemangku kepentingan terkait praktik-praktik ketenagakerjaan antara lain:

- Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar tambang
- HAM dan kesetaraan gender di dunia tambang
- Peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia ANTAM untuk meningkatkan daya saing secara global
- Penyelarasan struktur kerja dan kompetensi

Our people is the backbone of this Company. Hence, it is Our responsibility to honor and respect ANTAM employee through fair and transparent labor practices that are in accordance with the prevailing rules and regulations.

Several topics of interest of Our stakeholders regarding labor practices are:

- Employment opportunities for the local community around the mine
- Human rights and gender equality in the mining industry
- Enhancing the competencies of ANTAM's human resources to be able to compete globally
- Alignment of work structures and competencies

ENERGI ENERGY

Pemakaian energi dalam setiap kegiatan operasional yang dijalankan ANTAM menjadi *concern* para pemangku kepentingan. Tidak dipungkiri bahwa konsumsi energi berkontribusi secara langsung terhadap emisi karbon yang dihasilkan. Oleh karena itu, Kami secara berkelanjutan menjalankan berbagai program pengendalian energi termasuk sejumlah penerapan teknologi ramah lingkungan.

Our stakeholders were in concern of the energy usage. It is undeniable that energy consumption directly contributes to carbon emissions. Therefore, We continuously carry out various energy efficiency programs including a number of application of environmentally friendly technologies.

KEPATUHAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLIANCE

Kepatuhan dalam menaati perundang-undangan merupakan pondasi ANTAM dalam menjalankan setiap kegiatan operasional. Terlebih lagi bahwa kegiatan operasional yang dijalankan ANTAM bersentuhan langsung dengan lingkungan. Kami memastikan bahwa keputusan terkait lingkungan yang kami lakukan sesuai dengan hukum perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan terhadap lingkungan menjadi salah satu topik material yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Law and regulation compliance are Our foundation in every operational activity. In regard to the environment, ANTAM ensures that all strategic decisions has considered environmental aspects and risks, as well as the prevailing environment-related law and regulations. Environmental compliance is one of the material topics presented in this Sustainability Report.

PENGLOLAAN PASCATAMBANG POST-MINING MANAGEMENT

Kami menyadari bahwa barang tambang akan habis pada masanya. Untuk itu, melalui program pemberdayaan, pelatihan maupun bantuan infrastruktur, ANTAM bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, terutama bilamana tiba saatnya Kami tidak lagi beroperasi di wilayah tersebut.

We realize that mining resources is not renewable. For this reason, through Our empowerment program, training and infrastructure assistance, ANTAM aims to create an independent local community. So when the time come for ANTAM to close the operation, the local community can strive and sustain their livelihood.

EMISI EMISSION

ANTAM berkomitmen untuk berpartisipasi aktif dalam upaya pemerintah Indonesia dan masyarakat dunia untuk mengurangi emisi yang berdampak pada perubahan iklim melalui pengendalian emisi di seluruh area operasional ANTAM.

ANTAM is committed to actively participating in Indonesian government and global society efforts to reduce emissions and combat climate change by carried out emission control measures at all of ANTAM's operational areas.

Penjelasan Topik Material
Explanations of the Material Topics
[102-47] [103-1]

ANTI-KORUPSI

Dalam upaya ANTAM menjadi perusahaan kelas dunia, tata kelola yang baik merupakan salah satu syarat menuju hal tersebut. Demi memujukannya, ANTAM secara konsisten memerangi upaya korupsi dan melakukan pencegahan di lingkungan Perusahaan, begitu pula dalam interaksi Kami dengan para pemangku kepentingan. Bagi ANTAM dan pemangku kepentingan, anti-korupsi menjadi topik material yang perlu diangkat dalam Laporan Keberlanjutan tahun ini.

ANTI-CORRUPTION

In Our endeavour to become a world-class company, good governance is a prerequisite. In order to achieve this goal, ANTAM consistently combats corruption in the Company, as well as in Our interactions with stakeholders. For ANTAM and Our stakeholders, anti-corruption is a material topic that needs to be elaborated in this year's Sustainability Report.

Cara ANTAM Menentukan Materialitas [102-46]
How We Define Materiality [102-46]

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Engaging Our Stakeholders

Pelibatan pemangku kepentingan secara langsung dilakukan oleh masing-masing divisi/unit bisnis terkait yang dilaksanakan secara rutin, terbuka, dan transparan untuk mengidentifikasi fokus/perhatian utama pemangku kepentingan.

Stakeholder engagement are conducted by each Our ANTAM's division and business units. In doing so, We uphold the principles of transparency, especially in identifying their interest and concerns.

Diintegrasikan ke dalam Strategi dan Target Operasional
Integrating Inputs Into Strategy and Operational Targets

Masukan-masukan dari pemangku kepentingan diselaraskan dengan arah strategi Perusahaan, program kerja, target, dan rencana aksi berdasarkan pelibatan pemangku kepentingan.

Inputs and feedbacks from Our stakeholder were then in tuned with the Company strategic direction, work programs, target, and action planning.

Dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan
Elaborated in Our Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan disusun setiap tahun untuk menyajikan informasi yang berimbang terkait kinerja Perusahaan, kinerja, bahasan, pencapaian target, tantangan terkait topik-topik yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan.

Our sustainability report is developed annually to present balanced information regarding the Company's performance and achievement of targets, as well as challenges faced in areas that are material to Our stakeholders.

Sekilas ANTAM

ANTAM in a Glance

55

Sekilas ANTAM
ANTAM at a Glance

57

ANTAM dalam Angka
ANTAM in Numbers

63

Kegiatan Usaha
Business Activities

- 54 **Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya**
Vision, Mission, Values and Culture
- 56 **Kilas Sejarah**
Historical Overview
- 58 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 60 **Jejak Langkah**
Milestones
- 62 **Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi**
Major Shareholder, Subsidiaries & Associates
- 64 **Rantai Nilai ANTAM**
ANTAM's Value Chain
- 66 **Wilayah Operasional ANTAM**
ANTAM's Operations Areas
- 68 **Sertifikasi**
Certification
- 73 **Keanggotaan dalam Asosiasi**
Membership in Associations

2019 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN



Lebih dari 51 tahun berkontribusi untuk perkembangan ekonomi dan kemajuan masyarakat Indonesia, ANTAM menjaga komitmen penerapan *Good Mining Practice* untuk memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial.

More than 51 years contribution to the economy and society development, ANTAM has a sustained commitment to the Good Mining Practice implementation to ensure the economic, environmental, and social performance balance.

Visi, Misi, Nilai-nilai & Budaya [102-16]

Vision, Mission, Values and Culture [102-16]



VISI ANTAM 2030 ANTAM's 2030 Vision

Menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam.

To become a leading global corporation through diversification and integrated natural-resources based business.

MISI ANTAM 2030 ANTAM's 2030 Mission

1. Menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul.
2. Mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja dan kelestarian lingkungan.
3. Memaksimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.
4. Meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi.

1. To provide high quality products with a view of achieving maximum added value through best industry practices and competitive operational performance.
2. To optimize resources with emphasis on sustainability, occupational safety and environmental conservation.
3. To maximize the shareholder and stakeholder value.
4. To improve the employee's competency and welfare as well as the independency of the communities in the vicinity of the operational areas.

Nilai-nilai ANTAM | ANTAM'S Values

PIONEER

(Professionalism, Integrity, glObal mentality, harmoNy, ExcEllence, ReputaTion)

Prinsip-Prinsip Tata Kelola ANTAM | ANTAM'S Governance Principles

**Transparency – Accountability – Responsibility –
Independency – Fairness.**

Sekilas ANTAM

ANTAM at a Glance

PT ANTAM Tbk (ANTAM) merupakan perusahaan berbasis sumber daya alam yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal. Perusahaan mengelola operasi tambang dan pengolahan mineral yang tersebar di seluruh Indonesia. ANTAM tergabung dalam Holding Industri Pertambangan yang dikenal sebagai Mining Industry Indonesia (MIND ID). Tugas utama Kami mengelola cadangan dan sumber daya mineral strategis untuk meningkatkan peradaban dan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

ANTAM fokus pada peningkatan nilai tambah yang memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan prinsip *Good Mining Practice*. Lebih dari 51 tahun berkontribusi untuk perkembangan ekonomi dan kemajuan masyarakat Indonesia, ANTAM memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Kami juga berkomitmen menghasilkan produk-produk berkualitas dan bertanggung jawab, mengutamakan keberlanjutan, dan keselamatan kerja.

PT ANTAM Tbk (ANTAM) is a diversified and vertically integrated natural resource-based Company. The Company manages mining and mineral processing operations spread throughout Indonesia. ANTAM is part of Mining Industry Holding, acknowledged as Mining Industry Indonesia (MIND ID). Our primary responsibility is managing strategic mineral reserves and resources to promote the civilization and prosperity of Indonesian people.

ANTAM concentrates on enhancing the added value that benefits stakeholders as well as to promote the principles of Good Mining Practice. More than 51 years' contribution to the economy and society development, ANTAM has a sustained commitment to ensure the economic, environmental, and social performance balance. We committed to providing quality and responsible products, prioritizing sustainability, and work safety.



Tambang bawah tanah di UBP Emas
Underground Mining in Gold Mining Business Unit

Kilas Sejarah

Historical Overview

ANTAM didirikan pada tanggal 5 Juli 1968 melalui penggabungan beberapa perusahaan pertambangan milik negara yang memproduksi berbagai komoditas mineral dan batubara berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 1968 dengan nama “Perusahaan Negara (PN) Aneka Tambang” dan diumumkan dalam tambahan No. 36, BNRI No. 56. **[102-1][102-5]**

Berdasarkan PP No. 47 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia, pada tahun 2017 ANTAM menjadi bagian dari PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) atau MIND ID (Mining Industry Indonesia) yang berperan sebagai Holding Industri Pertambangan. PT ANTAM Tbk beserta PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, dan PT TIMAH Tbk, resmi bergabung ke dalam perusahaan induk usaha (*holding*) BUMN sektor industri pertambangan di bawah naungan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) atau MIND ID.

Dengan terbentuknya Holding Industri Pertambangan ini, diharapkan dapat menjadi dorongan untuk mewujudkan visi Perusahaan menjadi korporasi global terkemuka melalui diversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam pada 2030. Langkah bersejarah ini juga memotivasi ANTAM agar semakin produktif dan inovatif serta mampu melewati setiap dinamika tantangan bisnis yang ada.

ANTAM was established on July 5, 1968 through the merger of several state-owned mining companies that produced various mineral and coal commodities based on Government Regulation (PP) No. 22 of 1968 under the name “State Enterprises (PN) Aneka Tambang” and announced in additional No. 36, BNRI No. 56. **[102-1][102-5]**

Based on Government Regulation (PP) No. 47 of 2017 concerning Addition of Republic Indonesia’s Equity Participation, in 2017 ANTAM became part of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) or MIND ID (Mining Industry Indonesia), which served as the Mining Industry Holding. PT ANTAM Tbk, PT Bukit Asam Tbk, PT Freeport Indonesia, and PT TIMAH Tbk, officially joined the SOE holding company in the mining industry sector under the supervision of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (INALUM) or MIND ID.

This Mining Industry Holding is expected to encourage achievements of our vision in 2030, to be a leading global corporation through diversification and integration of natural resource-based businesses. This milestone also encourage ANTAM to be more productive, innovative and able to pass through every business challenge.



Kegiatan operasi di pabrik feronikel
UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Operations at the ferronickel plant
Southeast Sulawesi Nickel Mining
Business Unit

ANTAM dalam Angka [102-7]

ANTAM in Numbers

Sumber Daya Manusia** Human Resources**



2017

2.616

Orang | People

2018

2.598

Orang | People

2019

2.800

Orang | People

Total Kapitalisasi Capitalization



* Disajikan kembali dan direklasifikasi
As restated and reclassified

Liabilitas (triliun) | Liabilities (trillion)

2017*

Rp11,64

2018*

Rp13,75

2019

Rp12,06

Ekuitas (triliun) | Equity (trillion)

2017*

Rp17,16

2018*

Rp18,45

2019

Rp18,13

Total Pendapatan (triliun) | Total of Revenue (trillion)

2017

Rp12,65

2018*

Rp25,28

2019

Rp32,72

Total Aset (triliun) | Total of Assets (trillion)

2017*

Rp28,80

2018*

Rp32,20

2019

Rp30,19

** Jumlah Pegawai Tetap | Number of Permanent Employee

Kuantitas Produk Terjual Quantity of Product Sold



Feronikel
Ferro-nickel

(TNI)

2017

21.812

2018

24.135

2019

26.212



Bijih Nikel
Nickel Ore

(juta wmt | million wmt)

2017

2,93

2018

6,33

2019

7,62



Emas
Gold

(Kg)

2017

13.202

2018

27.894

2019

34.016



Bauksit
Bauxite

(ribu wmt | thousand wmt)

2017

838

2018

963

2019

1.661



Perak
Silver

(Kg)

2017

16.588

2018

18.357

2019

20.235

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Pada tahun 2019, terdapat perubahan logo ANTAM dalam rangka integrasi logo Perseroan dengan Indonesia ("MIND ID"). Logo Perseroan dengan konfigurasi MIND ID tersebut telah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris ANTAM berdasarkan Surat No. 499/DK/SRT/XI/2019 tanggal 1 November 2019. Perubahan logo tersebut efektif berlaku sejak tanggal 25 November 2019.

Terkait perubahan logo tersebut, tidak terdapat dampak secara langsung terhadap kegiatan operasional maupun kondisi keuangan Perusahaan. Perubahan logo ini menunjukkan sinergi antara MIND ID dan anggota Holding.

In 2019, there were changing of ANTAM's logo to integrate with Mining Industry Indonesia ("MIND ID") logo's. Company's logo with MIND ID's configuration has been approved by Board of Commissioners on Letter No. 499/DK/SRT/XI/2019 dated November 1, 2019. The changing of Company's logo is being effective on November 25, 2019.

There is no direct impact in accordance to changing of Company's logo against operational of Company or financial condition of Company. The changing of logo shows the synergy with MIND ID and Holding's members.



Gunung menjulang dari lengkungan (*arc*) di tengah, menggambarkan bumi atau alam.

The mountains rise from an arc, representing the mother earth or nature.



Di bawah *arc* adalah refleksi tiga gunung yang mewakili sumber daya mineral baik di dalam maupun di bawah bumi. Logo ini merepresentasikan ANTAM, yang ahli dalam eksplorasi ke bawah bumi, memproduksi bahan mentah dan memprosesnya menjadi metal berharga.

Under the arc is a reflection of the three mountains, representing the mineral resources inside or underneath the earth. This logo represents ANTAM, who know how to reach down into the earth, and bring up raw materials and process them into precious metal.

Logo tersebut mewakili brand atribusi yang baru, yaitu:

- Pilar: Tambang, diversifikasi, mapan, besar
- Atribut rasional: Profesional, bijaksana, bertanggung jawab, terpercaya
- Atribut kepribadian: Maju, dinamis, terbuka

The logo captures many of the brand attributes:

- Pillars: Mining, diversified, established, big
- Rational attributes: Professional, prudent, responsible, trustworthy
- Personality attributes: Progressive, dynamic, open



Logo ANTAM merupakan komposisi tiga gunung yang mewakili sumber mineral dari produk ANTAM. Tiga merepresentasikan sumber daya dan produk yang terdiversifikasi. Kedua simbol bagian atas dan bawah ini juga menggambarkan dua model pertambangan, yaitu tambang terbuka dan bawah tanah.

The logo is composed of three mountains, representing the mineral source of ANTAM's products. The '3' represents 'diversified sources, diversified products'. The two halves of the logo can also symbolize the two types of mine: open pit and underground.



Bentuk simetrisal logo, dan jenis huruf/penamaan, terutama huruf besar 'T' di tengah, menunjukkan ANTAM yang stabil, kuat, dan solid, namun juga ramah.

The symmetrical shape of the logo, and the style of the logotype, especially the capital 'T' in the middle, conveys a sense of stability, strength, and solidity, even friendliness.



Simbol MIND ID adalah perlambangan dari *noble purpose* yang memiliki kesatuan makna dari kedua sisinya. Sisi solid melambangkan kekayaan alam yang kita eksplorasi dan kita manfaatkan bagi semua. Sisi sinergi melambangkan komitmen seluruh anggota untuk bekerja sama mencapai tujuan demi Indonesia.

The symbol of MIND ID is a representation of noble purpose that has a unified meaning on both sides. The solid side symbolizes the wealth of nature we explore and take advantage of. Meanwhile, the synergy side symbolizes the commitment of all members to work together toward a common goal for Indonesia.

Jejak Langkah

Milestones

ANTAM dibentuk dari merger beberapa Perusahaan & proyek Pemerintah RI
ANTAM was formed by merger from several Indonesian government projects & mining companies

Dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, tentang Penetapan Modal Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Aneka Tambang, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam Surat Keputusannya No. Y.A. 5/170/4 tanggal 21 Mei 1975
Issuance of Finance Minister Decree No. Kep. 1768/MK/IV/12/1974, on the Capital of the Establishment of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aneka Tambang to Perseroan Terbatas with the name PT Aneka Tambang, which was resolved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. Y.A. 5/170/4 dated May 21, 1975

Tambang nikel Pulau Gebe beroperasi
Gebe Island nickel mine commenced operations

- Perubahan PN ANTAM menjadi Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 tahun 1974
- Perubahan ANTAM menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas dengan Akta Pendirian Perseroan No. 320 tanggal 30 Desember 1974
- Change of PN ANTAM to Perusahaan Negara Perseroan Terbatas ("Perusahaan Perseroan") based on Government Regulation No. 26 Year 1974
- Change of ANTAM to Perusahaan Perseroan Terbatas based on the Company's Establishment Act No. 320 dated December 30, 1974

Pabrik FeNi I beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi I Plant

Tambang emas Pongkor beroperasi
Pongkor gold mine commenced operations

Pabrik FeNi II beroperasi komersial
Commercial operations of FeNi II Plant

ANTAM melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia)
Initial Public Offering in Jakarta & Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange)

Tambang nikel Pulau Gee beroperasi
Gee Island nickel mine commenced operations

Saham ANTAM tercatat di Bursa Saham Australia (ASX)
Secondary listing on Australia Securities Exchange (ASX)

Tambang nikel Tanjung Buli beroperasi
Tanjung Buli nickel mine commenced operations

Status saham Perseroan di ASX meningkat menjadi ASX Listing
ANTAM's status at the ASX was augmented into ASX Listing

Penerbitan obligasi senilai US\$200 juta untuk pendanaan proyek pabrik FeNi III
ANTAM issued US\$200 million bond to finance FeNi III plant Project

- ANTAM mendapatkan PROPER Emas
 - Ekspor perdana produk emas ANTAM ke pasar Jepang
 - ANTAM mendapatkan izin ekspor bijih nikel kadar rendah dan bijih bauksit tercuci
 - *First piling* Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Halmahera Timur (P3FH)
 - ANTAM menjadi bagian dari *Holding* Industri Pertambangan
- ANTAM acquired Gold PROPER
 - ANTAM commenced export of gold product to Japan
 - ANTAM obtained mineral export license for low grade nickel ore and washed bauxite ore
 - First piling of East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH)
 - ANTAM became part of the Mining Industry Holding

- Transformasi Logo Baru ANTAM
 - Capaian tertinggi kinerja produksi dan penjualan feronikel dan bijih bauksit, serta penjualan emas
 - ANTAM meluncurkan inovasi produk-produk logam mulia: Emas Gift Series & Bezel Emas Seri II
- Transformation to ANTAM's New Logo
 - Highest performance of ferronickel and bauxite ore production and sales, and also gold sales
 - ANTAM's launched precious metal product innovation: Gift Series product & Gold Bezel Series II

- *Rights issue* yang mencakup Penyertaan Modal Negara berjalan sukses dengan *oversubscription* dengan nilai *proceeds* mendekati Rp5,38 triliun
 - *Launching* emas motif batik
 - Operasi *Furnace-4* dimulai
- Rights issue which included State Capital participation went successful with oversubscription and nearly Rp5.38 trillion proceeds
 - Launching of gold with batik motifs
 - Operations of Furnace-4 commenced

Commissioning fasilitas *jetty*, *belt conveyor* & *Pemurnian-3* dari Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
Commissioning of jetty facilities, belt conveyor & Refining-3 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project

Commissioning pabrik Chemical Grade Alumina Tayan
Commissioning of Tayan Chemical Grade Alumina plant

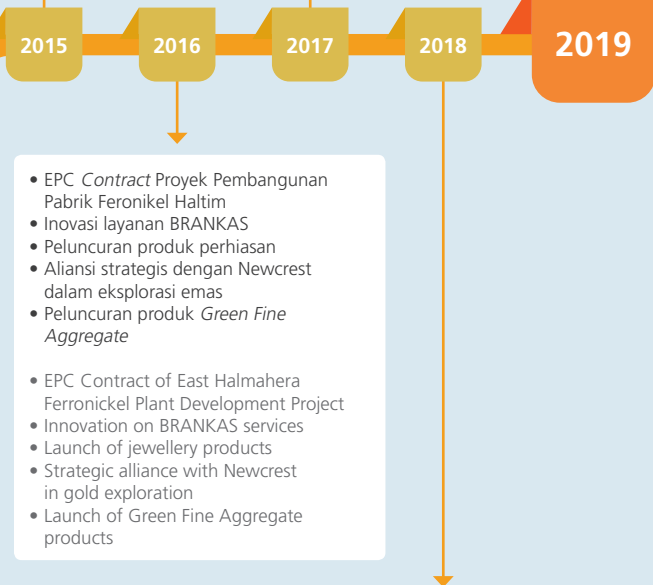
- *Groundbreaking* PLTU & *Line-4* Proyek Perluasan Pabrik Feronikel Pomalaa
 - Tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Groundbreaking of Coal Fired Power Plant & Line-4 of the Pomalaa Ferronickel Plant Expansion Project
 - Tapunopaka nickel mine commenced operations

Pabrik FeNi III beroperasi
Commercial operations of FeNi III plant

ANTAM mengakuisisi tambang emas Cibaliung
ANTAM acquired Cibaliung gold mine

- Konstruksi proyek CGA Tayan
 - Akuisisi tambang batu bara Sarolangun
 - Pembukaan tambang nikel Pulau Pakal
- Construction of Tayan CGA Project commenced
 - Acquisition of Sarolangun Coal Mining
 - Opening of Pakal Island nickel mine

- Penandatanganan kontrak EPC Proyek CGA Tayan
 - Tambang emas Cibaliung & tambang nikel Tapunopaka beroperasi
- Signing of EPC contract of Tayan CGA project
 - Cibaliung gold mine & Tapunopaka nickel mine commenced operations



- Kiprah 50 Tahun ANTAM Mendukung Hilirisasi Mineral di Indonesia
 - Peluncuran Produk Emas Tematik & Motif Emas Batik Indonesia Seri II
 - Inovasi Desain & Kemasan Emas Logam Mulia
 - ANTAM resmi memiliki keseluruhan saham di PT Indonesia Chemical Alumina
- The 50th Year Anniversary, ANTAM Supports The Development of Mineral Downstream Industry in Indonesia
 - Launching The Gold Thematic Product & Indonesian Batik Motif Gold Series II
 - Innovation on Design & Packaging of Gold Minted Bar Product
 - ANTAM fully ownership in PT Indonesia Chemical Alumina

Pemegang Saham Utama, Entitas Anak & Entitas Asosiasi

Major Shareholder, Subsidiaries & Associates



Kegiatan Usaha

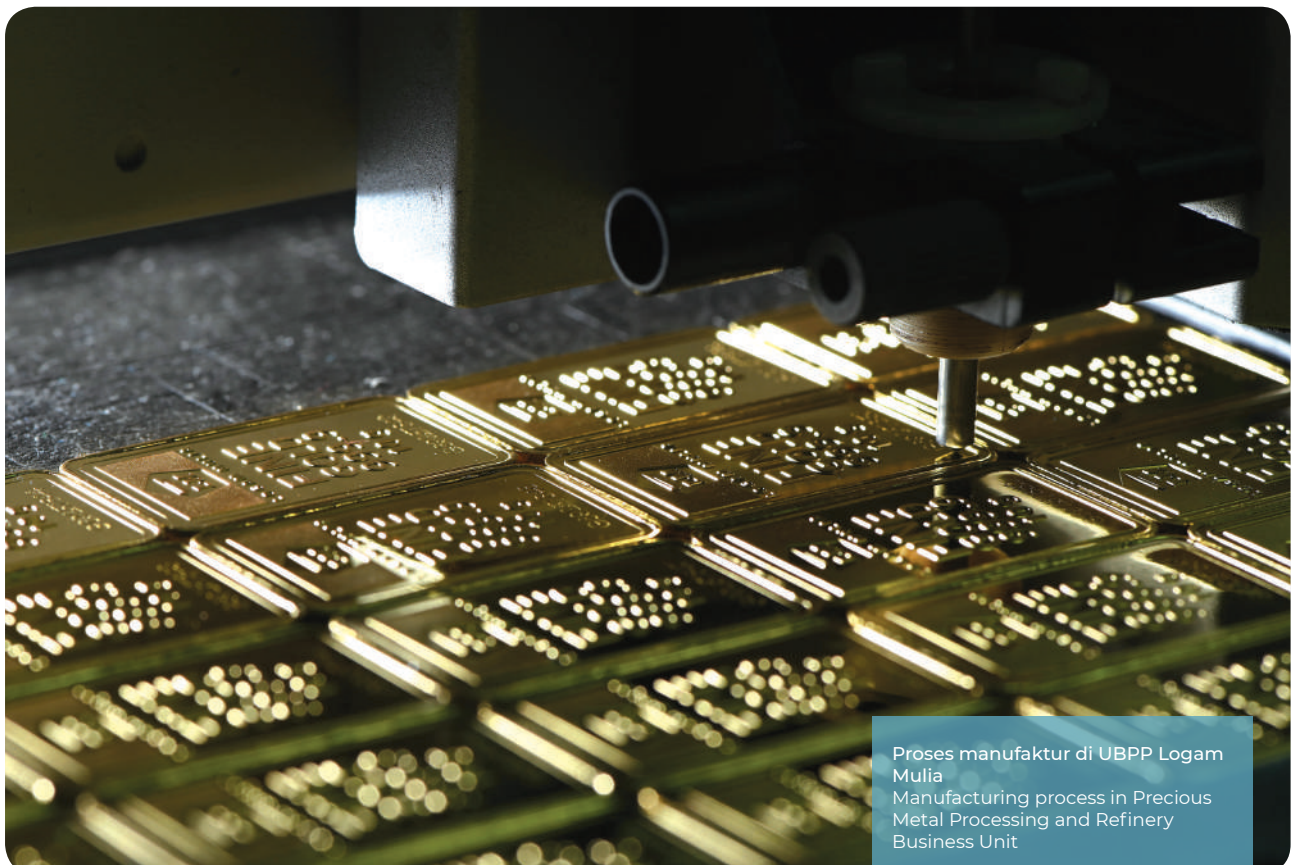
Business Activities

ANTAM mengembangkan kegiatannya melalui eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, serta pemasaran bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, alumina, batu bara, serta jasa pemurnian logam mulia. Kami juga melakukan pemasaran dan penjualan baik di dalam dan luar negeri dengan tujuan antara lain India, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, dan Ukraina. [\[102-2\]](#) [\[102-3\]](#)

Tidak ada perubahan signifikan terkait struktur organisasi, operasional, struktur pemegang saham, ataupun rantai pasokan ANTAM sepanjang tahun pelaporan. [\[102-10\]](#)

ANTAM expands its business activities through exploration, mining, processing, refining, and marketing of nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, alumina, coal, and precious metal refining services. We also manage marketing and sales both domestically and overseas with destinations, including India, Japan, South Korea, Singapore, Taiwan, China, and Ukraine. [\[102-2\]](#) [\[102-3\]](#)

There were no significant changes throughout the reporting period in the organization structure, operations, shareholder structure, as well as ANTAM's supply chain. [\[102-10\]](#)



Proses manufaktur di UBPP Logam Mulia
Manufacturing process in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit

Rantai Nilai ANTAM [102-2] [DMA-MMSS]

ANTAM's VALUE CHAIN [102-2] [DMA-MMSS]



ANTAM menjalankan kegiatan eksplorasi melalui Unit Geomin & Technology Development, salah satu dari unit operasional PT ANTAM Tbk yang bertugas untuk mengelola dan mengembangkan kegiatan eksplorasi serta mencari cadangan sumber daya mineral baru. Kegiatan eksplorasi Unit Geomin & Technology Development meliputi: Pencarian area eksplorasi baru; Eksplorasi geologi; Survei geofisika; Survei geodesi (topografi, GPS, dan sebagainya); Pengeboran; Analisis laboratorium kimia; Sumber daya dan cadangan estimasi; Sistem informasi eksplorasi (Sistem GIS).

ANTAM manages exploration activities through the Geomin & Technology Development Unit, one of the Company's operational units responsible for managing and developing exploration activities and for finding reserves of new mineral resources. The exploration activities include: Searching for new exploration areas; Geological exploration; Geophysical survey; Geodetic survey (topography, GPS, etc); Drilling; Chemical laboratory analysis; Estimated resource and reserves; Exploration information system (GIS system).

ANTAM terus berusaha untuk mengembangkan proyek-proyek ekspansi bisnis yang solid, membentuk kerja sama strategis, menginisiasi akuisisi, meningkatkan jumlah cadangan yang berkualitas dan meningkatkan nilai tambah melalui kegiatan pengolahan. Proyek-proyek pengembangan yang saat ini dilaksanakan oleh ANTAM antara lain Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel di Halmahera Timur, Proyek Pengembangan Pabrik Nikel Pig Iron (NPI) Blast Furnace, serta Proyek Pembangunan Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Mempawah.

ANTAM's development seeks to further substantial expansion projects, strategic alliances, acquisitions, increase quality reserves, and enhance added value through processing. The current development projects include the East Halmahera Ferronickel Plant (P3FH) Construction Project, Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Project, and Blast Furnace Nickel Pig Iron (NPI) Plant Project.

Komoditas nikel terdiri dari feronikel dan bijih nikel. Feronikel diproduksi di Sulawesi Tenggara. Sedangkan komoditas bijih nikel diproduksi dari tambang nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara.

Penambangan bijih nikel dilakukan dengan metode pertambangan terbuka secara selektif. Setelah penggalian bijih nikel, proses selanjutnya adalah pengeringan, penyaringan, penghancuran batuan bijih nikel ke ukuran yang diinginkan. Produk akhir yakni sapolit (nikel kadar tinggi) dan limonit (nikel kadar rendah).

Untuk memproduksi feronikel, dilaksanakan proses penghancuran, pengeringan, pemanasan, dan penambahan beberapa material untuk mengurangi tingkat keasaman.

ANTAM Nickel is classified within two products, specifically nickel ore and ferronickel. The Company produces ferronickel in Southeast Sulawesi and nickel ore also in Southeast Sulawesi and North Maluku.

ANTAM applies selective mining methods for nickel ore. The process consists of excavation, drying, filtering, crushing, and processing. The final products are sapolite (high-grade nickel) and limonite (low-grade nickel).

For the ferronickel production process, We carried out the process of crushing, drying, heating, and adding some material to reduce acidity through several methods.

Segmen bisnis emas dan pemurnian logam mulia, terdiri dari penambangan dan pengolahan emas dan perak. Penambangan emas dioperasikan UBPP Emas di Pongkor, Jawa Barat dan pengolahan logam mulia oleh UBPP Logam Mulia di Jakarta.

Metode penambangan emas ANTAM menggunakan beberapa cara yaitu *conventional cut and fill stopping*, *mekanis cut and fill* dan *undercut and fill*, kemudian bijih emas diolah melalui beberapa proses seperti *crushing*, *milling*, *cyanidation*, *carbon leaching* dan *stripping*, *electro winning* dan *casting* untuk memproduksi *bullion/dore*.

Pabrik pengolahan logam mulia ANTAM telah memenuhi standar internasional yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA). [102-12]

The gold and precious metal processing business segments consist of gold and silver mining and processing. Gold Mining Business Unit operate the gold mining in West Java and the precious metal processing by Precious Metal Processing and Refinery Business Unit in Jakarta.

ANTAM manage gold mining operation by several methods such as conventional cut and fill stopping, mechanical cut and fill and undercut and fill. Those methods will be followed by several processing steps such as crushing, milling, cyanidation, carbon leaching and stripping, electrowinning, and casting. The final products are bullion/dore.

ANTAM's precious metal processing plant has met international standards certified by the London Bullion Market Association (LBMA). [102-12]

BAUKSIT DAN ALUMINA

Bauxite & Alumina

Komoditas bauksit diproduksi oleh UBP Bauksit Kalimantan Barat. Sebagian hasil penambangan bauksit digunakan sebagai umpan pabrik CGA (*Chemical Grade Alumina*) yang menghasilkan produk aluminium hidroksida dan alumina. Penambangan dilakukan dengan metode penambangan terbuka menggunakan truk dan ekskavator. Bijih bauksit yang ditambang kemudian dicuci dan disaring untuk dikirimkan ke pabrik CGA yang berada di sebelah area tambang.

The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit produces bauxite commodities. Partially, the Chemical Grade Alumina (CGA) plant will consume the ore bauxite. ANTAM manages open pit mining methods using trucks and excavators. The bauxite ore will be washed, screened, and transported to the CGA plant, which established next to the mine site.

BATU BARA

Coal

Tambang batu bara diproduksi di Sorolangun, Jambi, yang dikelola PT Citra Tobindo Sukses Perkasa, anak perusahaan dari entitas anak ANTAM, PT Indonesia Coal Resources. Batu bara yang telah terekspos ditambang menggunakan ekskavator akan diangkut menggunakan truk *rear dump* kemudian dimasukkan ke *crusher surge bin hopper* atau diangkut ke *stockpile*. Batu bara tersebut kemudian diangkut ke pabrik penggerusan yang terletak di *stockpile* Sorolangun untuk diolah, dikapalkan ke dermaga di Talang Duku, Jambi, dan diteruskan ke konsumen.

The coal mine located in Sorolangun, Jambi. The site is operated by PT Citra Tobindo Sukses Perkasa, a subsidiary of PT Indonesia Coal Resources, ANTAM's subsidiary. The exposed coal will be transported using a rear dump truck. The coal will be placed in the surge bin hopper crusher or transported to the stockpile. Furthermore, the coal will be transported to the grinding plant for further process, shipped to the dock in Talang Duku, Jambi, and delivered to consumers.

PEMASARAN

Marketing

ANTAM melayani pelanggan dari berbagai sektor industri dan masyarakat, baik domestik maupun internasional. Jangkauan pemasaran produk ANTAM di pasar internasional meliputi India, Jepang, Korea Selatan, Singapura, Taiwan, Tiongkok, dan Ukraina. Perusahaan melakukan pemasaran di dalam negeri untuk produk bijih nikel dan emas. Untuk pemasaran emas dilakukan secara retail untuk konsumen dalam negeri melalui 15 Butik Emas Logam Mulia yang tersebar di 11 kota besar dan secara daring melalui www.logammulia.com

ANTAM assists customers from various industrial sectors and the community, both domestic and international. ANTAM's global markets include India, Japan, South Korea, Singapore, Taiwan, China, and Ukraine. The Company manages domestic sales of nickel ore and gold products. The gold sales conducted retail for domestic consumers through 15 Logam Mulia Gold Boutiques in 11 major cities and online through www.logammulia.com

Wilayah Operasional [102-4]

ANTAM's Operations Areas

Konawe Utara, Sulawesi Tenggara
North Konawe, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel
Nickel Mine

Pomalaa, Sulawesi Tenggara
Pomalaa, Southeast Sulawesi
Tambang Nikel dan Pabrik Feronikel
Nickel Mine and Ferronickel Plant

Tayan, Kalimantan Barat
Tayan, West Kalimantan
Tambang Bauxit dan Pabrik Chemical Grade Alumina
Bauxite Mine and Chemical Grade Alumina Plant

Jakarta
Unit Geomin and Technology Development
Geomin and Technology Development Unit

Sarolangun, Jambi
Sarolangun, Jambi
Tambang Batu bara
Coal Mine

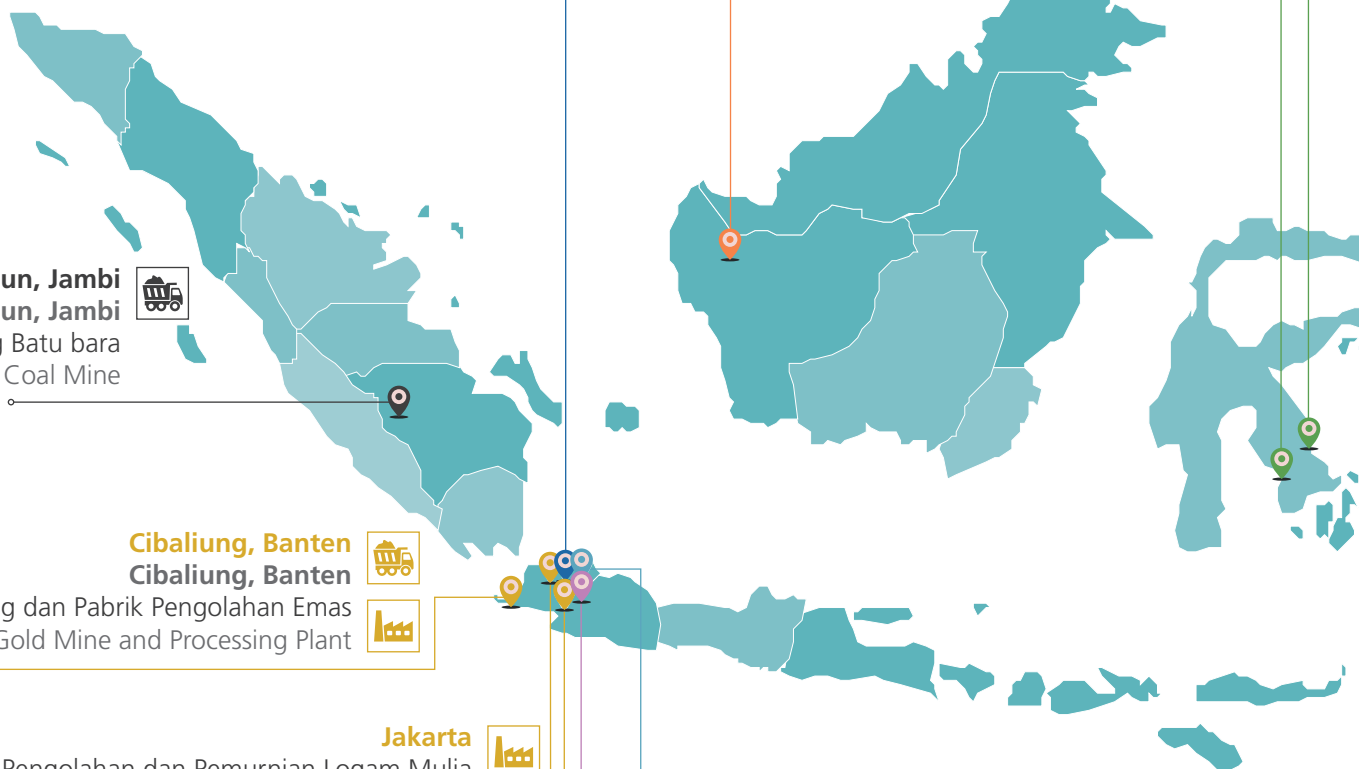
Cibaliung, Banten
Cibaliung, Banten
Tambang dan Pabrik Pengolahan Emas
Gold Mine and Processing Plant

Jakarta
Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia
Precious Metals Processing and Refinery

Bogor, Jawa Barat
Bogor, West Java
Tambang dan Pabrik Pengolahan Emas
Gold Mine and Processing Plant

Jakarta
Unit Learning and Development
Learning and Development Unit

Jakarta
Kantor Pusat ANTAM
ANTAM Head Office



PRODUK DAN JANGKAUAN PASAR

Product and Market Coverage



Pulau Gag-Raja Ampat, Papua Barat
Gag Island-Raja Ampat, West Papua
Tambang Nikel
Nickel Mine



Buli, Maluku Utara
Buli, North Maluku
Tambang Nikel
Nickel Mine

-  **1. India**
Feronikel dan Alumina Ferronickel and Alumina
-  **2. Indonesia**
Emas, Perak, Logam Mulia Lainnya, Bijih Nikel, Batu bara & Jasa Pemurnian
Gold, Silver, Other Precious Metal, Nickel Ore, Coal & Refining Services
-  **3. Korea Selatan | South Korea**
Feronikel dan Alumina Ferronickel and Alumina
-  **4. Singapura | Singapore**
Emas, Perak dan Alumina Gold, Silver and Alumina
-  **5. Taiwan**
Feronikel dan Alumina Ferronickel and Alumina
-  **6. Tiongkok | China**
Feronikel, Bijih Nikel, Bijih Bauksit dan Alumina
Ferronickel, Nickel Ore, Bauxite Ore and Alumina
-  **7. Jepang | Japan**
Bijih Nikel, Emas dan Alumina Nickel Ore, Gold and Alumina
-  **8. Ukraina | Ukraine**
Bijih Nikel Nickel Ore
-  **9. Malaysia**
Alumina
-  **10. Turki | Turkey**
Alumina
-  **11. Vietnam**
Alumina
-  **12. Bangladesh**
Alumina
-  **13. Selandia Baru | New Zealand**
Alumina

Sertifikasi

Certification

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International)



Resertifikasi ISPS Code
Recertification of ISPS Code

Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (SGS International) untuk proses pengolahan feronikel dan kegiatan pendukung diperoleh sejak 17 Mei 2002 (*upgrading* dari versi ISO 9002:1994 pada 3 April 1996 dan dari versi ISO 9001:2000 pada 20 Mei 2010) dan telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 18 April 2018 hingga 3 April 2020.

Resertifikasi ISPS Code untuk Pelabuhan Khusus Pomalaa, diperoleh tanggal 30 April 2010 dan diresertifikasi dan berlaku sampai 28 Januari 2025.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SGS International) for ferronickel processing and supporting activities, obtained on May 17, 2002 (upgrade from ISO 9002:1994 version, obtained on April 3, 1996 and from ISO 9001:2000 obtained on May 20, 2010). This certificate is recertified and valid from April, 18 2018 until April 3, 2020.

Recertification of ISPS Code for Pomalaa Special Port, obtained on April 30, 2010. It has been recertified and valid until January 28, 2025.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International)



Pra Registrasi REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)
Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals)

Sertifikasi *Environmental Management System ISO 14001:2015* (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung diperoleh sejak tahun 2006 (*upgrading* dari versi ISO 14001:1996 yang diperoleh sejak tahun 2001) dan berlaku mulai 19 Juni 2018 hingga 2 Mei 2021.

Pra Registrasi REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) diperoleh tanggal 23 November 2008 untuk memenuhi regulasi pasar Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities, obtained in 2006 (upgrade from ISO 14001:1996 version obtained in 2001). This certificate is valid from June 19, 2018 until May 2, 2021.

Pre Registration of REACH (Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals) Registration was obtained on November 23, 2008 to full fill the European Union regulation on safe use of chemical substance in ferronickel processing cycle.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International)



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007* (SGS International) untuk kegiatan Penambangan, Pengolahan Feronikel serta kegiatan pendukung. Berlaku mulai 11 Juli 2018 sampai dengan 12 Maret 2021.

Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (SAI Global) untuk proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 3 Maret 2000 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 3 Maret 2009 dan versi ISO 9001:2008 pada 4 Maret 2015), telah diresertifikasi dan berlaku sampai dengan 5 November 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SGS International) for mining, ferronickel processing and supporting activities. This certificate is valid from July 11, 2018 until March 12, 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on March 3, 2000 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on March 3, 2009 and ISO 9001:2008 version obtained March 4, 2015). This certificate is recertified and valid until November 5, 2020.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh sejak 18 September 2002 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 4 September 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 17 September 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained since September 18, 2002 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on September 4, 2014), and this certificate is recertified and valid until September 17, 2020.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Environmental Management System*-ISO 14001:2015 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada tanggal 14 April 2014), telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on April 14, 2014), it is recertified and valid until May 25, 2020.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan dan Pengolahan Emas dan Perak Pongkor diperoleh pada tanggal 15 Oktober 2008 dan telah diresertifikasi dan berlaku sampai 14 Oktober 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for gold and silver mining and processing at Pongkor, obtained on October 15, 2008. This certificate is recertified and valid until October 14, 2020.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System*-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) untuk Proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for nickel ore mining at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011, it is recertified and valid until May 25, 2020.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Quality Management System*-ISO 9001:2015 (SAI Global) untuk proses Penambangan Bijih Nikel di Tanjung Buli dan Pulau Pakal diperoleh sejak 26 Mei 2011 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 14 April 2014) telah diresertifikasi dan berlaku sampai 25 Mei 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for nickel ore mining process at Tanjung Buli and Pakal Island. This certificate is obtained since May 26, 2011 (upgrading from ISO 9001:2008 obtained on April 14, 2014) it is recertified and valid until May 25, 2020.

Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008
Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di UBP Nikel Maluku Utara oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 23 November 2016 (*upgrading* dari versi SNI ISO/IEC 17025:2005 pada 17 Januari 2013), berlaku sampai 22 November 2020.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at North Maluku Nickel Mining Business Unit from the National Accreditation Committee (KAN), obtained since November 23, 2016 (upgrading from SNI ISO/IEC 17025:2005 version obtained on January 17, 2013), and valid until November 22, 2020.

Sertifikasi Certification

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Environmental Management System-ISO 14001:2015* (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 13 Januari 2016) dan berlaku hingga 14 September 2021.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrade from ISO 14001:2004 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (TUV) untuk Pengelolaan, Pelaksanaan Kebijakan-Kebijakan serta Pengembangan Bisnis dan Operasi di Kantor Pusat, diperoleh sejak 6 Maret 2018 dan berlaku sampai dengan 5 Maret 2021.

Certification of Management Quality System-ISO 9001:2015 (TUV) for Policy Management and Implementation and Business and Operation Development at the Head Office. This certificate is obtained since March 6, 2018 and valid until March 5, 2021.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global)



Sertifikasi *Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007* (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 13 Januari 2016, telah diresertifikasi dan berlaku sampai 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since January 13, 2016. This certificate is recertified and valid until March 11, 2021.

Sertifikasi Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)
Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV)



Sertifikasi *Environmental Management System-ISO 14001:2015* (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 14001:2004 pada 21 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Environmental Management System-ISO 14001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business unit, obtained in 2004 (upgrading from ISO 14001:2004 version obtained on July 21, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (SAI Global) untuk Operasi Penambangan Bijih Bauksit di Tayan diperoleh sejak 11 September 2018 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2008 pada 13 Januari 2016) dan berlaku sampai 14 September 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (SAI Global) for bauxite ore mining operations at Tayan, obtained since September 11, 2018 (upgrading from ISO 9001:2008 version obtained on January 13, 2016), and valid until September 14, 2021.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland)



Sertifikasi *Quality Management System-ISO 9001:2015* (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak tahun 2004 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 12 Juni 2010 dan versi ISO 9001:2008 pada 23 Juli 2014), telah dilakukan resertifikasi dan berlaku mulai 11 Juni 2017 hingga 8 Juni 2020.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in 2004 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on June 12, 2010 and ISO 9001:2008 version obtained on July 23, 2014). This certificate is recertified and valid from June 11, 2017 until June 8, 2020.

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)
Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland)



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) untuk seluruh aktivitas proses di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak 28 Desember 2011 dan berlaku sampai dengan 11 Maret 2021.

Certification of Occupational, Health and Safety Management System-OHSAS 18001:2007 (TUV Rheinland) for all processing activities at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit. This certificate is obtained since December 28, 2011 and it is valid until March 11, 2021.

Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre
Certification from Dubai Metal and Commodities Centre



Sertifikasi dari Dubai Metal and Commodities Centre untuk produk emas jenis *small bar* Logam Mulia di pasar Timur Tengah sejak Agustus 2005. Bertujuan agar balok emas produksi Unit Bisnis Pengolahan & Pemurnian Logam Mulia dapat diperjualbelikan secara bebas di pasar Timur Tengah tanpa mengubah identitas LM.

Certification from Dubai metal and Commodities Centre for Logam Mulia's small gold bar, obtained in August 2005. The accreditation certifies Logam Mulia's gold bars to be traded freely at the Middle East market without any modification to Logam Mulia's identity.

Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional)
Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN)



Akreditasi Laboratorium Penguji sesuai standar ISO 17025 yang dikeluarkan oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) untuk analisa emas, perak serta campuran emas, perak dan platinum di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia yang diperoleh sejak bulan Juni 2003 dan berlaku sampai dengan 15 September 2024.

Accreditation of Testing Laboratory in accordance to ISO 17025, issued by National Accreditation Committee (KAN) for gold, silver, gold and silver mixture and platinum analysis at Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, obtained in June 2003 and it is valid until September 15, 2024.

Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)
Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV)



Sertifikasi Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) untuk kegiatan eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin, diperoleh sejak 11 November 2019 (*upgrading* dari versi ISO 9001:2000 pada 6 November 2009) dan berlaku sampai dengan 5 November 2021.

Certification of Quality Management System-ISO 9001:2015 (TUV) for all exploration and supporting activities at Geomin Unit, obtained on November 11, 2019 (upgrade from ISO 9001:2000 version obtained on November 6, 2009) and is valid until November 5, 2021.

Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA)
Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA)



Akreditasi dari London Bullion Market Association (LBMA) setelah melewati prosedur pengujian produk oleh LBMA sejak tanggal 1 Januari 1999.

Accreditation from London Bullion Market Association (LBMA). The accreditation was obtained after Logam Mulia underwent product testing procedures by LBMA. The accreditation was obtained on January 1, 1999.

Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 45001:2018
Certification Management System ISO 45001:2018



Sertifikasi Sistem Manajemen ISO 45001:2018 (*upgrading* dari versi OHSAS 18001:2007) untuk sistem manajemen eksplorasi dan pengembangan pertambangan di Unit Geomin & Technology Development. Sertifikasi awal diperoleh sejak 23 Desember 2016 dan berlaku sampai dengan 22 Desember 2022.

Certification Management System ISO 45001:2018 (upgrade from OHSAS 18000:2007) for management system of exploration and mining development in Geomin and Technology Development Unit. The initial certification is obtained on December 23, 2016 and is valid until December 22, 2022.

Sertifikasi Certification

**Akreditasi SNI
ISO/IEC 17025:2008**
Accreditation of SNI
ISO/IEC 17025:2008



Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2008 untuk laboratorium pengujian di Unit Geomin oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) diperoleh sejak 30 April 2014 sampai 22 Mei 2022.

Accreditation of SNI ISO/IEC 17025:2008 for test laboratory at Geomin Unit from the National Accreditation Committee (KAN). The Certificate is obtained since April 30, 2014 and valid until May 22, 2022.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

Sertifikasi Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi di laboratorium Unit Geomin, Pulogadung, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system at Geomin Unit laboratory, Pulogadung, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003
Certification of ISO ISMS 27001:2003



Sertifikasi ISO ISMS 27001:2003 untuk Unit Geomin yang diperoleh sejak tanggal 2 Oktober 2015.

Certification of ISO ISMS 27001:2003 for Geomin Unit, obtained on October 2, 2015.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Emas Pongkor, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Pongkor Gold Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

Sertifikasi Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Unit Geomin, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Geomin Unit Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

**Sertifikasi Management Service
ISO/IEC 27001:2013 (TUV)**
Certification of Management
Service ISO/IEC 27001:2013 (TUV)



Management Service

ISO/IEC 27001:2013 (TUV) untuk sistem manajemen keamanan informasi Tim Eksplorasi Nikel Pomalaa, diperoleh sejak 30 Maret 2016 dan berlaku sampai dengan 29 Maret 2022.

Certification of Management Service-ISO/IEC 27001:2013 (TUV) for information security management system of Nickel Pomalaa Exploration Team, obtained on March 30, 2016 and is valid until March 29, 2022.

Keanggotaan dalam Asosiasi [102-13]

Membership in Associations

ANTAM menjalin dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal yang sangat penting dalam sektor pertambangan. ANTAM berkolaborasi dengan berbagai asosiasi industri dan pemangku kepentingan, antara lain:

ANTAM establishes and maintains strategic partnerships with various external associations and institutions, which significantly crucial in the mining sector. ANTAM collaborates with multiple industry associations and stakeholders, including:

No.	Nama Organisasi Organization's Name	Status Keanggotaan Membership Status	Keterangan Remarks
1	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Anggota Komite Member of Committee
2	Forum Reklamasi Hutan dan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)	Anggota Member	-
3	Himpunan Ahli Geofisika Indonesia (HAGI)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
4	Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI)	Anggota Member	-
5	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member	-
6	Indonesia Mining Association (IMA)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
7	Kamar Dagang dan Industri (KADIN)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
8	Komunitas Perseroan Anti Suap (KUPAS)	Anggota Member	-
9	Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (Perhapi)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
10	Forum Komunikasi Pengelola Lingkungan Pertambangan Indonesia	Anggota Member	Keanggotaan Individu
11	Anggota Forum Human Capital Indonesia (FHCI)	Anggota Member	-
12	Anggota Forum Humas Indonesia (FH BUMN)	Anggota Member	-
13	Corporate Forum on Community Development (CFCD)	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership
14	Indonesia CSR Society	Anggota Member	Keanggotaan Individu Individual Basis Membership

2019 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

79

Prosperity
Prosperity

80

People
People

81

Planet
Planet

76 *Makna & Strategi*
Keberlanjutan ANTAM
ANTAM Sustainability Values &
Strategy

82 *Partnership*
Partnership

83 *Prudence*
Prudence

Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

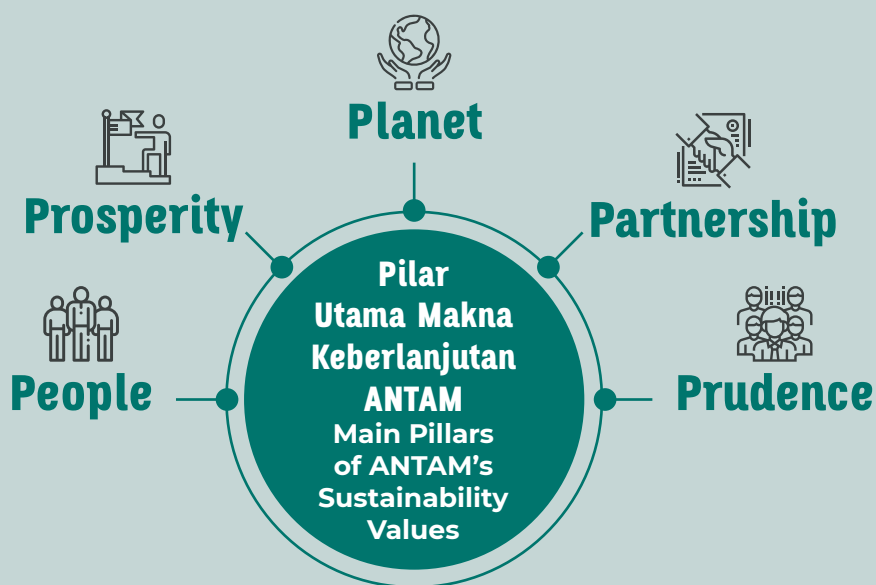
ANTAM Sustainability Values & Strategy

ANTAM berkomitmen memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan manfaat berkelanjutan yang diberikan sejalan dengan agenda Pemerintah terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) sehingga memberikan manfaat yang optimal untuk generasi yang akan datang. Itulah yang menjadi landasan Perusahaan dalam menjalankan strategi keberlanjutan dan memaknai keberlanjutan.

ANTAM is committed to providing sustainable advantages for stakeholders. The Company assures those advantages aligned with the Government's Sustainable Development Goals (SDGs) program to accommodate optimal benefits for future generations. That performance reflects the foundation of ANTAM sustainability strategy as well as its significance.

Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

ANTAM Sustainability Values & Strategy



ANTAM menyadari bahwa sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, Perusahaan memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan manfaat keberlanjutan bagi seluruh stakeholder. Bagi ANTAM, Aspek *People*, *Planet*, dan *Profit* menjadi penting membawa arah Perusahaan menuju keberlanjutan. Untuk itu, Kami meyakini tantangan sekaligus makna keberlanjutan bagi Perusahaan adalah bagaimana upaya Perusahaan untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia secara luas dapat menikmati manfaat yang berkelanjutan dari berbagai sumber daya mineral yang dikelola. **[103-1]**

Perusahaan terus mendorong praktik dan kaidah pertambangan yang baik untuk mengurangi dampak dan memitigasi risiko terhadap lingkungan, dampak sosial dan melakukan inovasi dunia pertambangan menuju pencapaian profit Perusahaan, dan pada akhirnya memberikan manfaat besar bagi pemangku kepentingan.

ANTAM mendukung agenda Pemerintah Indonesia dalam upaya Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan – *Sustainable Development Goals* (SDGs), melalui Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan Secara Partisipatif dan Melibatkan Berbagai Pihak. Perusahaan berpartisipasi aktif dalam mensukseskan SDGs dengan mengintegrasikan berbagai tujuan yang relevan ke dalam program dan aktivitas Perusahaan.

ANTAM senantiasa memastikan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan. Tahun 2019 menjadi momentum ANTAM untuk terus memperkuat keberlanjutan Perusahaan melalui kegiatan operasional yang memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan. Kami secara konsisten menghadirkan berbagai inovasi kinerja untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan.

ANTAM recognizes that a large natural resource-based company should signify high responsibility to provide sustainability advantages for stakeholders. People, Planet, and Profit aspects are essential as a pathway, guide towards sustainability. We believe both the challenge and sustainability, should be determined to ensure stakeholders and Indonesian community experienced sustainable benefits from the various mineral resources. **[103-1]**

The Company continues to promote good mining principles and practices to decrease impacts and mitigate environmental and social risks. ANTAM also manages innovations to generate an added value, which will eventually provide more significant benefits to stakeholders.

ANTAM supports the Government to achieve SDGs, through Presidential Decree No.59/2017 concerning the Participative action among stakeholders towards Sustainable Development Goals. The Company has active participation in accomplishing SDGs with the integration of various objectives to the Company's programs and activities.

ANTAM continuously assures the economic, social, and environmental balance to signify sustainability both for Company and communities, including the environment. ANTAM continues to strengthen its sustainability in 2019, through professional operation activities that create advantages to stakeholders. We consistently deliver innovations to ensure ANTAM sustainability.



Pembangkit Listrik Tenaga Uap di
UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Coal-fired Power Plant in Southeast
Sulawesi Nickel Mining Business
Unit

Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

Sustainability at ANTAM

ANTAM memiliki peranan penting sebagai pemasok kebutuhan mineral industri dunia dan kehidupan masyarakat sehari-hari, seperti industri infrastruktur, konstruksi, otomotif, transportasi, barang elektronik dan bahan baku peralatan rumah tangga. Berdasarkan hal tersebut, terlihat bahwa kegiatan operasional yang dilakukan ANTAM merupakan cerminan betapa pentingnya ANTAM dalam keberlanjutan negeri dan dunia.

Lebih dari itu, ANTAM memaknai keberlanjutan dengan berkomitmen untuk mendorong dan meningkatkan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kepedulian lingkungan hidup terutama di sekitar wilayah operasional. Perusahaan memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan bisnis yang Kami jalankan dari proses hulu sampai hilir tidak terlepas dari prinsip-prinsip keberlanjutan.

Faktor penting tercapainya keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi Perusahaan yaitu adanya sinergi dan dukungan dari para pelaku industri dan seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan juga memastikan segala kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan berlandaskan pada kepatuhan hukum, etika, dan integritas. Dengan demikian, Kami merumuskan 5 pilar utama yang merupakan penjabaran makna keberlanjutan bagi ANTAM, yakni:

1. *Prosperity*
2. *People*
3. *Planet*
4. *Partnership*
5. *Prudence*

ANTAM holds an essential role in supplying global industrial mineral demand. That material is applied for daily life, such as infrastructure, construction, automotive, transportation, electronic goods, and household raw materials. Those stories indicate that ANTAM comprises a critical role in the sustainability conception for Indonesia and the world.

Moreover, ANTAM represents sustainability by performing and encourage community improvement in economic and environmental area, especially throughout the operational area. The Company ensures that each operational and business activity from upstream to downstream is integrated into the principles of sustainability.

The significant factor in achieving economic, social, and environmental sustainability is synergy and support amongst stakeholders. The Company further assures the operational and business activities were established from legal compliance, ethics, and integrity. Thus, We formed 5 main pillars that represent the meaning of ANTAM sustainability, namely:

1. Prosperity
2. People
3. Planet
4. Partnership
5. Prudence



Pendidikan sebagai salah satu upaya meningkatkan kualitas masyarakat di sekitar wilayah operasi
Education as one of ANTAM's effort to increase the quality of community around operations area

PROSPERITY

KINERJA OPERASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN MANFAAT EKONOMI YANG OPTIMAL

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan merupakan salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ANTAM terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis, baik pada tahap eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemasaran, hingga pascatambang.

Dengan kinerja yang baik di seluruh kegiatan tersebut, ANTAM dapat memaksimalkan manfaat yang lebih luas untuk kemajuan Negara antara lain berkontribusi pada pendapatan Negara, peningkatan perekonomian masyarakat setempat, serta memastikan modal dan dukungan sosial senantiasa dalam kondisi yang baik. Selain itu, ANTAM juga terus berkomitmen menjaga daya dukung lingkungan yang optimal demi keberlanjutan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi ANTAM. [103-2]

PROSPERITY

OPERATIONAL PERFORMANCE TO SUSTAIN MAXIMUM ECONOMIC BENEFITS

The operational, financial, and business performance comprises significant factors in providing the highest sustainability advantages for stakeholders. Consequently, ANTAM remains to accelerate expansion, innovation, and continuous improvement within each line of the business, from exploration, mining, processing, marketing and post-mining stages.

Amidst excellent performance in those activities, ANTAM can maximize more comprehensive benefits for the State. The Company provides revenue, improve the local community, contribution to the Government, and social support are continuously reliable. Furthermore, ANTAM remains committed to maintaining environmental reliability for sustainability and well-being in society surrounding operational areas. [103-2]

Kinerja Bisnis dan Operasional Business & Operational Performance	Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (Community Development & PKBL) Sustainable Community Development Programs (Community Development & PCSP)	Manajemen Pascatambang Post-Mining Management
<p>Secara khusus terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, ANTAM berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir • Perluasan basis cadangan dan sumber daya • Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada • Menurunkan lebih lanjut <i>cash cost</i> dan meningkatkan daya saing biaya • Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan <i>revenue</i> <p>Specifically related to business, operational and financial strategies, ANTAM focuses on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Expansion to downstream of mineral processing • Expansion of the reserve and resource • Establish partnerships to develop new processed mineral production from existing reserves • Reduce <i>cash costs</i> and improve <i>cost competitiveness</i> • Improve core business performance to increase <i>revenue</i> 	<p>ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) • PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Mendukung pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs) <p>ANTAM remains committed to maintaining operational and financial performance to distribute sustainable economic benefits, both directly and indirectly. Likewise, the Company contributes to improve the welfare in the community. ANTAM strategies and approaches, namely:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of CSR Program through Community Development Program and Partnership and Community Stewardship Program • PROPER Rating from the Ministry of Environment and Forestry • Sustainable Development Goals (SDGs) 	<p>Strategi, persiapan dan perencanaan pascatambang ANTAM yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 644.K/026/DAT/2017. Implementasinya dilakukan dengan seksama dan komprehensif untuk meminimalisasi dampak negatif dan risiko serta memberikan manfaat positif yang optimal yang sejalan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Keputusan Direksi tersebut juga masih selaras dengan Kebijakan Pascatambang, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara, serta Keputusan Menteri ESDM No.1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat [MM10]</p> <p>ANTAM post-mining plan and strategy is specified in ANTAM's Board of Directors Decree number 644.K/026/DAT/2017. The implementation is performed accurately and comprehensively. Therefore possible risk and negative impacts could be reduced while optimizing the positive advantages comprises of SDGs targets. The Decree has further aligned to the Mine Closure Policy and the Ministry of Energy and Mineral Resources regulation number 41 the Year 2016 about Community Development and Empowerment. [MM10]</p>

Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

Sustainability at ANTAM

PEOPLE

MENDORONG INSAN ANTAM UNTUK BERKEMBANG

Bagi Kami, Insan ANTAM merupakan ujung tombak Perusahaan. Keberlanjutan Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Insan ANTAM untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di industri pertambangan. Oleh karena itu, dalam perekrutan Insan ANTAM, Kami selalu mencari putra-putri terbaik Indonesia yang memiliki talenta, semangat dan etos kerja yang tinggi. Perusahaan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong Insan ANTAM terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Hal ini Kami lakukan demi terwujudnya keberlanjutan dan menuju Perusahaan kelas dunia.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM terus mengembangkan berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait ketenagakerjaan dan K3, antara lain: **[103-2]**

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) No.923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama SUPER SAFE yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System (CSMS)* sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- *Management Policy* yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

PEOPLE

ENCOURAGING OUR PEOPLE TO DEVELOP

ANTAM employee implies an essential element for the Company. The Company's sustainability determined over employees' capability to meet challenges and opportunities in the mining industry. Therefore, within the recruitment process, We continuously discover the best talent that possesses an enthusiast and a good work ethic. ANTAM also designs a safety and healthy work environment as well as promotes employee development through workshops and training. The training program will generate sustainability towards a world-class company.

Realizing this commitment, ANTAM remains developing various strategies, policies, and programs associated with employment and Occupational Health and Safety, Namely: **[103-2]**

- Health and Safety Mining Management System No.923.K/09/DAT/2017, with SUPER SAFE campaign as the main program covering all occupational safety principles in ANTAM.
- Employee health commitments and programs, especially the prevention of various terminal diseases.
- Contractor Safety Management System (CSMS) The safety management policy for partners/contractors, essentially the commitments to achieve zero fatality.
- Management Policy, which includes high-quality recruitment process, competencies and performance assessment, Talent Management System, employee well-being, industrial relations, pension preparation training, and planning.
- The Collective Labour Agreement (CLA) which protects and guarantees the rights and obligations of the Company and employees within a balanced and strategic manner to achieve ANTAM's vision. This is a representation of mutual trust, respect, and commitment to building constructive and transparent industrial relations.

PLANET

KOMITMEN MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Pelestarian bumi dan lingkungan saat ini telah menjadi perhatian pemangku kepentingan, bahwa Perusahaan berbasis sumberdaya alam memiliki tanggung jawab meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional dan ikut serta membantu dalam usaha pelestarian lingkungan. Bagi ANTAM, kepedulian para pemangku kepentingan tersebut menjadi semangat untuk terus berinovasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kelestarian lingkungan dan bumi yang kita tinggali ini.

ANTAM berkomitmen untuk terus menjaga bumi dan lingkungan ini tetap lestari untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional, ANTAM memastikan penerapan prinsip *good mining practice* dan kehati-hatian serta patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari, eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3 di area kerja, pengembangan masyarakat sampai kegiatan pascatambang.

Makna pilar keberlanjutan *Planet* bagi ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain: **[103-2]**

- Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati.
- Rencana Reklamasi (RR) dan Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disetujui.
- ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM nomor 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan tanggal 8 Agustus 2017. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan unit/unit bisnis/proyek pengembangan/kantor pusat dan anak Perusahaan.

PLANET

OUR COMMITMENT CONSERVE THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE

Earth conservation, specifically the environment, excite stakeholders' attention. The natural resource-based companies hold the responsibility to decrease operational activities impact as well as participate in supporting environmental preservation. ANTAM recognizes this interest as an impulse to generate innovation and synergize with different parties. Environmental conservation will be beneficial to the world.

ANTAM remains committed to maintaining sustainability for the planet and environment for the next generations. ANTAM ensures the principles of good mining practices and regulations compliance in each operational activity start from exploration, mining, mineral processing, environmental management, OHS, community development, and post-mining.

The pillars of Planet implies that ANTAM manifest various strategic policies and implement environmental management, among others: **[103-2]**

- Environmental Impact Analysis (EIA).
- Environmental Monitoring Planning, Environmental Management Planning and authorized Post-Mining Planning.
- Approved Reclamation Planning (RR) and Post-Mining Planning (RPT).
- ANTAM Green Standard (AGS) by ANTAM's Board of Directors Decree number 538.K/0084/DAT/2017 about Environmental Management Guidelines August 8, 2017. AGS comprises environmental standards which applied in every work area. AGS can be utilized primarily to develop policies or procedures related to environmental management in units/business units/development projects/head office and subsidiaries.

Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM

Sustainability at ANTAM

PARTNERSHIP

KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGKAN

Keberlanjutan ANTAM dalam kegiatan operasional, tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, vendor, pemasok, dan sub-kontraktor. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas.

Makna pilar keberlanjutan *Partnership* bagi ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen pemasok, antara lain: **[103-2]**

- Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 333.K/92/DAT/2017.
- Menjalinkan, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan.
- Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM.
- Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM.

PRUDENCE

MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pilar makna *Prudence* bagi ANTAM adalah senantiasa berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik dan secara inklusif menyelenggarakan kegiatan operasional melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan.

Bagi Kami, penting untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai panduan bagi seluruh Insan ANTAM untuk menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan.

Pilar makna *Prudence* diwujudkan dalam Kebijakan dan pedoman strategis, antara lain adalah: **[103-2]**

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan
- *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja
- Manajemen Risiko
- Anti-Korupsi

PARTNERSHIP

MUTUALLY BENEFICIAL COOPERATIONS

ANTAM sustainability in operational activities is attached by collaborative cooperation across business partners, vendors, suppliers, and sub-contractors. The Company continuously ensures that partnerships worked based on mutual benefit, fairness, transparency, and integrity principles.

ANTAM manifest the Partnership Pillar in various strategic policies and documents related to supplier management, including: **[103-2]**

- Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM's Directors' Decree Number 333.K/92/ DAT/2017.
- Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various external associations and institutions in the mining sector.
- Implementing the Code of Conduct which also applies to shareholders, business partners, and all stakeholders that manage business cooperation with the Company.
- Optimizing the use of e-SCM in all ANTAM business units.

PRUDENCE

ACTUALIZING GOOD CORPORATE GOVERNANCE

ANTAM expresses the Prudence Pillar through a commitment to promote legal compliance, ethics, integrity, and implementing good corporate governance. ANTAM also inclusively driving operational activities within stakeholders' participation.

For Us, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as guidance is essential. ANTAM employee could perform professionally in operational activities, interact with associates, as well as external parties and stakeholders.

The Prudence pillar is manifested in Policies and strategic guidelines, among others: **[103-2]**

- Corporate Governance Guidelines, as well as Corporate Values and Culture
- Charter, Management Policy, Code of Conduct, Standard Operating Procedure (SOP) and Work Instruction
- Risk management
- Anti-Corruption

- *Whistleblowing System* yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM
- The Whistleblowing System, which approved in 2008 and renewed following the Board of Commissioners Decree No.30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014, concerning ANTAM's Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing



Aktivitas *Quality Control* (QC) di UBPP Logam Mulia
Quality control activity in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit



Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan Perusahaan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul. Laporan Keberlanjutan ini adalah bentuk komitmen ANTAM terhadap tata kelola perusahaan yang andal, transparan, dan akuntabel.

ANTAM conducts Good Corporate Governance (GCG) implementation to maximize added value for all stakeholders through industry best practices. This Sustainability Report reflects Our commitment to reliable, transparent, and accountable corporate governance implementation.

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Corporate Governance to Support
Sustainability

89

Tujuan Penerapan GCG
The Purpose of Implementing GCG

95

Manajemen Risiko
Risk Management

103

Upaya-upaya Anti-korupsi
Anti-corruption Efforts

89 Struktur Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan
Structure of Policy and Corporate Governance

92 Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPSLB
Tahun 2019
The Holding of The AGMS Fiscal Year 2018 and The EGMS 2019

105 *Whistleblowing System (WBS)*
Whistleblowing System (WBS)

107 Internalisasi GCG
GCG Internalization

107 Manajemen Pemasok
Supplier Management

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Corporate Governance to Support Sustainability



98,28%

Penilaian penerapan GCG
sesuai penerapan GCG BUMN
No.SK-16/S.MBU/2012

According to Assessment
Parameter for GCG
Implementation in SOEs No.SK-
16/S.MBU/2012

96,99%

Tingkat pelaporan LHKPN
ANTAM pada 2019,
meningkat dari tahun
sebelumnya yakni 93,56%

ANTAM's LHKPN reporting rate
in 2019, increased from the
previous year rating 93.56%

100,00%

Proses pengadaan sudah
efektif 100% menggunakan
aplikasi e-SCM

The implementation of e-SCM
has been effective 100%
implemented for the entire
procurement process

Demi mewujudkan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, ANTAM secara konsisten menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Praktik ini Kami terapkan untuk menjamin kegiatan operasional yang transparan, kredibel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG di ANTAM mengacu pada Peraturan Menteri (PERMEN) BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN sebagaimana yang telah diubah berdasarkan Peraturan BUMN Nomor PER-09/MBU/2012. Lebih lanjut, penerapan GCG pada BUMN diuraikan melalui Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Kami juga menyusun standar GCG ANTAM mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

ANTAM mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Efek Australia (Australian Securities Exchange/ASX). Berkenaan dengan hal tersebut, selain mengacu pada berbagai ketentuan yang berlaku di Indonesia, ANTAM juga mengimplementasikan standar GCG yang mengacu pada ASX *Corporate Governance Principles & Recommendations* 4th Edition yang menjadi pedoman penerapan GCG di Australia, dan sejak tahun 2012 implementasi GCG ANTAM juga mengacu pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum. **[102-12][103-3]**

In order to realize sustainable corporate growth, ANTAM consistently practice Good Corporate Governance (GCG). We have implemented this practice to guarantee operational activities that are transparent, credible and accounted to all stakeholders.

The application of GCG at ANTAM refers to SOE Ministerial Regulation (PERMEN) Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs as amended by SOE Regulation No.PER-09/MBU/2012. Furthermore, the application of GCG in SOEs is elaborated through Decree of Secretary of the Ministry of SOE Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Evaluation of Assessment and Evaluation Indicators for the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. We also compiled ANTAM's GCG standards referring to the Financial Services Authority Regulation (OJK) No.21/POJK.04/2014 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular Letter No.32/SEOJK.04/2015 regarding Public Company Governance Guidelines.

ANTAM listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Australian Securities Exchange (ASX). Therefore, ANTAM also implements GCG standards that refer to the ASX Corporate Governance Principles & Recommendations 4th Edition which guide the implementation of GCG in Australia, and since 2012 the implementation of ANTAM's GCG also refers to ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by the ASEAN Capital Market Forum. **[102-12][103-3]**

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

ANTAM Kembali Menjadi Juara Umum ARA 2018

ANTAM Returns to be the Champion of ARA 2018

ANTAM kembali menjadi juara umum pada ajang *Annual Report Award* (ARA) 2018. Sesuai namanya, ARA adalah kompetisi bagi perusahaan dengan Laporan Tahunan (*Annual Report*) terbaik. Penganugerahan para juara ARA 2018 diselenggarakan di Gedung Dhanapala, Jakarta pada Kamis malam, 14 November 2019.

ARA 2018 diikuti oleh 236 peserta yang terdiri dari 231 Perusahaan Umum dan 5 Dana Pensiun. Dari keseluruhan peserta, PT ANTAM Tbk berhasil meraih peringkat pertama pada kategori '*Private Non-Keuangan Listed*' dan Juara Umum 2018.

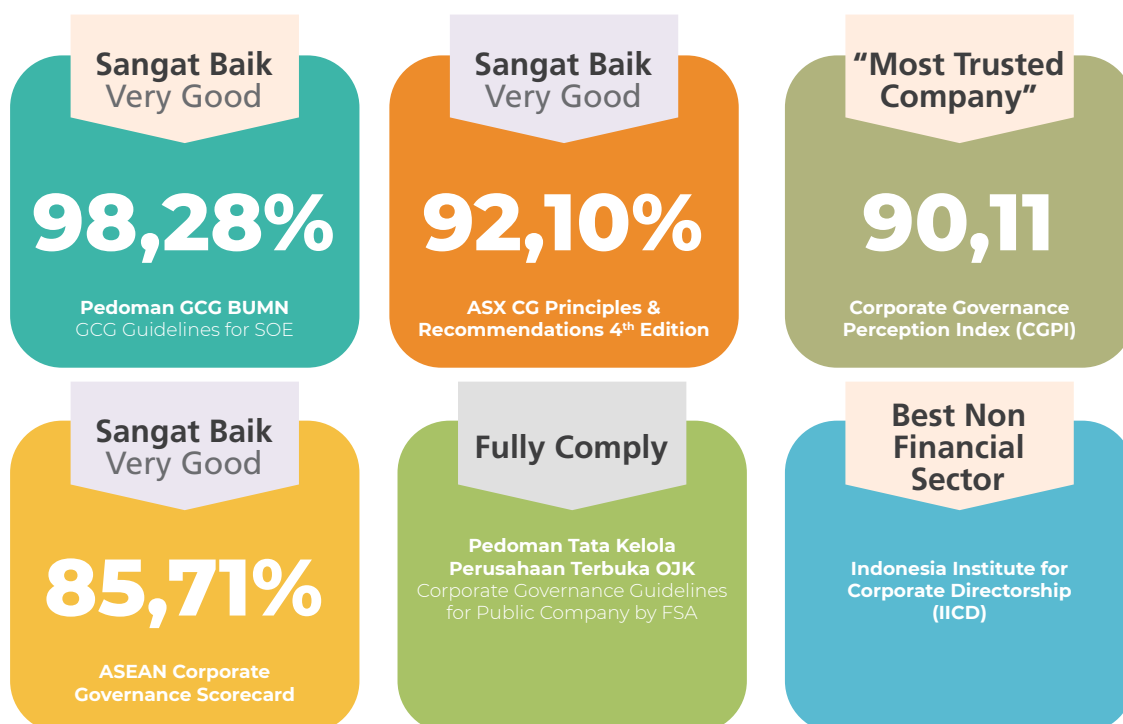
ARA diselenggarakan atas kerja sama antara Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian BUMN, Direktorat Pajak, Bursa Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia. ARA diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas informasi dan tata kelola Laporan Tahunan sektor usaha di Indonesia.

ANTAM returned as The Best Overall at the 2018 Annual Report Award (ARA). ARA is a competition for companies with the best Annual Reports. The awarding of 2018 ARA was held at the Dhanapala Building, Jakarta on Thursday night, November 14, 2019.

ARA 2018 was attended by 236 participants consisting of 231 Public Companies and 5 Pension Funds. Of all the participants, PT ANTAM Tbk won first place in the '*Private Non-Financial Listed*' category and The Best Overall of 2018.

ARA was organized in collaboration between the National Committee on Governance Policy (KNKG), the Financial Services Authority, Ministry of SOE, Tax Directorate, Indonesia Stock Exchange, and Indonesian Institute of Accountants. ARA is held with the aim of improving the quality of information and governance of the Annual Report of the business sector in Indonesia.

Capaian Penilaian Penerapan GCG | GCG Implementation Achievement [102-28]



TUJUAN PENERAPAN GCG

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan dan pengembangan GCG di ANTAM bertujuan untuk:

- a. Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan kemakmuran Perusahaan, serta mewujudkan nilai Pemegang Saham dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan Pemangku Kepentingan lainnya
- b. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan perusahaan
- c. Mendukung aktivitas pengendalian internal dan pengembangan perusahaan
- d. Mengelola sumber daya secara lebih amanah
- e. Meningkatkan pertanggungjawaban kepada *stakeholders*
- f. Memperbaiki budaya kerja perusahaan
- g. Menjadikan perusahaan bernilai tambah yaitu meningkatkan kesejahteraan seluruh Insan ANTAM berikut peningkatan kemanfaatan bagi *stakeholders* perusahaan

STRUKTUR KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

ANTAM berkomitmen tinggi dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik. Implementasi GCG di Perusahaan dibagi menjadi dua, yakni melalui Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*softstructure*) dan Struktur Tata Kelola Perusahaan (*hardstructure*).

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan merupakan desain tata kelola yang mengatur tentang peraturan terkait perilaku, etika, dan proses bisnis Perusahaan. Dengan kata lain, Kebijakan Tata Kelola Perusahaan adalah aturan-aturan tertulis yang disusun selaras dengan perundang-undangan dan regulasi lainnya demi mencapai tujuan Perusahaan. Sementara, Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah Organ Perusahaan yang terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang terdiri dari Organ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Organ Direksi, dan Organ Dewan Komisaris. **[102-18]**

THE PURPOSE OF GCG IMPLEMENTATION

ANTAM is committed to implementing consistent and sustainable GCG principles. The implementation and development of GCG at ANTAM aims to:

- a. Achieve maximum growth and yields, thereby increasing the prosperity of the Company, as well as realizing shareholder value in the long term without ignoring the interests of other stakeholders
- b. Control and direct good relations between the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all company stakeholders
- c. Supports internal control and corporate development activities
- d. Manage resources more reliably
- e. Increase accountability to stakeholders
- f. Improve corporate work culture
- g. Making a value-added to the company that is improving the welfare of all ANTAM employee and increasing the benefits for the Company's stakeholders

STRUCTURE OF POLICY AND CORPORATE GOVERNANCE

ANTAM is highly committed to realizing good corporate governance. Implementation of GCG in the Company is divided into two, namely the Corporate Governance Policy Structure (*softstructure*) and Corporate Governance Structure (*hardstructure*).

The Corporate Governance Policy is a governance design that set regulations related to the Company's behavior, ethics, and business processes. In other words, Corporate Governance Policies are written rules that are compiled in harmony with other laws and regulations to achieve the Company's objectives. Meanwhile, the Corporate Governance Structure is a Company Organ formed under Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies consisting of Organs of the General Meeting of Shareholders (GMOS), Board of Directors Organ, and the Board of Commissioners Organs. **[102-18]**

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Struktur Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Pada hierarki kebijakan tingkat pertama, ANTAM memiliki Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance Policy/CGP*). CGP merupakan himpunan pedoman pokok Perusahaan yang disusun Dewan Komisaris dan Direksi yang berfungsi sebagai acuan bagi seluruh kegiatan ANTAM.

Pada tingkat kedua, terdapat Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, dan Piagam Internal Audit. Selain itu, terdapat pula Kebijakan Manajemen dan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct/COC*). Pedoman-pedoman tersebut berfungsi sebagai alat kontrol untuk membagi peran, fungsi, dan tanggung jawab tiap-tiap Organ Perusahaan serta menghadirkan prinsip *check & balance* dalam kegiatan bisnis Perusahaan.

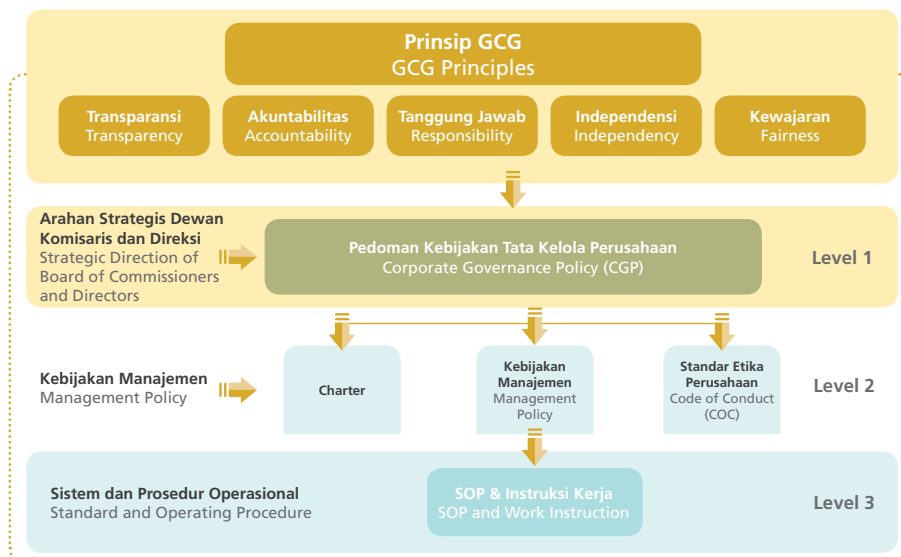
Pada tingkat ketiga, terdapat Instruksi Kerja dan Standar Prosedur Operasional (*Standard Operating Procedure/SOP*) dan Instruksi Kerja (*Work Instruction/WI*). Sesuai namanya, kedua pedoman tersebut mengarah pada peraturan yang bersifat teknis. Kebijakan-kebijakan di atas rutin diperbarui agar dapat beradaptasi dan menghadirkan praktik tata kelola terbaik untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Corporate Governance Policy Structure

In the first level policy hierarchy, ANTAM has a Corporate Governance Policy (CGP) Guidelines. CGP is a set of key Corporate guidelines prepared by the Board of Commissioners and Directors as a reference for all ANTAM's activities.

At the second level, there are the Board of Commissioners Charter, Directors Charter, Board of Commissioners Supporting Committee Charter, and Internal Audit Charter. In addition, there are also Management Policies and Corporate Ethics Standards (Code of Conduct/COC). These guidelines serve as a control tool for dividing the roles, functions and responsibilities of each Company Organ and presenting the principle of check & balance in the Company's business activities.

At the third level, there are Standard Operating Procedures (SOP) and Instruction (WI). As the name implies, both of these guidelines refer to technical regulations. Those policies are regularly updated to be able to adapt and present best governance practices to achieve the Company's goals.



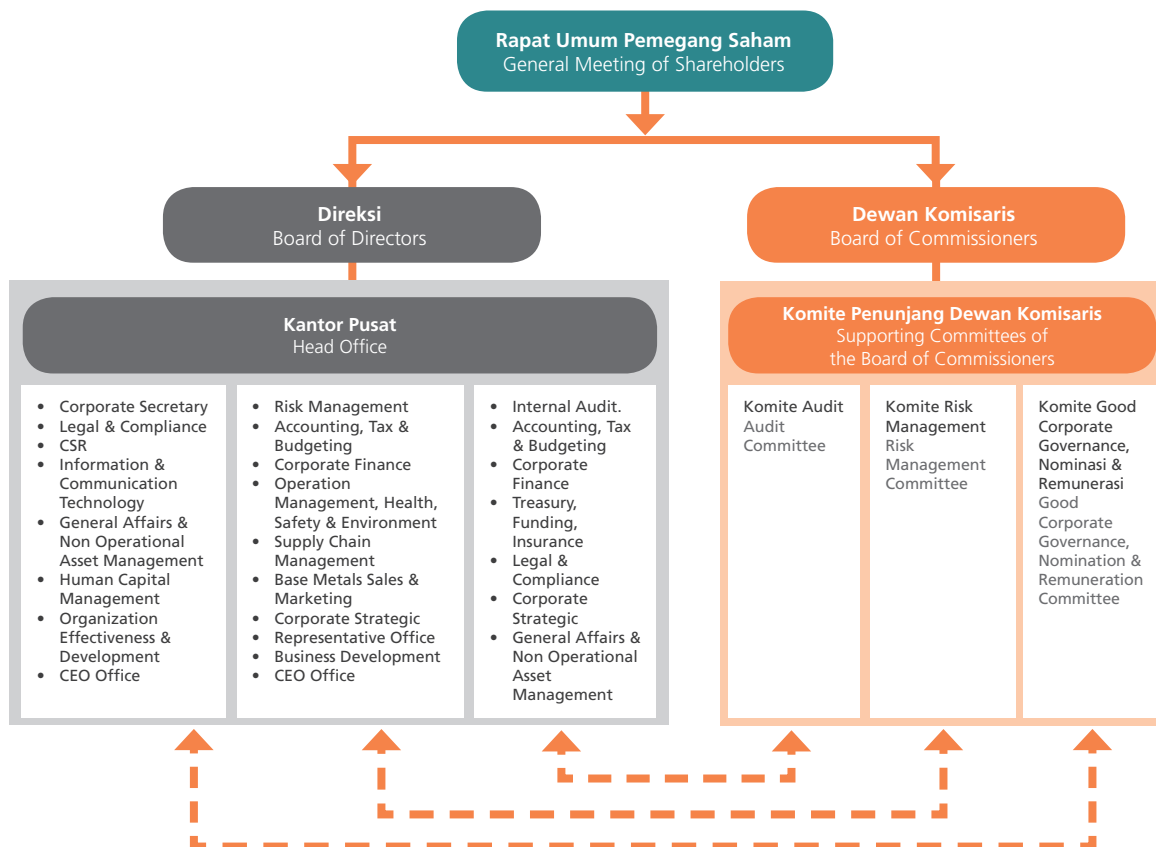
Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, setiap Organ Perusahaan memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik. RUPS adalah Organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. [102-20]

Corporate Governance Structure

In accordance with the applicable laws and the Company's Articles of Association, each Company Organ has an important role in the implementation of good corporate governance. GMOS is a Company Organ that has authority which is not given to the Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association. The Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company. The Board of Commissioners is the Company's organ that is assigned to carry out general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Directors. [102-20]

ANTAM Governance Structure [102-20]



Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab atas seluruh pengambilan keputusan dan arahan strategis serta pengawasan terkait aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang pada tataran operasional sehari-harinya dilaksanakan oleh Direksi yang dibantu oleh masing-masing divisi terkait baik di Kantor Pusat maupun di setiap Unit/Unit Bisnis ANTAM.

Lebih lanjut mengenai ruang lingkup serta tugas dan tanggung jawab Komite GCG-Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada tautan berikut ini www.antam.com

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN BUKU 2018 DAN RUPSLB TAHUN 2019

Pada tahun 2019, ANTAM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2018 pada tanggal 24 April 2019 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 19 Desember 2019.

Penyelenggaraan RUPST Tahun Buku 2018 dan RUPSLB Tahun 2019 dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Good Corporate Governance-Nomination and Remuneration Committee is responsible for decision making and strategic direction in the aspects of economic, environment, and social which in its day-to-day operation are carried out by the Directors who are assisted by relevant divisions both at ANTAM's Head Office and Unit/Business Units.

For further details regarding the scope, responsibilities, and authority of the Good Corporate Governance-Nomination and Remuneration Committee please refer to www.antam.com

THE HOLDING OF THE AGMS FISCAL YEAR 2018 AND THE EGMS 2019

In 2019, ANTAM held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for Fiscal Year 2018 on April 24, 2019 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 19, 2019.

The Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2018 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2019 was held based on the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.



Langkah Penyelarasan dengan *Holding Industri Pertambangan*

Alignment Policy with Mining Industry Holding



Pabrik Chemical Grade Alumina di Kalimantan Barat
Chemical Grade Alumina Plant in West Kalimantan

Sejalan dengan bergabungnya ANTAM secara resmi menjadi salah satu anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID (Mining Industry Indonesia) sejak 29 November 2017, diperlukan penyelarasan kebijakan antara Perseroan sebagai entitas usaha tunggal dengan entitas Holding secara keseluruhan. Penyelarasan ini penting untuk mengoptimalkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja serta Anggaran Perusahaan (RKAP) ANTAM dalam aktivitas bisnisnya bersama MIND ID.

RJPP adalah rencana strategis yang mencakup rumusan mengenai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu minimal 5 (lima) tahun. Sementara, RKAP adalah dokumen tertulis yang merupakan rumusan-rumusan bersifat kualitatif dan kuantitatif dari sasaran, strategi, kebijakan, dan program kerja perusahaan yang mencakup semua bidang kegiatan perusahaan untuk jangka waktu satu tahun yang merupakan penjabaran dari RJPP.

Dalam rangka menentukan rencana strategis baik yang kualitatif maupun kuantitatif, saat menyusun RJPP dan RKAP, Holding dan Anggota Holding harus berpedoman kepada Visi dan Misi Holding Industri Pertambangan serta Mandat Holding Industri Pertambangan, yakni: menguasai cadangan dan sumber daya mineral strategis Indonesia; hilirisasi produk dan kandungan lokal; menjadi perusahaan kelas dunia.

As ANTAM's joining officially as one of the members of the Mining Industry Holding MIND ID (Mining Industry Indonesia) since November 29, 2017, it is necessary to align the policy between the Company as a single business entity and the holding company as a whole. This alignment is important to optimize the Company's Long-Term Plan (RJPP) and ANTAM's Work Plan and Budget (RKAP) in its business activities with MIND ID.

RJPP is a strategic plan that includes the formulation of goals and objectives to be achieved by the company within a minimum period of 5 (five) years. Meanwhile, the RKAP is a written document which is qualitative and quantitative formulations of the company's goals, strategies, policies, and work programs covering all areas of the company's activities for a period of one year which is an elaboration of RJPP.

In order to determine a strategic plan both qualitative and quantitative, when preparing RJPP and RKAP, Holding and the members must be guided by the Vision and Mission of the Mining Industry Holding and the the main objectives: managing Indonesia's strategic resources; develop downstream mining industries; and become world-class companies.

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

MIND ID bertanggung jawab menyusun RJPP Holding yang kemudian akan dijadikan acuan dalam proses penyusunan RJPP masing-masing Anggota Holding. Persetujuan RJPP dan RKAP Anggota Holding dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar masing-masing Anggota Holding setelah terlebih dahulu diselaraskan atau melalui *alignment session* dengan Holding.

Penyelarasan *Management Policy* ANTAM dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan

Berdasarkan ketentuan Pasal 5 ayat 4 huruf c.5 Anggaran Dasar Perseroan, Pemegang saham Seri A Dwiwarna memiliki hak istimewa untuk menetapkan pedoman yang bersifat strategis Perseroan dalam bidang-bidang tertentu. Pelaksanaan terhadap hak istimewa tersebut dapat dikuasakan kepada Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan. Pemegang Saham Seri A Dwiwarna telah memberikan kuasa kepada PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) selaku Pemegang Saham Seri B terbanyak Perseroan melalui Surat Kuasa Khusus Nomor: SKK-14/MBU/5/2018 tanggal 31 Mei 2018. Berdasarkan hal tersebut, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) telah menerbitkan Pedoman Strategis bagi Anggota Holding dan disampaikan kepada ANTAM melalui Surat Direktur Utama PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Nomor: 630/L-Dirut/IV/2019 tanggal 30 April 2019.

Pedoman strategis ini mulai berlaku sejak tanggal 2 Mei 2019, terdiri dari:

1. Pedoman Strategis Tata Kelola;
2. Pedoman Strategis Akuntansi dan Keuangan;
3. Pedoman Strategis Pemasaran;
4. Pedoman Strategis Teknologi Informasi;
5. Pedoman Strategis Sumber Daya Manusia;
6. Pedoman Strategis Manajemen Risiko;
7. Pedoman Strategis Internal Audit;
8. Pedoman Strategis Hukum;
9. Pedoman Strategis PKBL & Tanggung Jawab Sosial;
10. Pedoman Strategis Eksplorasi;
11. Pedoman Strategis Pengembangan dan Investasi;
12. Pedoman Strategis Operasional dan Pengendalian Mutu;
13. Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik;
14. Pedoman Strategis Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan merupakan acuan bagi Holding dan Anggota Holding dalam melakukan seluruh kegiatan agar berjalan secara sistematis dan terkendali. Menindaklanjuti penerbitan Pedoman Strategis tersebut, ANTAM sedang melakukan penyelarasan kebijakan internal dengan Pedoman Strategis Holding Industri Pertambangan.

MIND ID is responsible for preparing Holding's Company's Long Term Plan to be used as a reference in preparing the Company's Long Term Plan of each Holding Member. Company's Long Term Plan and Company's Work Plan and Budget Holding Members approval is conducted in accordance with the Articles of Association of each Holding Member after synchronization or an alignment session with the Holding.

Alignment of ANTAM's *Management Policy* with the Mining Industry Holding Strategic Guidelines

Based on the provisions of Article 5 paragraph 4 letter c.5 of the Company's Articles of Association, Dwiwarna Series A shareholders have the privilege of establishing the Company's strategic guidelines in certain fields. The exercise of these privileges can be authorized to the most Series B Shareholders. Dwiwarna Series A Shareholders have granted power to PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) as the most Series B Shareholder through Special Power of Attorney Number: SKK-14/MBU/5/2018 dated May 31, 2018. Based on this, PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) has issued a Strategic Guidelines for Holding Members and submitted to ANTAM through the Letter of the President Director of PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) Number: 630/L-Dirut/IV/2019 dated April 30, 2019.

This strategic guideline be in effect on May 2, 2019, consist of:

1. Governance Strategic Guidelines;
2. Accounting and Financial Strategic Guidelines;
3. Marketing Strategic Guidelines;
4. Information Technology Strategic Guidelines;
5. Human Resources Strategic Guidelines;
6. Risk Management Strategic Guidelines;
7. Internal Audit Strategic Guidelines;
8. Legal Strategic Guidelines;
9. PKBL & Social Responsibility Strategic Guidelines;
10. Exploration Strategic Guidelines;
11. Development and Investment Strategic Guidelines;
12. Operational and Quality Control Strategic Guidelines;
13. Procurement and Logistics Strategic Guidelines;
14. Health, Safety and Environmental Management Strategic Guidelines

The Mining Industry Strategic Holding Guidelines are a reference for Holding and Holding Members in carrying out all activities systematically and in a controlled manner. Following up on the issuance of the Strategic Guidelines, ANTAM is aligning internal policies with the Mining Industry Holding Strategic Guidelines.

MANAJEMEN RISIKO [102-11]

ANTAM sebagai perusahaan pengelola sumber daya alam memiliki potensi risiko dalam setiap kegiatan operasional. Oleh karena itu, Kami berkomitmen secara efektif dan efisien dalam mengelola dan melakukan penanganan risiko secara proaktif dan memberikan perhatian terhadap alokasi modal dalam proses pengendalian risiko. Pengelolaan risiko di Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional yang Kami lakukan aman dan berkesinambungan dengan menerapkan praktik-praktik kelas dunia untuk menjadikan Perusahaan sebagai pemain global.

Penerapan GCG yang efektif terlihat dengan dibentuknya Divisi Manajemen Risiko yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Sesuai dengan mandat MIND ID sebagai induk Holding Industri Pertambangan (HIP) untuk melakukan penyesuaian pedoman strategis HIP dengan pedoman pada seluruh anggota Holding termasuk ANTAM, maka pada tahun 2019 Divisi Manajemen Risiko melakukan perubahan *Management Policy* Manajemen Risiko yang merujuk pada Pedoman Strategis Manajemen Risiko Holding Industri Pertambangan (SU05) yang berbasis pada ISO 31000:2018.

Pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 1581.K/01/DAT/2019 tentang Kebijakan Manajemen Risiko. Kebijakan tersebut disusun untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang sama kepada seluruh pegawai ANTAM mengenai konsep manajemen risiko sebagai suatu budaya perusahaan yang harus dilaksanakan secara efektif, efisien dan terintegrasi sehingga selaras dengan arahan strategi korporat dalam mencapai visi dan misi perusahaan serta memastikan bahwa seluruh tingkatan manajemen Perusahaan selalu mempertimbangkan aspek pengelolaan risiko dalam segala proses pengambilan keputusan.

Selain Surat Keputusan, terdapat beberapa pedoman lain dalam implementasi manajemen risiko, di antaranya:

1. PERMEN BUMN PER-01/MBU/2011 sebagaimana telah diubah dengan PERMEN BUMN PER-09/MBU/2012 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
2. Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
3. Standar Nasional Indonesia (SNI) ISO 31000:2018 Manajemen Risiko – Prinsip dan Pedoman.
4. Standar Internasional ISO 9001:2015 Persyaratan Sistem Manajemen Mutu.

RISK MANAGEMENT [102-11]

ANTAM as a natural resource based company has potential risks in every operational activity. Therefore, We are committed to effectively and efficiently managing and handling risk proactively and paying attention to the allocation of capital in the risk control process. Risk management in the Company aims to ensure that Our operational activities are safe and sustainable by implementing world-class practices.

The effective implementation of GCG can be seen with the formation of the Risk Management Division that responsible to the President Director. In accordance with the objectives of MIND ID as the holding company for the Mining Industry Holding (HIP) to align strategic guidelines with guidelines for all Holding members including ANTAM, in 2019 the Risk Management Division made changes to the Risk Management Management Policy that refers to the Risk Management Strategic Guidelines Mining Industry Holding (SU05) based on ISO 31000:2018.

The implementation of Company's risk management is based on Directors Decree Number 1581.K/01/DAT/2019 regarding Risk Management Policy. The policy is designed to provide the same awareness and understanding to all ANTAM employee regarding the concept of risk management as a corporate culture that must be carried out effectively, efficiently and integrated so that it is aligned with the direction of corporate strategy in achieving the Company's vision and mission and ensuring that all levels of the Company's management always consider aspects of risk management in all decision making processes.

In addition, there are also other references in the implementation of risk management including:

1. Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 as amended by Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-09/MBU/2012 concerning Good Corporate Governance.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating Good Corporate Governance Implementation.
3. ISO 31000:2018 Indonesian National Standard (SNI) Risk Management-Principles and Guidelines.
4. ISO 9001:2015 International Standard Quality Management System Requirements.

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Strategi Manajemen Risiko Risk Management Strategy

- Peningkatan Komitmen Pimpinan dalam Penerapan Manajemen Risiko
- Pengembangan Budaya Sadar Risiko “*Risk is Everybody’s Business*”
- Pengkomunikasian Kebijakan dan Konsultasi Praktik Manajemen Risiko di dalam Lingkungan Internal Perusahaan dengan *Stakeholder*
- Pengembangan Kompetensi Secara Berkelanjutan
- Menjalin Koordinasi dengan Berbagai Fungsi Internal dalam Pengelolaan Risiko
- Melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para *stakeholder* Perusahaan Terkait Proses Pengelolaan Risiko
- Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Berbasis Risiko
- Penganggaran Berbasis Risiko
- Increasing Top Management Commitment for Risk Management Implementation
- Developing Risk Awareness Culture “*Risk is Everybody’s Business*”
- Communicating of Policy and Consultation Risk Management Practice in Internal’s Company
- Sustainable Competency Development
- Coordinating with Various Parties in Risk Management
- Communicating and consulting with Company stakeholders regarding risk management process
- Risk-based Performance Assessment and Evaluation
- Risk-Based Budgeting

Pengelolaan Manajemen Risiko Perusahaan

Dalam melakukan pengelolaan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mengancam keberlangsungan bisnis, ANTAM secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, evaluasi, *monitoring* dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian sasaran Perusahaan dalam aktivitas RCSA (*Risk & Control Self Assesment*). Selain risiko terkait operasional bisnis pertambangan, Perusahaan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perusahaan seperti: **[102-11]**

1. Risiko terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar wilayah operasional melalui program CSR, program rekrutmen karyawan lokal di sekitar wilayah operasi dan program pelestarian budaya lokal;
2. Risiko timbulnya *dispute* dengan pihak pemasok/vendor/mitra kerja;
3. Risiko ketergantungan perusahaan terhadap satu pemasok (*single vendor*);
4. Risiko terhadap pemenuhan kewajiban dalam pengelolaan lingkungan di sekitar wilayah operasi.

Company Risk Management

In managing and controlling risks that threaten business continuity, ANTAM periodically conducts the process of identifying, analyzing, evaluating, monitoring and communicating operational risks of mining business that have hinder potential to the Company’s achievement targets in RCSA (Risk & Control Self Assessment) activities. In addition to mining business operations risks related, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and company Reputation such as: **[102-11]**

1. Risk in community’s empowerment around the operational area through CSR programs, local employee recruitment programs around the operational area and local cultural conservation programs;
2. Risk in disputes with suppliers/business partners;
3. Risk in corporate commitment to single vendor;
4. Risk in fulfilling obligations in environmental management around the operational area.

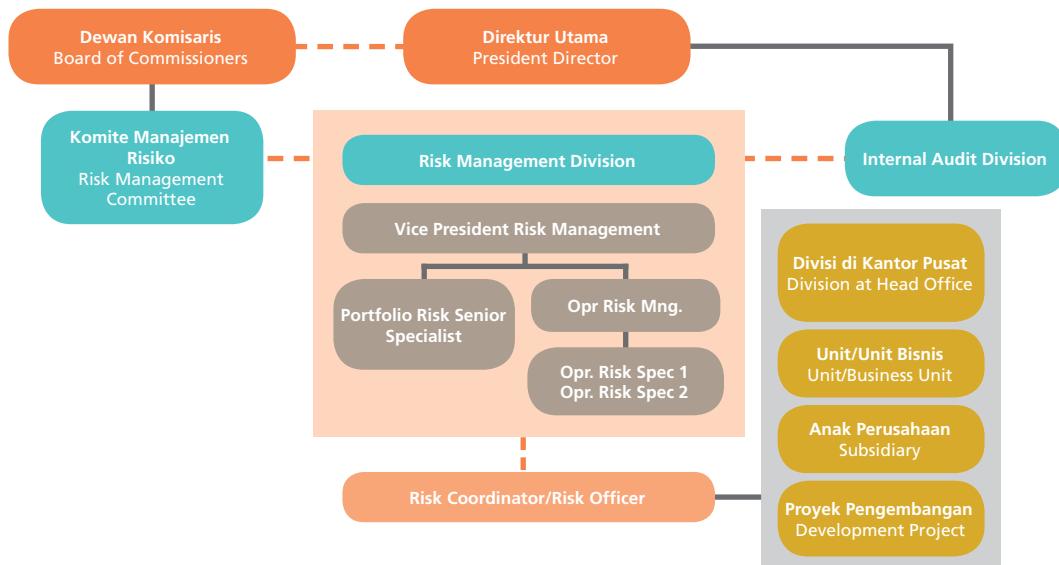
Selain melakukan RCSA, Perusahaan juga melakukan analisa/kajian risiko terhadap seluruh kejadian, aktivitas, atau peluang yang terkait dengan kegiatan operasional maupun proyek/inisiatif baru yang dapat menimbulkan kerugian dan/atau peluang serta mempengaruhi pencapaian visi dan misi Perusahaan. Analisa/kajian risiko tersebut bertujuan untuk memberi masukan yang bersifat independen bagi Manajemen dalam pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Pada tahun 2019 telah disusun sebanyak 37 kajian risiko yang terdiri dari aspek strategis, operasional dan keuangan.

In addition to conducting RCSA, the Company also conducts risk analysis/studies on all events, activities, or opportunities related to operational activities or new projects/initiatives that can cause losses and/or opportunities and affecting the achievement of the Company's vision and mission. The risk analysis/study aims to provide independent input for management in making decisions effectively and efficiently. In 2019 a total of 37 risk assessments have been arranged consisting of strategic, operational and financial aspects.

Di samping risiko-risiko terkait sosial dan lingkungan diatas, ANTAM mengidentifikasi risiko utama Perusahaan yang terangkum dalam *Risks That Matter* (RTM) di mana RTM tersebut mencakup risiko-risiko bisnis, strategis, operasional, dan keuangan (ekonomi). Detail mengenai *Risks That Matter* tersebut dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan 2019.

In addition to the social and environment related risks above, ANTAM identifies the Company's main risks which are summarized in the *Risks That Matter* (RTM) where the RTM covers business, strategic, operational, and financial (economic) risks. Details of the *Risks That Matter* are explained in the Annual Report 2019.

Struktur Pengelolaan dan Pengawasan Risiko Perusahaan Corporate Risk Management and Supervision Structure



Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Infrastruktur Manajemen Risiko

Dalam mendukung proses pengelolaan risiko, ANTAM mengembangkan suatu sistem manajemen risiko Perusahaan yang disebut dengan ANTAM *Risk Management System* (ARMS) dalam mendukung proses pengelolaan risiko. ARMS merupakan sistem informasi bagi Perusahaan untuk melakukan proses pengelolaan risiko yang dapat membantu komunikasi secara efektif pada semua *stakeholder* risiko Perusahaan.

Adanya sistem informasi dan komunikasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman infrastruktur manajemen risiko di Perusahaan pada semua level pegawai, terintegrasinya perangkat manajemen risiko sehingga mempermudah pencarian, pencatatan data/informasi profil risiko pada *database* untuk pemantauan dan pelaporan serta tercapainya peningkatan kualitas pengelolaan risiko Perusahaan, dan terantisipasi risiko/potensi risiko yang dapat mengganggu pencapaian tujuan bisnis di Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis serta Proyek dan Visi Misi Perusahaan.

Ruang lingkup penggunaan ARMS meliputi Divisi pada Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis dan Proyek Pengembangan yang dapat membantu pelaksanaan Manajemen Risiko yang terintegrasi. Seluruh data yang masuk ke dalam sistem ARMS telah diverifikasi dan divalidasi secara bertingkat mulai dari Risk Officer, Risk Owner, hingga pejabat berwenang.

Dalam pengelolaan manajemen risiko Perusahaan, ARMS sangat berperan dalam beberapa aktivitas antara lain *Risk & Control Self Assesment* (RCSA), *Loss Event Managment* (LEM), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Risk Analysis* (RA):

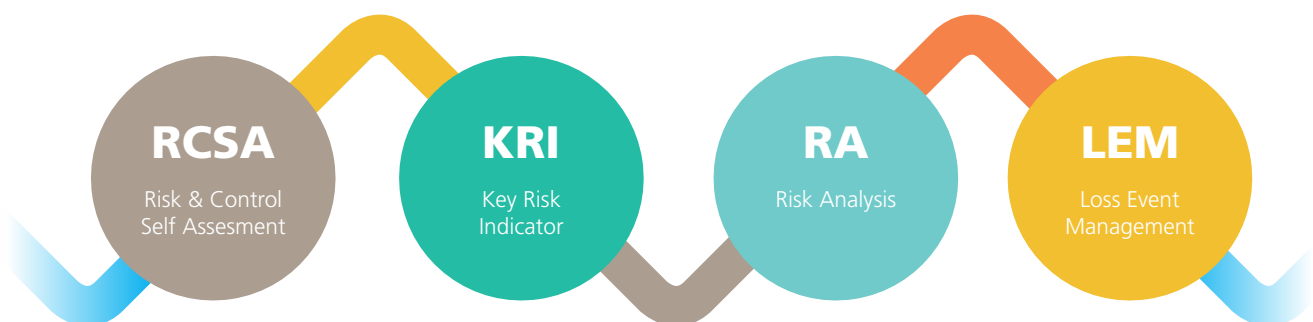
Risk Management Infrastructure

In supporting the risk management process, ANTAM developed a Corporate Risk Management system called ANTAM Risk Management System (ARMS). ARMS is an information system for the Company to carry out a risk management process that can help communicate effectively with all stakeholders of the Company's risks.

The existence of this information and communication system aims to improve the understanding of risk management infrastructure in the Company at all levels of employees, the integration of risk management tools to facilitate the search, recording of data/information on risk profiles in the database for monitoring and reporting as well as the achievement of improving the quality of the Company's risk management, and its anticipation risks/potential risks that can interfere with the achievement of business goals in Head Office/Units/Business Units as well as Projects and also Vision and Mission of the Company.

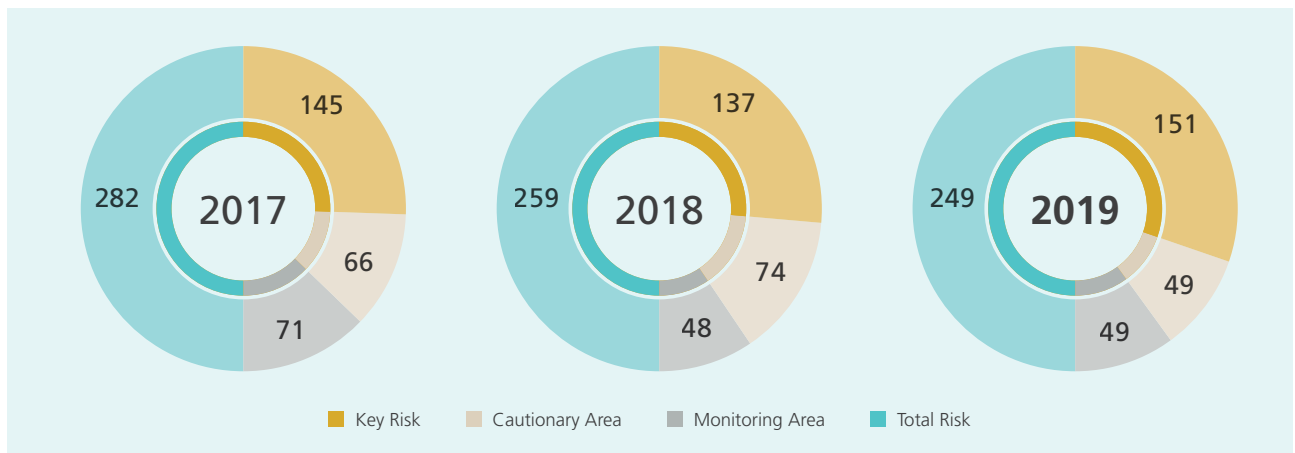
The scope of the use of ARMS includes Divisions at Headquarters/ Units/Business Units and Development Projects that can assist the implementation of integrated Risk Management. All data entered into the ARMS system has been verified and validated in stages ranging from Risk Officer, Risk Owner, to authorized officials.

In managing the Company's risk management, ARMS has a role in several activities including Risk & Control Self Assesment (RCSA), Loss Event Management (LEM), Key Risk Indicator (KRI), and Risk Analysis (RA):



Hasil kajian risiko terhadap risiko-risiko signifikan yang mencakup Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan proyek-proyek pengembangan menggunakan infrastruktur manajemen risiko di atas adalah sebagai berikut:

The risk assessment result for significant risks which include the Head Office Division, Business Units, and development projects using the risk management infrastructure above are as follows:



Inisiasi Business Continuity Management (BCM)

Business Disruptions menggambarkan suatu kondisi genting yang dipicu oleh suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang berisiko, berdampak besar, serta berpotensi menghambat atau bahkan menghentikan kegiatan usaha. Terkait dengan itu, Perusahaan perlu mendesain prosedur atau tata kelola bisnis untuk penanggulangan dampak *business disruptions* secara efektif.

Dalam kegiatan operasional Perseroan, *business disruptions* yang berdampak fatal terhadap keberlangsungan usaha dapat sewaktu-waktu terjadi. Untuk menghadapi peristiwa-peristiwa yang bersifat *catastrophic*, perlu didirikan suatu unit respons yang bertugas untuk menghadapi dan memitigasi risiko bencana yang dialami Perusahaan.

ANTAM menginisiasi Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) yang bertugas untuk menyusun detail prosedur bagi Perusahaan dalam menghadapi potensi bahaya, bencana (*disaster*), serta kondisi di luar normal lainnya atau keadaan kahar (*force majeure*) yang berpotensi mengganggu kegiatan operasional. Keadaan kahar yang dapat berisiko menghambat keberlangsungan atau bahkan menghentikan aktivitas usaha di antaranya:

1. *Natural Force Majeure*: Banjir, kebakaran, gempa bumi, gunung meletus;
2. *Technical Force Majeure*: Kegagalan pasokan listrik, kegagalan sistem pendingin, dan lain sebagainya;
3. *Social Force Majeure*: Unjuk rasa, pemogokan, dan aksi massal;
4. *Political Force Majeure*: Pemogokan, embargo ekonomi, terbitnya kebijakan yang dapat mengganggu aktivitas Perusahaan, dan sebagainya;

Business Continuity Management (BCM) Initiation

Business Disruptions describe a precarious condition that is triggered by an event or series of events that are at risk, have a large impact, and have the potential to hinder or even stop business activities. As a preventive action, the Company needs to design business procedures or governance to deal effectively with the impact of business disruptions.

In Our operational activities, business disruptions that have a fatal impact on business continuity can occur at any time. To deal with catastrophic events, it is necessary to establish a response unit that responsible for dealing with and mitigate the potential of Company's risk disasters.

ANTAM initiated Business Continuity Management (BCM) Policy to provide guidelines and detailed procedures for the Company in facing potential dangers, disasters, and other force majeure situations that may disrupt or even halt our operational activities. These situations include:

1. *Natural Force Majeure*: floods, earthquakes, volcanic eruptions;
2. *Technical Force Majeure*: Power supply failures, cooling system failures, etc.;
3. *Social Force Majeure*: Demonstrations, strikes and mass actions;
4. *Political Force Majeure*: Strikes, economic embargoes, the issuance of policies that can disrupt the Company's activities, and so on;

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

5. *Economic Force Majeure*: Krisis moneter atau anjloknya harga komoditas di pasar global;
6. Merebaknya wabah penyakit di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
7. *Man-made Disaster*: Sabotase, peperangan, serangan teroris, kerusuhan, pembajakan data.

Pada tahun 2019, Divisi Manajemen Risiko telah melakukan inisiasi penerapan BCM dengan menyusun *draft* Kebijakan *Business Continuity Management* yang merupakan tahapan dalam membangun peningkatan ketahanan dan keberlanjutan Perusahaan. Kebijakan BCM merupakan acuan bagi penyusunan *Business Continuity Plan* (BCP). Pengembangan BCP akan disusun sesuai dengan proses bisnis dan karakteristik di setiap Unit, Unit Bisnis dan Kantor Pusat. Penerapan BCM di Perusahaan berfokus pada keselamatan pegawai, meminimalisir kerugian, dan keberlanjutan kegiatan operasional utama Perusahaan. ANTAM menyadari pentingnya melakukan integrasi BCM dengan aktivitas bisnis di lingkungan Kantor Pusat/Unit/Unit Bisnis demi meminimalisir dampak dan kerugian Perusahaan dari *business disruptions* serta kendala lainnya.

5. *Economic Force Majeure*: Monetary crisis or falling commodity prices on global markets;
6. Spread of infectious diseases within operational areas of the Company
7. *Man-made Disaster*: sabotage, warfare, terrorist attacks, riots, data piracy.

In 2019, the Risk Management Division initiated the implementation of BCM by drafting a Business Continuity Management Policy as a step in building the Company's resilience and sustainability. The BCM policy is a reference for the preparation of the Business Continuity Plan (BCP). The development of BCP will be arranged in accordance with business processes and characteristics in each Unit, Business Unit and Head Office. The application of BCM in the Company focuses on employees safety, minimizing losses, and sustainability of the Company's main operational activities. ANTAM realizes the importance of integrating BCM with business activities in the Head Office/Unit/Business Unit to minimize the impact and loss of the Company from business disruptions and other obstacles.

Milestone Penyusunan BCM ANTAM



ANTAM BCM Milestone Formulations



Pelaksanaan Risk-based Budgeting

Pada 2019, ANTAM menyusun *Grand Design Risk Based Budgeting* (RBB) sebagai respons atas beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi ANTAM selama ini. Seperti misalnya sering dilakukan revisi anggaran pada awal atau tengah tahun berjalan, implementasi mitigasi risiko yang masih kurang optimal, dan potensi tidak selarasnya Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Dalam mengeksekusi anggaran sesuai dengan RKAP yang telah disusun pada tahun sebelumnya, beberapa korporasi sering melakukan revisi anggaran baik yang terjadi di pertengahan tahun maupun yang dilakukan di awal tahun atau di kuartal pertama. Hal ini dilakukan karena setelah tahun operasional yang baru telah berjalan, realisasi penggunaan anggaran memiliki deviasi yang besar dibandingkan rencana awal yang tertuang dalam RKAP. Banyaknya ketidakpastian dalam lingkungan operasional bisnis berdampak sulitnya membuat

Risk-based Budgeting Implementation

In 2019, ANTAM arranged a Grand Design Risk Based Budgeting (RBB) in response to several problems and challenges faced by ANTAM. For example, budget revisions are often carried out at the beginning or middle of the year, the implementation of risk mitigation is still less than optimal, and the unalignment potential of Company's Work Plan and Budget (RKAP) with Company's Long Term Plan (RJPP).

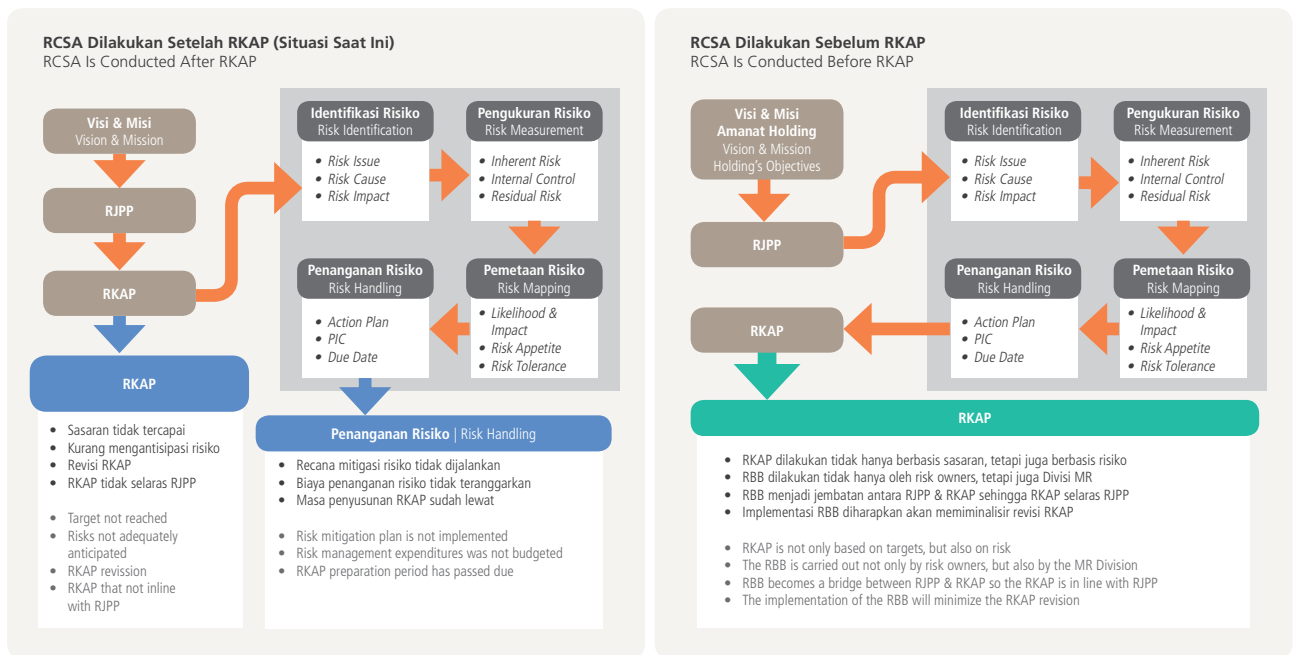
The budget execution in accordance with RKAP that was compiled in the previous year, several corporations often make budget revision either in the middle of the year or in the beginning of the year or in the first quarter. This was done because after the new operational year had begun, the budget realization had a large deviation compared to the initial plan as outlined in the RKAP. The uncertainties in business operational area is the barrier to make accurate budget estimation for operational activities, investment activities and others. To minimize the

perkiraan secara akurat besarnya anggaran yang dibutuhkan baik untuk kegiatan operasional, aktivitas investasi maupun yang lainnya. Untuk meminimalisir deviasi akibat ketidakpastian tersebut, maka dalam penyusunan RKAP basis yang digunakan untuk menghitung kebutuhan dana bukan hanya berdasarkan perkiraan biaya yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran atau target, tetapi juga perkiraan biaya mitigasi risiko untuk merespons terhadap ketidakpastian-ketidakpastian yang berpotensi menggagalkan pencapaian sasaran atau target tahunan tersebut.

Pelaksanaan *Risk Based Budgeting* untuk penyusunan anggaran tahunan (RKAP) sudah mulai dilakukan pada tahun 2019 di lingkungan Divisi Kantor Pusat, Unit/Unit Bisnis, dan Anak Perusahaan berdasarkan target RJPP, mandat *Holding* serta visi & misi Perusahaan.

deviation due to these uncertainties, the RKAP preparation was included funding requirements based on estimated costs needed to achieve the target, and estimated cost of risk mitigation to respond to uncertainties that have the potential barrier to the annual target achievement.

The implementation of Risk Based Budgeting for Company's Work and Budget Plan began in 2019 within the Head Office Division, Business Units and Subsidiaries, based on the Company's Long Term Plan target, Holding mandate and the Company's vision & mission.



Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Risk Maturity Level (RML)

Pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) atau tingkat kematangan pengelolaan risiko merupakan suatu proses untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko yang sudah dijalankan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan *best practice* suatu penerapan ERM. Dalam pengukuran RML ini menggunakan pendekatan yang disebut Model Maturitas (*Maturity Model*), di mana model ini adalah suatu cara terstruktur dalam menyoroti aspek-aspek dari suatu proses ERM yang efektif.

Pelaksanaan pengukuran tingkat kematangan pengelolaan risiko perusahaan telah dilaksanakan ANTAM sejak tahun 2010 dilakukan oleh *assessor* independen baik secara internal dari Divisi Internal Audit maupun secara eksternal dengan *assessor* yang kompeten dalam pengukuran RML. Pelaksanaan metode pengukuran dengan *assessor* independen dari internal dan eksternal sebagai bentuk *check & balance* sehingga dapat diperoleh rekomendasi yang komprehensif untuk peningkatan pengelolaan risiko korporat yang terintegrasi.

Pada tahun 2019 ANTAM kembali melakukan *assessment* tingkat kematangan pengelolaan risiko oleh *assessor* eksternal adalah dengan metode RIMS (Risk & Insurance Management Society, inc.). Dalam RIMS *Risk Maturity Model* (RMM) terdapat 7 atribut dalam skala 5 level maturitas, di mana setiap level menunjukkan peringkat organisasi menurut pencapaian *best practice* dalam penerapan ERM.

Hasil pengukuran *Risk Maturity Level* (RML) telah menunjukkan tren peningkatan skor maturitas yang baik dari periode sebelumnya, yakni meningkat satu level dari *Repeatable* pada periode pengukuran sebelumnya dan menjadi *Managed* pada tahun 2019. Pengukuran RML berikutnya akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Melihat hasil tersebut, ANTAM telah berada pada jalur yang tepat dalam mencapai tingkat kematangan pengelolaan risiko yang lebih tinggi, di mana pengelolaan risiko telah menjadi budaya dalam setiap implementasi rencana kerja dan anggaran Perusahaan.

Risk Maturity Level (RML)

Risk Maturity Level (RML) Measurement or the risk management maturity level is a process to ensure the Risk Management implementation has been carried out as planned and in accordance with the best practices of ERM application. RML measurement is using Maturity Model approach, a structured way of highlighting aspects of an effective ERM process.

Since 2010 ANTAM's Risk management maturity level measurement has been carried out by independent assessors both internal from the Internal Audit Division and external with assessors who are competent in RML measurement. Independent assesment measurement methods by internal and external assessor is an implementation of check & balance to get comprehensive recommendations to improve integrated corporate risk management.

In 2019 ANTAM re-assessed the risk management maturity level by external assessor using the RIMS (Risk & Insurance Management Society, inc.) method. In the RIMS Risk Maturity Model (RMM), there are 7 attributes on a scale of 5 levels of maturity, which each level shows the organization ranking according to best practices achievement in the ERM implementation.

Risk Maturity Level (RML) measurement results have shown an increasing trend of good maturity score from the previous period, which increased by one level from Repeatable in the previous measurement period to Managed in 2019. The next RML measurement will be carried out according to the Company's needs.

As these results, ANTAM is on the right track in achieving a higher level of risk management maturity, risk management has become a culture in every implementation of the Company's work plan and budget.

UPAYA-UPAYA ANTI-KORUPSI [102-17][205-2]

Korupsi merupakan masalah serius yang menjadi perhatian besar bagi pemangku kepentingan dan publik pada umumnya. Sebab, korupsi tidak hanya mengenai kerugian atau kehilangan aset suatu lembaga, tetapi indikasi akan adanya kelalaian atau kecacatan sistem dan tata kelola yang lebih besar di dalam lembaga tersebut. ANTAM berkomitmen tinggi untuk melakukan berbagai upaya pencegahan dari segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam tubuh Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. [103-1] [103-2]

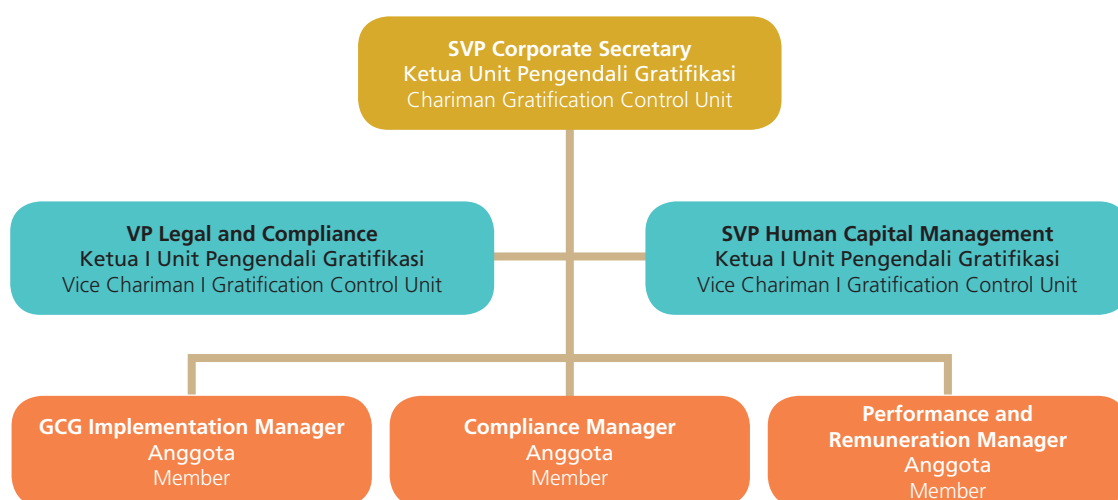
Kami menjadikan praktik pemberantasan korupsi sebagai aspek utama yang secara komprehensif diawasi dan secara konsisten disosialisasikan demi menjaga integritas Perusahaan. Sejak 24 Juli 2017, ANTAM menjadi mitra strategis Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi' yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor: 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. Kami juga membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM dengan struktur sebagai berikut:

ANTI-CORRUPTION EFFORTS [102-17][205-2]

Corruption is a serious problem that become a concern to stakeholders and public. Corruption is not only about the loss or loss of assets of an institution, it is an indication of system negligence or disability and greater governance within the institution. ANTAM is highly committed implementing various efforts to prevent all acts of corruption, gratuity and fraud in the the Company in order to create clean and law-abiding corporate governance practices. [103-1] [103-2]

We make the corruption eradication practices as a key aspect, it monitored comprehensively and consistently socialized in order to maintain the integrity of the Company. Since July 24, 2017, ANTAM has been a strategic partner in building the National Integrity System with the Corruption Eradication Committee (KPK) by actively participating in gratuities prevention and corruption eradication. This effort was initiated through the 'Integrated Prevention Commitment' pact signed by both parties, then compiled into Directors' Decree Number: 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratuity Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk. We also formed the ANTAM Gratification Control Unit (UPG) with the following structure:

Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM | ANTAM's Gratuity Control Unit (UPG)



Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Tugas Unit Pengendali Gratifikasi

1. Sosialisasi dan internalisasi budaya pengendalian gratifikasi
2. Identifikasi titik rawan potensi gratifikasi
3. Menerima dan mendokumentasikan laporan gratifikasi dari pihak internal dan eksternal
4. Melakukan analisis status gratifikasi
5. Berkoordinasi dengan KPK
6. Menyampaikan hasil pengendalian gratifikasi kepada Direksi

Etika Terkait Gratifikasi

ANTAM berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya secara jujur, adil tanpa melakukan tindakan yang mengarah kepada segala bentuk kecurangan (*fraud*), dan tindakan korupsi. Dalam Standar Etika Perusahaan telah diatur Etika Kerja Memberi dan Menerima sebagai berikut:

1. Melarang keras Insan ANTAM melakukan tindakan korupsi termasuk tindakan penyuapan (*bribery*) dalam segala macam bentuk, baik secara langsung maupun tidak langsung;
2. Melarang keras untuk memberikan atau menjanjikan, baik langsung maupun tidak langsung hadiah kepada para pihak yang berhubungan dengan Perusahaan, di mana pemberian tersebut diketahui atau patut diduga digunakan untuk mempengaruhi atau menggerakkan para pihak tersebut melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya;
3. ANTAM dapat memberikan donasi/sumbangan terkait dengan tanggung jawab ANTAM terhadap lingkungan sekitarnya dan donasi tersebut tidak terkait dengan politik atau untuk mempengaruhi ANTAM;
4. Semua pengeluaran yang berhubungan dengan donasi dan sumbangan harus mendapatkan otorisasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan dengan jelas;
5. Dilarang keras menerima hadiah dari pihak manapun, yang diketahui dan patut diduga bahwa hadiah tersebut diberikan untuk menggerakkan agar melakukan atau tidak melakukan sesuatu dalam jabatannya, yang bertentangan dengan kewajibannya. Pelarangan ini juga meliputi pemberian/penerimaan langsung ataupun tidak langsung yang ditujukan kepada Insan ANTAM atau mengatasnamakan Insan ANTAM;
6. Dilarang keras memotong atau mengambil pembayaran dalam jumlah berapapun kepada pihak ketiga sebagai imbalan atas pelaksanaan tugas dan kewajibannya;
7. Memastikan semua penerimaan dan pengeluaran adalah peruntukan kegiatan operasional Perusahaan.

Selama tahun 2019, terdapat 11 (sebelas) pelaporan terkait gratifikasi yang telah ditindaklanjuti oleh UPG ANTAM.

Duties of the Gratification Control Unit

1. Socializing and internalizing of gratification control culture
2. Identification of potential points of potential gratification
3. Receiving and documenting gratuity reports from internal and external parties
4. Conduct gratification status analysis
5. Coordinate with the KPK
6. Delivering the results of gratuity control to the Directors

Ethics Regarding Gratification

ANTAM is committed to conducting its business honest, fair without taking any actions that lead to all forms of fraud, and acts of corruption. In the Corporate Code of Conduct, the Work Ethics of Giving and Receiving are as follows:

1. Strict prohibition of ANTAM's Employees conduct corruption, including acts of bribery in any form, either directly or indirectly;
2. Strict prohibition of giving or promise, either directly or indirectly, a gift to the parties associated with the Company, which the administration is known or reasonably suspected to be used to influence or drive the parties to do or not dosomething in a position that is contrary to its obligations;
3. ANTAM may give donations/contributions associated with ANTAM's responsibility of the surroundings and the donation shall not be related to politics or to influence ANTAM;
4. All expenses related to the donation and contribution must obtain the appropriate authorization and can be accounted for transparently;
5. Strict prohibition of receiving gifts from any party, who is known and reasonably alleged that the gift was given to drive in order to do or not do something in his position, which is contrary to his duty. This Restriction include giving/ receiving direct or indirectly purpose to ANTAM's Employees or on behalf of ANTAM's Employees;
6. Strict prohibition of cutting or taking payment in any amount to a third party as compensation of their duties and responsibilities;
7. To ensure all revenue and expenditure are used for the Company operations.

During 2019, there were 11 (eleven) reports related to gratuity that have been followed up by UPG ANTAM.

Lebih lanjut, sebagai upaya pencegahan terjadinya korupsi dan demi menjaga integritas PT ANTAM Tbk, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 356.k/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Penyampaian dan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), Kami menerbitkan peraturan agar pegawai ANTAM menyampaikan LHKPN mereka setiap tahunnya. Pegawai ANTAM yang menjadi wajib lapor LHKPN yakni: **[103-3]**

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Pegawai struktural dan fungsional dengan ANTAM Grade 13 ke atas;
4. Pegawai dengan ANTAM Grade 13 ke atas yang ditempatkan pada Anak Perusahaan, baik sebagai pegawai, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan yang penugasannya ditunjuk oleh PT ANTAM (Persero) Tbk.

Furthermore, as an effort to prevent corruption and to maintain the integrity of PT ANTAM Tbk, based on the Board of Directors Decree Number: 356.K/083/DAT/2017 regarding the Submission Policy and Management of Report of State Officials Wealth (LHKPN). ANTAM's LHKPN compulsory reporter, among others: **[103-3]**

1. Board of Commissioners;
2. Directors;
3. Structural and functional employees with Grade 13 and above;
4. Employees with ANTAM Grade 13 and above who are placed in Subsidiaries, whether as employees, members of Directors, or members of the Board of Commissioners of Subsidiaries whose assignment is appointed by PT ANTAM Tbk.

96,99%

Tingkat pelaporan LHKPN ANTAM pada 2019, meningkat dari tahun sebelumnya yakni dengan angka 93,56%.

ANTAM's LHKPN reporting rate in 2019, increased from the previous year rating 93.56%

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) **[102-17]**

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan mekanisme pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen ANTAM. Sistem WBS memastikan adanya kanal untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama Perusahaan.

Pedoman WBS pertama kali disahkan pada tahun 2008 dan mengalami pembaharuan melalui SK Dewan Komisaris No.30/DK/SK/IX/2014 tentang Pedoman Prosedur Penanganan Pelanggaran. Perusahaan secara rutin juga menyertakan pedoman implementasi WBS di dalam Standar Etika Perusahaan atau *Code of Conduct* (CoC).

Untuk menjaga independensi dan prinsip *check & balance*, pelaksanaan implementasi WBS di ANTAM dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Untuk menindaklanjuti pelaporan, Dewan Komisaris membentuk Tim Independen yang berasal dari Komite Penunjang Dewan Komisaris. Tim ini bertugas untuk menangani pelaporan, mendalami laporan, dan mengawasi tindak lanjut atau penyelesaian atas laporan yang diterima. Evaluasi Tim Independen WBS mencakup prosedur administrasi, operasional, dan yudisial.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) **[102-17]**

The Whistleblowing System (WBS) Guidelines are an internal control mechanism designed to maintain employees and ANTAM's management transparency and propriety. The WBS system ensures there are channels to report indications of violations committed on behalf of the Company.

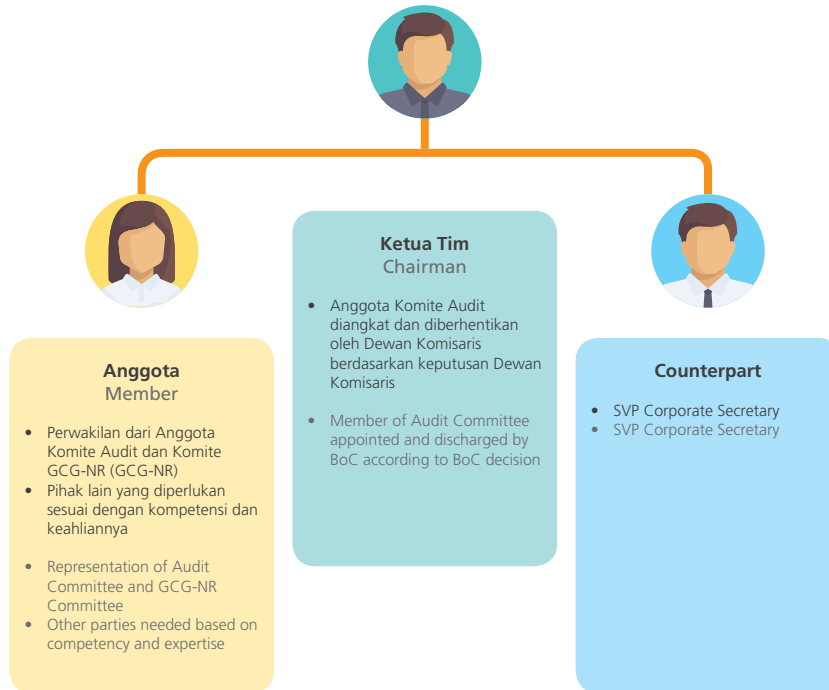
The WBS Guidelines were first approved in 2008 and have been updated through the Board of Commissioners' Decree No: 30/DK/SK/IX/2014 concerning Guidelines and Procedures for Handling Whistleblowing Reporting of PT ANTAM (Persero) Tbk. The Company also includes WBS implementation guidelines in the Code of Conduct (CoC).

To maintain independence and the principle of check & balance, WBS implementation at ANTAM is carried out by the Board of Commissioners. To follow up on the report, the Board of Commissioners formed an Independent Team from the Supporting Committee of the Board of Commissioners. This team is responsible for handling the report, exploring the report, and overseeing the follow-up or completion of the report received. The evaluation of the WBS Independent Team covers administrative, operational and judicial procedures.

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Whistleblowing Team



Pelapor indikasi pelanggaran bisa berasal dari pihak internal Perusahaan (pegawai atau manajemen) maupun pihak eksternal Perusahaan (pelanggan, pemasok, masyarakat). Pelapor harus menyertakan bukti, informasi, dan deskripsi yang jelas mengenai indikasi pelanggaran yang terjadi. ANTAM memberikan jaminan kerahasiaan identitas dan perlindungan hukum atas pelapor. Kami juga menyediakan penghargaan kepada pelapor apabila pelanggaran yang dilaporkan terbukti benar adanya dan dapat menyelamatkan aset Perusahaan serta pemangku kepentingan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan secara tertulis dengan mengirim surat resmi yang ditujukan kepada Perusahaan c.q Dewan Komisaris melalui surel ke alamat whistleblowing@antam.com. Jika pelapor adalah lembaga atau badan hukum yang mewakili pihak pemangku kepentingan, maka harus melampirkan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pelaporan berwenang untuk mewakili pihak tersebut.

Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) laporan dalam WBS yang saat ini semua masih dalam proses penyelesaian.

Reporting indications of violations can come from internal parties (employees or management) or external parties (customers, suppliers, public). Reporters must include evidence, information, and clear descriptions of indications of violations. ANTAM guarantees the confidentiality of identity and legal protection of reporters. We also provide awards to reporters if the reported violations can be proven and shield the Company and stakeholders.

The violation reporting mechanism can be done in written form by sending an official letter addressed to the Company c.q the Board of Commissioners via e-mail to whistleblowing@antam.com. If the reporter is an institution or legal entity that represents a stakeholder, then a document must be stated stating that the party submitting the report is authorized to represent that party.

In 2019, there are 2 (two) reports in WBS that are all in the process of being completed.

INTERNALISASI GCG

Guna memberikan pemahaman tentang penerapan tata kelola Perusahaan yang baik serta sejauh mana implementasi GCG di ANTAM telah dilaksanakan, pada tahun 2019 telah dilaksanakan Sosialisasi Implementasi GCG, Standar Etika, Pengendalian Gratifikasi, Pengelolaan LHKPN dan *Whistleblowing System* di UBP Nikel Maluku Utara pada tanggal 1 Juli 2019, di UBP Bauxit Kalimantan Barat pada tanggal 5 Agustus 2019, di Anak Perusahaan ANTAM PT Indonesia Chemical Alumina pada tanggal 6 Agustus 2019, di UBPP Logam Mulia pada tanggal 21 November 2019 dan juga pada saat induksi pegawai baru pada tanggal 17 – 19 September 2019 dan bagi pegawai AFGP tanggal 5 Desember 2019. Dalam Sosialisasi ini, ANTAM juga bekerja sama dengan Tim *Whistleblowing system* yang berasal dari Dewan Komisaris yaitu anggota Komite Audit dan Komite GCG-NR.

Penanaman nilai-nilai GCG juga dilakukan melalui portal internal Perusahaan, sosialisasi melalui *e-mail* kepada seluruh pegawai, maupun publikasi melalui *banner* dan *website* Perusahaan yang dapat dilihat dan diunduh dengan mudah oleh pegawai Perusahaan maupun *stakeholders*.

MANAJEMEN PEMASOK [102-9]

Sebagai Perusahaan dengan skala bisnis yang besar, penting bagi ANTAM untuk menjaga tata kelola rantai pasokan demi kelancaran kegiatan operasional. Hubungan dengan pihak penyedia barang dan jasa menjadi krusial untuk memastikan produktivitas dan reputasi Perusahaan. ANTAM selalu berusaha menjaga interaksi dengan para pemasok agar tetap sinergis dan profesional sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management/SCM*) yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 333.K/92/DAT/2017 dan perubahannya pada Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 1033.K/92/DAT/2019.

Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan

Dengan disahkannya Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik Holding Industri Pertambangan, Perusahaan mengalami beberapa penyesuaian di bidang Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan. Kini, selain dikelola oleh Direktorat Niaga, berdasarkan pedoman tersebut ANTAM juga diwajibkan memiliki Satuan Kerja yang melakukan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan di bidang Pengadaan dan Logistik Perusahaan. [103-1]

GCG INTERNALIZATION

In order to provide an understanding of f good corporate governance implementation at ANTAM has been carried out, in 2019 We organize the socialization of GCG Implementation, Ethical Standards, Gratification Control, LHKPN Management and Whistleblowing System in the North Maluku Nickel Mining Business Unit on the 1st July 2019, at UBP Bauxite in West Kalimantan on August 5, 2019, at the ANTAM Subsidiary of PT Indonesia Chemical Alumina on August 6, 2019, at UBPP Logam Mulia on November 21, 2019 and also during the induction of new employees on September 17-19 2019 and for AFGP employees on December 5, 2019. In this socialization, ANTAM also cooperates with the Audit Committee and the GCG-NR Committee members as Whistleblowing System Team from the Board of Commissioners.

The implementation of GCG values is also carried out through the Company's internal portal, socialization through e-mail to all employees, as well as publications through Company banners and websites that can be viewed and downloaded easily by Company employees and stakeholders.

SUPPLIER MANAGEMENT [102-9]

As a large-scale business, it is important for ANTAM to maintain supply chain governance for the smooth running of operations. Relationships with goods and services suppliers are crucial to ensure the productivity and reputation of the Company. ANTAM is committed to maintain interactions with suppliers to remain synergistic and professional in accordance with the Supply Chain Management (SCM) Policy through ANTAM's Decree No. 333.K/92/DAT/2017 and changes to the ANTAM's Directors Decree Number 1033.K/ 92/DAT/2019.

Supply Chain Management Policy

With the adoption of Mining Industry Holding Procurement and Logistics Strategic Guidelines, the Company underwent several adjustments in the area of Supply Chain Management Policy. Now, in addition to being managed by the Directorate of Commerce, based on these guidelines ANTAM is also required to have a Work Unit that carries out its duties, responsibilities and authorities in the area of Corporate Procurement and Logistics. [103-1]

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

Untuk memastikan Satuan Kerja memenuhi standar-standar Praktik Terbaik (*Best Practice*), maka prinsip-prinsip pengadaan yang transparan harus ditegakkan. Prinsip transparan meliputi semua ketentuan dan informasi mengenai kegiatan, syarat, administrasi, dan tata cara pengadaan diselenggarakan secara terbuka bagi peserta kegiatan pengadaan yang berminat. Kegiatan pengadaan juga menghindari persyaratan dan spesifikasi teknis tertentu yang mengarah kepada peserta penyedia barang dan jasa tertentu. Untuk memastikan Satuan Kerja tidak mengambil keputusan yang melebihi batas kewenangan yang telah ditetapkan, Direksi bertugas untuk mengevaluasi Satuan Kerja secara berkala. **[103-2]**

Pada tahun 2019, ANTAM juga melakukan penyesuaian Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan dengan Pedoman Strategis Pengadaan dan Logistik Holding Industri Pertambangan sebagai acuan agar kegiatan pengadaan barang dan jasa strategis yang dilakukan oleh Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan bisnis dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, dan wajar, serta akuntabel. **[103-3] [308-1]**

Guna mendukung percepatan dan efektivitas proses pengadaan barang dan jasa, maka dilakukan perubahan nilai kewenangan pejabat berwenang yang telah ditetapkan sebelumnya dalam SKD nomor 333.K/92/DAT/2017 menjadi nilai kewenangan terbaru yang tertuang dalam SKD Nomor 1033.K/92/DAT/2019.

Dengan terbitnya perubahan atas SKD nomor 333.K/92/DAT/2017 menjadi SKD 1033.K/92/DAT/2019 maka ketentuan evaluasi penawaran harus dibuat secara objektif dan transparan sehingga memberikan kesempatan yang sama secara adil kepada seluruh mitra kerja yang mengikuti proses Pengadaan Barang dan Jasa di ANTAM.

To ensure the Work Unit meets Best Practice Standards, transparent procurement principles must be upheld. The transparent principle includes all provisions and information regarding the activities, conditions, administration, and procedures for procurement held openly for interested participants in the procurement activities. Procurement activities also avoid certain technical requirements and specifications that lead to participants providing certain goods and services. To ensure the Work Unit does not make decisions that exceed the established authority limit, the Directors are responsible for evaluating the Work Unit regularly. **[103-2]**

In 2019, ANTAM also aligned Supply Chain Management Policies with the Procurement and Logistics Strategic Guidelines for Mining Industry Holding as a reference so that the procurement of strategic goods and services carried out by the Company can meet business needs while still observing the principles of efficient, effective, competitive, transparent, fair and reasonable, and accountable. **[103-3] [308-1]**

In order to support the acceleration and effectiveness of goods and services procurement process, there is a change in the value of the authority previously listed in SKD number 333.K/92/DAT/2017 becomes the latest authority value in Directors Decree Number 1033.K/92/DAT/2019.

With the issuance of the amendment to Directors Decree number 333.K/92/DAT/2017 to Directors Decree 1033.K/92/DAT/2019, the bid evaluation provisions must be objective and transparent to provide equal opportunities to all potential partners participating in the Goods and Services Procurement Process at ANTAM.

Perubahan Struktur Organisasi SCM [102-10]

Untuk menjamin akuntabilitas dan efisiensi proses transaksi dengan pihak pemasok, ANTAM merancang aplikasi *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM) untuk membantu proses pengadaan barang dan jasa. Melalui sistem yang terdigitalisasi Perusahaan berharap dapat menekan pengeluaran yang tidak diperlukan, transaksi dapat didata dan diawasi dengan mudah, mempercepat dan mempermudah interaksi antara Perusahaan dengan pemasok, serta menjamin kedua belah pihak memperoleh perjanjian harga yang paling adil, wajar, dan kompetitif demi keuntungan semua pihak.

Pada tahun 2019, ANTAM telah melakukan *review*, evaluasi dan pengkinian kebijakan terkait pengadaan barang dan Jasa sesuai SK Direksi Nomor 1033.K/92/DAT/2019 tanggal 1 Juli 2019 tentang Pedoman Pengelolaan Rantai Pasokan. Selama beberapa tahun terakhir, jumlah pengadaan barang dan jasa melalui e-SCM terus meningkat. Penerapan e-SCM mulai diimplementasikan sejak tahun 2008, tetapi baru secara efektif 100% menggunakan aplikasi e-SCM untuk seluruh proses pengadaan barang dan jasa di seluruh Unit/Unit Bisnis ANTAM pada tahun 2019. E-SCM terdiri dari beberapa modul yang terus diperbarui untuk mendukung proses perkembangan bisnis dan menyesuaikan regulasi di ANTAM, modul-modul tersebut terdiri dari: *Commodity Management*, *Vendor Management*, *Procurement Management*, dan *Contract Management*. [414-1]

Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan kinerja satuan kerja Supply Chain Management (SCM) maka dilakukan penambahan struktur organisasi pada tahun 2019 yaitu:

- **Biro Procurement Planning and Estimation di Kantor Pusat**
Pembentukan satuan kerja Procurement Planning dan Estimation bertugas dalam membantu membuat Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Unit/Unit Bisnis/Kantor Pusat yang selaras dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sehingga Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

Changes in SCM Organizational Structure [102-10]

To guarantee the accountability and efficiency of the transaction process with suppliers, ANTAM designed the *Electronic Supply Chain Management* (e-SCM) application to assist the procurement process of goods and services. Through a digitized system the Company hopes to reduce unnecessary expenses, transactions can be easily recorded and monitored, accelerate and facilitate interaction between the Company and suppliers, and ensure both parties obtain the most fair and competitive price agreements for the benefit of all parties.

In 2019, ANTAM has conducted a review, evaluation and update of policies related to the procurement of goods and services in accordance with the Directors Decree Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019 concerning Guidelines for Supply Chain Management. In addition, ANTAM also aligned the Supply Chain Management Over the past few years, the number of goods and services procurement through e-SCM has continued to increase. The implementation of e-SCM began in 2008, and has been effective 100% implemented in 2019 for the entire procurement process of goods and services in all ANTAM Business Units/Unit. E-SCM consists of several modules that are continually updated to support the business development process and adjust to the regulations at ANTAM, the modules consist of: *Commodity Management*, *Vendor Management*, *Procurement Management*, and *Contract Management*. [414-1]

To improve the effectiveness and performance of the Supply Chain Management (SCM) division, an additional organizational structure carried out in 2019, namely:

- **Procurement Planning and Estimation Bureau at the Head Office**
The establishment of the Procurement Planning and Estimation work unit is responsible for making Procurement Planning for Goods and Services in Business Units/Units/Headquarters that are in line with the Work Plan and Budget (RKAP) so that the Procurement of Goods and Services is carried out in accordance with the Company's requirement.

Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan

Good Corporate Governance to Support Sustainability

- **Biro Contract and Vendor Management UBP Nikel Sulawesi Tenggara & UBP Nikel Maluku Utara**

Pembentukan Biro Contract and Vendor Management bertujuan untuk mempercepat proses pembuatan kontrak dan monitoring pelaksanaannya serta mengefektifkan pengelolaan mitra kerja di UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara.

- **Contract Office and Vendor Management of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit & North Maluku Nickel Mining Business Unit**

The establishment of a Contract and Vendor Management Bureau aims to accelerate the process of contract making and monitoring of its implementation as well as streamlining the management of vendors in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit & North Maluku Nickel Mining Business Unit.

Proses *Procurement Planning* dan e-SCM

Sejak tahun 2019 seluruh ajuan proses pengadaan barang dan jasa yang diajukan oleh pengguna barang dan jasa wajib dilakukan melalui aplikasi e-SCM yang terintegrasi dengan aplikasi ERP yaitu SAP guna memudahkan pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa yang sesuai dengan RKAP yang telah disahkan. Tujuan adanya *procurement planning* agar memudahkan dalam membuat perencanaan pengadaan barang dan jasa sehingga proses pengadaan barang dan jasa dapat dilakukan secara tepat waktu dan mendapatkan harga yang kompetitif.

Panitia Lelang

Dalam proses pengadaan barang dan jasa khususnya dengan metode pelelangan, ANTAM membentuk satu tim *ad hoc* yaitu Panitia Lelang yang bersifat independen sehingga dalam melaksanakan tugasnya dalam melakukan pembukaan lelang dan melakukan evaluasi dokumen penawaran lelang (administrasi dan teknis) dilakukan secara objektif, adil, dan transparan. Hasil evaluasi panitia lelang dilaporkan kepada pejabat berwenang berupa usulan calon pemenang lelang.

Panitia Lelang yang ditunjuk oleh Perusahaan telah mendatangi Pakta Integritas pada awal ditunjuk sebagai Panitia Lelang sehingga dalam melakukan tugasnya sudah berkomitmen untuk bersifat objektif, adil, dan transparan.

E- SCM and Procurement Planning Process

Since 2019, the user must submit procurement proposals through an e-SCM application which integrated with ERP application (SAP). This program aims to ease the goods and services procurement management that suitable for Annual Work and Budget Planning (RKAP). The procurement planning seeks to simplify the process and accommodates the deadline with competitive prices.

Auction Committee

In the procurement process, particularly the auction system, ANTAM formed an ad-hoc team, the Independent Bidding Committee, to make sure the auctions process from opening to evaluating the documents (administrative and technical) are managed with objective, fair and transparent. The committee will report the evaluation and bring the proposed candidate to the authorized officer.

The Independent Bidding Committee are appointed by the Company and has been signed Integrity Pact as commitment to carry out an objective, fair and transparent procurement process.

Rantai Pasokan ANTAM dalam Angka | ANTAM Supply Chain in Numbers [102-9]

Unit/Unit Bisnis Unit/Business Unit	Pemasok Barang (Perusahaan) Good Supplier (Company)			Pemasok Jasa (Perusahaan) Service Supplier (Company)		
	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Pemasok Internasional International Supplier	Pemasok Lokal Local Supplier	Pemasok Nasional National Supplier	Pemasok Internasional International Supplier
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	47	171	6	34	158	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	18	113	0	11	109	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	68	147	6	61	154	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	165	5	0	186	1
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	150	3	0	186	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	13	107	0	14	97	0
Kantor Pusat Head Office	0	142	0	0	162	2

Catatan | Notes:

- Lokal: pemasok ANTAM yang berdomisili di Ring 1 dan/atau Kabupaten/Kotamadya yang sama dengan Unit/Unit Bisnis.
Local: ANTAM suppliers in surrounding operational area and/or the same Regency/Municipality as the Business Unit/Unit.
- Nasional: pemasok ANTAM yang berdomisili Ring 1 dan/atau Kabupaten/Kotamadya yang sama dengan Unit/Unit Bisnis atau di kota-kota Provinsi di Indonesia.
National: ANTAM's suppliers in surrounding operational area and/or Regency /Municipality are the same as Business Units/Units or in Provincial cities in Indonesia.
- Internasional: pemasok ANTAM yang berdomisili di luar Indonesia.
International: ANTAM suppliers from abroad.

Jumlah Penggunaan Aplikasi e-SCM dalam Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Total of e-SCM Applications in Procurement of Goods and Services

	2017	2018	2019
Jumlah Transaksi Pengadaan Total Procurement Transaction	5.483	5.016	4.322
% Implementasi e-SCM % e-SCM Implementation	88,05%	97%	100%

Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economic Benefit



Pencapaian ekonomi sepanjang tahun 2019 merupakan upaya berkelanjutan bagi ANTAM. Pencapaian ini akan menjadi semangat Kami untuk terus memberikan manfaat dan dampak positif bagi keberlanjutan masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

Economic performance throughout 2019 is a sustainable effort of ANTAM. This achievement will certainly be Our encouragement to continue providing benefits and positive impacts to the sustainability of community and environmental around the Company's operational areas.

2019 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

115

Komitmen Kinerja Ekonomi
Menuju Keberlanjutan Perusahaan
Commitment To Economic
Performance Towards Corporate
Sustainability

118

Cadangan Mineral
Mineral Reserves

123

Kinerja Ekonomi ANTAM
ANTAM's Economic Performance

116 Langkah Keberlanjutan ANTAM
ANTAM'S Steps Towards Economic
Sustainability

119 Produksi dan Penjualan
Production and Sales

120 Menjamin Kualitas Produk
Product Quality Guarantee

124 Pembayaran kepada Penyandang
Dana
Payments to Investors

126 Distribusi Biaya Ekonomi
Economic Costs Distribution

127 Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impact

Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan

Sustainable Economic Benefit



Pengapalan Bijih Nikel di UBP Nikel Maluku Utara
Nickel ore shipment in North Maluku Nickel Mining Business Unit

Kinerja Ekonomi ANTAM 2019

ANTAM Economic Performance 2019

Laba Bersih Perusahaan

The Company's Net Profit

Rp194

Miliar | Billion



34.016 Kg

Volume Penjualan Emas
Volume of Gold Sales

Kenaikan corporate credit rating S&P Global ANTAM tahun 2019 dari rating "B-/outlook positive" menjadi rating "B/outlook stable"

An increase in ANTAM's S&P Global corporate credit rating in 2019 from the "B-/outlook positive" rating to the "B/outlook stable" rating

Kenaikan rating Obligasi Berkelanjutan ANTAM PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) rating "idA/outlook stable" dari sebelumnya "idA-/outlook stable".

The rating increase of ANTAM's Sustainable Bonds PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), now rating "idA/outlook stable" from the previous "idA-/outlook stable".

Volume Penjualan Feronikel

Volume of Ferronickel Sales

26.212

TNi



KOMITMEN KINERJA EKONOMI MENUJU KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

[103-1][103-2][103-3]

ANTAM menyadari bahwa peningkatan kinerja ekonomi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan. Begitu banyak tantangan industri pertambangan menjadi peluang bagi ANTAM untuk terus melakukan pengembangan bisnis sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja ekonomi Perusahaan.

Tahun 2019, Perusahaan sukses mencatatkan penjualan feronikel dan emas yang meningkat dari tahun sebelumnya. ANTAM juga tercatat sebagai produsen feronikel berbiaya rendah dunia dengan biaya tunai sebesar US\$3,95 per pon nikel sehingga membuat produk feronikel ANTAM cukup kompetitif di pasar dunia. Selain itu, komoditas lain seperti bijih nikel dan bijih bauksit turut mengalami kenaikan penjualan pada tahun 2019.

Capaian kinerja ekonomi tahun ini tidak terlepas dari strategi pemasaran Perusahaan dalam mendorong penjualan komoditas ANTAM. Untuk itu, ANTAM membuat berbagai kebijakan untuk memudahkan konsumen seperti pengiriman feronikel dengan *container based*. ANTAM menyediakan *warehouse* sebagai lokasi penyimpanan sementara di Surabaya. Selain itu, upaya ANTAM mendorong penjualan juga dilakukan dengan melibatkan *trading company* dengan *cashflow* yang baik selain *end-buyer* dalam melakukan pengiriman komoditas barang tambang ANTAM.

Dari segi kebijakan pemerintah, peningkatan kinerja ekonomi didorong oleh kebijakan Badan Kebijakan Fiskal (BKF) yang mendukung penghapusan emas granul sehingga ANTAM mendapatkan pembebasan biaya verifikasi, khususnya terhadap barang yang diimpor untuk diekspor. Dari kebijakan ini ANTAM dapat menerbitkan *Certificate of Origin* (COO) sehingga Perusahaan dapat mengikuti *Free Trade Area* (FTA).

COMMITMENT TO ECONOMIC PERFORMANCE TOWARDS CORPORATE SUSTAINABILITY [103-1][103-2][103-3]

ANTAM realizes that improving economic performance is the key to the Company's sustainability. Multiple challenges in the mining industry are opportunity for ANTAM to continue to develop its business, which has an impact on improving the Company's economic performance.

In 2019, the Company successfully recorded increasing of ferronickel and gold sales from previous year. ANTAM is listed as one the world's low-cost ferronickel producer with a cash cost of US\$3.95 per pon nickel, making ANTAM's ferronickel products quite competitive in the global market. In addition, other commodities such as nickel ore and bauxite ore also increase in 2019 sales.

2019 economic performance achievement are resulted from the Company's marketing strategy in boosting ANTAM's commodity sales. Therefore, ANTAM makes various policies to facilitate consumers such as container-based ferronickel shipment. ANTAM provides warehouse as a temporary storage in Surabaya. In addition, ANTAM's efforts to boost sales were also carried out by involving trading companies with good cash flow as well as end-buyers in shipping ANTAM's mining commodities.

In terms of government policy, the improvement in economic performance was driven by policy from the Fiscal Policy Agency (BKF) which supported the removal of granule gold so that ANTAM was exempt from verification costs, particularly to imported goods intended for export. Through this policy, ANTAM can issue a Certificate of Origin (COO) so the Company can participate in the Free Trade Area (FTA).

Manfaat Ekonomi untuk Kemajuan

Economic Benefit for Improvement

LANGKAH KEBERLANJUTAN ANTAM [102-2] [103-3] [DMA-MMSS]

Bagi ANTAM, perluasan dan pengembangan usaha melalui hilirisasi merupakan kunci keberlanjutan Perusahaan ke depannya. Hilirisasi produk hasil tambang yang selaras tujuan pemerintah Indonesia saat ini, dilakukan Perusahaan untuk meningkatkan nilai tambah dari hasil produk barang tambang.

Pada tahun 2019, ANTAM berupaya melakukan percepatan penyelesaian proyek-proyek pengembangan hilirisasi utama Perusahaan mencakup Proyek Pembangunan Pabrik Feronikel Haltim, Proyek Smelter Grade Alumina Refinery Mempawah dan Proyek Nickel Pig Iron. Hilirisasi yang dilakukan ANTAM merupakan langkah Perusahaan menuju keberlanjutan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 11 tahun 2019 (Permen ESDM No. 11/2019) yang merupakan perubahan kedua atas Peraturan Menteri ESDM No. 25 tahun 2018 tentang Pengusahaan Pertambangan Mineral dan Batubara (Permen ESDM No. 25/2018). Dari kebijakan Permen ESDM No. 11/2019, terdapat dua hal inti perubahan yaitu menghilangkan/menghapus ketentuan yang mengatur Ekspor Bijih Nikel pada pasal 46 dan mengatur tentang Ketentuan larangan ekspor bijih nikel kadar dibawah 1,7% mulai tanggal 1 Januari 2020 dengan penambahan pasal 62A.

Dengan langkah-langkah keberlanjutan ini diharapkan potensi-potensi investasi dan ekonomi baru akan muncul di wilayah operasional ANTAM. Pada akhirnya, keberlanjutan ini tidak hanya sekedar untuk Perusahaan, lebih jauh ANTAM turut serta dalam peningkatan ekonomi daerah melalui berbagai program yang akan dijalankan.

ANTAM'S STEPS TOWARDS ECONOMIC SUSTAINABILITY [102-2] [103-3] [DMA-MMSS]

ANTAM's expansion and business development through mineral downstream policy is the key to the Company's future sustainability. The downstream policy of mining products which are in line with the current objectives of the Indonesian government is carried out by the Company to increase the added value of mining products.

In 2019, ANTAM tried to accelerate the completion of ANTAM's Mineral Downstream Development Project including the construction of East Halmahera Ferronickel Plant Project, Mempawah Smelter Grade Alumina Refinery Project and the Nickel Pig Iron Project. Downstreaming conducted by ANTAM is the Company's step towards sustainability, referring to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.11 of 2019 (ESDM Minister Regulation No.11/2019) which is the second amendment to the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 25 of 2018 concerning Exploitation of Mineral and Coal Mining (ESDM Ministerial Regulation No.25/2018). There are two core changes in ESDM Regulation No.11/2019, the provisions governing Nickel Ore Export in article 46 and Provision Regulations on the prohibition of nickel ore exports below 1.7% starting on January 1, 2020 with the addition of article 62A.

These sustainability steps are expected to encourage the emerging new investment and economic potentials in ANTAM's operational areas. In the end, sustainability is not only for the Company, but also in improving the regional economy through various programs that will be carried out.



Pabrik Feronikel ANTAM di
Halmahera Timur
ANTAM's Ferronickel Plant in East
Halmahera

ANTAM Melakukan *Refinancing* Pinjaman Investasi Senilai US\$129 Juta Melalui Fasilitas Pinjaman Investasi Bank Mandiri

ANTAM Refinances US\$129 Million Corporate Investment Loan Through Loan Investment Facility From Bank Mandiri



Penandatanganan Perjanjian *Refinancing* dengan Bank Mandiri
Signing of Refinancing Agreement with Bank Mandiri

PT ANTAM Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan kerja sama di bidang keuangan berupa pemberian fasilitas pinjaman investasi dari Bank Mandiri sebesar US\$129 juta yang ditujukan untuk membiayai pinjaman investasi ANTAM sebelumnya yang akan jatuh tempo pada Juni 2024. Kerja sama ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi keuangan tanpa mengubah ketentuan dari pinjaman serta memiliki tingkat suku bunga mengambang (*floating*) yang lebih kompetitif dibandingkan tingkat bunga pinjaman sebelumnya. Melalui *refinancing* ini, Perusahaan senantiasa menjaga kekuatan keuangan Perusahaan melalui inovasi bisnis untuk meningkatkan pendapatan, memastikan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban serta mendukung pendanaan untuk pertumbuhan Perusahaan di masa depan. ANTAM juga dapat membangun Perusahaan yang fokus pada pengembangan hilirisasi komoditas.

Saat ini ANTAM tengah mengembangkan proyek-proyek hilirisasi strategis di antaranya yaitu Proyek Pengembangan Pabrik Feronikel Halmahera Timur di Maluku Utara yang memiliki kapasitas terpasang sebesar 13.500 ton nikel dalam feronikel (TNI) per tahun serta Proyek Pembangunan Pabrik Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) di Mempawah, Kalimantan Barat, yang akan dikembangkan bersama dengan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) dengan kapasitas tahap pertama sebesar satu juta ton SGAR.

PT ANTAM Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have cooperated in the financial sector in form of providing investment loan facilities from Bank Mandiri in the amount of US\$129 million aimed at financing ANTAM's previous investment loans which will be due on June 2024. This cooperation is expected to improve financial efficiency without changing the terms of the loan and to have a more competitive floating interest rate than the previous loan interest rate. Through this refinancing, the Company always maintains its financial strength through business innovation to increase revenue, as well as to ensure the Company's ability to meet obligations and support funding for the Company's growth in the future. ANTAM could also build Company that focus on developing downstream commodities.

Currently, ANTAM is developing strategic downstream projects including the East Halmahera Ferronickel Plant Development Project in North Maluku which has an installed capacity of 13,500 tons of nickel in ferronickel (TNI) per year as well as the Smelter Grade Alumina Refinery (SGAR) Development Project in Mempawah, West Kalimantan, which will be Joint Venture/collaborate with PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) with a first phase capacity of one million tons of SGAR.

Manfaat Ekonomi untuk Kemajuan Economic Benefit for Improvement

CADANGAN MINERAL

Cadangan mineral selalu jadi aspek penting bagi keberlanjutan Perusahaan. Para pemangku kepentingan senantiasa memperhatikan bagaimana Kami mengelola cadangan dengan baik dan menemukan cadangan baru. Oleh karena itu, tahap eksplorasi dan eksploitasi menjadi salah satu tahapan penting karena mengukur tingkat ekonomis barang tambang agar memiliki tingkat keuntungan yang maksimal bagi Perusahaan.

Aktivitas eksplorasi yang dilakukan ANTAM berfokus pada komoditas emas yang berpusat di Pongkor dan Cibaliung, Jawa Barat, serta nikel yang berpusat di Pomalaa, Sulawesi Tenggara. ANTAM secara rutin melaporkan hasil eksplorasi dan estimasi cadangan bijih dan sumber daya mineral ANTAM mengacu standar pelaporan *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) yang di dalamnya beranggotakan *Australian Institute of Mining and Metallurgy*, *Australian Institute of Geoscientists*, dan *Minerals Council of Australia*. Estimasi cadangan ANTAM berdasarkan JORC code 2012, yang estimasinya bisa dibandingkan dengan pertambangan global lainnya. Cadangan dan sumber daya ANTAM juga disusun mengikuti kaidah Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMII) Kode 2011.

MINERAL RESERVES

Mineral reserves have always been an important aspect of the Company's sustainability. The stakeholders are concern to the Company reserves management. Therefore, the exploration and exploitation stage is one of the important stages because it measures the economic level of mining products in order to have maximum level of profit for the Company.

ANTAM's exploration activities focus on gold commodities based in Pongkor and Cibaliung, West Java, and nickel based in Pomalaa, Southeast Sulawesi. ANTAM regularly reports exploration results and estimates of ANTAM's ore reserves and mineral resources, referring to the *Joint Ore Reserves Committee* (JORC) reporting standard, which involves the *Australian Institute of Mining and Metallurgy*, the *Australian Institute of Geoscientists*, and the *Minerals Council of Australia*. ANTAM's reserve estimation is based on JORC code 2012, which estimates can be compared with other global mining. ANTAM's reserves and resources were also compiled in accordance with the Indonesian Mineral Reserves Committee (KMCI) rules Code 2011.

ANTAM Products ^[102-2]

Cadangan Mineral | Mineral Reserves



Bijih Nikel
Nickel Ore



Emas
Gold



Bauksit
Bauxite

Produk ANTAM | ANTAM's Products



Feronikel
Ferronickel



Bijih Nikel
Nickel Ore



Emas
Gold



Bauksit
Bauxite

Pada tahun 2019, ANTAM mengeluarkan total biaya sebesar Rp29,75 triliun untuk menjalankan aktivitas operasional. Angka tersebut naik sebesar 35% dibandingkan tahun 2018 (*restated*). Per akhir Desember 2019, jumlah cadangan mineral yang dikelola ANTAM sebagai berikut:

In 2019, ANTAM spent a total cost of Rp29.75 trillion to carry out operational activities. The number is increased by 35% compared to 2018 (*restated*). As of the end of December 2019, the amount of mineral reserves managed by ANTAM is as follows:

Cadangan Mineral ANTAM | ANTAM Mineral Reserves [MM11]

Jenis Type	Satuan Unit	2017	2018	2019
Emas Gold	juta dmt million dmt	2,66	4,52	3,44
Nikel Saprolit Nickel Saprolit	juta wmt million wmt	332,91	325,61	254,12
Bauksit Bauxite	juta wmt million wmt	45,96	31,15	150,60

Sumber Daya | Resources [MM11]

Jenis Type	Satuan Unit	2017	2018	2019
Emas Gold	juta dmt million dmt	5,98	9,78	9,19
Nikel Saprolit Nickel Saprolit	juta wmt million wmt	895,91	826,78	844,3
Bauksit Bauxite	juta wmt million wmt	567,38	578,52	597,60

PRODUKSI DAN PENJUALAN

Pada tahun 2019, penjualan komoditas ANTAM mengalami kenaikan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini didukung dengan faktor ANTAM sebagai salah satu pemasok kebutuhan nikel di pasaran dunia. Selain dijual di pasar domestik, komoditas nikel ANTAM dijual juga pada pasar ekspor ke Tiongkok, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, India dan Ukraina. Untuk bijih bauksit ANTAM di ekspor ke Tiongkok, sedangkan produk Alumina diekspor ke beberapa negara seperti Thailand, Taiwan, Filipina, Malaysia, India dan Singapura. Sementara itu untuk komoditas emas selain dijual di pasar domestik juga diekspor ke Singapura dan Jepang. [102-6]

Produksi feronikel pada tahun 2019 mencapai 25.713 ton nikel dalam feronikel (TNi), naik 3% jika dibandingkan volume produksi tahun 2018 sebesar 24.868 TNi. Sementara itu, volume penjualan feronikel tercatat sebesar 26.212 TNi, naik 9% dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 24.135 TNi.

PRODUCTION AND SALES

In 2019, ANTAM's commodity sales was increase significantly compared to the previous year. This is supported by the fact ANTAM as one of nickel ore supplier in the global market. Besides being sold in the domestic market, ANTAM's nickel commodity is also exported to China, Taiwan, South Korea, Japan, India and Ukraine. ANTAM's bauxite ore is exported to China, while Alumina products are exported to several countries among others Thailand, Taiwan, the Philippines, Malaysia, India and Singapore. Meanwhile, aside from being sold on the domestic market, gold commodities are also exported to Singapore and Japan. [102-6]

Ferronickel production in 2019 reached 25,713 tons of nickel in ferronickel (TNi), an increase of 3% compared to the production volume in 2018 of 24,868 TNi. Meanwhile, ferronickel sales volume was recorded at 26,212 TNi, up by 9% compared to 2018 which was 24,135 TNi.

Manfaat Ekonomi untuk Kemajuan

Economic Benefit for Improvement

Untuk komoditas emas dari tambang Pongkor dan Cibaliung, total produksi yang dapat dihasilkan pada tahun 2019 sebesar 1.962 kg (63.111 t.oz), relatif stabil dibandingkan tahun 2018 sebesar 1.957 kg (62.963 t.oz). Sedangkan untuk komoditas bauksit, pada tahun 2019 ANTAM mampu memproduksi 1,73 juta *wet metric ton* (wmt) dari tambang bauksit di UBP Bauksit Kalimantan Barat, meningkat 57% dari tahun 2018 sebesar 1,10 juta wmt. Sementara itu volume penjualan bauksit tercuci mencapai 1,66 juta wmt, naik sebesar 72,4% dibandingkan capaian tahun 2018.

Nilai penjualan bersih ANTAM yang telah diaudit tercatat sebesar Rp32,72 triliun, naik 29% dibandingkan tahun 2018 (*restated*) yang tercatat sebesar Rp25,28 triliun. Saat ini komoditas emas masih menjadi penyumbang terbesar pendapatan Perusahaan mencapai Rp22,42 triliun atau 69% dari total penjualan bersih tahun 2019.

The Company's gold commodities from the Pongkor and Cibaliung mines, total production in 2019 is 1,962 kg (63,111 t.oz), relatively stable compared to 2018 which was 1,957 kg (62,963 t.oz). As for bauxite, in 2019 ANTAM was able to produce 1.73 million wet metric ton (wmt) from bauxite mines at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, an increase of 57% from 2018 of 1.10 million wmt. Meanwhile washed bauxite sales volume reached 1.66 million wmt, an increase by 72.4% compared to the achievements in 2018.

ANTAM's audited net sales value was Rp32.72 trillion, up by 29% compared to 2018 which was recorded at Rp25.28 trillion (*restated*). Currently the gold commodity is still the largest contributor to the Company's revenue reaching Rp22.42 trillion or 69% of total net sales in 2019.

Produksi | Production

Jenis Type	Satuan Unit	2017	2018	2019
Feronikel Ferronickel	TNi	21.762	24.868	25.713
Bijih Nikel Nickel Ore	juta wmt million wmt	5,57	9,32	8,70
Emas Gold	kg	1.967	1.957	1.962
Bauksit Bauxite	ribu wmt thousand wmt	648	1.102	1.727

Penjualan | Sales

Jenis Type	Satuan Unit	2017	2018	2019
Feronikel Ferronickel	TNi	21.812	24.135	26.212
Bijih Nikel Nickel Ore	juta wmt million wmt	2,93	6,33	7,62
Emas Gold	kg	13.202	27.894	34.016
Bauksit Bauxite	ribu wmt thousand wmt	838	963	1.661

MENJAMIN KUALITAS PRODUK [417-1]

Dalam proses penjualan, ANTAM menyediakan dan menjamin bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. ANTAM akan melakukan *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar atas komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan *surveyor independent* untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses sampling, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

PRODUCT QUALITY GUARANTEE [417-1]

ANTAM provides and guarantees that the distributed commodities in the sales process are in accordance with the specifications and quantity agreed with the buyer. ANTAM will conduct sampling, grade testing, and determine the levels of commodities before they are distributed to buyers according to international standard methods.

Specifically for nickel and bauxite commodities, the buyer has the right to attend or appoint an independent surveyor to conduct surveillance when ANTAM conducts sampling, grade testing and grade determination to ensure that international methods are implemented. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions.

ANTAM Luncurkan Emas Gift Series [MM11]

ANTAM Launches the Gold Gift Series [MM11]



Emas Gift Series ANTAM diluncurkan 28 April 2019
ANTAM's Gold Gift Series Product launched on April 28, 2019

Pada April 2019, ANTAM meluncurkan produk emas dengan format *gift series*. Emas Gift Series menjadi spesial karena bentuknya sangat unik, menyerupai kartu ATM dan sangat ringkas. Sesuai dengan namanya, produk *gift series* diperuntukkan sebagai penghargaan dan hadiah untuk orang-orang terkasih pada momen yang spesial.

Produk Emas Gift Series didesain tematik, sederhana, dan menarik, serta ditargetkan untuk semua kalangan khususnya para milenial yang menginginkan alternatif hadiah untuk diberikan kepada keluarga, sahabat, atau orang-orang terdekat yang mereka hargai dan sayangi.

In April 2019, ANTAM launched a gold gift series product. The gold gift series is special since it is very unique, resembles an ATM card and is very concise. As the name implies, gift series products are intended as rewards and gifts for loved ones at special moments.

The Gold Gift Series products are thematic, simple, and attractive, and we are targeting everyone, especially millennials, who look for alternative gifts to give to their family, friends, or the closest people they value and care about.

Manfaat Ekonomi untuk Kemajuan

Economic Benefit for Improvement

Inovasi Produk ANTAM melalui Logam Mulia Bezel Seri II [MM11]

ANTAM's Product Innovation Through Precious Metals Bezel Series II [MM11]



Emas ANTAM Logam Mulia Bezel
Seri II
ANTAM's Gold Bezel Series II

ANTAM melalui UBPP Logam Mulia meluncurkan emas Bezel Seri II pada 26 November 2019 di Jakarta. Hadir dengan empat motif dan dua varian berat emas, produk ini memberikan nilai tambah bagi pelanggan sebagai *collectible items* sekaligus investasi.

Bezel Ayesha, Bezel Hana, Bezel Cassandra dan Bezel Astrolabiya akan membingkai emas Batik Indonesia seri II yakni motif Purbonegoro, Wahyu Tumurun, Trumtum dan Sekar Jagad yang dirilis bulan April 2018 lalu sebagai liontin. Bezel Logam Mulia varian 6 gram dibuat untuk emas Batik Indonesia seri II varian 10 gram, sedangkan Bezel varian 9 gram dibuat untuk emas Batik Indonesia seri II varian 20 gram. Bezel Logam Mulia dibuat dengan kadar emas 75% dan setiap produk memiliki nomor identitas tunggal serta dilengkapi dengan sertifikat Logam Mulia.

Hadirnya Bezel Logam Mulia seri kedua merupakan refleksi atas upaya inovasi Perusahaan untuk terus memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Produk ini juga akan melengkapi portofolio produk perhiasan Logam Mulia yang sangat diminati oleh masyarakat. Bezel Logam Mulia seri II memiliki keunggulan dan karakter yang berbeda dibandingkan pendahulunya. Desain yang lebih detail menjadi ciri khas utama yang membentuk nilai emosional bagi yang mengenakan. Emas Bezel yang unik dipadukan dengan emas seri Batik Indonesia akan menjadi kolaborasi budaya yang akan menjadi karya seni berharga bagi kolektor.

ANTAM through UBPP Logam Mulia launched Bezel gold series II on November 26, 2019 in Jakarta. This product comes with four motifs and two variants of gold weight, this product provides added value for customers as collectible items as well as investment.

Ayesha Bezel, Hana Bezel, Cassandra Bezel and Astrolabiya Bezel will frame Indonesian Batik Gold series II namely Purbonegoro, Wahyu Tumurun, Trumtum and Sekar Jagad which were released in April 2018 as pendants. The 6 gram Bezel variant is made for the 10 gram Indonesian Batik Gold series II variant, while the 9 gram Bezel variant is made for 20 gram Indonesian Batik Gold series II variant. Precious Metals Bezel is made with 75% gold content and each product has a single identification number and certify with Logam Mulia certificate.

The launch of the second series Logam Mulia bezel is a reflection of the Company's innovative efforts to continue providing added value to customers. This product will also complement the Precious Metal jewelry product portfolio that is in high demand by the public. Bezels series II has different advantages and characters compared to its predecessor. A more detailed design is the main characteristic that forms emotional value for the users. The unique Gold Bezel combined with the Indonesian Batik gold series will be a cultural collaboration that will become a valuable work of art for collectors.

KINERJA EKONOMI ANTAM [103-3]

Kinerja ekonomi yang baik akan berpengaruh besar terhadap peningkatan keberlanjutan Perusahaan. Perusahaan akan lebih leluasa melakukan pengembangan di berbagai sektor terkait biaya kegiatan operasional untuk meningkatkan kapasitas produksi, biaya pegawai untuk kesejahteraan, dan investasi sosial untuk masyarakat sekitar area operasional maupun peningkatan pemasukan kas negara. Berikut kinerja ekonomi ANTAM pada tahun 2019:



Biaya Operasional [201-1] Operational Cost

Pada tahun 2019, ANTAM mengalami kenaikan biaya operasional yang disebabkan kenaikan biaya bahan. Biaya operasional ANTAM mencakup harga pokok produksi dan beban operasional tanpa memperhitungkan biaya pegawai dan CSR. Biaya operasional sebesar Rp30,21 triliun, atau naik sebesar 35% dibandingkan tahun 2018.

In 2019, ANTAM experienced an increase in operational costs due to an increase in the material cost. ANTAM's operational costs include production cost and operating expenses without taking into account employee costs and CSR. Operating costs are Rp30.21 billion, or increase by 35% compared to 2018.



Biaya Pegawai [401-2] Employee Cost

Penting bagi ANTAM memperhatikan kesejahteraan para pegawai. Selama tahun 2019 terjadi peningkatan biaya untuk memenuhi hak para pegawai. ANTAM telah mendistribusikan biaya pegawai sebesar Rp1,45 triliun atau naik 25% dibandingkan tahun sebelumnya, yang terdiri dari gaji, tunjangan kesehatan dan tunjangan lainnya.

It is important for ANTAM to pay attention to the welfare of its employees. During 2019 there was an increase in costs to fulfill the rights of employees. ANTAM has distributed employee costs of Rp1.45 trillion or up 25% compared to the previous year, consisting of salaries, health benefit and other benefits.



Investasi Sosial [201-1] Social Investment

Pada tahun 2019, Investasi sosial yang dikeluarkan ANTAM sebesar Rp107 miliar. Investasi Sosial ANTAM merupakan biaya penyelenggaraan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berasal dari biaya operasional Perusahaan yang meliputi Program Pengembangan Masyarakat.

Social Investment cost of ANTAM in 2019 are Rp107 billion. ANTAM Social Investment cost is Corporate Social Responsibility (CSR) cost that consist of Community Development Program from Company operational cost.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA (PAJAK & ROYALTI)

Sebagai bagian dari anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID yang mengelola cadangan mineral strategis Indonesia, ANTAM merupakan salah satu sumber pendapatan negara melalui Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pajak, dan dividen. Pada bulan November 2019, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019, ANTAM mendapatkan penyesuaian tarif PNBP yang diberlakukan pada tanggal 25 Desember 2019.

CONTRIBUTION TO GOVERNMENT REVENUES (TAX & ROYALTY)

As part of the MIND ID Mining Industry Holding member who manages Indonesia's strategic mineral reserves, ANTAM is contributing to the state revenue through Non-Tax State Revenues (PNBP), taxes and dividends. In November 2019, based on Government Regulation No. 81 of 2019, ANTAM received an PNBP adjustment that was imposed on December 25, 2019.

Manfaat Ekonomi untuk Kemajuan Economic Benefit for Improvement

Dari penyesuaian tarif tersebut, ANTAM memperoleh keuntungan dengan adanya penurunan tarif royalti atas penjualan FeNi, namun tarif royalti untuk penjualan bijih bauksit dan bijih nikel mengalami kenaikan. Selain itu, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2019 juga mengatur tentang perubahan tarif Izin Usaha Pertambangan (IUP).

Pada tahun 2019, ANTAM tercatat memberikan kontribusi dari hasil PNBP, pajak dan royalti kepada pemerintah sebesar Rp1.305,55 miliar naik sebesar 13% dibandingkan tahun lalu sebesar Rp1.154,55 miliar.

ANTAM turut memberikan pemasukan bagi kas negara melalui PPh 22. PPh 22 adalah pajak penghasilan yang dibebankan kepada badan usaha tertentu, baik milik pemerintah (BUMN) ataupun pihak swasta, yang melakukan kegiatan perdagangan terkait ekspor, impor ataupun re-impor.

Khusus terkait PPh 22 Impor, ANTAM telah melakukan pembayaran kepada kas negara selama tahun 2019 sebesar Rp495,4 miliar atas transaksi pembelian impor logam mulia. PPh 22 Impor merupakan kredit pajak yang dapat dilakukan pengembalian kelebihan pajak atau restitusi dalam jangka waktu dua tahun. Hal ini mempengaruhi kondisi *cash flow* Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berhasil memproses restitusi pajak tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh DJP pada tahun 2019 sebesar Rp280 miliar.

ANTAM got benefits from reduction in royalty rates on FeNi sales, but royalty rates for the sale of bauxite ore and nickel ore have increased. In addition, Government Regulation No. 81 of 2019 also regulates changes in rates for Mining Business Permits (IUP).

In 2019, ANTAM recorded a contribution from PNBP, taxes and royalties to the government in the amount of Rp1,305.55 billion, an increase of 13% compared to last year of Rp1,154.55 billion.

ANTAM also contributes to the state office funds through Income Tax 22. Income Tax 22 is an income tax that is imposed on certain business entities, both government-owned (BUMN) or private parties, which carry out trade activities related to export, import or re-import.

Specifically related to PPh 22 on Imports, ANTAM has made payments to the state office funds for the year 2019 amounting to Rp495.4 billion for the purchase of precious metal imports. PPh 22 Imports are tax credits that can be refunded as excess tax or restitution within two years. This affects the Company's cash flow condition. Besides that, the Company also successfully processed the 2017 fiscal year tax refund carried out by the DGT in 2019 amounting to Rp280 billion.



Rp **1.305,55**
miliar | billion

Kontribusi kepada Negara (Rp miliar)
Contribution to the Government (Rp billion)

2017	2018	2019
796,80	1.154,55	1.305,55

PEMBAYARAN KEPADA PENYANDANG DANA

ANTAM membayarkan kewajiban kepada penyandang dana berupa pembayaran bunga. Pada tahun 2019, pembayaran bunga kepada penyandang dana sebesar Rp530,88 miliar, meningkat 7% dibanding tahun 2018 (*restated*).

PAYMENTS TO INVESTORS

ANTAM also consistently pay interest payment as the obligations to our shareholders. In 2019, interest payments to shareholders was amounted to Rp530.88 billion, an increase of 7% compared to 2018 (*restated*).



Rp **530,88**
miliar | billion

Pembayaran kepada Penyandang Dana (Rp miliar)
Payment to Investors (Rp billion)

2017	2018	2019
484,23	524,55	530,88

Komitmen ANTAM Berkontribusi kepada Negara

ANTAM's Commitment to Contribute to the Nation



Subroto Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan untuk berkontribusi kepada Negara, ANTAM senantiasa melaksanakan kepatuhan Pembayaran Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP). Atas hal tersebut, pada 12 November 2019 Perusahaan meraih apresiasi dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (KESDM) di ajang Subroto Award sebagai salah satu pemberi PNBP terbesar di sektor Pertambangan.

Perusahaan juga meraih penghargaan Indonesian Mining Association (IMA) yang diselenggarakan pada 20 November 2019 sebagai salah satu perusahaan dengan pembayar PNBP terbaik dan sebagai salah satu perusahaan dengan pembayar PNBP terbesar.

PNBP diperhitungkan sebagai salah satu penerimaan Negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) selain pajak. Dengan demikian, ANTAM turut berpartisipasi dalam pencapaian pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional, dan mendukung tercapainya tujuan stabilitas perekonomian.

Sebagai perusahaan pengelola sumber daya alam, ANTAM berkomitmen dapat mendistribusikan manfaat ekonomi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada seluruh pemangku kepentingan. ANTAM percaya kinerja operasional dan keuangan yang baik akan berbanding lurus dengan kontribusi Perusahaan. Sedangkan manfaat ekonomi tidak langsung, diwujudkan melalui pelaksanaan pembangunan berkelanjutan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As an embodiment of the Company's commitment to contribute to the Nation, ANTAM always complies with the Non-Tax Government Revenue (PNBP) Payment duty. On 12 November 2019, the Company received an appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources (KESDM) at the Subroto Award Event as one of the largest PNBP payers in the Mining sector.

The Company also achieved the Indonesian Mining Association (IMA) award which was held on 20 November 2019 as one of the best PNBP contributors and as one of the companies with the highest PNBP value.

PNBP is calculated as one of the Nation revenues in the State Budget (APBN) in addition to taxes. To that end, ANTAM continues to participate in achieving economic growth, increasing state revenues, and supporting the actualization of economic stability goals.

As a company that manages natural resource, ANTAM is committed to distributing economic benefits, both directly and indirectly to all stakeholders. ANTAM believes that good operational and financial performance will be directly proportional to the Company's contribution, while indirect economic benefits are realized through the implementation of sustainable development in accordance with Sustainable Development Goals (SDGs).

Manfaat Ekonomi untuk Kemajuan

Economic Benefit for Improvement

DISTRIBUSI BIAYA EKONOMI

Peningkatan kinerja ekonomi ANTAM yang terus tumbuh memberikan dampak positif bagi Perusahaan yang terlihat dari distribusi ekonomi kepada pemangku kepentingan di tahun 2019. Perusahaan mendapatkan pendapatan usaha sebesar Rp194 miliar.

Pada laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 terdapat beberapa pernyataan ulang (*restatement*) di beberapa bagian yang berdampak pada perubahan jumlah ekonomi yang dihasilkan, ekonomi yang didistribusikan, dan ekonomi yang ditahan. Penyajian kembali tersebut terkait dengan pencatatan akuntansi ekuitas atas investasi dalam mata uang asing, penurunan nilai aset tidak lancar, kapitalisasi atas pengeluaran tertentu, persediaan, provisi atas pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan akun perpajakan tertentu. Selain itu dilakukan pula reklasifikasi pada akun-akun tertentu pada tahun buku sebelumnya untuk menyesuaikan dengan penyajian di tahun 2019.

Berikut ini adalah data nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan oleh ANTAM sepanjang 2019.

ECONOMIC COSTS DISTRIBUTION

ANTAM's growing economic performance continues to have a positive impact on the Company as seen from economic distribution to stakeholders in 2019. The Company received operating revenues of Rp194 billion.

Referring to the 2017 and 2018 financial statements, there are restatements in several sections that had altered the total number of economic value generated, distributed, and retained. These restatements are related to equity accounting records on foreign exchange investment, impairment of non-current assets, capitalization of certain expenses, inventories, provision of environmental management and reclamation and certain tax accounts. In addition, reclassifications were also made to certain accounts in the previous financial year in order to adjust to the accounting post and record system of 2019.

The following are economic value data generated and distributed by ANTAM throughout 2019.

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2017	2018	2019	
NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN [201-1]				DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED [201-1]
Pendapatan				Revenue
Hasil penjualan bersih	12.653.619	25.275.246 (restated)	32.718.543	Net Sales
Ditambah (+/+)				Addition
- Penerimaan bunga bank	262.589	163.547 (restated)	96.158	- Interest gain
- Perolehan investasi dalam saham	(3.750)	-	-	- Shares gain
- Penerimaan dividen	171.945 (restated)	219.693	331.724	- Dividend income
- Penerimaan lain-lain	44.234 (restated)	26.364 (restated)	60.331	- Other income
- Penerimaan denda dan klaim	131.072	35.920 (restated)	-	- Fine and claim income
- Keuntungan selisih kurs	56.589	(538.606) (restated)	312.988	- Foreign exchange gain
TOTAL NILAI EKONOMI LANGSUNG DIHASILKAN	13.316.297 (restated)	25.182.163 (restated)	33.519.743	TOTAL DIRECT ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI YANG DIDISTRIBUSIKAN [201-1]				ECONOMIC VALUE DISTRIBUTED [201-1]
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya pegawai dan CSR)	11.032.307	22.433.661 (restated)	30.206.972	Operation Cost (cost of goods sold and operation without cost for employee and CSR)
Gaji pegawai dan benefit lainnya	925.615	1.162.379 (restated)	1.448.777	Employee salary and other benefit
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana	484.230	524.549	530.882	Payment for investor
Pembayaran dividen, termasuk dividen pemerintah	-	47.777	306.049	Dividend payout, including Government dividend
Bunga pinjaman dan bunga bank	484.230	525.000 (restated)	562.000	Loan interest and bank interest
Pengeluaran untuk pemerintah	796.800 (restated)	1.154.550 (restated)	1.305.550	Government Expenditure
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR	95.091 (restated)	123.049 (restated)	107.179	Community Expenditure: CSR

Uraian	Nilai Ekonomi (Rp Juta) Economic Value (Rp Million)			Description
	2017	2018	2019	
JUMLAH NILAI EKONOMI DIDISTRIBUSIKAN	13.818.273 (restated)	25.446.490 (restated)	33.905.971	TOTAL DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE
NILAI EKONOMI DITAHAN [201-1]	(501.975) (restated)	(264.327) (restated)	(386.227)	RETAINED ECONOMIC VALUE [201-1]

Posisi keuangan ANTAM yang solid tercermin pula pada kenaikan *corporate credit rating* S&P Global ANTAM tahun 2019 dari *rating "B-/outlook positive"* menjadi *rating "B/outlook stable"* serta kenaikan peringkat Korporasi dan Obligasi Berkelanjutan I Tahun 2011 yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) dari *rating "idA-/outlook stable"* menjadi *rating "idA/outlook stable"*.

Selain itu, pada tahun 2019, ANTAM tetap menjadi bagian dari Indeks IDX LQ45, Indeks IDX30, Indeks IDX80, Indeks IDX BUMN20, Indeks *Small-Mid Cap (SMC) Composite*, Indeks *SMC Liquid*, *Jakarta Islamic Index*, *Jakarta Islamic Index70*, Indeks Kompas100 dan Indeks MNC36 yang merupakan kelompok saham dengan tingkat likuiditas tertinggi di IDX.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

ANTAM selalu memastikan bahwa setiap kegiatan operasional yang dijalankan di wilayah operasional memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan. Perusahaan secara konsisten berpartisipasi khususnya di bidang pendidikan dan pemberdayaan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan selalu menyelaraskan program yang dijalankan dengan tujuan pembangunan pemerintah daerah setempat dan sesuai kesepakatan dengan para pemangku kepentingan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan di sekitar wilayah operasional.

Program *Community Development*, dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan menjadi upaya Perusahaan dalam mewujudkan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan, sehingga dapat terwujud kesejahteraan dan kemandirian hidup masyarakat.

Selain itu, ANTAM tidak hanya berfokus pada upaya-upaya langsung yang dilaksanakan sepanjang berlangsungnya kegiatan operasional Perusahaan, tetapi juga mencakup pada kegiatan periode pascatambang yang berlangsung setelah periode eksplorasi dan kegiatan pertambangan selesai. Hal ini merupakan wujud komitmen ANTAM mempersiapkan kemandirian masyarakat jika sewaktu-waktu izin ANTAM berakhir di wilayah operasional.

Untuk pembahasan lebih lengkap mengenai dampak ekonomi tak langsung, dapat dilihat di bab "Memberikan Manfaat untuk Masyarakat".

ANTAM's solid financial position is also reflected in the rise in ANTAM's global S&P Global credit rating in 2019 from the "B-/outlook positive" rating to the "B/outlook stable" rating as well as the upgraded rating of Corporations and Sustainable Bonds I Year 2011 conducted by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) from the "idA-/outlook stable" rating to the "idA/outlook stable" rating.

In addition, in 2019, ANTAM remained as part of the IDX LQ45 Index, IDX30 Index, IDX80 Index, BUMN IDX Index20, Composite *Small-Mid Cap (SMC) Index*, *SMC Liquid Index*, *Jakarta Islamic Index70*, *Jakarta Islamic Index70*, Kompas100 Index and MNC36 Index, which are the group with highest level of liquidity on IDX.

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

ANTAM always ensures that every operational activity carried out in the operational area provides economic and social benefits for all stakeholders. The Company consistently participates, especially in the education field and economic empowerment aimed at improving the community welfare. In its implementation, the Company always aligns the programs implemented with the development objectives of local government and in accordance with the agreement with the stakeholders in the Development Planning Conference around the operational area.

The *Community Development* Program, and the *Partnership and community welfare*. Program are Our efforts to create sustainable community development, welfare and self-governing society.

In addition, ANTAM not only focus on direct efforts carried out throughout the Company's operational activities, but also covers post-mining activities that take place after the exploration and mining activities are completed. This is Our commitment to prepare for community independence if at any time ANTAM's permit expires in the operational area.

For further elaborations about our indirect economic impacts please refer to chapter "Provide Benefits for the Community".



Kelestarian lingkungan menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan. Kami meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. ANTAM berkomitmen dalam memberikan kontribusi terhadap tujuan global untuk menghemat energi, mengurangi emisi GRK, menangani limbah, hingga pengelolaan keanekaragaman hayati.

Environmental preservation holds an essential factor in sustainability. We believe a company and each business will not sustain if they environmentally irresponsible both upon its nature and social conditions. ANTAM remains committed to contributing global goals to save energy, reduce GHG emissions, manage waste, and maintain biodiversity.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

133

Energi
Energy

139

Emisi
Emission

147

Limbah
Waste

160

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

131 Kebijakan ANTAM Menerapkan *Good Mining Practice*
ANTAM'S Policy in Good Mining Practice

157 Reklamasi dan Rehabilitasi
Reclamation and Rehabilitation

168 Air
Water

171 Dana dan Investasi Lingkungan
Environment Fund and Investment

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment



Kegiatan reklamasi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Reclamation activity in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

3

Proper Hijau
Proper Hijau

ANTAM menerima tiga predikat Hijau dalam penghargaan PROPER melalui UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat

ANTAM receive three Green and two Blue Ratings in the PROPER Award through Gold Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit



10,6

juta GJ
million GJ

Total penggunaan energi ANTAM pada 2019, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 11,1 juta GJ

Total energy usage recorded in 2019, lower than 2018 of 11.1 million GJ



1,3

juta ton
million ton

Limbah B3 yang dimanfaatkan kembali pada 2019, meningkat dari tahun 2018 sebesar 1,19 juta ton

Total volume of specific hazardous toxic waste reused in 2019, increased than 2018 of 1.19 million ton

Kelestarian lingkungan menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan ANTAM. Kami meyakini bahwa sebuah perusahaan dan setiap bisnisnya tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungannya, baik kondisi alam dan sosial. ANTAM berkomitmen dalam memberikan kontribusi terhadap tujuan global untuk menghemat energi, mengurangi emisi GRK, menangani limbah, hingga pengelolaan keanekaragaman hayati.



Environmental preservation holds an essential factor in sustainability. We believe a company and each business will not sustain if they environmentally irresponsible both upon its nature and social conditions. ANTAM remains committed to contributing global goals to save energy, reduce GHG emissions, manage waste, and maintain biodiversity.

Kelestarian alam menjadi perhatian utama bagi masyarakat global saat ini. Dapat dilihat dari 17 tujuan yang ada dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs), lima di antaranya berkaitan dengan lingkungan. Dari lima tujuan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan di SDGs, ANTAM berkomitmen untuk berkontribusi dalam empat tujuan SDGs, yakni Air Bersih dan Sanitasi yang Layak (*Clean Water and Sanitation* – Tujuan 6), Energi Bersih dan Terjangkau (*Affordable and Clean Energy* – Tujuan 7), Penanganan Perubahan Iklim (*Climate Action* – Tujuan 13), dan Ekosistem Daratan (*Life on Land* – Tujuan 15).

Keempat tujuan tersebut berkaitan dengan kegiatan operasional ANTAM sehingga Kami memiliki tanggung jawab penuh untuk mewujudkannya. Penghematan energi, pengurangan emisi GRK, pengelolaan limbah, hingga usaha dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan endemik lokal Kami lakukan dengan cara yang profesional dan terukur serta mengikuti standar dan peraturan yang berlaku. [103-2]

Pada 2019, ANTAM meneruskan program-program lingkungan dalam rangka menciptakan keberlanjutan Perusahaan, lingkungan, dan masyarakat sekitar. [103-2]

KEBIJAKAN ANTAM MENERAPKAN GOOD MINING PRACTICE [103-2][103-3]

Penerapan *Good Mining Practice* sudah dilakukan di seluruh unit bisnis ANTAM berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Mulai dari penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3, hingga pengembangan masyarakat sejak tambang beroperasi sampai pascatambang.

Dalam penerapan *Good Mining Practice* tersebut, ANTAM memiliki Kebijakan Lingkungan dan ANTAM Green Standard (AGS) yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan operasional yang diwujudkan melalui perencanaan, identifikasi, pengelolaan risiko, dan *monitoring* lingkungan. ANTAM juga mengacu pada kebijakan Holding Industri Pertambangan yakni Pedoman Strategis K3LH.

Untuk tahapan implementasi, pengelolaan dampak lingkungan di seluruh area ANTAM berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) & Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan serta Rencana Pasca-tambang (RPT) yang telah disepakati. ANTAM juga telah mengimplementasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001 untuk mempertahankan kinerja di seluruh unit bisnis.

Conservation became a primary concern in a global society. This noticed in the 17 goals of Sustainable Development Goals (SDGs), five of them signed to the environment. ANTAM committed to four objectives from those five, specifically Clean Water and Sanitation (Goal 6), Clean and Affordable Energy (Goal 7), Climate Change Handling (Climate Action - Goal 13), and Land Ecosystems (Life on Land - Goal 15).

Those four objectives correlate with ANTAM activities, and We desire to responsibly manage them. Energy savings, GHG emissions reduction, waste management, biodiversity, and local animal conservation, comprise professionally and comply with regulations. [103-2]

In 2019, ANTAM continued the previous programs to maintain its sustainability, especially for the environment and surrounding communities. [103-2]

ANTAM'S POLICY IN GOOD MINING PRACTICE [103-2][103-3]

The Good Mining Practice implementation remains performed in all ANTAM business units based on regulations. It starts from mining, mineral processing, environmental management, Occupational Health & Safety, and community development since it first operates until post-mining.

Within Good Mining Practice implementation, ANTAM has Environmental Policy and ANTAM Green Standard (AGS). Those policies are the essential guidance in operational activities and accomplished through planning, identification, risk management, and environmental monitoring. ANTAM further refers to the Mining Industry Holding policy, the Environment, Work, and Health Safety (K3LH) Strategic Guidelines.

During implementation, environmental impact management is supervised through the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, the Environmental Management Plan (RKL) & Environmental Monitoring Plan (RPL), and the accepted Post-mining Plan (RPT). ANTAM further implement the ISO 14001 environmental management system to maintain excellent performance in all business units.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari Conserving Sustainable Environment

Mengembangkan dan menerapkan sistem manajemen lingkungan yang mengacu pada peraturan Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku.
Develop and implement the environmental management system that refers to the Company's regulations and applicable regulations.

Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
Attempt to apply systems, technologies, methods, equipment, and materials that provide a minimum impact on the environment in every activity.

Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia dalam pengelolaan lingkungan.
Improve human resources professionally within environmental management.

Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.
Reduce the disturbed land and rehab that fits its classification, including preserving flora and fauna.



Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
Managing natural resources optimally through conservation and reducing waste.

Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
Contribute efforts to prevent pollution and control its impact.

Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
Supporting greenhouse gas emission reduction with productive programs and innovative initiatives in mining activities.

Mendukung upaya pembangunan yang berkelanjutan serta mempertimbangkan kebutuhan masyarakat sekitar operasi pertambangan.
Promoting sustainable development and consider the necessities in communities surrounding mining operations.

Melakukan evaluasi untuk meningkatkan kinerja lingkungan secara berkelanjutan.
Manage evaluation to improve sustainable environmental performance.

AGS telah disusun Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi ANTAM No. 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan PT ANTAM Tbk Tanggal 8 Agustus 2017 dan menjadi standar dalam pengelolaan lingkungan. Tujuan penyusunan AGS memberikan arahan dan pedoman kegiatan operasional Perusahaan, baik internal maupun pihak eksternal agar mendapatkan hasil yang efektif dan efisien untuk menjaga lingkungan tetap lestari.

AGS memiliki 10 standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM. Kesepuluh standar tersebut menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan di seluruh unit bisnis, proyek pengembangan, hingga anak perusahaan ANTAM. [103-2][103-3]

AGS prepared through Director's Decree No.538.K/0084/DAT/2017 concerning Environmental Management Policy PT ANTAM Tbk signed August 8, 2017. AGS shifted the environmental management standard in ANTAM. AGS purpose of providing objective and guidelines in operational activities, both internal and external, to achieve effective and efficient results to maintain a sustainable environment.

AGS has 10 environmental standards that applied in every working area. Those standards became a reference at composing environmental management policies or procedures in all business units, development projects, and ANTAM subsidiaries. [103-2][103-3]

10 Standar Lingkungan dalam AGS 10 Environment Standards in AGS



ENERGI [103-1][103-2][103-3]

Energi merupakan aspek yang signifikan bagi kegiatan operasional Perusahaan karena kebutuhan energi biasanya berbanding lurus dengan peningkatan produksi. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan dan usaha mewujudkan tujuan nomor 7 SDGs tentang Energi Bersih, ANTAM memberikan prioritas pada kebijakan dan program konservasi energi untuk tujuan efisiensi. Di setiap unit bisnis terdapat kebijakan penggunaan energi serta melakukan identifikasi intensitas energi. Hal ini dilakukan salah satunya bertujuan untuk optimalisasi proses produksi.

Kebijakan efisiensi energi ANTAM memberikan panduan bagi Insan ANTAM untuk Mematuhi peraturan pemerintah terkait efisiensi energi; Menurunkan capaian intensitas konsumsi energi spesifik dari tahun sebelumnya; Meningkatkan capaian rasio efisiensi energi dari pencapaian sebelumnya; Menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk menurunkan konsumsi energi; serta menerapkan sistem *monitoring* dan evaluasi berkelanjutan.

Pada tahun 2019, ada beberapa inisiatif yang dilakukan dalam rangka efisiensi energi. Seperti pemanfaatan *sludge Marine Fuel Oil* (MFO) di pabrik feronikel UBP Nikel Sulawesi Tenggara, modifikasi *mixing drum* pada *mixer truck* di UBP Emas, hingga mengubah sistem preparasi di UBP Bauksit Kalimantan Barat.

ENERGY [103-1][103-2][103-3]

Energy comprises a significant aspect for ANTAM because energy requirement signifies proportionally with the increased production. Aligned with ANTAM commitments and efforts to accomplish SDGs number 7 covering Clean Energy, ANTAM addresses priority to energy conservation policies and programs specifically efficiency. In each business unit, holds energy usage policy and identify its intensity. ANTAM address this policy to optimize the production process.

The energy efficiency policy affords guidance to comply with government regulations in Energy efficiency; Reduce specific energy intensity from the previous year; Increase the energy efficiency ratio of earlier achievement; Implement technology to reduce energy consumption; and implement continuous monitoring and evaluation system.

In 2019, there are several initiatives in energy efficiency. Such as the utilization of Marine Fuel Oil (MFO) sludge at the ferronickel plant in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, modification of mixing drums on mixer trucks at Gold Mining Business Unit, improve the preparation system at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

10,6 juta m³
million m³

Pada 2019, total penggunaan energi ANTAM tercatat sebesar 10,6 juta GJ, lebih rendah dibandingkan 2018 sebesar 11,1 juta GJ. Secara umum penurunan konsumsi energi ANTAM terjadi di sebagian besar unit bisnis yakni UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara dan UBPP Logam Mulia. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adalah penurunan konsumsi bahan bakar untuk menghasilkan produk serta upaya efisiensi penggunaan energi listrik.

In 2019, ANTAM's total energy usage was recorded at 10.6 million GJ, lower than 2018 of 11.1 million GJ. Overall, the decrease of energy consumption appeared in most business units, specifically Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, and Precious Metal Processing & Refinery Business Unit. This decrease result in several factors, including fuel reduction and electricity efficiency.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Total Konsumsi Energi Berdasarkan Unit Bisnis dan Sumber Energi [302-1]

Total Energy Consumption by Business Unit and Source

Unit Bisnis Business Unit	Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	Periode Period					
			2017		2018		2019	
			Volume	GJ	Volume	GJ	Volume	GJ
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Marine Fuel Oil (MFO)	Liter	108.574.917	4.167.105	136.777.617	5.249.525	149.872.395	5.752.103
	Industrial Diesel Oil (IDO)	Liter	6.372.079	238.379	5.941.778	222.282	5.163.754	193.176
	Batu Bara Coal	Kg	319.991.567	6.047.841	272.317.085	5.146.806	221.880.000	4.193.550
	Solar Diesel	Liter	439.715	16.445	554.874	20.758	612.105	22.899
	Bensin Fuel	Liter	242.944	8.017	280.450	9.415	302.520	10.156
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Bensin Fuel	Liter	428.129	16.552	438.022	16.934	364.145	14.078
	Solar Diesel	Liter	3.364.815	124.364	3.599.477	133.037	3.788.978	140.041
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Listrik (PLN) Supplied Electricity	KWh	61.661.598	222.988	62.399.184	225.655	56.560.419	203.618
	Listrik (PLTD) Diesel Power Plant	KWh	91.691	861	321.400	3.017	264.140	3.054
	HSD (Transportasi Operasi) Operational Transportation	Liter	114.114	4.269	113.289	4.238	94.093	3.520
	HSD (Operasi Alat Berat) Heavy Machineries Operations	Liter	432.772	16.190	437.690	16.374	456.526	17.079
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	HSD (Pabrik) Plant	Liter	407.451	15.243	533.191	19.947	467.006	17.471
	Listrik (PLN) Supplied Electricity	KWh	2.378.140	8.561	2.809.720	10.115	2.831.760	10.194
	Gas Alam Natural Gas	m ³	204.253	6.863	266.893	6.863	202.708	5.213
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Solar Diesel	Liter	2.840	106	3.200	120	3.400	128
	Solar Diesel	Liter	578.697	21.389	1.440.095	55.674	1.327.195	53.350,2
	Bensin Fuel	Liter	40.903	1.581	-	0	0	0
	Listrik (PLTD+BTG ICA) Electricity	KWh	1.994.676	7.181	2.117.099	7.622	3.050.718	12.202
			10.923.934		11.148.382		10.651.832	

Catatan | Note:

(*) Faktor konversi menggunakan standar IPCC (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

Conversion factors using the IPCC standard (UNEP) 2006, GHG Protocol (WBCSD, WRI). ISO 14064

(*) Pengukuran konsumsi energi listrik dilaksanakan di seluruh Unit Bisnis mengacu pada ketentuan standar PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Measurements of electrical energy consumption carried out in all Business Units refer to the standard provisions of PROPER of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

(*) Faktor konversi:

- 1 KWH = 0,004 GJ
 - 1 m³ Gas Alam = 0,034 GJ
 - 1 liter High Speed Diesel = 0,036 GJ
 - 1 liter Bensin = 0,033 GJ
 - 1 liter Marine Fuel Oil = 0,038 GJ
 - 1 liter Industril Diesel Oil = 0,037 GJ
 - 1 kg Batu Bara = 0,019 GJ
- Conversion factor:
- 1 KWH = 0.004 GJ
 - 1 m³ Natural Gas = 0.034 GJ
 - 1 liter of High Speed Diesel = 0.036 GJ
 - 1 liter of gasoline = 0.033 GJ
 - 1 liter of Marine Fuel Oil = 0.038 GJ
 - 1 liter of Industry Diesel Oil = 0.037 GJ
 - 1 kg of coal = 0.019 GJ

Total Pemakaian Energi Berdasarkan Unit Bisnis (GJ) [302-1]

Total Energy Consumption Based on Business Unit (GJ)

Unit Bisnis Business Unit	2017	2018	2019
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	10.477.787	10.648.786	10.171.884
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	140.915	149.971	154.119
UBP Emas Gold Mining Business Unit	259.551	269.232	244.742
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	15.530	17.098	15.535
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	30.151	63.296	65.662
Total	10.923.934	11.148.382	10.651.832

Memanfaatkan *Marine Fuel Oil Sludge* Menjadi Bahan Bakar Pabrik Feronikel

Using Marine Fuel Oil Sludge Into Ferronickel Plant Fuel

Dalam rangka penghematan energi, ANTAM melaksanakan beberapa upaya efisiensi bahan bakar. Salah satunya di UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) sebagai sumber energi pabrik feronikel. Pada PLTD, *Marine Fuel Oil* (MFO) digunakan sebagai bahan bakar dan memiliki kapasitas 8x17 MW dan digunakan ANTAM untuk memasok listrik *furnace*.

MFO merupakan salah satu jenis *Heavy Fuel Oil* (HFO) yang merupakan hasil bawah (residu) dari distilasi minyak mentah. MFO mempunyai tingkat kekentalan lebih tinggi dibandingkan HSD (*High Sulfur Diesel*) sehingga sebelum digunakan dalam sistem pembangkit, MFO perlu *treatment* pemisahan kandungan lumpur, kotoran padat, dan air, serta pemanasan untuk menurunkan kekentalannya. Hasil pemisahan ini disebut dengan *sludge*.

Melihat potensi *sludge* MFO yang memiliki nilai kalor tinggi yakni 34 MJ/kg, ANTAM memanfaatkannya di Rotary Kiln sebagai substitusi bahan bakar tanpa diperlukan ijin pemanfaatan LB3 sesuai Risalah Pengolahan Data KLHK No. RPD-146/PSLB3-VPLB3/2018 tanggal 16 November 2018.

Selama tahun 2019, sebanyak 1,84 juta liter *sludge* MFO telah dimanfaatkan untuk substitusi bahan bakar di Rotary Kiln. Volume *sludge* tersebut setara dengan sekitar 55.000 GJ. Dari substitusi ini diperoleh penghematan penggunaan batu bara sebesar 1.860 ton. Apabila mengikuti harga batu bara acuan selama 2019, maka diperoleh penghematan sebesar Rp1,9 miliar.

To saving energy, ANTAM practices several fuel efficiency efforts. One of them implies in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. We operate Diesel Power Plant (PLTD) and Coal-Fired Power Plant (PLTU) as an energy source to produce ferronickel. In PLTD, *Marine Fuel Oil* (MFO) applied as fuel with a capacity of 8x17 MW, and it supplies electricity to furnaces.

MFO is one of Heavy Fuel Oil (HFO), which means the bottom product (residue) from the distillation of crude oil. MFO owns a higher thickness level than HSD (High Sulfur Diesel). Consequently, before transfer it to the generation system, MFO requires treatment for sludge, solid impurities, and water separation, and heating to reduce its thickness. The result of the separation is termed as *sludge*.

Considering the MFO *sludge* potential by 34 MJ/kg of heat value, ANTAM applies the *sludge* into Rotary Kiln as fuel substitution. The treatment is not required the Hazardous Waste Permit according to KLHK Data Processing Document No. RPD-146/PSLB3-VPLB3/2018 signed on November 16, 2018.

During 2019, 1.84 million liters of MFO *sludges* applied as fuel substitution in the Rotary Kiln. The *sludge* volume is equivalent to approximately 55,000 GJ. The substitution implies to coal usage savings at 1,860 tons. Concerning coal price during 2019, ANTAM preserves about Rp1.9 billion.

1,84 juta liter
million liters

Slude MFO dimanfaatkan sebagai substitusi bahan bakar
Slude MFO are used as fuel substitution

55.000 GJ

Volume *sludge* yang dimanfaatkan setara dengan 55.000 GJ
The volume of the *sludge* utilized is equivalent to 55,000 GJ

1.860 ton | tones

Penghematan batu bara atas pemanfaatan ini.
Coal saved from this utilization.

Rp 1,9 miliar | billion

Penghematan penggunaan batu bara setara dengan Rp1,9 miliar.
Savings in coal usage is equivalent to Rp1.9 billion.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

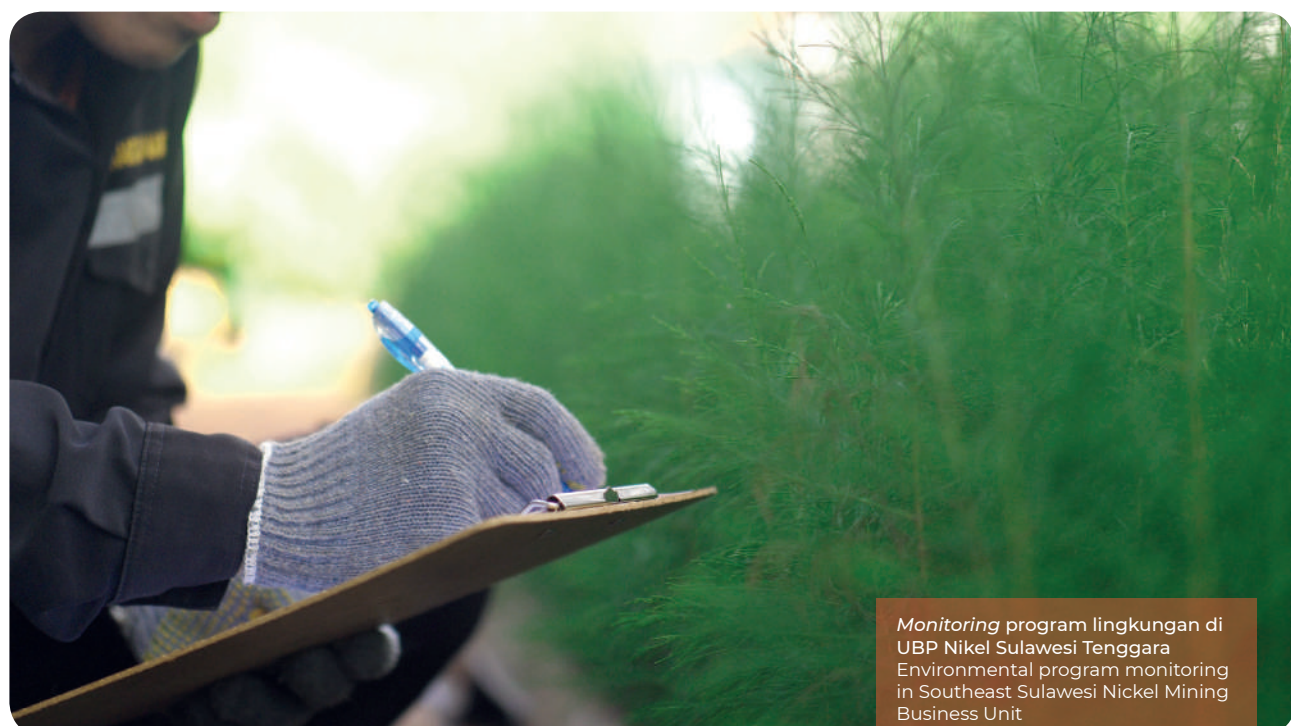
Conserving Sustainable Environment

Sejalan dengan konsumsi energi ANTAM mengalami penurunan, intensitas energi yang digunakan pada tahun 2019 juga lebih rendah dari tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan realisasi produksi di setiap komoditas.

On top of the lower total energy consumption, ANTAM's energy intensity level of 2019 was also lower than it was in 2018. The reason is because of the increase in total ANTAM production.

Realisasi Produksi dan Intensitas Energi Berdasarkan Unit Bisnis [302-3] Production Realization and Energy Intensity Based on Business Unit

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2017	2018	2019	
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	10.477.787	10.648.786	10.171.883
	Total Produksi Total Production	TNi	21.762	24.868	25.713
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/TNi	481,47	428,21	395,59
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	140.915	149.970	154.118
	Total Produksi Total Production	WMT	2.032.000	4.827.762	3.890.171
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ /WMT	0,07	0,03	0,04
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	259.551	269.232	244.741
	Total Produksi Total Production	Dore Kg	11.887	12.169	12.805
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Dore Kg	21,83	22,12	19,11
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	15.530	17.098	15.534
	Total Produksi Total Production	Kg	230.239	237.834	257.712
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Kg	0,0067	0,082	0,06
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	Total Energi Total Energy	GJ	30.151	63.296	65.552
	Total Produksi Total Production	WMT	648.431	1.102.385	1.770.120
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/WMT	0,05	0,06	0,04



Monitoring program lingkungan di
UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Environmental program monitoring
in Southeast Sulawesi Nickel Mining
Business Unit

Modifikasi Peralatan Tambang Bawah Tanah Untuk Efisiensi Energi

Underground Mining Machine Modification for Energy Efficiency

Di UBP Emas, Perusahaan melakukan modifikasi Mixing Drum pada Mixer Truck Multimec 600 sebagai upaya efisiensi energi. Inovasi ini merubah alat berat tambang bawah tanah ini menjadi multifungsi. Jika sebelumnya alat ini berfungsi sebagai *Transmixer* saja, kini mampu melaksanakan dua pekerjaan sekaligus sebagai *Transmixer* dan *Agitruck Mixer*.

ANTAM mencatat penurunan konsumsi BBM sebesar 27.643 liter atas program ini. Walaupun jumlah tersebut hanya 1,5% dari total BBM yang digunakan oleh Perusahaan, program ini berhasil menurunkan biaya Rp328.573.000 pada tahun 2019. Proses ini menghilangkan konsumsi energi sebesar 1.034 GJ/tahun yang sebelumnya diserap oleh *Agitruck Mixer*.

UBP Emas menjadi pionir dalam penerapan modifikasi alat berat Multimec 6600 untuk kegiatan perkuatan terowongan (*tunnel*) tambang bawah tanah menggunakan *shotcrete*.

At Gold Mining Business Unit, the Company transformed the Multimec 600 Mixer Truck, specifically in the Mixing Drum. This effort comprises energy efficiency by modifying this equipment to be multifunctional. Previously this machine only functioned as a Transmixer, and it is now able to perform two functions at once as a Transmixer and Agitruck Mixer.

ANTAM recorded fuel consumption reduction by 27,643 liters during this program. Although the volume comprises 1.5% of the total fuel applied, this program gained a cost reduction of Rp328,573,000 in 2019. This method reduced energy consumption of 1,034 GJ/year previously consumed over Agitruck Mixer.

Gold Mining Business Unit is a pioneer in this underground sustainment-shotcrete machine modification.



Tambang bawah tanah di UBP Emas
Underground Mining at Gold Mining Business Unit

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Upaya Efisiensi di Laboratorium UBP Bauksit

Efficiency Applications in Bauxite Mining Business Unit Laboratory

Di UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM berupaya mengurangi penggunaan energi pada proses pengambilan sampel bijih bauksit. Terdapat dua proses untuk pengambilan sampel bijih yakni Preparasi Kering dan Preparasi Basah. Perusahaan melakukan inovasi pada mekanisme Sistem Preparasi Kering untuk mempercepat proses Preparasi Sampel Bijih Bauksit.

Inovasi ini berhasil mengurangi waktu operasional mesin Mixer V, Pulverizer, dan Rotab Sieve dari 40 menit menjadi 20 menit. Dengan waktu operasional yang berkurang, akan berbanding lurus dengan penggunaan energi yang juga makin berkurang. Modifikasi ini dilakukan ANTAM tanpa mengurangi syarat yang tercantum dalam Japanese Industrial Standard (JIS) 8100 & 8110. Inovasi ini mampu bersaing dengan inovasi unit bisnis lainnya dan memperoleh peringkat 1 pada *event improvement* internal ANTAM bernama Gugus Kendali Mutu/Sumbang Saran tahun 2018 dan sudah dipresentasikan di Kementerian ESDM.

Program ini juga sudah dipublikasikan dengan ISBN Nomor 978-623-91775-2-2, dan sudah dilakukan verifikasi eksternal oleh Universitas Tanjungpura. Dampak positif lingkungan yang diperoleh inovasi ini adalah efisiensi energi sebesar 0,000045 GJ, yang mampu menghemat biaya sebesar Rp6.899.558/tahun.

Perubahan rantai nilai dari inovasi ini juga positif yakni: Jam kerja yang berkurang sehingga berdampak pada penurunan potensi kecelakaan kerja; *Life of time* oven menjadi lebih lama; Peningkatan semangat dan kepuasan karyawan karena waktu kerja yang lebih singkat.

At West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, ANTAM attempts to reduce energy in the bauxite ore sampling process. There are two processes for ore sampling, particularly Dry Preparation and Wet Preparation. The Company is modifying the Dry Preparation System to accelerate the bauxite ore sampling process.

This innovation gained 20 minutes lower in Mixer V, Pulverizer, and Rotab Sieve machines operation from 40 minutes to 20 minutes. The lower operating time equivalent to energy consumption reduction. This modification was delivered suitable with Japanese Industrial Standard (JIS) 8100 & 8110. The program achieved 1st rank in ANTAM's internal improvement competition named The Quality Control/Suggestion 2018. The West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit also present this program to the Ministry of Energy and Mineral Resources.

This program was published with ISBN Number 978-623-91775-2-2 and verified by Tanjungpura University. It further records the energy efficiency of 0.000045 GJ, which saves costs by Rp6,899,558/year.

Additionally, the program brings further positive results specifically to reduce work hours, increase employee confidence and satisfaction, longer oven lifetime.

EMISI [103-1][103-2][103-3]

Efek Gas Rumah Kaca (GRK) menjadi salah satu isu yang diperhatikan secara global. Hal ini tertera dalam Tujuan 13 SDGs di mana setiap negara dituntut untuk mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim yang salah satunya disebabkan GRK.

Dalam rangka mengurangi efek Gas Rumah Kaca (GRK) yang ditimbulkan dari kegiatan operasional seperti penambangan, penggunaan energi, pengolahan limbah dan proses kimia hingga transportasi, ANTAM menjadikan pengendalian emisi sebagai salah satu aspek penting dalam konteks keberlanjutan. Perusahaan pun memiliki kebijakan penurunan emisi GRK dan konvensional, identifikasi sumber emisi, rasio penurunan emisi, beban emisi, data aktivitas faktor emisi, faktor oksidasi dan konversi di unit bisnis.

Pengendalian emisi ANTAM juga dilakukan berdasarkan regulasi Peraturan Presiden No.61/2011 tentang rencana aksi penurunan Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71/2011 tentang Pencatatan Inventarisasi GRK Nasional.

Adapun beberapa inisiatif dilakukan pada 2019 untuk mengurangi emisi GRK seperti sistem preparasi kering pada laboratorium di UBP Bauksit Kalimantan Barat, penyerapan karbon dari reklamasi dan Optimalisasi proses elusi serta Modernisasi proses *packaging product gold main bar* di UBPP Logam Mulia.

EMISSIONS [103-1] [103-2] [103-3]

The Greenhouse Gas (GHG) effect remains one of the global concern. It declared in Goal 13 of SDGs that every nation is required to take necessary actions to confront climate change. GHG effect is one of them.

To reduce the GHG effect from operational activities, specifically mining, energy usage, waste treatment, chemical processes, and transportation, ANTAM establishes emission control. The Company recognizes that GHG reduction is an essential aspect of sustainability. ANTAM holds emission reduction policy, source identification, reduction ratios, loads, data factor activity, oxidation factors, and conversion both GHG and conventional.

ANTAM's emission control also refers to President Regulation No.61/2011 regarding the action plan for reducing GHG and President Regulation No.71/2011 concerning the Documentation of National GHG Inventories.

In 2019, ANTAM initiated the GHG emissions reduction program, specifically modification of bauxite dry preparation systems, carbon absorption through reclamation, elution process optimization, and gold packaging process.

 **1,2** juta tonCO₂eq
million tons of CO₂eq

Total emisi ANTAM, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Secara umum penurunan total emisi Perusahaan disebabkan oleh menurunnya konsumsi energi untuk menghasilkan produk.

ANTAM's total emissions are slightly lower than in 2018. Overall, the emission reduction indicated that energy consumption to produce products is lower than the previous year.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Total Emisi berdasarkan Unit Bisnis & Cakupan Sumber Energi yang Digunakan [305-1]

Total Emission based on Business Unit & Energy Sources Coverage

Unit Bisnis Business Unit	Cakupan Emisi Emission Scope	2017 tonCO ₂ eq	2018 tonCO ₂ eq	2019 tonCO ₂ eq
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Cakupan-1 Scope-1	1.061.368	1.140.738	1.096.188
	Cakupan-2 Scope-2	-	-	-
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Cakupan-1 Scope-1	105,48	151,04	344,68
	Cakupan-2 Scope-2	-	-	-
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Cakupan-1 Scope-1	4.569	5.253	5.139
	Cakupan-2 Scope-2	54.942	55.599	50.397
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Cakupan-1 Scope-1	-	-	-
	Cakupan-2 Scope-2	2.512	2.696	2.820
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	Cakupan-1 Scope-1	-	-	-
	Cakupan-2 Scope-2	59.003	88.113	119.904
TOTAL		1.182.500	1.292.550	1.274.792

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [305-4]

ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2017	2018	2019	
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	1.061.368	1.140.738	1.096.188
	Total Produksi Total Production	TNi	21.762	24.868	25.713
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/TNi	48,77	45,87	42,63
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	105,48	151,04	344,69
	Total Produksi Total Production	WMT	2.032.000	4.827.762	3.890.171
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/WMT	0,000052	0,000031	0,00008861
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	59.511	63.198	54.602
	Total Produksi Total Production	Dore Kg	11.887	12.169	12.805
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/Dore Kg	5,01	5,19	4,26
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	2.512	2.696	2.820
	Total Produksi Total Production	Kg	230.239	227.834	257.712
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/Kg	0,011	0,011	0,011

Intensitas Emisi GRK ANTAM Berdasarkan Unit Bisnis [305-4]
ANTAM's GHG Emission Intensity Based on Business Unit

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	2017	2018	2019	
UBP Bauxite Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	Total Emisi Total Emission	TonCO ₂ eq	59.003	88.113	119.904
	Total Produksi Total Production	WMT	648.431	1.102.385	1.770.120
	Intensitas Emisi Emissions Intensity	TonCO ₂ eq/WMT	0,091	0,080	0,068

Catatan | Note:

Emisi GRK dihitung berdasarkan metode perhitungan yang dikembangkan ANTAM berdasarkan studi yang dilakukan di masing-masing unit. Perhitungan emisi GRK menggunakan metode Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines yang dikeluarkan oleh United Nations Environment Program (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD/WRI) dan ISO 14064.

GHG emissions are calculated based on the calculation method developed by ANTAM based on the studies conducted in each unit. The calculation of GHG emissions uses the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) Guidelines issued by the United Nations Environment Program (UNEP) 2006, GHG Protocol for Corporate Accounting (WBCSD / WRI) and ISO 14064

Cakupan-1: emisi bruto GRK langsung dari operasional yang dimiliki atau dikendalikan oleh organisasi (termasuk penambangan, pemakaian energi, pengolahan limbah, dan proses kimia) dari Unit Bisnis ANTAM yang termasuk dalam batasan laporan ini.

Cakupan-2: emisi GRK tidak langsung dari pemakaian energi yang dibeli dari luar Unit Bisnis ANTAM (PLN) yang termasuk dalam batasan laporan ini.

Scope-1: gross GHG emissions directly from operations owned or controlled by the organization (including mining, energy use, waste treatment, and chemical processes) of ANTAM's Business Units included in the boundaries of this report.

Scope-2: indirect GHG emissions from energy usage which purchased from state electricity company (PLN) which are included in the boundaries of this report.

Selain emisi GRK, Kami juga melakukan pemantauan terhadap emisi Nitrogen Dioksida (NO₂), Sulfur Dioksida (SO₂) dan partikulat lain yang dihasilkan. Berikut ini adalah volume emisi Gas Konvensional (Non-GRK) berdasarkan unit bisnis.

Within GHG emissions, We also monitor the Nitrogen Dioxide (NO₂), Sulfur Dioxide (SO₂), and other particulates produced. The following are Conventional Gas (Non-GHG) emissions by business units.

Hasil Pengukuran Emisi NO₂ dan SO₂ serta Partikulat Lain [305-7]
NO₂ SO₂ and Other Particulate Emission Monitoring Results

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	Pengukuran Nilai Tertinggi Highest Measurement Result											
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide				Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide				Partikulat Total Total Particulate			
		NO ₂				SO ₂							
		Baku Mutu Standard	2017	2018	2019	Baku Mutu Standard	2017	2018	2019	Baku Mutu Standard	2017	2018	2019
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	977,7	861,5	994,6	800	334,5	626	743,8	250	153,2	225,5	207,7
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	67	20	460	800	1	20	1	350	18	33	45
UBP Emas Gold Mining Business Unit	mg/m ³	1.000	559,4	776,4	150,3	800	430	123,7	154,5	350	67,42	35,95	194
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	mg/m ³	1.000	135	94	2	800	9	20	3	350	46	12	2

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Hasil Pengukuran Emisi NO₂ dan SO₂ serta Partikulat Lain [305-7]

NO₂ SO₂ and Other Particulate Emission Monitoring Results

Unit Bisnis Business Unit	Satuan Unit	Pengukuran Nilai Tertinggi Highest Measurement Result											
		Nitrogen Dioksida Nitrogen Dioxide			Sulfur Dioksida Sulfur Dioxide				Partikulat Total Total Particulate				
		NO ₂			SO ₂								
		Baku Mutu Standard	2017	2018	2019	Baku Mutu Standard	2017	2018	2019	Baku Mutu Standard	2017	2018	2019
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	mg/m ³	1.000	78	124	186	800	47	18,7	18,8	350	32	53,1	58,3

Catatan | Notes:

Spesifik sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 4 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Kegiatan Pertambangan.
Specific in accordance with Regulation of the Minister of Environment No. 4 of 2014 concerning Standard Quality of Emission of Immovable Resources Mining Activities.

Hasil Uji tertinggi didapat dari hasil pengukuran emisi cakupan I & II. Cakupan III tidak termasuk dalam perhitungan.

The highest test results are obtained from the measurement results of emissions coverage I & II. Coverage III is not included in the calculation.

Beragam Inovasi Mengurangi Emisi [305-5]

Various Innovations to Reduce Emissions

Semakin meningkatnya pemanasan global dan perubahan iklim membuat ANTAM semakin serius dalam berkontribusi mengurangi emisi GRK. Beragam inovasi dan *monitoring* terus dilakukan di seluruh unit bisnis ANTAM untuk mencapai dan menjaga emisi GRK yang optimal sebagai berikut:

The rising global warming and climate change address ANTAM to further serious to contribute GHG emissions reduction. Numerous innovations and monitoring remain in all ANTAM business units to reach and maintain optimal GHG emissions specifically as follows:

Optimalisasi Proses Elusi di Pabrik UBP Emas

Elution Process Optimization in Gold Mining Business Unit

Salah satu upaya menurunkan emisi GRK di UBP Emas, ANTAM melakukan optimalisasi proses elusi di pabrik pengolahan di UBP Emas. Elusi atau *elution* adalah proses pelepasan unsur logam dalam pengolahan bijih emas. Pada program ini, perusahaan mengganti material *electrolite filter*, standarisasi ukuran *screen*, merekayasa *slope/kemiringan screen*, dan menambahkan titik *spray water* pada *screen*.

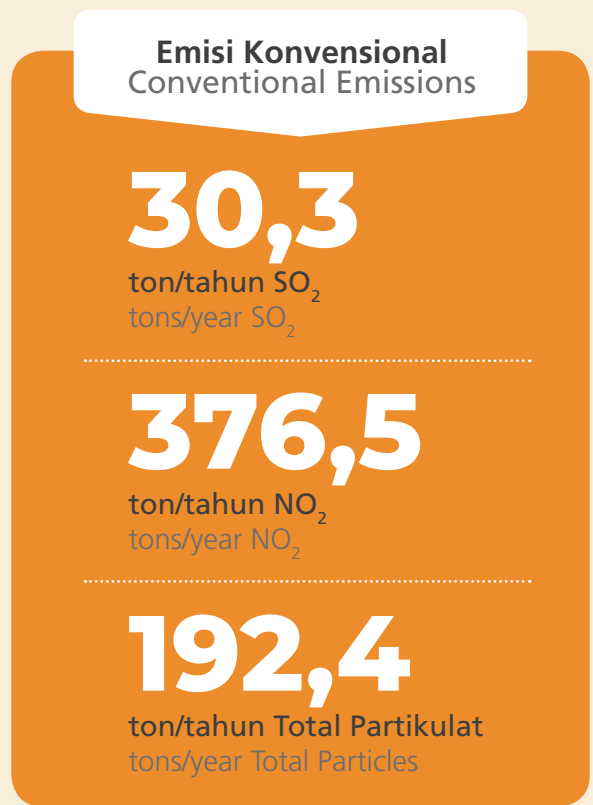
Inovasi ini mampu menurunkan waktu rata-rata proses elusi dari 10,6 jam per elusi, menjadi 8,57 jam per elusi. Inovasi ini berhasil menurunkan durasi operasional mencapai 19%. Pada 2018, program ini berhasil menurunkan biaya tahun 2018 senilai Rp828,3 Juta. Sedangkan pada 2019, program ini berhasil menurunkan biaya senilai Rp750,3 Juta.

UBP Emas telah menjadi pionir dalam penerapan rekayasa *engineering* proses elusi yang secara teknologi (*textbook*) mengacu pada *Anglo American Research Laboratory*. Program ini mampu mencatatkan emisi GRK dan Konvensional di UBP Emas sebagai berikut:

One of ANTAM's efforts to reduce GHG emissions in the Gold Mining Business Unit, We optimize the elution process at the gold processing phase. Elution is the process of releasing metal particles in ore processing. In this program, the Company substituted the electrolyte filter material, standardized screen sizes, engineered the screen slope, and added spray water points to the screen.

This innovation could reduce the average duration from 10.6 hours per elution to 8.57 hours per elution. The program results positively in lowering the operational duration of 19%. In 2018, this program succeeded in reducing costs by Rp828.3 million. In 2019, this program succeeded in reducing costs worth Rp750.3 Million.

Gold Mining Business Unit is a pioneer in elution process engineering, which is technologically (*textbook*) referring to the Anglo American Research Laboratory. This program records GHG and Conventional emissions as follows:



Menjaga Lingkungan Tetap Lestari Conserving Sustainable Environment

Serapan Karbon dari Reklamasi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara

Carbon Conversion from Reclamation in Southeast Sulawesi
Nickel Mining Business Unit



Revegetasi lahan di UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Land revegetation in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, Perusahaan melaksanakan reklamasi dan melakukan pengukuran serapan karbon atas dampak efek GRK yang ditimbulkan dari bukaan lahan karena aktivitas penambangan. ANTAM melakukan pengukuran serapan karbon sejak tahun 2013 hingga saat ini.

Setiap tahunnya Pada tahun 2013 terdapat 56 titik sampel; Tahun 2014 terdapat 34 titik sampel, Tahun 2015 terdapat 84 titik sampel, tahun 2016 terdapat 73 titik sampel; tahun 2017 terdapat 55 titik sampel; tahun 2018 terdapat 71 titik sampel, dan tahun 2019 terdapat 111 titik sampel. Total area yang telah direvegetasi pada tahun 2019 adalah 42,90 ha.

Rata-rata serapan CO₂ (Ton/Ha) setiap tahunnya adalah sebagai berikut: tahun 2013 sebesar 47,81 ton CO₂/Ha; tahun 2014 sebesar 17,95 ton CO₂/Ha, tahun 2015 sebesar 147,32 ton CO₂/Ha. Tahun 2016 sebesar 119,78 ton CO₂/Ha. Tahun 2017 sebesar 41,25 ton CO₂/Ha, tahun 2018 sebesar 126,47 ton CO₂/Ha, dan tahun 2019 sebesar 405,38 ton CO₂/Ha.

Total serapan karbon setiap tahun tercatat sebagai berikut: tahun 2013 sebanyak 1.077,7 ton CO₂; tahun 2014 sebanyak 241,41 ton CO₂, tahun 2015 sebanyak 685,46 ton CO₂, tahun 2016 sebanyak 682,6 ton CO₂, tahun 2017 sebanyak 915,36 ton CO₂, tahun 2018 sebanyak 1.784,3 ton CO₂, Tahun 2019 sebanyak 2.813,61 ton CO₂/tahun.

At Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the Company managed reclamation, and estimated carbon absorption as land clearing influences the GHG emission through mining activities. ANTAM calculated carbon conversion each year from 2013 to 2019.

In 2013 there were 56 sample points; In 2014 there were 34 sample points, in 2015 there were 84 sample points, in 2016 there were 73 sample points; in 2017 there were 55 sample points; in 2018 there were 71 sample points, and in 2019 there were 111 sample points. In 2019, the total revegetated area reached to 42.90 ha.

The average absorption of CO₂ (Ton/Ha) each year is as follows: In 2013 amounted to 47.81 tons of CO₂/Ha; In 2014 amounted to 17.95 tons of CO₂/ha, in 2015 amounted to 147.32 tons of CO₂/ha. In 2016, it was 119.78 tons of CO₂/ha. In 2017 amounted to 41.25 tons of CO₂/ha, in 2018 amounted to 126.47 tons of CO₂/ha, and in 2019 amounted to 405.38 tons of CO₂/ha.

The total carbon absorption recorded each year are as follows: in 2013, 1,077.7 tons of CO₂; in 2014, 241.41 tons of CO₂; in 2015, 685.46 tons of CO₂; in 2016, 682.6 tons of CO₂; in 2017, 915.36 tons of CO₂; in 2018, 1,784.3 tons of CO₂; in 2019, 2,813.61 tons CO₂/year.

Modernisasi Proses *Packaging Product* Logam Mulia

Precious Metals Modernization Packaging Process



Berbagai upaya dilakukan ANTAM untuk mengurangi emisi serta mendukung keberlanjutan operasional yang berbasis lingkungan. Di UBPP Logam Mulia, Perusahaan melakukan modernisasi proses *packaging* produk emas batangan. Jika sebelumnya proses pengemasan emas logam mulia terdiri dari beberapa tahapan seperti *blistering*, *coating* dan *jacketing*, kini hanya satu tahapan proses saja.

Program ini berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 30,11 ton CO₂eq dan menghasilkan penghematan sebesar Rp44 juta di UBPP Logam Mulia. Inovasi ini dibuktikan dengan audit energi eksternal yang tercantum dalam Laporan Audit Energi PT ANTAM Logam Mulia.

One of the efforts to reduce emissions in Precious Metal Processing and Refinery is modernizing the gold packaging process. Previously the packaging process holds several stages such as *blistering*, *coating*, and *jacketing*. After modernization, it now only has one step in the process.

This program worked in reducing GHG emissions by 30.11 tons of CO₂eq. It resulted in savings of Rp44 million in Precious Metal Processing and Refinery. This innovation is also assured by the external energy audit listed in the Precious Metal Processing and Refinery Energy Audit Report.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

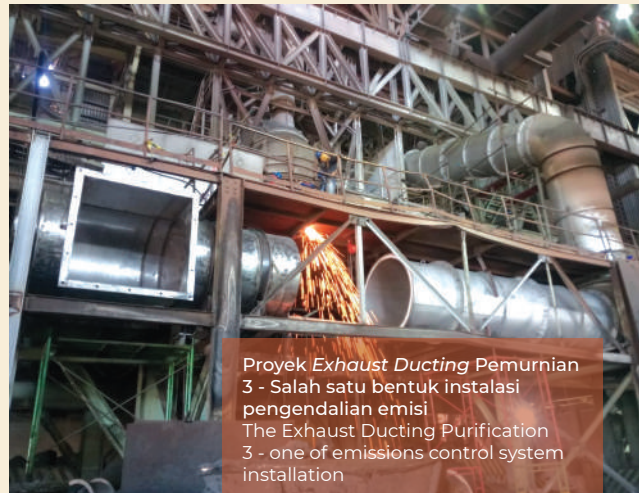
Conserving Sustainable Environment

Instalasi Sistem Pengendalian Emisi di Pabrik Feronikel

Emission Control Systems Installation in Ferronickel Plant



Instalasi Mekanikal Struktural GCT ESF 2 - salah satu proyek pengendalian emisi
GCT ESF 2 Structural-Mechanical Installation, one of emissions control project



Proyek Exhaust Ducting Pemurnian 3 - Salah satu bentuk instalasi pengendalian emisi
The Exhaust Ducting Purification 3 - one of emissions control system installation

Pada tahun 2019, ANTAM melaksanakan inisiasi pengendalian emisi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara melalui instalasi sistem pengendalian emisi di pabrik feronikel. Sejalan dengan produksi feronikel menggunakan proses *pyrometallurgy*, maka menghasilkan debu yang cukup signifikan. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi timbulan debu yang terlepas ke lingkungan.

Sistem pengendalian emisi tersebut diimplementasikan melalui instalasi *exhaust ducting* dan *gas cleaning technology*. Untuk instalasi *exhaust ducting* dilaksanakan di area Pemurnian 3 dan Impeller Breaker Rotary Dryer 4. Kemudian instalasi mesin briket di area Line 4, dan instalasi *gas cleaning technology* di area Furnace 2.

Proyek *exhaust ducting* di area Pemurnian 3 bertujuan untuk mengurangi paparan debu dan gas. Sedangkan *exhaust ducting* di area Impeller Breaker Rotary Dryer 4, selain untuk mengurangi paparan debu, *exhaust ducting* juga berfungsi memanfaatkan kembali hasil paparan debu melalui *electrostatic precipitator* di Rotary Dryer 4. Proyek ini ditargetkan selesai pada 2020.

Instalasi mesin briket bertujuan untuk mengolah kembali debu dari Rotary Dryer dan Rotary Kiln menjadi briket yang akan diumpun kembali ke Rotary Kiln 4. Sedangkan *gas cleaning technology* pada Furnace 2, bertujuan untuk menangani *off-gas furnace*, di antaranya: menurunkan temperatur gas, menangkap debu, dan mengurangi CO yang terlepas ke udara.

In 2019, ANTAM handled an emission control initiation at Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit through emissions control system installation at the ferronickel plant. Since ferronickel produced within the pyrometallurgy process, it creates significant dust. This project aims to reduce the dust released into the air.

The exhaust ducting and gas cleaning technology will be applied in this program. The exhaust ducting will be provided in the Purification 3 section and Impeller Breaker Rotary Dryer 4. Then the installation of briquette machines in the Line 4 section, and the installation of gas cleaning technology in the Furnace 2 section.

The exhaust ducting project in the Purification 3 section aims to reduce dust and gas exposure. The exhaust ducting in the Impeller Breaker Rotary Dryer 4 section, handled to reuse the dust exposure through the electrostatic precipitator. This project is targeted to be completed in 2020.

The briquette machine installation aims to reprocess dust from Rotary Dryer and Rotary Kiln into briquettes. The briquettes will be delivered to Rotary Kiln 4 likewise. While the gas cleaning technology in Furnace 2, aims to manage off-gas furnaces, including decreasing the gas temperature, catching dust and reduce CO released into the air.

LIMBAH [103-1][103-2][103-3]

ANTAM berusaha semaksimal mungkin untuk mengelola limbah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga berusaha meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan akibat limbah agar tidak mengganggu aktivitas masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dalam kegiatan operasional, limbah yang dihasilkan bersifat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Untuk limbah B3 yang dihasilkan, jika tidak dapat dimanfaatkan kembali akan dikirimkan kepada pihak ketiga berizin agar dikelola dengan baik dan sesuai peraturan yang berlaku. Begitu juga dengan limbah non-B3, bila tidak dapat didaur ulang akan ditempatkan ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Di Unit Bisnis Pertambangan Nikel Sulawesi Tenggara, ANTAM mengembangkan *slag* menjadi material pendukung konstruksi beton yang ramah lingkungan bernama POTON atau Pomalaa Beton. Pemanfaatan material *slag* menjadi produk bernilai tambah ini sudah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor: No. SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Perubahan Atas Keputusan MenLHK Nomor SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 tentang Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pemanfaatan B3.

Penggunaan POTON masih digunakan di internal Perusahaan di antaranya sebagai *road base*, *yard base* dan keperluan konstruksi yang memerlukan bahan beton yakni fasilitas olahraga karyawan, taman, penginapan tamu dan rumah dinas karyawan, pedestrian dan berbagai proyek pemeliharaan Perusahaan lainnya. Di UBP Emas, ANTAM berupaya melakukan pengurangan Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasi penambangan dan pengolahan bijih emas serta kegiatan pendukungnya melalui Pemanfaatan Tailing sebagai bahan dasar produksi material konstruksi.

WASTE [103-1] [103-2] [103-3]

ANTAM performs every effort that complies with regulations to manage waste. We also attempt to minimize the negative impacts of waste to prevent conflict with the community around the operational area.

In operational activities, ANTAM produced Hazardous and Toxic (B3) and non-B3 waste. To Hazardous and Toxic waste generated, if the Company is unable to reuse, ANTAM delivered it to a licensed waste management company. Likewise, the non-Hazardous and Toxic waste (domestic waste), if the Company is unable to recycle, it delivered to a public garbage facility.

In the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, ANTAM developed slag as supporting material or concrete construction called POTON. Utilization of slag into environmentally valuable products has previously received a permit from the Ministry of Environment & Forestry based on the Minister Decree No: SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 signed 11 February 2019 concerning Amendment to the Decree No: SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 concerning Permits for Hazardous and Toxic Waste Utilization Actions.

ANTAM applies POTON for internal demands. The Company uses it as a road base, yard base, and construction applications that require concrete materials, specifically sports facilities, parking area, guest and official residence, pedestrians, and various Company maintenance projects. While at Gold Mining Business Unit, ANTAM attempts to reduce Hazardous and Toxic Waste generated from mining and processing activities. The Company uses tailings as an underground road base.

Mengelola Limbah Secara Terintegrasi [103-1][103-2][103-3]

Integrated Waste Management

ANTAM memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk B3 dan non-B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh unit bisnis memiliki perencanaan yang baik, sistem monitoring berkala tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

ANTAM has waste management policy for Hazardous & Toxic and Non-Hazardous & Toxic Waste as well as defined waste management standard procedures which suitable with its characteristics. This policy able to promote well-planned waste management system, a timely monitoring system, and continuous evaluation in business units.



Efluen
Effluent



Limbah B3
Hazardous &
Toxic Waste

Limbah Non-B3
Non
Hazardous &
Toxic Waste

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Efluen [103-1][103-2][103-3]

Air dan air limbah dari kegiatan pertambangan merupakan kesatuan dalam pengelolaan air limbah. ANTAM berusaha mewujudkan Tujuan 6 SDGs tentang Air Bersih dan Sanitasi dengan cara pengelolaan air limbah dengan baik dan benar sesuai peraturan dan ketentuan berlaku.

Wilayah operasi ANTAM yang berdampingan dengan masyarakat berpotensi menerima dampak negatif dari air buangan operasional seperti menimbulkan sanitasi yang kurang baik. Oleh karena itu, ANTAM memiliki komitmen dalam penanganan dan pengelolaan air limbah dengan memastikan baku mutu air limbah sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan sebelum dialirkan ke lingkungan agar sanitasi masyarakat di sekitar wilayah operasi tetap dalam kondisi baik.

Di setiap unit bisnis, efluen akan diproses melalui kolam penampungan dan resirkulasi, kolam pengendap, atau Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). Dengan demikian, limbah yang dialirkan tetap aman bagi lingkungan.

Pemantauan juga dilakukan secara berkala baik oleh internal ANTAM maupun instansi eksternal yang bekerja sama dengan laboratorium terakreditasi, agar kualitas efluen yang dialirkan kembali ke lingkungan sesuai dengan standar baku mutu lingkungan.

Beberapa inovasi dilakukan salah satunya inisiatif daur ulang air limbah yang bisa dimanfaatkan kembali untuk kegiatan produksi sehingga mengurangi pemakaian air permukaan.

Secara umum perubahan signifikan volume limbah cair tercatat di UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Bauksit Kalimantan Barat pada 2019. Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara terjadi karena sebagian besar efluen masih berada di kolam pengendapan dan tidak mengalir ke badan air umum yang disebabkan oleh curah hujan setempat yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Di UBP Bauksit Kalimantan Barat, kenaikan volume air limbah berbanding lurus dengan kenaikan produksi yang melewati proses pencucian bijih bauksit. Pelepasan volume ke badan air yang tidak dilakukan pada tahun-tahun sebelumnya terjadi karena perubahan dari *closed circuit* menjadi *semi closed circuit* karena kolam penampungan melimpah memiliki debit air tinggi akibat musim hujan.

Effluent [103-1] [103-2] [103-3]

Water and wastewater from mining activities are attached to wastewater management. ANTAM aims to accomplish Goal 6 of SDGs on Clean Water and Sanitation by properly managing wastewater that complies with regulations.

ANTAM operation area exists surrounding the community. This condition had potential negative impacts when un-proper wastewater management appeared and caused terrible sanitation to the community. Consequently, ANTAM maintains a commitment to treat and manage wastewater by assuring its environmental compliance before discharging it to the river or sea. The Company keeps the community sanitation around the operational area remains in solid condition.

In ANTAM, effluents will be treated through reservoirs and re-circulation ponds, sedimentation ponds, and Wastewater Treatment Plants (WTP). Thus, flowed waste remains unharmed for the environment.

ANTAM also continues to regularly monitor with both internal and external agencies with certified laboratories. The Company assures the quality of the effluents passes to the environment is suitable for environmental standards.

ANTAM conducts innovations in wastewater recycling initiatives, which both could be reused for operation activities and reduced surface water usage.

In 2019, the significant changes in liquid waste volume were recorded in North Maluku Nickel Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. While in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, most of the effluent remained in the settling pond. It did not run into public watershed since the lower local rainfall compared to previous years.

In West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the increase of wastewater volume is proportional to the growth of production specifically determined for the bauxite ore washing process. In 2019, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit released the wastewater to the watershed. Different from the previous year, the Company has changed from closed to the semi-closed circuit because overflow ponds possess higher water discharge due to the rainy season.

4,3 juta m³
million m³

Pada 2019, total volume limbah cair lebih rendah dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar 6,7 juta m³.
In 2019, the total volume of liquid waste is lower than in 2018 which was recorded at 6.7 million m³.

Berikut ini upaya pengelolaan air limbah yang dilakukan di unit bisnis dan informasi badan air penerima aliran efluen setelah proses pengelolaan dan pemantauan lingkungan. [306-1]

The following are wastewater management applications managed in business units and the information of watershed following environmental managing and monitoring process. [306-1]

Unit Bisnis Business Unit	Pengelolaan Air Limbah Waste Water Management	Badan Air Tujuan Pembuangan Discharge Destination
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Dua kolam penampungan dan resirkulasi yang berfungsi untuk menampung dan mengolah air limbah dari pabrik pengolahan maupun proses pendinginan slag Two settling and recirculation ponds which serve to collect and treat wastewater from the mill and the slag cooling process	Laut Ocean
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	6 (enam) kolam pengendap six sedimentation pond	Laut Ocean Sungai Sungai River
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Dua IPAL yakni IPAL Tambang dan IPAL Cikaret untuk mengolah air limbah Two waste water treatment plant of Tambang and waste water treatment plant of Cikaret to manage the waste water	Sungai Cikaniki & Cikaret Cikaniki & Cikaret River
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Satu IPAL (zero discharge) One waste water treatment (zero discharge)	Kali Sunter Sunter River
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	1 kolam pengendap yang terdiri dari 14 kompartemen untuk memaksimalkan sistem gravitasi pengendapan lumpur Sedimentation pond with 14 compartments to maximize the siltation of gravity system	Sungai Beganjing Beganjing River

Volume Efluen Berdasarkan Unit, Jenis, dan Metode Pembuangan [306-1]

Volume of Effluent Based on Unit, Type, and Disposal Method

Unit Bisnis Business Unit	Nama Outlet Outlet	Tujuan Pelepasan Discharge Destination	Volume dari IPAL ke Badan Air (ribu m ³) Volume from WWTP to Water Body (thousand m ³)		
			2017	2018	2019
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Kolam Pengendap Bea Cukai Bea Cukai Settling Pond	Laut Ocean	4.851	4.948	2.625
	Kolam Pengendap Pakal AT-01 Pakal AT-01's Settling Pond	Laut Ocean	93,5	84,7	33,4
	Kolam Pengendap Pakal AT-02 Pakal AT-02's Settling Pond	Laut Ocean	61,4	25,1	21,3
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Kolam Pengendap Pakal AT-03 Pakal AT-03's Settling Pond	Sungai River	8,1	-	-
	Kolam Pengendap Tj. Buli AT-02 Tj. Buli AT-02's Settling Pond	Laut Ocean	0,4	115,2	35,38
	Kolam Pengendap Tj. Buli AT-03 Tj. Buli AT-03's Settling Pond	Laut Ocean	0,4	37,6	17,4
	Kolam Pengendap Tj Buli AT-04 Tj. Buli AT-04's Settling Pond	Laut Ocean	0,1	7,7	17,59
UBP Emas Gold Mining Business Unit	IPAL Tambang Mine WWTP	Sungai Cikaniki Cikaniki River	227	647	660
	IPAL Cikaret Cikaret WWTP	Sungai Cikaret Cikaret River	880,93	913,10	883,38
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	IPAL WWTP	Kali Sunter Sunter River	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	Kolam Pengendap Settling Pond	Sungai Beganjing Beganjing River	0	0	47
TOTAL			6.122,83	6.778,4	4.341

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Hasil Pengukuran Kualitas Air Limbah | Wastewater Quality Measurement Results [306-1]

Unit Bisnis Business Unit	Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Lingkungan* Environmental Quality Standard	Hasil Pengukuran Tertinggi Highest Measurement Result		
				2017	2018	2019
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	pH		6-9	8,98	8,85	8,90
	TSS	mg/L	100/200	74	24	75
	Cr ⁶⁺	mg/L	0,1	0,018	0,066	0,0638
	Cu	mg/L	2	0	0,054	0,010
	Cd	mg/L	0,05	0,03	0,003	0,0034
	Zn	mg/L	5	0,022	0,033	0,165
	Pb	mg/L	0,1	0,022	0,002	0,0484
	Ni	mg/L	0,5	0,033	0,07	0,1142
	Cr total	mg/L	0,5	0,095	0,25	0,085
	Fe	mg/L	5	0,09	0,369	0,723
Co	mg/L	0,4	0,056	0,056	0,056	
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	pH		6-9	8,66	8	8
	TSS	mg/L	200	25	90	100
	Cr ⁶⁺	mg/L	0,1	0,021	0,064	0,1
	Cu	mg/L	2	0,005	0,005	0,005
	Cd	mg/L	0,05	0,0001	0,0003	0,0013
	Zn	mg/L	5	0,05	0,019	0,049
	Pb	mg/L	0,1	0,06	0,009	0,055
	Ni	mg/L	0,5	0,044	0,46	0,49
	Cr total	mg/L	0,5	0,026	0,183	0,405
	Fe	mg/L	5	0,22	3,78	1,18
Co	mg/L	0,4	0,001	0,008	0,036	
UBP Emas Gold Mining Business Unit	pH		6-9	8,19	8,6	8,63
	TSS	mg/L	200	72,2	173,3	120,5
	CN ⁻	mg/L	0,5	0,46	0,33	0,35
	Hg	mg/L	0,005	0,002	0,003	0,002
	As	mg/L	0,5	0,07	0,0323	0,0323
	Cd	mg/L	0,1	0,01	0,0087	0,0087
	Zn	mg/L	5	0,96	0,11	0,005
	Cu	mg/L	2	0,41	1,66	1,13
	Pb	mg/L	1	0,0591	0,0591	0,0591
	Cr	mg/L	1	0,02	0,02	0,2
Ni	mg/L	0,5	0,0133	0,0113	0,15	
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	pH		6-9	-**	8	8
	TDS	mg/L	1.000	-**	4	11
	BOD	mg/L	75	-**	6	7
	COD	mg/L	100	-**	32	32
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	pH		6-9	6,01-7,95	7,12	6,98
	TSS	mg/L	200	65	22,6	35
	Fe	mg/L	5	3,37	2,3	1,8
	Mn	mg/L	2	<0,001	0,038	<0,001

Catatan:

- * Acuan Baku Mutu:
UBP Emas, berdasarkan:
- Kepmen LH No.202 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Emas dan atau Tembaga
UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara, berdasarkan:
- Permen LH No.9 tahun 2006 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel
UBP Bauksit, berdasarkan:
- Permen LH No.34 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/Kegiatan Pertambangan Bijih Bauksit
UBPP Logam Mulia berdasarkan:
- Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No.69 tahun 2013 tentang Baku Mutu Limbah Bagi Kegiatan dan/atau Usaha.
- ** Zero Discharge

Note:

- * Quality Standard Reference:
Gold Mining Business Unit, based on:
- Decree of the Minister of Environment No.202 of 2004 on Wastewater Quality Standards for Gold and or Copper Ore Mining Businesses and/or Activities Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit, based on:
- Regulation of the Minister of Environment No. 9/2006 on Wastewater Quality Standards for Nickel Ore Mining Businesses and/or Activities Bauxite Mining Business Unit, based on:
- Regulation of the Minister of Environment No. 34/2009 on Wastewater Quality Standards for Bauxite Ore Mining Businesses and/or Activities Precious Metal Processing and Refinery Business Unit based on:
- Regulation of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta No. 69 of 2013 on Waste Quality Standards for Activities and/or Businesses.
- ** Zero Discharge

Limbah B3 [103-1][103-2][103-3]

Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) merupakan zat atau bahan yang dapat membahayakan kesehatan atau kelangsungan hidup manusia. Melihat sifatnya yang berbahaya, diperlukan penanganan khusus agar limbah B3 tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat sekitar operasional.

ANTAM mengambil pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) dalam pengelolaan limbah B3 yang dihasilkan. Beberapa zat atau bahan yang tidak dimanfaatkan kembali akan dikirimkan kepada pihak ketiga berizin untuk dikelola sesuai peraturan yang berlaku. [306-2]

Hazardous Toxic Waste [103-1][103-2][103-3]

Hazardous toxic waste is a material that could threaten human health. Because of its characteristics, specific treatment implies, so the waste does not harm the community surrounding the operation.

ANTAM takes the *Reduce-Reuse-Recycle* (3R) method in hazardous toxic waste management. Some un-reused materials will be transferred to a licensed waste management company to manage the waste. [306-2]

**Jenis Limbah B3 yang Dihasilkan ANTAM untuk Dimanfaatkan Kembali
Types of Toxic and Hazardous Waste Generated by ANTAM for Reuse**

**Slag Nikel
Nickel Slag**

Slag dihasilkan pabrik pengolahan feronikel UBPP Nikel Sulawesi Tenggara yang merupakan material sisa hasil proses *pyrometallurgy* pemisahan logam dari bijihnya. Dimanfaatkan kembali untuk bahan konstruksi beton bernama POTON atau Pomalaa Beton.

The slag is residual material from the pyrometallurgy process in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. The residue appeared when metals were separated from nickel ores. Reused for construction material named POTON.

**Tailing Emas
Gold Tailing**

Tailing dihasilkan dari pengolahan bijih emas di UBPP Emas merupakan sisa lumpur dari proses *hydrometallurgy*. Dimanfaatkan kembali menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama GFA (Green Fine Agregat).

The tailing is residual sludge from the hydrometallurgy process in Gold Mining Business Unit. Tailings generated in gold ore processing. Reused as supporting material for environmentally friendly construction material called GFA (Green Fine Aggregate)

**Fly Ash & Bottom Ash
(FABA)**

Fly ash dan *bottom ash* merupakan hasil pembakaran batu bara dari fasilitas *Electric Precipitator* dan *Boiler* Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Dimanfaatkan untuk material konstruksi.

Fly ash and bottom ash are the results of coal-burning from the Electric Precipitator and Coal-fired Power Plant facilities. Reused as construction materials.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

ANTAM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur jika terjadi kebocoran limbah. Sistem tersebut diperlukan untuk memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak negatif pada masyarakat sekitar. Dalam praktiknya, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. Pada 2019, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 yang signifikan di seluruh wilayah operasional.

[306-3]

ANTAM has a reporting mechanism, procedures, and infrastructure regarding waste exposure. The system aims to mitigate incidents and minimize waste exposure in the community. The Company is also conducting waste monitoring and evaluation regularly and reported to management and relevant agencies. In 2019, there were no significant hazardous toxic waste exposures in all operational areas. [306-3].

Volume Limbah B3 Berdasarkan Unit Bisnis | Hazardous and Toxic Waste Volume Per Business Unit [MM3][306-2]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Toxic Waste	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit														
		UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit			UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit			UBP Emas Gold Mining Business Unit			UBP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit			UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Oli Bekas, Minyak Bekas dan Lumpur Minyak Used Lubricant, Used Oil and Oil Sludge	Kg	4.802	18.144	0	96.600	19.260	110.340	23.136	23.940	19.800	260,6	509,9	339,4	9.360	8.380	6.300
Grease Bekas Used Grease	Kg	150	0	0	0	0	0	1.696	2.597	2.301	0	0	0	0	0	0
Abu Insinerator Incinerator Ash	Kg	0	0	567	0	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 Padat dan Cair Lainnya Other Hazardous and Toxic Solid Waste																
Kemasan Bekas Kontaminasi, Limbah Medis dan Filter Bekas, Lampu Bekas, Sarung Tangan Contaminated Used Packaging, Medical Waste and Used Filter, Used Lamps	Kg	5.344	6.554	8.762	8.060	13.309	18.347	56.944	72.127	63.027	297	385,60	1.451,2	408	530	540
Botol Bekas Kimia Used Chemical Bottles	Kg	0	0	271	56	152	194	12,65	12,65	39,5	272,9	0	123,8	0	0	0
Aki Bekas Used Batteries	Kg	0	0	0	610	1.300	1.300	466,2	117	557	0	148,0	98	0	0	0
Sludge	Kg	409.787	466.293	477.500	0	0	0	42.509	41.143	37.906	2.180	4.126	61.450	0	0	0
Jerigen B3/Eks- kimia Hazardous and Toxic Waste/ Ex-chemical jerrycan	Kg	0	0	0	0	0	0	12,65	12,65	328,7	0	0	0	0	0	0
Lumpur Terkontaminasi, Glasswool, dan lainnya Contaminated Sludge, Glasswool and others	Kg	0	0	0	1.850	1.850	1.850	0	-	45,7	0	0	0	611	0	0

Volume Limbah B3 Berdasarkan Unit Bisnis | Hazardous and Toxic Waste Volume Per Business Unit [MM3][306-2]

Jenis Limbah B3 Type of Hazardous Toxic Waste	Satuan Unit	Unit Bisnis Business Unit														
		UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit			UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit			UBP Emas Gold Mining Business Unit			UBP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit			UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit		
		2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Limbah Cair IPAL, Reagent Bekas Sisa Spektro, Spent Electrolite, Ethil Acetate, Limbah AAS Liquid Waste of WWTP, Spent Electrolite, Ethil Acetate, AAS Waste	m ³	0	0	0	0	0	0	6,8	34	1,18	551.644	105.000	0	0	0	0
Fly-ash PLTU Fly-ash of Steampower Electric Generator	Kg	8.664,49	7.587,33	10.124	0	0	0				0	0	0	0	0	0

Total Volume Limbah B3 Spesifik yang Dihasilkan | Total Volume of Specific Hazardous and Toxic Waste Produced [MM3]

Jenis Limbah Spesifik Specific Waste Type	2017 (ton)	2018 (ton)	2019 (ton)
Slag	955.276	1.023.111	1.112.622
Tailing (dmt)	305.708	336.308	327.257

Total Volume Limbah B3 yang Dimanfaatkan Kembali | Total Volume of Specific Hazardous and Toxic Waste Reused

Jenis Limbah Spesifik Specific Waste Type	2017 (ton)	2018 (ton)	2019 (ton)
Slag	955.276	1.023.111	1.112.622
Tailing (dmt)	245.750	175.194	206.138

Mengolah Limbah Jadi Nilai Tambah

Waste Treatment To Produce Valuable Materials

Sebagai salah satu implementasi praktik penambangan yang baik, ANTAM berupaya meningkatkan nilai tambah kepada lingkungan dengan memanfaatkan kembali *slag* dan *tailing*.

Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, ANTAM mengembangkan *slag* menjadi material pendukung konstruksi beton yang ramah lingkungan bernama POTON atau Pomalaa Beton. POTON sudah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup Nomor: No. SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 tanggal 11 Februari 2019 tentang Perubahan Atas Keputusan MenLHK Nomor SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 tentang Izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pemanfaatan B3.

ANTAM seeks to generate added value to the environment by re-using slag and tailings. The initiative implies a reflection of good mining practices implementation in the Company.

In the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, ANTAM developed slag as supporting material or concrete construction called POTON. Utilization of slag into environmentally valuable products has previously received a permit from the Ministry of Environment & Forestry based on the Minister Decree No: SK 127/MenLHK/Setjen/PLB.3/2/2019 signed 11 February 2019 concerning Amendment to the Decree No: SK.610/MenLHK/Setjen/PLB.3/8/2016 concerning Permits for Hazardous and Toxic Waste Utilization Actions.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Sejak 2017, limbah *slag* di UBP Nikel Sulawesi Tenggara telah dimanfaatkan sebagai *road base*, *yard base* dan bahan-bahan konstruksi beton di lokasi internal UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Saat ini ANTAM juga menggunakan kombinasi pemanfaatan *slag* dan *fly ash bottom ash* untuk pemanfaatan sebagai material konstruksi.

Penggunaan POTON masih digunakan di internal Perusahaan di antaranya konstruksi yang memerlukan bahan beton yakni fasilitas olahraga karyawan, taman, penginapan tamu dan rumah dinas karyawan, pedestrian dan berbagai proyek pemeliharaan Perusahaan lainnya.

Total produksi *slag* pada tahun 2019 UBP Nikel Sulawesi Tenggara adalah 1.112.622,75 ton dan telah dimanfaatkan berdasarkan izinnya adalah sebagai berikut:

- Pemanfaatan untuk *yard base* adalah 1.112.470,08 ton *slag* (99,99%).
- Pemanfaatan untuk POTON adalah 152,67 ton *slag* (0,01%).

Dimanfaatkan menjadi 7.899.091 pcs batako atau 86,89 ton *slag* untuk pembangunan perumahan karyawan, sarana olah raga, serta pembangunan sarana ibadah di internal UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Sedangkan *Paving Block* sebanyak 3.675.455 pcs atau sebesar 40,43 ton *slag* yang digunakan untuk landasan parkir kendaraan. Sedangkan untuk beton *cast in situ* sebagai bahan agregat (campuran pasir dan kerikil) sebesar 25,35 ton *slag* atau 25.350 kg yang biasa digunakan untuk campuran pembuatan saluran drainase.

Di UBP Emas, ANTAM mengembangkan *tailing* menjadi material pendukung konstruksi yang ramah lingkungan bernama GFA (Green Fine Agregat). Pemanfaatan material *tailing* juga sudah mendapatkan izin dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan memiliki sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) yang dirilis oleh Badan Standardisasi Nasional. Penggunaan *tailing* untuk keperluan internal Perusahaan yakni konstruksi lantai kerja tambang bawah tanah dan campuran bahan konstruksi seperti *paving block*, batako, bata ringan, *cone block*, genteng, dan tembok beton.

Pada tahun 2019, ANTAM memanfaatkan kembali 206.138 dry metric ton (dmt) *tailing* atau 63% dari total limbah *tailing* yang dihasilkan sebesar 327.257 dmt.

Since 2017, ANTAM applies POTON for internal demands. The Company uses it as a road base, yard base, and construction applications. Currently, ANTAM also adopts a combination of slag and fly ash-bottom ash for construction materials.

The use of POTON is still majorly for internal utilization in the Company, such as employee sports facilities, parks, guest accommodation and official employee houses, pedestrian and various other maintenance projects.

In 2019, the total slag production in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit was 1,112,622.75 tons and had been utilized based on the permit as follows:

- Utilization for yard base is 1,112,470.08 ton of slag (99.99%).
- Utilization for Poton is 152.67 tons of slag (0.01%).

With slag, ANTAM produced 7,899,091 pcs brick or 86.89 tons slag for the employee residence construction, sports facilities, as well as the religious facilities. Meanwhile, 3,675,455 pcs of paving block or 40.43 tons of slag applied for vehicle parking. As for cast in situ concrete as an aggregate (sand and gravel mix) of 25.35 tons, which commonly applied for drainage mix construction.

At Gold Mining Business Unit, ANTAM developed tailings into environmentally friendly construction material called GFA (Green Fine Aggregate). The tailing application has been authorized by the Ministry of Environment & Forestry and holds the Indonesian National Standard (SNI) certificate released by the National Standardization Agency. ANTAM also use tailings for internal demands, specifically the construction of underground mining road base and construction materials mix such as paving blocks, concrete blocks, lightweight bricks, cone blocks, tiles, and concrete walls.

In 2019, ANTAM reused 206,138 dry metric tons (DMT) of tailings or 63% of the total tailings waste generated by 327,257 DMT.

63%

Limbah *tailing* yang dimanfaatkan atau 63% dari total yang dihasilkan
Tailing waste reuse or 63% of total waste generated.

Produk dari pemanfaatan *slag* tahun 2019. Product from slag treatment in 2019



7.899.091 pcs
batako | concrete brick



3.675.455 pcs
paving block

Limbah Non-B3

Pendekatan 3R juga diterapkan untuk limbah non-B3 yang dihasilkan kegiatan operasional. Penerapan 3R merupakan solusi yang cukup efektif dalam mengelola sampah anorganik yang tidak dapat terurai. Selain sampah anorganik, sampah organik serta sampah dari penebangan pohon dan taman juga dikelola dengan prinsip 3R.

Pengelolaan limbah non-B3 dilakukan dengan pemisahan, pengomposan limbah organik, pemanfaatan daur ulang dan daur pakai. Khusus limbah non-B3 yang tidak dapat diolah akan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

Non-hazardous Toxic Waste

The reduce-reuse-recycle approach is also applied to non-hazardous toxic waste. The application is a reasonably practical solution, specifically in managing inorganic waste that can't be decomposed. Beside inorganic, the organic waste and material from tree slashing and gardening are handled by a reduce-reuse-recycle approach.

Non-hazardous toxic waste management is conducted by separating, composting, and recycling. If the material is untreatable, it will be disposed to a public disposal site (TPA).

Inovasi Proses Preparasi Bijih Bauksit Berhasil Kurangi Pemakaian Oli

Bauxite Ore Preparation Sampling Innovation Successfully Reduces Oil Consumption

Di UBP Bauksit Kalimantan Barat, ANTAM melakukan inovasi pada proses pengambilan sampel bijih bauksit. Terdapat dua proses untuk pengambilan sampel bijih yakni Preparasi Kering dan Preparasi Basah. Perusahaan melakukan inovasi pada mekanisme Sistem Preparasi Kering untuk mempercepat proses Preparasi Sampel Bijih Bauksit.

Inovasi ini berhasil mengurangi waktu operasional mesin Mixer V, Pulverizer, dan Rotab Sieve dari 40 menit menjadi 20 menit. Hal ini pada akhirnya berbanding lurus dengan menurunnya Limbah B3 cair yang berasal dari operasional Genset. Program ini mampu melakukan pengurangan Limbah B3 sebesar 0,14 ton per tahun yakni oli bekas.

At West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, there are two processes for ore sampling, particularly Dry Preparation and Wet Preparation. The Company is modifying the Dry Preparation System to accelerate the bauxite ore sampling process.

This innovation gained 20 minutes lower in Mixer V, Pulverizer, and Rotab Sieve machines operation from 40 minutes to 20 minutes. The lower operating time is equivalent to lower hazardous toxic waste generated, specifically in generators' operations. This program can reduce hazardous toxic waste, specifically oil consumption, by 0.14 tons per year.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Penerapan *High Speed Gold Electrolysis* Kurangi Ammonia di UBPP Logam Mulia

High-Speed Gold Electrolysis Application Reduces Ammonia

Di UBPP Logam Mulia, Perusahaan melakukan modernisasi fasilitas pengolahan dan pemurnian emas dengan menerapkan teknologi *High Speed Gold Electrolysis* (HSGE). Pada umumnya, proses elektrolisa dore emas dilakukan tanpa menggunakan kantong anoda, sehingga lumpur AgCl yang terbentuk akan mengendap dan sebagian ikut terbawa dalam deposit emas. Untuk menghilangkan AgCl yang menempel tersebut dibutuhkan bahan kimia amonia. Rata-rata diperlukan 4 kg ammonia per kg produk dalam proses tersebut.

Setelah penerapan HSGE, terdapat kantong anoda dan AgCl yang terbentuk akan tertampung dalam kantong sehingga tidak terbawa dalam deposit. Dengan penerapan inovasi ini, Perusahaan tidak lagi membutuhkan ammonia dalam proses tersebut. Teknologi ini mampu mengurangi limbah B3 cair yakni *spent* elektrolit yang dihasilkan dari proses ini.

At Precious Metal Processing & Refinery Business Unit, the Company has improved gold processing and refining facilities through High-Speed Gold Electrolysis (HSGE) application. In general, the dore-bullion electrolysis process is transferred without applying an anode container and establish AgCl sludge, and some parts will be carried into the gold deposit. An average of 4 kg of ammonia per kg of dore-bullion is required to remove the attached AgCl.

After the HSGE application, an anode container is available, and AgCl will penetrate the container and won't flow into the gold deposit. With this innovation, ammonia is not required anymore. This technology can lower spent electrolyte, a liquid hazardous toxic waste, generated from this process.

Volume Limbah Non-B3 Berdasarkan Unit Bisnis & Metode Pengelolaannya [306-2]

Total Volume of Non-Hazardous and Toxic Waste by Unit & Its Treatment Method

Unit Bisnis Business Unit	2017 (ton)	2018 (ton)	2019 (ton)	Pengelolaan	Handling
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	13.685	13.753	13.822	Sampah dari penebangan pohon dan taman serta <i>nursery</i> dikomposkan. Untuk sampah lainnya ditimbun di TPA Agregat secara periodik. Volume limbah meningkat dari tahun sebelumnya karena adanya proyeksi peningkatan volume sampah 0,05% setiap tahunnya.	Waste from tree slashing, gardening, and nurseries are composted. Another waste is stored landfill periodically. The volume of waste slightly increased as predicted before by 0.05% annually.
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	316,1	313,74	348,05	Limbah Non-B3 organik diolah sebagai bahan baku pembuatan pupuk organik sebanyak 17,42 ton. Adapun sisanya berupa limbah Non-B3 anorganik sebanyak 330,62 ton dibuang di TPA yang berada di Site Tanjung Buli (Olien).	The organic non-hazardous toxic waste is processed into raw material to produce organic fertilizer as much as 17.42 tons. The rest 330.62 tons of inorganic non-hazardous toxic waste is disposed to public disposal site (TPA) at the Tanjung Buli (Olien).
UBP Emas Gold Mining Business Unit	379,63	380,22	337.513	315,6 ton sampah dibuang ke TPA di Galuga sedangkan sebanyak 21,9 ton sampah organik digunakan sebagai campuran kompos padat.	315.6 tons of waste is disposed of the landfill, while 21.9 tons of organic waste is applied as a mixture of solid compost.
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	9,04	8,36	8,36	Limbah organik diolah menjadi kompos, sedangkan non organiknya dikelola bekerja sama dengan kelurahan setempat.	Organic waste transformed into compost, while non organic was handled in cooperation with local district.

Volume Limbah Non-B3 Berdasarkan Unit Bisnis & Metode Pengelolaannya [306-2]
Total Volume of Non-Hazardous and Toxic Waste by Unit & Its Treatment Method

Unit Bisnis Business Unit	2017 (ton)	2018 (ton)	2019 (ton)	Pengelolaan	Handling
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Business Unit	39,89	33,12	8,7	Jumlah sampah domestik sebesar 8,7 ton. Sampah anorganik dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) milik ANTAM dan dilakukan <i>sistem open dumping</i> .	The volume of domestic waste is 8.7 tons. Inorganic waste is delivered to ANTAM's Disposal Site through an open dumping system.

Catatan/ Note:

Pada tahun 2019, pencatatan limbah non-B3 di UBP Bauksit Kalimantan Barat belum termasuk limbah organik dari kantin karyawan.

In 2019, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit has yet to included organic waste from its employee canteen in its non-hazardous waste data record.

REKLAMASI DAN REHABILITASI
[103-1][103-2][103-3]

Kegiatan penambangan sering dikonosasikan sebagai salah satu kegiatan yang mengubah bentang alam dan berdampak pada lingkungan. Namun, sudah menjadi tujuan utama bagi ANTAM untuk mengembalikan kondisi lingkungan, habitat flora dan fauna, serta produktivitas area pascatambang seperti sediakala, bahkan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

ANTAM menjadikan reklamasi lahan sebagai aspek penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Beberapa cara dilakukan agar lahan tambang dapat direklamasi dengan baik dan memberikan nilai tambah. Hal ini sejalan dengan Tujuan nomor 15 SDGs tentang Ekosistem Daratan (*Life on Land*) di mana kita harus mengelola hutan atau lahan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan, hingga mencegah kepunahan keanekaragaman hayati.

Upaya pelaksanaan kegiatan reklamasi di ANTAM telah melalui perencanaan yang matang, dilakukan sebaik dan semaksimal mungkin seperti diatur dalam dokumen-dokumen lingkungan seperti AMDAL, Rencana Reklamasi, Rencana Pascatambang (RPT), dan Keputusan Menteri ESDM No. 1827 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik.

RECLAMATION AND REHABILITATION
[103-1] [103-2] [103-3]

Mining activities usually symbolized as one of the negative contributors that affect the landscape and the environment. Nevertheless, ANTAM intends to restore environmental conditions, flora, and fauna habitats, as well as post-mining. The Company committed to restoring its original condition and also contribute more improvements to the surrounding community.

ANTAM considers that land reclamation is an essential aspect for the Company and its stakeholders. Several methods applied so that mining operations could accommodate reclamation as well as provide added value. This policy inline with Goal 15 of the SDGs, specifically Life Ecosystems (Life on Land), which declared action to manage forests and land, rehabilitation, and prevent biodiversity extinction.

ANTAM handles reclamation with thoughtful preparation. The Company maintained maximum effort to manage environment management that suitable with AMDAL, Reclamation Plan, Post Mining Plan (RPT), and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 of 2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Practices.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Strategi Perencanaan dan Pelaksanaan Reklamasi ANTAM ANTAM's Planning and Implementation of Reclamation Strategy

Berpedoman pada perencanaan tahunan (RKAB) dan perencanaan lima tahunan (Rencana Reklamasi) yang disetujui oleh pemerintah, perencanaan dan pelaksanaan reklamasi di ANTAM terdiri dari lima strategi di bawah ini:

Based on the annual plan (RKAB) and five-year plan (Reclamation Plan) recognized by the government. The planning and implementation of reclamation at ANTAM consist of the following five strategies:

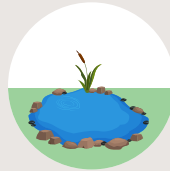
Penataan Lahan Regrading



Penanaman Revegetation



Pengendalian Erosi dan Sedimentasi Erosions Control and Sedimentation



Pemeliharaan Tanaman Plant Preservation



Suksesi Alam Succession of Nature



1,2 Juta Pohon
Million Trees

Sepanjang 2019, ANTAM telah menanam 1,2 juta pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan di luar bekas tambang. Throughout 2019, ANTAM has planted 1.2 million trees both inside and outside post-mining area.

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclamated Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclamation
2017*	5.995,8	5.022,5	83,77%
2018*	6.202,7	5.069,05	81,72%
2019*	6.361,01	5.123,53	80,54%

*Data kumulatif | Cumulative data

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Luar Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2017	32.600	687.679	720.279
2018	131.799	874.326	1.006.125
2019	100.265	1.100.905	1.201.170

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai di Sulawesi Tenggara

Watershed Rehabilitation in Southeast Sulawesi



Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, Perusahaan melaksanakan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) berdasarkan pada SK.3673/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/6/2017. Luas area yang di rehabilitasi adalah 285 hektar dan akan berakhir pada 14 Maret 2024. Rehabilitasi DAS ANTAM UBP Nikel Sulawesi Tenggara yakni DAS Poleang dan DAS Langkapa yang merupakan wilayah KPH unit X Tina Orima. DAS ini terletak di Kabupaten Bombana yang meliputi 3 Desa yakni: Desa Rarowatu, Desa Toubonto dan Desa Lakomea.

Rehabilitasi DAS ini bekerja sama dengan PT Indmira Yogyakarta. Jumlah total area yang telah tertanam hingga akhir Desember 2019 adalah 285,04 ha dengan jumlah pohon sebanyak 313.500 pohon. Sedangkan kegiatan penyulaman, hingga akhir Desember tercatat sebanyak 1.345 pohon.

In Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, the Company brings rehabilitation of Watershed (DAS) based on SK.3673/Menlhk-PDASHL/KTA/DAS.1/6/2017. The total rehabilitated area is 285 hectares and will complete on March 14, 2024. The watershed rehabilitation in Southeast Sulawesi, particularly the Poleang Watershed and Langkapa Watershed, is a KPH unit X of Tina Orima. This watershed is located in Bombana Regency, which includes three villages, namely: Rarowatu Village, Toubonto Village, and Lakomea Village.

This watershed rehabilitation is in collaboration with PT Indmira Yogyakarta. The total planted area until December 2019 is 285.04 ha, with a total of 313,500 trees, while the replanting activities recorded 1,345 trees until December 2019.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

KEANEKARAGAMAN HAYATI

[103-1][103-2][103-3]

Sebagai Perusahaan tambang yang membuka lahan dalam kegiatan operasional, ANTAM memiliki tugas menjaga kelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Dengan demikian, keanekaragaman hayati masuk ke dalam aspek material yang diungkapkan dalam laporan.

Pengelolaan keanekaragaman hayati diterapkan di seluruh unit bisnis ANTAM sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) dan persyaratan PROPER. Semua unit bisnis telah memiliki rencana pengelolaan keanekaragaman hayati yang tercantum dalam dokumen lingkungan yang dijalankan dengan konsisten.

Beberapa inisiatif dilakukan ANTAM dalam menjaga kelestarian satwa seperti program pembangunan fasilitas konservasi burung paruh bengkok, konservasi jalak putih, penangkaran ikan napoleon, hingga penetasan telur komodo. Meski area operasional ANTAM tidak bersinggungan langsung dengan beberapa habitat satwa seperti komodo, tetapi ANTAM memiliki tanggung jawab dalam upaya pelestarian hewan langka ciri khas Indonesia tersebut.

Beberapa area operasi ANTAM berada di dalam atau berdekatan dengan kawasan status dilindungi seperti UBP Emas dan UBP Nikel Maluku Utara. Di UBP Emas, sebagian wilayah operasi berada di Area Penggunaan Lain (APL) dan hutan lindung yang berdekatan dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Operasional ANTAM di UBP Emas telah mendapatkan izin dari pemerintah seperti Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) dan izin dari pemerintah berdasarkan SK Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK 413/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan operasi produksi emas dan mineral pengikutnya dengan pola pertambangan bawah tanah yang terletak di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, seluas 22,38 hektar. Sedangkan UBP Nikel Maluku Utara berada di kawasan hutan lindung di Pulau Gee dan Pulau Pakal, serta blok Mornopo 1A dan 2 dengan luas area 789,95 hektar. [304-1]

Dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun 2019 tidak ada pelanggaran perizinan, regulasi dan peraturan lingkungan lainnya yang mengakibatkan sanksi moneter ataupun non-moneter kepada Perusahaan. [307-1]

BIODIVERSITY [103-1] [103-2] [103-3]

As a mining company that correlates with land and forest, ANTAM has to maintain biodiversity, especially for ecosystem flora and fauna surrounding the operational area. ANTAM must insert biodiversity as material aspects in the report.

Biodiversity management signifies in each business unit and applying the Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL-RPL) and PROPER requirements. All business units have a biodiversity management plan that operates consistently according to the document.

ANTAM handles several initiatives to preserve animals, such as parrots, white starlings, napoleon fish, and komodo. Although ANTAM's operational area is not directly in contact with komodo, ANTAM has the responsibility to preserve the endangered species of Indonesian animals.

Some of ANTAM's operational areas remain or near to protected areas, specifically in the Gold Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit. In Gold Mining Business Unit, there is a section of the area in the Other Use Area (APL) and protected forest nearby Mount Halimun Salak National Park (TNGHS). ANTAM's operations in Gold Mining Business Unit have acquired licenses from the government, particularly the Forest Permit Area (IPPKH) and government Decree of the Minister of Forestry & Environment No. SK 413/Menhut-II/2013 concerning Borrow and Use of Forest Areas (IPPKH) permits for the 22.38 hectares of gold and other minerals operations area through underground mining in Bogor Regency, West Java. Whereas North Maluku Nickel Mining Business Unit is within the 789.95 hectares protected forest area on Gee Island and Pakal Island, as well as Mornopo 1A and 2. [304-1]

We can report that throughout 2019 there were no infractions of permits, regulations and other environmental regulations that resulted in monetary or non-monetary sanctions for the Company. [307-1]

Ringkasan Strategi Pengelolaan Keanekaragaman Hayati | Summary of Biodiversity Management Strategy [MM2]

UBP Nikel Maluku Utara | North Maluku Nickel Mining Business Unit [304-3]

Area	Strategi	Strategy
<p>Luas Area Total area: 9,040 ha</p> <p>Luas Area yang dilindungi: Kawasan hutan Lindung Pulau Pakal Total protected area: Pakai Island protected forest area 456 ha</p> <p>Kawasan Hutan Lindung Pulau Gee Gee Island protected forest area 26,26 ha</p> <p>Kawasan Hutan Lindung Blok Mornopo 1A Blok Mornopo 1A protected forest area 44,80 ha</p> <p>Kawasan Hutan Lindung Blok Mornopo 2 Blok Mornopo 2 protected forest area 247,27 ha</p> <p>Total 774,33 ha</p>	<p>Operasional UBP Nikel Maluku Utara Saat ini berlokasi di Pulau Pakal dilakukan dengan cara penambangan terbuka yang berdampak terhadap bentang alam dan lapisan tanah serta keanekaragaman hayati di atasnya.</p> <p>Untuk menangani dampak tersebut, ANTAM melakukan reklamasi dan revegetasi untuk memulihkan habitat pada lahan bekas tambang tersebut.</p> <p>Aktivitas Konservasi ANTAM melakukan upaya dengan sistem rehabilitasi lahan yang progresif, keanekaragaman hayati di hutan lindung dikembalikan seperti semula, seperti menanam kembali jenis tanaman lokal sesuai dengan ketentuan dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan</p> <p>Selain itu, UBP Nikel Maluku Utara juga menggunakan tanggul alami yang berfungsi sebagai penahan air limpasan yang dipasang di sekeliling area bukaan tambang sehingga tidak mencemari badan air dan merusak keanekaragaman hayati.</p> <p>Di UBP Nikel Maluku Utara, konservasi keanekaragaman hayati difokuskan di wilayah pesisir. Sejak tahun 2009, ANTAM menanami pesisir wilayah operasi dengan <i>mangrove</i> untuk melindungi ekosistem pesisir.</p> <p>Perlindungan juga dilakukan dengan rehabilitasi DAS dengan penanaman atau pengkayaan tanaman di areal hutan kritis yang ditunjuk oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.</p>	<p>North Maluku Nickel Mining Business Unit currently operated in Pakal Island using open pit mining that affects landscape and soil layers as well as biodiversity.</p> <p>To mitigate such impact, ANTAM conducts reclamation and revegetation program to recover the habitat at the ex-mining area.</p> <p>Conservation Activity ANTAM conducts initiative by implementing progressive land rehabilitation system, recovering biodiversity into original condition, by replanting local trees according to regulations from ministry of Environment and Forestry.</p> <p>Moreover, North Maluku Nickel Mining Business Unit also uses natural embankment function as run-off barrier in surrounding mine pit so that it would not polluting water and damaging biodiversity.</p> <p>In North Maluku Nickel Mining Business Unit, biodiversity conservation is focused in coastal area. Since 2009, ANTAM had planted coastal area of operation area with mangrove to protect the coast.</p> <p>Protection also concluded with DAS rehabilitation with tree enrichment and planting in critical area which recommended by The Ministry of Environment and Forestry</p>

UBP Emas | Gold Mining Business Unit [304-3]

Area	Strategi	Strategy
<p>Luas Area Total area: 6.047 ha</p> <p>Luas Area yang Dilindungi IPPKH UB Pemas 22,38 ha di Kawasan Hutan Lindung Total protected area in Gold Mining Business Unit is 22.38 ha in protected forest area</p>	<p>Penambangan di UB Pemas dilakukan dengan metode penambangan bawah tanah (<i>Underground Mining</i>), sehingga tidak menimbulkan dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar pertambangan.</p> <p>Namun untuk menjaga status keanekaragaman hayati, UB Pemas menjalankan program Perlindungan Keanekaragaman Hayati Secara In Situ, Eks Situ dan Rehabilitasi-Restorasi Lahan Terdegradasi akibat dampak Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI).</p> <p>Aktivitas Konservasi Di UB Pemas, ANTAM membangun dan mengembangkan Pusat Konservasi Keanekaragaman Hayati (PKKH) dan Pusat Penelitian dan Pendidikan Pohon dan Tanaman Asli (P4TA), bekerja sama dengan Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS) dan PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group)</p> <p>Di sini, ANTAM melakukan konservasi keanekaragaman hayati sejalan dengan Rencana Pascatambang, Salah satunya untuk menjadikan eks penambangan menjadi bagian dari Kawasan Wisata sesuai konsep "Geoagroedutourism". Nota Kesepahaman antara ANTAM dan TNGHS telah menyetujui rencana kerja lima tahunan dan rencana kerja tahunan.</p> <p>Pada tahun 2016, UB Pemas dan Unit Learning & Development bekerja sama dengan Badan Diklat Kementerian ESDM telah menyusun Nota Kesepahaman untuk menjadikan Pongkor sebagai tempat pelatihan tenaga ahli pertambangan Indonesia setelah pascatambang</p>	<p>Gold Mining Business Unit uses underground mining method, therefore no significant effect to biodiversity in the mine surrounding.</p> <p>But in order to maintain biodiversity status, Gold Mining Business Unit Implements in-situ and ex-situ biodiversity conservation program as well as land rehabilitation-restoration to degraded land caused by illegal mining.</p> <p>Conservation Activity In Gold Mining Business Unit, ANTAM developed Biodiversity Conservation Center (PKKH) and Research and Educational Center for Plants and Local Plants (P4TA), in Cooperation with Halimun Salak National Park and PT Rimbawan Bangun Lestari (Sustainable Management Group).</p> <p>ANTAM maintains biodiversity adapt within post-mining plans; one of the programs was developing the post-mining area into Conservation Tourism Area, the "Geoagroedutourism" concept. A memorandum of understanding between ANTAM and Gunung Halimun Salak National Park has signed for five and yearly planning.</p> <p>In 2016, Gold Mining Business Unit and Learning & Development Unit in Cooperation with Research Center of Ministry of Energy & Mineral Resources has established memorandum of understanding to develop Gold Mining Business Unit as professional mining training center in post-mining stage.</p>

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Haciko Eggs: Mendukung Penetasan Telur Komodo

ANTAM Supports Haciko Eggs: Hatching Komodo Eggs

Komodo merupakan salah satu satwa langka yang menjadi ciri khas dan kebanggaan Indonesia. Sayangnya, komodo rentan dengan kepunahan apabila tidak mendapat fokus pelestarian dengan baik. Berdasarkan data WWF (World Wildlife Fund) populasi komodo pada 1996 berjumlah 6.000 ekor dengan 350 betina. Sedangkan pada Januari 2018, otoritas Taman Nasional Komodo (TNK) menyatakan populasi komodo hingga 2018 tercatat tinggal 2.897 ekor. Saat ini semua pihak sedang menghadapi menurunnya populasi komodo.

Itulah yang membuat ANTAM bergerak untuk berinisiatif mengurangi risiko kepunahan komodo. Melalui UBPP Logam Mulia, ANTAM bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia (TSI) melakukan program penetasan telur komodo dalam rangka pengembangbiakan dengan metode eks situ yang disebut *Hatching Komodo Eggs* atau lebih dikenal dengan Haciko Eggs.

Haciko Eggs merupakan program yang belum pernah dilakukan oleh pihak lain. Pada 2019, ANTAM dan TSI berhasil menetas sebanyak 11 telur untuk menjaga jumlah spesiesnya. Salah satu faktor utama kepunahan komodo di antaranya adalah kelangkaan dan kegagalan komodo betina dalam memproduksi telur dan menetasnya. Untuk itu penetasan telur menjadi fokus dalam program konservasi komodo.

Komodo is one of the rare animals that signifies Indonesia's treasure and features. Unfortunately, these komodo are vulnerable to extinction if we don't focus on their conservation. Based on WWF (World Wildlife Fund) data, in 1996, the Komodo population was recorded 6,000 with 350 females. Whereas, in January 2018, the authority of the Komodo National Park (TNK) affirmed that until 2018, Komodo population was recorded at 2,897 individuals. At present, we are facing a decline in the komodo dragon population.

These became ANTAM's intention to deliver initiative to lower the risk of dragons extinction. Through Precious Metal Processing & Refinery Business Unit, ANTAM collaborates with Taman Safari Indonesia (TSI) to develop the Komodo egg hatching program, an ex-situ breeding program called Hatching Komodo Eggs or better known as Haciko Eggs.

Haciko Eggs is a unique program in which no one has ever handled it. In 2019, ANTAM and TSI successfully hatched 11 eggs to maintain the number of species. One of the significant factors of dragon extinction is the scarcity and female hatching failure. For this understanding, hatching eggs is the focus of the komodo conservation program.

Unit Bisnis Business Unit	Total Luas Area Operasional Operational Total Area	Total Luas Area Dilindungi Total Conserved Area	Keterangan Remarks	Surat Izin Permit/Licenses
UBP Emas Gold Mining Business Unit	6.047 ha	22,38 ha	Berada di kawasan hutan lindung Bogor Located in Bogor Conservation area	Surat Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No.SK413/Menhut-II/2013 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk Kegiatan Operasi dan Produksi Emas dan Mineral Pengikutnya dengan Pola Pertambangan Bawah Tanah yang terletak di Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia Decree No.SK 413/Menhut-II/2013 on License to Borrow and Use Forest Areas (IPPKH) for Gold Mining Operations and related Minerals with Underground Mining Methods Located in Bogor, West Java povince.
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	39.040 ha	774,33 ha	Berada di kawasan hutan lindung Pulau Pakal seluas 456 ha Located in the conserved forest area of Pakal Island at 456 ha Berada di kawasan hutan lindung Pulau Gee seluas 26,26 ha Located in the conserved area of Gee Island 26.26 ha Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 1A seluas 44,80 ha Situating in the conserved forest area of Mornopo 1A Block at 44.80 ha Berada di kawasan hutan lindung Blok Mornopo 2 seluas 247,27 Ha Located in the conserved forest area of Mornopo Block 2 at 247.27 Ha	Perizinan Sebagai Berikut: 1. SK No.548/Meenhut-II/2013 untuk Pulau Gee dan SK No.207/Menlhk/Setjen/PLA.0/3/2019 tanggal 6 Maret 2019 untuk pulau Pakal, 2. SK No.380/Menhut-II/2014 untuk Blok Mornopo 1A, 3. SK No.780/Menhut-II/2014 untuk Blok Mornopo 2, 4. Keppres RI No. 41 tahun 2004, yang menyatakan bahwa ANTAM termasuk dalam 13 perusahaan yang mendapatkan izin atau perjanjian di bidang pertambangan yang telah ada sebelum berlakunya UU No. 41 Tahun 1999. Licences as follow: 1. Decree No.548/Menhut-II/2013 for Gee Island and Decree No.88/Menhut-II/2013 for Pakal Island. 2. Decree No.380/Menhut-II/2013 for Mornopo 1A Block 3. Decree No.780/Menhut-II/2013 for Mornopo 2 Block 4. Presidential Decree No. 41 Year 2004, stated that ANTAM is one of the 13 companies that received license or agreement ini mining prior to the implementation of Law No. 41 Year 1999

Hasil Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati 2018-2019 di UBP Emas [304-3]
Biodiversity Index Monitoring Results at Gold Mining Business Unit 2018-2019

Jenis Biota Types of Biota	Rona Awal Berdasarkan Dokumen AMDAL Baseline Based on EIA/AMDAL Document	Monitoring Indeks Keragaman Hayati Biodiversity Index Monitoring 2018		Monitoring Indeks Keragaman Hayati Biodiversity Index Monitoring 2019	
		Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category
Tumbuhan Bawah Low Vegetation	Tinggi High	2,35	Tinggi High	3,21	Tinggi High
Pohon/Tumbuhan Atas Trees/High Vegetation	Tinggi High	2,81	Tinggi High	2,83	Sedang Medium
Ikan Fish	Tinggi High	1,49	Sedang Medium	1,03	Sedang Medium
Benthos	Tinggi High	3,45	Sedang Medium	1,31	Sedang Medium
Plankton	Tinggi High	2,91	Sedang Medium	2,88	Sedang Medium
Amphibi Amphibians	Tinggi High	1,82	Sedang Medium	1,99	Sedang Medium
Mamalia Mamals	Tinggi High	1,70	Sedang Medium	1,50	Sedang Medium
Burung Bird	Tinggi High	2,43	Tinggi High	2,53	Tinggi High

Sumber: Dokumen Pemantauan Lingkungan UBP Emas 2018-2019 | Source: Gold Mining Business Unit's Environment Monitoring Document 2018-2019

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Hasil Pemantauan Indeks Keaneekaragaman Hayati 2018-2019 di UBP Nikel Maluku Utara [304-3] Biodiversity Index Monitoring at North Maluku Nickel Mining Business Unit, 2018-2019

Jenis Biota Types of Biota	Rona Awal Berdasarkan Dokumen AMDAL Baseline Based on EIA/AMDAL Document	Monitoring Indeks Keragaman Hayati Biodiversity Index Monitoring 2018		Monitoring Indeks Keragaman Hayati Biodiversity Index Monitoring 2019	
		Nilai Score	Kategori Category	Nilai Score	Kategori Category
Plankton	Sedang Medium	0,81 - 1,47	Sedang Medium	1,30 - 1,77	Rendah Low
Benthos	Rendah Low	0,9 - 2,63	Sedang Medium	2,02 - 2,40	Tinggi High
Ikan Fish	Rendah Low	1,32 - 2,77	Sedang Medium	1,39 - 3,12	Sedang Medium
Flora	Tinggi High	1,52 - 2,62	Sedang Medium	1,45 - 2,61	Sedang Medium

Sumber: Dokumen Pemantauan Lingkungan UBP Nikel Maluku Utara 2018-2019

Monitoring nilai biodiversity index untuk mamalia, burung dan amphibi masih dalam proses sampai diterbitkan laporan ini

Source: North Maluku Nickel Mining Business Unit's Environmental Monitoring Document 2018-2019

The monitoring process of the biodiversity index of mammals, birds and amphibians is still on progress until this report is published

ANTAM MELAKUKAN PENANGANAN TERHADAP MUSIBAH KAPAL TONGKANG DI SULAWESI TENGGARA

Pada 6 November 2019, ANTAM melakukan penanganan musibah patah dan tenggelamnya kapal tongkang pengangkut bijih nikel di area Perairan Loading Point Tapunopaka, Desa Tapunggaya, Molawe, Konawe Utara. Dalam kejadian ini, dilaporkan tidak ada korban jiwa. Tongkang tersebut memiliki izin operasional sesuai ketentuan yang berlaku dan berisi muatan sebanyak 6.937 WMT bijih nikel serta 2 unit ekskavator.

Pasca-kejadian, Perusahaan melakukan penanganan dengan menarik dan mengamankan kapal ke sisi dermaga serta berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait. Kementerian LHK Dirjen Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Pesisir dan Laut serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Konawe Utara telah melakukan verifikasi lapangan.

Atas verifikasi lapangan tersebut dilakukan pengambilan sampel air laut di sekitar lokasi kejadian dan diuji oleh Laboratorium Independen terakreditasi KAN yakni Badan Penelitian dan Pengembangan Industri, Laboratorium Penguji BBIHP, Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Surat Hasil Uji Laboratorium yang diterbitkan pada tanggal 25 November 2019, menunjukkan seluruh parameter masih di bawah atau memenuhi Baku Mutu Lingkungan Air Laut yang dipersyaratkan, sehingga tidak terjadi pencemaran.

Sebagai perusahaan milik negara, ANTAM senantiasa melaksanakan praktik operasional yang baik sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku. Perusahaan menerapkan sistem keselamatan kerja pertambangan baik internal dan mitra kerjanya melalui kebijakan pengelolaan K3. Perusahaan juga memastikan hal ini tidak terjadi kembali.

ANTAM HANDLES BARGE ACCIDENT IN SOUTHEAST SULAWESI

On November 6, 2019, ANTAM handled the broken and sinking of nickel ore barge in the Tapunopaka Loading Point Watershed, Tapunggaya Village, Molawe, North Konawe. In this incident, there were no reported casualties. The barge has an operating permit and contains a load of 6,937 WMT of nickel ore and two excavators.

The Company handled the accident by pulling and securing the ship to the dockside and coordinating with relevant stakeholders. Director-General of Coastal and Marine Pollution, The Ministry of Environment and Forestry and Damage Control, and the North Konawe District Environmental Service have verified the field.

Based on the field verification, seawater samples were collected around the location of the incident and tested by KAN accredited Independent Laboratories, namely the Industrial Research and Development Agency, BBIHP Testing Laboratory, Ministry of Industry. Based on the Laboratory Test Results Letter issued on November 25, 2019, it shows that all parameters are still below or meet the required Environmental Quality Standards, which means no pollution occurs after the incident.

As a state-owned company, ANTAM consistently leads to good operational practices by rules and regulations. The Company applies a safety system for mining, both internally and its partners, through the Occupational Health and Safety management policy. The Company also ensures this incident will not happen again.

Keberhasilan Meningkatkan Populasi & Status Jalak Putih di UBP Emas

The Success to Increase White Starling Population & Status in Gold Mining Business Unit

Turut berkontribusi dalam meningkatkan populasi jalak putih, spesies langka yang hampir punah keberadaannya di alam liar [Status IUCN: *Red List/Endangered Critically*], ANTAM melaksanakan program konservasi di UBP Emas. Program strategis ini sudah dilakukan sejak tahun 2013 dengan melakukan *inbreeding and re-introduction* sebanyak 40 ekor anakan Jalak Putih (*Sturnus Melanopterus*). Satwa endemik di Jawa Barat ini dilindungi UU No.5/1990, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, yang pada tahun 2012 berstatus “Critically Endangered” oleh IUCN (International Union for Conservation of Nature Resource).

Program konservasi hasil kerja sama ANTAM dengan Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu berhasil meningkatkan populasi jalak putih di area *in breeding* (konservasi Insitu) Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Tahun 2017 program ini menghasilkan peningkatan populasi burung sebanyak 59 ekor. Pada tahun 2019, ANTAM berupaya melakukan inovasi dengan cara pemberian umpan pepaya di sekitar *nest box* area IUP ANTAM dan modifikasi *nest box* (habitat) sebagai salah satu upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi. Sampai saat ini tercatat keberadaan jumlah populasi teramati sebanyak 72 individu di alam liar di sekitar UBP Emas atau 1,22% peningkatan dari periode sebelumnya. Angka ini berhasil meningkatkan status hampir kritis atau *Critically Endangered* oleh IUCN menjadi Partially Successfully.

To contribute through increasing the population of white starlings, endangered species that are almost extinct in the wild [IUCN Status: *Red List/Endangered Critically*], ANTAM manages conservation programs in Gold Mining Business Unit. This strategic program has been carried out since 2013 by conducting *inbreeding and re-introduction* of 40 White Starlings (*Sturnus melanopterus*). This endemic animal in West Java is protected by Law No.5/1990, and Minister of Environment and Forestry Regulation No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, which in 2012 were identified as “Critically Endangered” by IUCN (International Union for Conservation of Nature Resources).

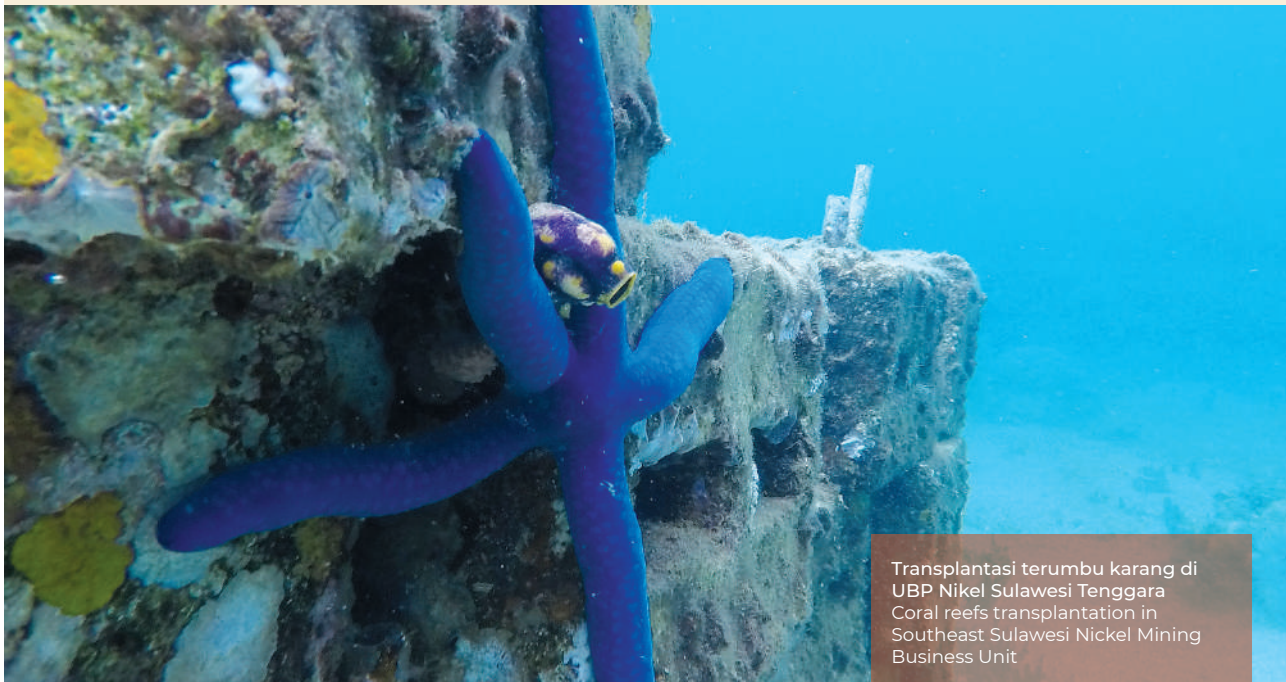
The conservation program was ANTAM’s collaboration with the Cikananga Integrated Conservation Foundation, which has succeeded in increasing the population of white starlings in the *in-breeding* area (conservation of Insitu) of the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS). In 2017 this program resulted in a higher population of birds by 59 birds. In 2019, ANTAM was trying to providing papaya bait around ANTAM’s IUP nest box and modification of nest box (habitat) as an effort to maintain and increase the population. Until now, there are 72 individuals observed around Gold Mining Business Unit or 1.22% increase from the previous period. This figure has succeeded in raising the status of almost critically or critically endangered by IUCN to be Partially Successful.

	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Populasi (Individu) Population	0	40	46	54	57	59	59	72
Peningkatan (%) Increase			1,15	1,17	1,06	1,04	1	1,22
Status IUCN	Critical Endangered			Partially Successfully				

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari Conserving Sustainable Environment

Transplantasi Terumbu Karang dan Konservasi Ikan Napoleon (*Cheilinus Undulatus*)

Coral Reef Transplantation and Napoleon Fish Conservation (*Cheilinus Undulatus*)



Transplantasi terumbu karang di
UBP Nikel Sulawesi Tenggara
Coral reefs transplantation in
Southeast Sulawesi Nickel Mining
Business Unit

Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, ANTAM melaksanakan transplantasi terumbu karang dan konservasi ikan napoleon. Program ini berjalan di desa Hakatutobo, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Kegiatan konservasi ini dimulai pada tahun 2016 dan masih berjalan hingga saat ini. Program ini juga turut bersinergi dengan masyarakat Desa Hakatutobo. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni: wilayah pesisir dan lokasi teluk sopura merupakan perairan teduh dan terlindung; dan bukan merupakan jalur ekonomi utama yang dilalui oleh kapal besar, sehingga sangat baik untuk zona konservasi.

In Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, ANTAM transplanted coral reefs and Napoleon fish conservation. The program runs in Hakatutobo village, Pomalaa District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. This conservation activity began in 2016 and ongoing. This program also synergizes with Hakatutobo village community. This location was chosen based on several considerations, namely: the coastal area and the location of the sopura bay are shaded and protected waters; and is not the main economic route traversed by large vessels, so it is very good for the conservation zone.

Indikator Keberhasilan Program Program Indicator	Nilai Absolut Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation Absolute Value						Total	Satuan Indikator Indicator Unit
	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
Metode Concrete Disk Concrete Disk Method	0,0	0,4	1,2	1,4	1,7	2,3	7	Cn
1. Ikan Napoleon (<i>Cheilinus unaulatus</i>)	1	1	1	2	2	2	9	Ekor
2. Perkembangan Kima (<i>Hippopus sp</i>)	4	4	7	7	12	12	46	Ekor

Melestarikan Satwa Paruh Bengkok Maluku Utara

Preserving the Parrots of North Maluku



Suaka Paruh Bengkok di Maluku Utara
Parrots Preserving in North Maluku

Di sekitar Maluku Utara, perburuan dan perdagangan ilegal satwa paruh bengkok (*parrots*) masih terjadi. Jenis burung paruh bengkok asal Maluku Utara yang kerap diburu dan diperdagangkan di antaranya adalah Kakatua putih (*Cacatua Alba*), Kasturi Ternate (*Lorius Garulus*), Nuri Bayan (*Eclectus Roratus*), dan Nuri Kalung Ungu (*Eos Squamata*). Fakta ini juga terjadi di wilayah lainnya di antaranya wilayah Papua dan Maluku yang masuk ke area Provinsi Maluku Utara.

Diresmikan pada 24 Juni 2019, suaka ini merupakan lokasi rehabilitasi pertama di Indonesia yang khusus menangani burung paruh bengkok dan merupakan suaka terbesar untuk regional Wallacea yang mengemban misi rehabilitasi burung paruh bengkok hasil sitaan/serahan masyarakat dan melepaskan kembali ke habitat aslinya. Sejalan dengan Taman Nasional Aketajawe Lolobata memiliki konsep ekowisata pada program Suaka Paruh Bengkok, ANTAM turut berpartisipasi mendukung pembangunan Gedung Pusat Informasi.

Selain untuk tujuan konservasi, pengembangan suaka paruh bengkok juga bermanfaat untuk pendidikan (edukasi), wisata (wisata pendidikan), dan peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal di sekitar Suaka Paruh Bengkok melalui keterlibatan secara langsung dalam pengelolaan suaka paruh bengkok.

Program ini juga menangani satwa yang berasal dari selain Provinsi Maluku Utara. Setelah siap, satwa tersebut *dideliver* kepada kantor Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) yang terkait.

In North Maluku, illegal activities of hunting and trading parrots are still an ongoing battle. The types of North Maluku's parrots which are often hunted and traded include White Cockatoo (*Cacatua Alba*), Kasturi Ternate (*Lorius Garulus*), Parrot parrot (*Eclectus Roratus*), and Purple Parrot (*Eos Squamata*). This similar problem also happen in other regions, including Papua and Maluku, which also included in the North Maluku Province.

Introduced on June 24, 2019, this sanctuary is the first rehabilitation site in Indonesia specifically to deal with crooked beak birds. It is the largest sanctuary for regional Wallacea, which conducts the mission to rehabilitating parrots from confiscated in communities and release them to their natural habitat. In line with the Aketajawe Lolobata National Park, which has the concept of ecotourism in the Crooked Beak Asylum program, ANTAM is participating in supporting the construction of the Information Center Building.

In addition to conservation purposes, the development of the Parrots Sanctuary is also aimed for education, tourism (educational tourism), and improving the welfare of the local community around the sanctuary through direct involvement in the management of the sanctuary.

The program also covers animals from another region outside North Maluku Province. Once ready, these animals will be handed over to Natural Resources Conservation Agency (BKSDA) office.

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

AIR [103-1][103-2][103-3]

Selain kebutuhan energi, air juga menjadi kebutuhan operasional dan keperluan pendukung ANTAM. Dalam proses operasional, ANTAM menggunakan air yang berasal dari air permukaan, air tanah, air kolam endapan, dan air daur ulang limbah. Khusus air daur ulang limbah digunakan kembali untuk proses produksi. Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi penggunaan air permukaan dan air baku.

ANTAM selalu berkomitmen untuk mengelola air dengan baik dan berusaha untuk meminimalisir dampak lingkungan serta memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar tetap terjaga. Perusahaan juga telah melakukan pengelolaan air sesuai dengan kaidah penambangan yang baik dan peraturan yang berlaku. Salah satunya adalah pemenuhan Surat Ijin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Ijin Pemakaian Air di unit bisnis.

Salah satu bentuk komitmen ANTAM dalam efisiensi penggunaan air dilakukan di UBP Emas. UBP Emas berkomitmen efisiensi penggunaan air sebesar 5% dan penurunan beban pencemaran air sebesar 5% setiap tahunnya. Kami juga menjaga kualitas air dan lingkungan dengan menetapkan target internal (CN<0,375 ppm; TSS<70 ppm; 6<pH<9) yang di bawah Baku Mutu Lingkungan yang ditetapkan Badan Lingkungan Hidup (CN<0,5 ppm; TSS<200 ppm; 6<pH<9). Teknologi *water treatment plant* juga dimanfaatkan untuk mengurangi penggunaan air (baru) tanah sebesar 5% setiap tahunnya.

Sepanjang tahun 2019, total air yang digunakan ANTAM dari sumber air permukaan, air tanah, air kolam endapan, dan air PAM tercatat sebesar 13,6 juta m³. Angka tersebut naik signifikan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2018 yang tercatat sebesar 9,2 juta m³. Peningkatan signifikan penggunaan air *sediment pond* di UBP Bauksit Kalimantan Barat untuk proses pencucian bijih bauksit.

Sedangkan penggunaan air yang didaur ulang pada 2019 tercatat sebesar 13,4 juta m³ atau mengalami penurunan dari 2018 yang tercatat sebesar 17 juta m³.



49,65%

Dari total konsumsi air tahun 2019 adalah air daur ulang
Total water consumption in 2019 was sourced from recycled water

WATER [103-1][103-2][103-3]

Besides energy, water is also a significant aspect of ANTAM's operation. In the operational process, ANTAM uses water that originates from surface water, groundwater, sediment pond water, and wastewater recycling. Specifically, recycled wastewater is reused for the production process. This policy aims to reduce the surface and new water consumption.

ANTAM continually committed to managing water considerably and attempting to lower environmental impact as well as ensuring clean water supply for the surrounding community. The Company has also carried out water management through good mining principles and comply with regulations. ANTAM has gained the Groundwater Business Permit and Water Usage Permit in the business unit.

One of ANTAM's commitment to lower water consumption conduct by Gold Mining Business Unit. In Gold Mining Business Unit, the Company committed to lowering water consumption by 5% and reducing water burden pollution by 5% every year. We also maintain water quality through internal targets of CN<0.375 ppm; TSS<70 ppm; 6<pH<9, which are below the Environmental Quality Standards set by the Environment Agency. The water treatment plant technology is likewise to reduce the new water soil consumption by 5% annually.

During 2019, ANTAM's water consumption from surface water, groundwater, sediment pond water, and state water company (PAM) water was recorded at 13.6 million m³. This figure increased significantly compared to 2018, which was recorded at 9.2 million m³. The significant increase in sediment pond water of West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit is for the bauxite ore washing process.

While the recycled water consumption in 2019 was recorded at 13.4 million m³ or decreased from 2018 which was recorded at 17 million m³.

Volume Penggunaan Air Berdasarkan Unit Bisnis ANTAM | Water Consumption Volume Based on Business Unit [303-1]

Unit Bisnis Business Unit	Sumber Air yang Ditarik/ Diambil Retracted/Used Water Sources	Tujuan Penggunaan Air Water Usage Purpose	Total Volume yang Ditarik/Diambil (ribu m ³) Total Retracted/Used Water (thousand m ³)		
			2017	2018	2019
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Air Permukaan Surface Water	Produksi Production	8.087	8.211	8.156
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Air Sediment Pond Sediment Pond Water	Produksi Production	2,92	2,92	2,92
	Air Permukaan Surface Water	Domestik Domestic	63,65	42,99	36,10
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Air Tanah Ground Water	Domestik Domestic	13,97	14,82	7,58
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Air Tanah Ground Water	Domestik dan Produksi Domestic and Production	0,49	1,67	2,6
	Air PAM Indonesian Water Utility Company	Domestik dan Produksi Domestic and Production	18,20	17,48	17,34
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Air Sediment Pond Sediment Pond Water	Proses Pencucian Bauksit The Process of Bauxite Washing	991	934	5.391
	Air Tanah Ground Water	Domestik Domestic	6,39	8,2	0,9
TOTAL			9.154,51	9.233,08	13.614,44

Volume dan Penggunaan Air Hasil Daur Ulang | Volume and Recycled Water Usage [303-3]

Unit Bisnis Business Unit	Sumber Air Water Sources	Tujuan Sirkulasi Recirculation Purpose	Volume (ribu m ³) Volume (thousand m ³)		
			2017	2018	2019
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Cekdam Bea Cukai Checkdam of Bea Cukai	Operasional Pabrik dan Proses Pendinginan <i>Slag</i> Plant Operational and Slag Cooling Process	10.489	13.126	6.376
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Cekdam AT01 Pakal Checkdam of AT01 Pakal		2,92	2,92	2,92
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Tambang Mine Waste Water Treatment Plant (WWTP)	Air Bahan Baku Pabrik Raw Water for Production Plant	1.376,66	1.449,33	1.044,94
		Air <i>Backfilling</i> Backfilling Water	161,41	165,45	73,96
		Air Pengeboran Tambang Mining Drilling Water	370,64	490,46	365,96
	Air Limbah Tailing Pabrik Plant Tailings Waste Water	Pabrik Sebagai Air Proses Plant as Water Process	692,10	707,01	277,14

Menjaga Lingkungan Tetap Lestari

Conserving Sustainable Environment

Volume dan Penggunaan Air Hasil Daur Ulang | Volume and Recycled Water Usage [303-3]

Unit Bisnis Business Unit	Sumber Air Water Sources	Tujuan Sirkulasi Recirculation Purpose	Volume (ribu m ³) Volume (thousand m ³)		
			2017	2018	2019
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) & Pemurnian Perak Waste Water Treatment Plant (WWTP) & Silver Refinery	Proses <i>Leaching</i> Klorida Chloride Leaching Process	N/A	N/A	N/A
	<i>Spent Electrolyte</i> Pemurnian Perak Spent Electrolyte of Silver Refinery	Proses <i>Electrorefining</i> Perak Silver Electrorefining Process	0,0820	0,188	102
	Mineral Dressing	Proses Mineral <i>Dressing</i> Kembali Mineral Re-dressing Process	0	0	0
UBP Bauxit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Washing Plant	Proses Pencucian Bijih Bauxit The Process of Washing Bauxite Ore	1.353,03	934	5.178
TOTAL			14.445,8	17.063,67	13.420,92

Total Konsumsi Air Termasuk Air Daur Ulang | Total Water Consumption Include Recycle Water [303-3]

Sumber Air Water Sources	2017		2018		2019	
	Volume (ribu m ³) (thousand m ³)	%	Volume (ribu m ³) (thousand m ³)	%	Volume (ribu m ³) (thousand m ³)	%
Air Permukaan Surface Water	9.141,65	37,1%	8.253,99	33,52%	8.192,11	30,3%
Air Tanah Ground Water	20,85	0,08%	24,76	0,10%	11,14	0,04%
PAM Indonesian Water Utility Company	18,20	0,07%	17,48	0,07%	17,34	0,06%
Air Sediment Pond Sediment Pond Water	993,92	4,03%	937,84	3,80%	5.393,92	19,96%
Air Daur Ulang Recycle Water	14.445,85	58,6%	17.063,66	69,30%	13.421,28	49,65%
Total Konsumsi Air Total Water Consumption	23.629,47	100%	26.297,73	100%	27.035,79	100%

DANA DAN INVESTASI LINGKUNGAN

Dalam melakukan pengelolaan lingkungan, diperlukan rencana, tenaga, dan biaya yang cukup untuk berinvestasi di pengelolaan lingkungan. Kami sudah mengalokasikan dana untuk investasi lingkungan yang digunakan untuk pengelolaan limbah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta reklamasi dan sedimentasi. Selain itu, juga digunakan untuk membiayai penelitian dan sejumlah kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

Pada tahun 2019, biaya pengelolaan limbah tercatat lebih tinggi dibandingkan 2018 karena meningkatnya biaya pengangkutan limbah, khususnya *slag* di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Lokasi penempatan *slag* sebagai *yard base* dan *road base* menjangkau jarak yang lebih jauh sehingga berbanding lurus dengan meningkatnya biaya pengangkutan. Selain itu adanya peningkatan produksi feronikel juga meningkatkan jumlah *slag* yang dihasilkan.

ENVIRONMENT FUND AND INVESTMENT

In carrying out environmental management, sufficient plans, personnel and funds are required to invest in environmental management. We have allocated funds for environmental investments that are used for waste management, erosion and sedimentation control, and reclamation and sedimentation. In addition, it is also used to finance research and a number of cooperation in the field of environment, environmental monitoring activities, and others.

In 2019, the cost of waste management is recorded to be higher than in 2018 due to rising costs of transporting waste, especially slag in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. The location of the slag placement as a yard base and road base reaches a longer distance so that it is directly proportional to the increased transportation costs. In addition, an increase in ferronickel production also increases the amount of slag produced.



Rp 145,82 miliar
billion

Dana dan investasi lingkungan pada 2019, meningkat jika dibandingkan 2018 yang tercatat sebesar Rp114,85 miliar. Funds and environmental investment in 2019, an increase compared to 2018 which was recorded at Rp114.85 billion.

Komponen Component	Jumlah Total (Rp Juta Rp Thousands)		
	2017	2018	2019
Reklamasi dan Revegetasi Reclamation and Revegetation	22.488,23	20.058,07	20.164,32
Pengendalian Erosi dan Sedimentasi Erosion and Sedimentation Control	18.161,47	25.158,68	18.478,17
Pengelolaan Limbah Waste Management	34.572,33	56.843,13	82.802,78
Penelitian dan Kerja Sama Research and Cooperation	2.307,96	-	-
Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring	2.372,27	3.464,28	7.594,24
Lain-lain Others	28.188,11	9.329,77	16.783,75
JUMLAH TOTAL	108.090,38	114.853,94	145.823,26

2019 SUSTAINABILITY

REPORT

LAPORAN BERKELANCAHAN

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become
World-Class Human Resources

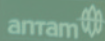
Untuk menjadi Perusahaan kelas dunia, harus dimulai dari SDM yang berkelas dunia. ANTAM melihat bahwa pengembangan SDM menjadi kunci penting bagi perusahaan dalam mewujudkan visi tersebut. Oleh karena itu, Kami terus melaksanakan berbagai program untuk mengoptimalkan kualitas Insan ANTAM.

To become a world-class company, We have to begin with world-class quality human resources. Human resource development is an essential key to accomplishing ANTAM Vision. Therefore, We remain to manage various programs to optimize ANTAM employee quality.



181

Mempertahankan dan
Mengelola Insan ANTAM
Maintaining and Managing
ANTAM Employee



188

Pengukuran Kompetensi
Competence Assessment

190

Menjamin Kebebasan Berserikat
Guarantee Freedom of Association

178 Rekrutmen & Turnover
Recruitment & Turnover

185 Persiapan Pra-Purnabakti
Pre-Retirement Training

187 Sistem Manajemen Unjuk Kerja
(SMUK)
Performance Management System
(SMUK)

190 Menjamin Keberagaman
Guarantee Diversity

194 Survei Keterikatan Pegawai &
Tingkat Kepuasan Pegawai
Employee Engagement Survey &
Employee Satisfaction Rate

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class
Human Resources



Survei Keterikatan Pegawai 2019
Employee Engagement 2019

92,20%

Jumlah Pegawai Tetap
Permanent Employees

2.800 orang
people



Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis
Sistem Manajemen Unjuk Kerja
Employee Performance
Evaluation Based on Performance
Management Systems

98%

Program Pengembangan
Kompetensi
Competency
Development Program

Rp57,66 miliar
billion

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek penting dalam keberlanjutan Perusahaan, terutama untuk mencapai visi menjadi korporasi global terkemuka. Pencapaian Kami sejauh ini dihasilkan karena dedikasi dan kerja keras seluruh Insan ANTAM. Berbagai kebijakan dan program disusun untuk membangun SDM yang berkinerja maksimal dan kompetitif, guna meningkatkan produktivitas Insan ANTAM.

[103-1] [103-2]

Kami memiliki dua pendekatan dalam mengembangkan Insan ANTAM. Pertama dengan meningkatkan kepercayaan antara Perusahaan dengan karyawan. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari kedua belah pihak maka akan tercipta hubungan yang harmonis sehingga mampu meningkatkan kinerja Perusahaan. Sisi yang kedua yakni dengan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencapai sasaran dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karier serta manfaat yang layak sesuai dengan standar industri. Lebih lanjut, selain kepercayaan dan kompetensi, inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan memupuk budaya etos kerja dan motivasi kerja yang tinggi.

Kami melakukan berbagai upaya untuk memperoleh karyawan yang terbaik demi keberlangsungan Perusahaan; dimulai dari proses rekrutmen, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, *talent management system*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, hingga pelatihan perencanaan purnakarya.

Human Resource Development is a necessary aspect of sustainability, especially to achieve Our vision to become a leading global corporation. Our achievements were developed from ANTAM employee dedication and hard work. ANTAM develops several policies and programs to produce best and competitive HR performance to higher ANTAM employee productivity.

[103-1] [103-2]

We have two approaches method of ANTAM employee development. First, building trust between the Company and its employees. We believe, with exceptional trust, the harmonious association will improve the Company's performance. Second, improving employee's competencies to attain targets through training and career development as well as proper benefits that suit industry standards. Furthermore, to develop trust and capability, We improve work ethic and motivation to strengthen Our human resources.

We perform several efforts to acquire the most qualified employees that signify the Company's sustainability. Start from the recruitment process, competency assessment, performance appraisal, talent management system, employee benefit, industrial relations, and further training and pre-retirement workshop.

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Pegawai Tetap Berdasarkan Fungsi Jabatan | Permanent Employee Based on Job Function [102-8]

Jabatan Position	2017		2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Unit/Unit Bisnis/Divisi/Proyek Unit/ Business Unit/Division/Project	85	7	87	5	85	4
Biro Bureau	153	27	160	29	192	37
Departemen Department	420	76	447	75	489	95
Section	1.364	86	1.311	104	1.280	98
Area	337	13	304	8	453	13
Lainnya Others	47	1	62	6	48	6
Jumlah Total	2.406	210	2.371	227	2.547	253

Pegawai Tetap Berdasarkan Penempatan | Permanent Employee Based on Placement [102-8]

Wilayah Unit	2017		2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	1.166	48	1.135	49	1.101	50
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	216	12	215	12	405	20
UBP Emas Gold Mining Business Unit	379	18	347	17	326	14
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	118	23	125	23	131	21
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	45	2	63	6	75	7
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	79	14	67	13	91	17
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	4	6	7	9	7	9
Kantor Pusat Head Office	349	84	344	91	345	108
Kantor Perwakilan Representative Office	2	0	2	0	2	0
Proyek Pengembangan Development Project	40	2	63	7	61	7
Pascatambang Post-mining	8	1	3	0	3	0
Jumlah Total	2.406	210	2.371	227	2.547	253

Pegawai Tetap Berdasarkan Usia | Permanent Employee Based on Age [102-8]

Usia Age	2017		2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
<25 tahun years	91	12	89	19	144	29
26-35 tahun years	763	79	718	87	819	92
36-45 tahun years	770	74	746	74	745	84
> 45 tahun years	782	45	818	47	839	48
Jumlah Total	2.406	210	2.371	227	2.547	253

Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan | Permanent Employee Based on Education Level [102-8]

Tingkat Pendidikan Education Level	2017		2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Hingga SMP atau Sederajat Junior High School or Equivalent	9	0	4	0	4	0
Setara SMA Senior High School or Equivalent	863	21	782	22	909	89
Diploma Diploma	634	80	938	91	807	86
Sarjana & Pascasarjana Bachelor & Postgraduate	900	109	647	114	827	78
Jumlah Total	2.406	210	2.371	227	2.547	253

Jumlah Pegawai Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Fungsi Jabatan [102-8] Permanent Employee Based on Education Level and Job Function

Jabatan Position	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	D1 Diploma 1	D2 Diploma 2	D3 Diploma 3	D4 Diploma 4	S1 Bachelor	S2 Postgraduate	S3 Doctoral	Jumlah Total
Divisi Division	0	0	0	0	0	2	0	47	37	3	89
Biro Bureau	0	0	7	10	0	10	1	147	54	0	229
Departemen Department	0	0	102	79	1	67	4	304	27	0	584
Section	0	3	614	389	1	118	4	246	3	0	1.378
Area	0	0	379	2	0	16	1	68	0	0	466
MPP	0	1	27	8	0	5	0	10	3	0	54
Jumlah Total	0	4	1.129	488	2	218	10	822	124	3	2.800

Jumlah Pegawai Lokal | Total of Local Employee [102-8]

Wilayah Unit	2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	650	28	653	28
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	101	6	355	12
UBP Emas Gold Mining Business Unit	104	5	99	3
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	12	5	4	0
UBP Bauxit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	7	0	19	2
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	1	0	2
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	0	1	0	0
Kantor Pusat Head Office	14	8	42	26

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

REKRUTMEN & TURNOVER

Pada tahun 2019, ANTAM melakukan rekrutmen dengan menerima pegawai baru mencapai 390 orang. Rekrutmen terbesar dilakukan di UBP Nikel Maluku Utara karena kebutuhan untuk pembangunan pabrik feronikel di Maluku Utara.

RECRUITMENT & TURNOVER

In 2019, ANTAM recruited 390 new employees. The largest recruitment was managed at North Maluku Nickel Mining Business Unit to fulfill the FeNi Plant construction project in North Maluku.

Rincian Tenaga Kerja Baru Berdasarkan Wilayah, Job Level, dan Gender | Details of New Employee by Region, Job Level and Gender [401-1]

Wilayah Unit	Divisi Division		Biro Bureau		Departemen Department		Section		Area		Jumlah Total	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	-	-	-	-	6	4	2	-	-	-	8	4
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	-	-	-	-	4	-	12	3	207	5	223	8
UBP Emas Gold Mining Business Unit	-	-	-	-	3	-	-	1	-	-	3	1
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	-	-	-	-	-	-	17	8	31	9	48	17
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	-	-	-	-	-	-	12	1	-	-	12	1
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	-	-	-	-	13	4	6	4	-	-	19	8
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	-
Kantor Pusat Head Office	-	-	-	-	8	5	17	6	-	-	25	11
Jumlah	0	0	0	0	35	13	67	23	238	14	340	50

Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai Berdasarkan Gender [401-1]

Details of Employee Recruitment & Turnover Based on Gender

Deskripsi Description	2017			2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pegawai Baru New Employee	55	7	62	58	24	82	340	50	390
Pegawai Keluar Leaving Employee	71	7	78	19	2	21	28	3	31

Rincian Rekrutmen & Turnover Pegawai Berdasarkan Usia | Details of Employee Recruitment & Turnover Based on Age [401-1]

Usia Age	Jumlah Karyawan Keluar Number of Leaving Employee	Jumlah Karyawan Baru Number of New Employee
< 25	2	111
25-30	5	204
31-35	2	65
36-40	4	10
41-45	3	0
46-50	4	0
>= 51	11	0

Rincian Pegawai Keluar Berdasarkan Job Level dan Wilayah | Details of Leaving Employee Based on Job Level and Unit [401-1]

Wilayah Unit	Divisi Division	Biro Bureau	Departemen Department	Section	Area
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	-	-	1	2	1
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	-	-	1	2	-
UBP Emas Gold Mining Business Unit	-	-	-	2	-
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	-	-	2	3	-
UBP Bauksit Kalimantan Barat Kalimantan Bauxite Mining Business unit	-	-	2	-	-
Unit Geomin & Technology Development Geomin & technology Development Unit	-	-	-	2	-
Unit Learning & Development Learning & Development Unit	-	-	-	-	-
Kantor Pusat Head Office	2	1	7	3	-
Total	2	1	13	13	1

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Merekrut Talenta Terbaik dari Indonesia Timur

Recruiting the Best Talents from Eastern Indonesia



Menindaklanjuti program perekrutan bersama Kementerian BUMN, ANTAM melaksanakan Rekrutmen Operator Pabrik Feronikel UBP Nikel Maluku Utara dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara pada tahun 2019. Rekrutmen ini membuka kesempatan bagi putra daerah kawasan Indonesia Timur untuk ikut serta dalam proses tersebut. Rekrutmen operator ini diinformasikan melalui *website* dan iklan koran serta melalui papan pengumuman di berbagai Kantor Desa, Kantor Dinas Tenaga Kerja, Kantor Kecamatan, dan lain lain.

Rekrutmen operator Pabrik Feronikel UBP Nikel Maluku Utara berlangsung dalam dua *batch*. *Batch* pertama terdapat 4.537 kandidat yang melamar dan 161 orang yang lolos. Kemudian *batch* kedua terdapat 4.537 kandidat yang melamar dan sebanyak 51 orang dinyatakan lolos, sehingga total 212 pegawai baru diangkat sebagai karyawan UBP Nikel Maluku Utara pada tahun 2019. Sedangkan jumlah pelamar dalam rekrutmen operator Pabrik Feronikel Sulawesi Tenggara lebih banyak yaitu 17.150 kandidat, dan 118 orang dinyatakan lolos rekrutmen.

In 2019, ANTAM administered Ferronickel Plant Operator Recruitment in North Maluku Nickel Mining Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit as part of the synergizing program with the Ministry of SOEs. This recruitment provided opportunities for communities in the Eastern Indonesia region to participate. The recruitment information was published through websites and newspaper advertisements as well as information boards in several Village Offices, Labor Office, and District Offices.

The Ferronickel Plant Operators recruitment in North Maluku Nickel Mining Business Unit was divided into two batches. The first batch consisted of 4,537 applicants, with 161 passed candidates. The second batch consisted of 4,537 applicants and 51 passed candidates. In total, 212 new candidates selected as North Maluku Nickel Mining Business Unit employees in 2019. While in the Ferronickel Plant Operators, recruitment of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit was 17,150 applicants, with 118 candidates passed the process.

MEMPERTAHANKAN DAN MENGELOLA INSAN ANTAM

Memberikan pekerjaan dengan lingkungan yang nyaman dan produktif, serta manfaat yang layak merupakan salah satu poin dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). ANTAM melihat poin tersebut bukan sekadar memberikan lapangan kerja, tetapi juga mendorong seluruh karyawan untuk berkembang. Apalagi, karakteristik operasional Perusahaan memerlukan fokus, keterampilan, dan dedikasi yang tinggi sehingga ANTAM selalu memberikan apresiasi dan pembinaan terhadap talenta-talenta perusahaan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan kegiatan usaha.

Setiap Insan ANTAM memiliki hak untuk terus mengembangkan potensi, kreativitas, dan produktivitas mereka di dalam lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Untuk meningkatkan kompetensi, ANTAM mengandalkan Divisi Human Capital Management (HCM), Divisi Organization Effectiveness and Development, serta Unit Learning and Development untuk melaksanakan kebijakan dan program-program strategis pengelolaan SDM.

Khusus program pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karyawan, ANTAM memberikan tanggung jawab kepada Unit Learning & Development. Unit Learning & Development juga bertanggung jawab untuk menyiapkan organ pengembangan pegawai seperti pelatihan untuk mentor, fasilitator, pelatih, dan assessor, serta pembuatan modul pelatihan. **[404-2] [103-1] [103-2]**



Rp57,66
miliar | billion

Biaya program pelatihan dan pengembangan karyawan 2019
Cost allocation for training and employee development program 2019

ANTAM memiliki sasaran strategis SDM yakni *Human Capital Excellence* yang memiliki tujuan untuk menggapai capaian terbaik (BEST; *Beyond expectation, Environment awareness, Synergize parTnership*). Untuk mencapai sasarannya, *Human Capital Excellence* mengaktualisasikan atribut kepemimpinan berakal-budi (SENSE; *Speed, Energize, reSpect, couragE*) yang menjiwai nilai-nilai kepeloporan (PIONEER; *Professionalism, Integrity, glObal mentality, harmoNy, ExcEllence, Reputation*) sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan usaha Perusahaan. **[102-16]**

MAINTAINING AND MANAGING ANTAM EMPLOYEE

Providing a comfortable and productive work environment, as well as proper benefits, is one of Sustainable Development Goals (SDGs). This design not only as to employment provision but also as encouragement for all employee's development. Moreover, ANTAM's operational characteristics require high focus, skills, and dedication. ANTAM always provides appreciation and direction to the employees to maintain Our business activities grow and sustainable.

Each ANTAM employee has the benefit to continue developing their potential, creativity, and productivity within the Company's business activities. To improve competency, ANTAM holds the Human Capital Management Division, the Organization Effectiveness, and Development Division, as well as the Learning and Development Unit, to conduct HR management policies and strategic programs.

In education and development programs, ANTAM distributes the responsibility to the Learning & Development Unit. They were responsible for developing employees, such as training for mentors, facilitators, trainers, and assessors, as well as for preparing training modules. **[404-2] [103-1] [103-2]**

ANTAM owns Human Capital Excellence as a strategic objective, that points BEST; Beyond expectation, Environment awareness, Synergize parTnership. To accomplish the purposes, Human Capital Excellence completes leadership attributes called SENSE; Speed, Energize, reSpect, and Courage. Both are addresses PIONEER values; Professionalism, Integrity, glObal mentality, harmoNy, ExcEllence, and Reputation as the framework in conducting Company's activities. **[102-16]**

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Program pelatihan yang dilaksanakan Perusahaan di antaranya, ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), dan ANTAM General Development Program (AGDP). Perusahaan juga menyelenggarakan Konvensi Mutu ANTAM (KMA) sebagai program pengembangan *culture* dan *behavior* pegawai ANTAM. KMA menjadi ajang konvensi mutu di lingkungan ANTAM guna meningkatkan mutu, produktivitas, dan mengembangkan Total Quality Management (TQM) di tubuh Perusahaan. Pada tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 2.137 orang peserta.

Selain program pelatihan dan pengembangan, ANTAM juga memiliki program pengelolaan pengetahuan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan baik pengetahuan secara umum maupun pengetahuan yang berhubungan dengan pekerjaan. Beberapa program telah diimplementasikan seperti SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) dan program *Community of Interest* (Col). Col merupakan komunitas berbagi pengetahuan yang bersifat fleksibel dan informal. Contoh beberapa Col yang dirintis di antaranya; SAVE (*Sharing Knowledge Veteran*), BEBAS (*Bedah Buku Asyik*), dan BALAPAN (*Belajar Langsung dari Pengalaman*). Kami juga menyediakan fasilitas *e-library* yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh Insan ANTAM untuk mencari referensi buku yang bisa digunakan.

[103-3]

The training programs implemented by the Company includes, ANTAM Leadership Development Program (ALDP), ANTAM Functional Development Program (AFDP), and ANTAM General Development Program (AGDP). The Company also holds the ANTAM Quality Convention (KMA) as a culture and behavior development program for ANTAM employees. KMA is a quality conventions within ANTAM employees in order to improve quality, productivity, and develop Total Quality Management (TQM) within the Company. In 2019, ANTAM has carried out various training and competency development programs which were attended by 2,137 participants.

In addition to training and development, ANTAM also has a Knowledge Management program. This program aims to increase knowledge both in general and work-related knowledge. Several programs that have been implemented are SKo Day (*Sharing Knowledge of the Day*) and *Community of Interest* (Col) programs. Col is a flexible and informal knowledge sharing community. Several Cols initiated include; SAVE (*Veterans Knowledge Sharing*), BEBAS (*Fun Book Review*), and BALAPAN (*Learning Directly from Experience*). We also provides *e-library* facilities that can be used by all ANTAM employee to find book references that needed. [103-3]

Partisipasi Program Pelatihan Kepemimpinan MIND ID

MIND ID Leadership Training Program Participation

Sebagai salah satu upaya menyiapkan sumber daya manusia kelas dunia, yang memiliki integritas dan mampu membawa Perusahaan untuk bersaing di kancah dunia, Holding Industri Pertambangan MIND ID berinisiatif merancang dan melaksanakan program kepemimpinan yang diberi nama *Emerging Leadership Development Program* (ELDP) MIND ID dan *Senior Leadership Development Program* (SLDP) MIND ID.

Tujuan dari pelaksanaan program ini yakni untuk menyiapkan calon pemimpin yang mampu mengeksekusi strategi MIND ID, mencetak calon pemimpin yang kompetitif di industri pertambangan kelas dunia, dan memastikan keberlangsungan dan ketersediaan *talent* yang memahami industri pertambangan dalam konteks lokal maupun global. Program ini selain diikuti ANTAM, juga diikuti oleh anggota Holding Industri Pertambangan MIND ID lainnya yaitu PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk dan juga dari PT INALUM (Persero).

ELDP MIND ID merupakan program kepemimpinan yang diperuntukkan untuk pegawai level BOD-2 yang telah diseleksi dan sudah berjalan sebanyak 2 *batch*. Sedangkan SLDP MIND ID merupakan program yang diperuntukkan untuk pegawai level BOD-1 dan sudah berjalan sebanyak 1 *batch*. ANTAM mengirimkan 15 orang pegawai untuk mengikuti program ELDP dan 6 orang pegawai untuk pogram SLDP.

Dalam program ELDP dan SLDP para peserta akan mendapatkan serangkaian sesi pelatihan di dalam negeri maupun melakukan *short course* di universitas bisnis ternama luar negeri seperti Darden Business School, MIT Management dan Wharton University of Pennsylvania. Selain itu, para peserta juga diberikan kesempatan untuk *coaching & mentoring* dengan tujuan mengoptimalkan kompetensi maupun kinerja.

Selain itu, peserta ELDP juga menjalani program *internship* di perusahaan Fortune 500 selama kurang lebih 3 bulan sebagai bagian dari rangkaian program.

Dengan mengikuti program intensif ini diharapkan para peserta dapat:

1. Meningkatkan *self-awareness*, *personal agility* dan *courage*;
2. Bertransformasi dari pemimpin operasional menjadi pemimpin strategis;
3. Mengembangkan kemampuan untuk menciptakan budaya berkinerja tinggi yang mendorong tercapainya target (*drive result*);
4. Mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dan mempengaruhi (*influence*);
5. Mengembangkan *mindset* global dan kepemimpinan yang efektif.

To prepare world-class human resources with integrity and ability to bring the Company to compete on the world stage, the Mining Industry Holding MIND ID took the initiative to design and implement a leadership program called MIND ID Emerging Leadership Development Program (ELDP) and MIND ID Senior Leadership Development Program (SLDP).

This program aimed to prepare prospective leaders who are able to execute the MIND ID strategy, produce competitive prospective leaders in the world-class mining industry, and ensure the sustainability and availability of talents with deep understanding of the mining industry in local and global contexts. Along with ANTAM, this program was also joined by other MIND ID Holding members: PT Bukit Asam Tbk, PT TIMAH Tbk and PT INALUM (Persero).

MIND ID ELDP is a leadership program for BOD-2 level employees who have been selected, this program had 2 batches. While the MIND ID SLDP is a program for BOD-1 level employees and has been running 1 batch. ANTAM sent 15 employees to join the ELDP program and 6 employees to join SLDP Program.

Through ELDP and SLDP programs, the participants will get a series of training sessions both in Indonesia and short courses at well-known business universities abroad such as Darden Business School, MIT Management and Wharton University of Pennsylvania. In addition, the participants were also given the opportunity for coaching & mentoring to optimizing their competence and performance.

ELDP participants also undertook an internship program at a Fortune 500 company for approximately 3 months as part of the programs.

The aim of this intensive program, are:

1. Increase self-awareness, personal agility and courage;
2. Transforming from an operational leader into a strategic leader;
3. Developing the ability to create a high-performance culture that drives the achievement of targets (drive result);
4. Develop the ability to communicate and influence;
5. Develop a global mindset and effective leadership.

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Jumlah Peserta Program Pelatihan | Number of Training Participants [404-1]

Program	2017	2018	2019
ALDP	716	411	580
AFDP	2.650	923	1.807
AGDP	3.985	3.860	3.564

Rata-Rata Jam Pelatihan Kepemimpinan (Jam/Orang) | Average Hours of Leadership Training Per Participants [404-1]

2017	2018	2019
2,37	2,68	3,39

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai | Average Training Hours Per Employee [404-1]

Uraian Description	Jumlah Pekerja Total Employee	Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Per Pegawai Average Time of Training Per Employee
Jenis Kelamin Gender			
Pria Male	2.547	125.688	49,35
Wanita Female	253	15.568	61,53
Golongan Jabatan / Kategori Jabatan (Operasional, Staf, Manajer) Job Title / Job Position (Operations, Staff, Manager)			
Divisi Division	89	1.224	13,75
Manajer Manager	229	11.280	49,26
Departemen Department	584	45.304	77,58
Section	1.378	71.896	52,17
Area	466	11.520	24,72
Lainnya Others	54	0	0
Jumlah Total	2.800	141.224	50,44

Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Pegawai | Average Training Hours Per Employee [404-1]

Level Jabatan Position Level	Jumlah Pegawai Total Employee	Pelatihan Training			Pelatihan/Jumlah Pegawai Training/Total Employee		
		Peserta Participants	Hari Days	Jam Hours	Peserta Participants	Hari Days	Jam Hours
Divisi Division	89	64	153	1.224	0,72	1,72	13,75
Manajer Manager	229	456	1.410	11.280	1,99	6,16	49,26
Departemen Department	584	1.748	5.663	45.304	2,99	9,70	77,58
Section	1.378	3.138	8.987	71.896	2,28	6,52	52,17
Area	466	477	1.440	11.520	1,02	3,09	24,72
Lainnya Others	54	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	2.800	5.883	17.653	141.224	2,10	6,30	50,44

PERSIAPAN PRA-PURNABAKTI [404-2]

Pelatihan Pra-Purnabakti adalah program bagi Insan ANTAM yang berusia 50-55 tahun. Untuk menyiapkan mental, emosional, kesehatan dan intelektual dalam menghadapi masa pensiun, ANTAM membekali para pegawai yang telah mendekati masa pensiun dengan program pelatihan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta, agar dapat menyiapkan diri untuk menghadapi segala perubahan yang akan dialami. Selama tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan program pelatihan pra purna bakti bagi 94 orang pegawai.

Materi yang diberikan dalam kegiatan Pra-Purna Bakti meliputi materi mengenai:

- Aspek Keuangan**
Pembekalan praktis mengenai pengelolaan keuangan pasca-pensiun, termasuk di dalamnya materi mengenai perencanaan keuangan dan pengetahuan mengenai jenis-jenis investasi
- Aspek Psikologi**
Pembekalan mengenai pemahaman diri dan perubahan sikap mental yang dapat muncul setelah masa purna bakti
- Aspek Kesehatan**
Pembekalan pengetahuan mengenai manajemen kesehatan diri dan pengetahuan mengenai pola makan dan kegiatan olah raga bagi peserta
- Aspek Kewirausahaan**
Pembekalan praktis mengenai kegiatan wirausaha, pengenalan peluang, dan perencanaan usaha

PRE-RETIREMENT TRAINING [404-2]

Pre-Retirement Training is a program for ANTAM employee aged 50-55 years. The aim of this program is to prepare mentally, emotionally, health and intellectually the retirement phase, ANTAM provides pre-retirement employees with training programs that are designed according to the needs of participants, so they can prepare themselves to face all the changes that will be experienced. During 2019, ANTAM has conducted pre-retirement training programs for 94 employees.

Materials provided in Pre-Retirement including:

- Financial Aspect**
A practical briefing on post-retirement financial management, including material on financial planning and knowledge about types of investment
- Psychological Aspect**
Knowledge in self-awareness and mental attitude that could occur after retirement
- Health Aspect**
Providing knowledge about personal health management and knowledge about eating patterns and sports activities for participants
- Entrepreneurship Aspect**
Practical briefing on entrepreneurship activities, introduction of opportunities, and business planning

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Pembekalan Pra-Purna Bakti Melalui Kunjungan UKM

Pre-Retirement Training through SMEs Visit



Kunjungan UKM ke Malang
SME's benchmarking in Malang

Salah satu kegiatan menarik dari kegiatan pelatihan Pra-Purna Bakti ini adalah kunjungan lapangan ke tempat atau lokasi usaha/UKM untuk melihat langsung proses produksi dan pemasaran produk UKM. Sebagai contoh, para peserta pelatihan melihat UKM di kota Malang. Para peserta melakukan kunjungan ke sentra bisnis kreatif UKM Malang, seperti kerajinan kayu dan batik, tempat usaha pie apel dan keripik buah, hingga kunjungan ke sentra budi daya hidroponik. Tujuan dari program ini adalah memberikan langsung contoh praktik usaha UKM agar para peserta memiliki pembekalan di kegiatan wirausaha.

One of the Pre-Retirement Training activity is a field visit to business location/SMEs, to learn the production and marketing process of SME products. For example, SME visit in Malang. The participants visited Malang SME creative business centers, such as wood and batik handicrafts, apple pie and fruit chip business places, also the hydroponic cultivation center. The purpose of this program is to provide direct examples of SME business practices so the participants can get entrepreneurship activities knowledges.

SISTEM MANAJEMEN UNJUK KERJA (SMUK)

Setelah melakukan pelatihan dan pengembangan, ANTAM melakukan penilaian kinerja setiap Insan ANTAM untuk melihat hasil dari pelatihan dan pengembangan secara akurat dan terukur. Dalam melakukan penilaian kinerja, Kami mengembangkan Sistem Manajemen Unjuk Kerja (SMUK). SMUK diukur melalui dua sasaran yakni sasaran hasil dan sasaran proses serta diaplikasikan dengan menggunakan media elektronik dan non-elektronik.

Penggunaan SMUK telah diterapkan di seluruh Unit dan Kantor Pusat Perusahaan sehingga mempermudah proses penilaian, rekapitulasi, pengkajian, dan pencatatan kinerja tiap individu. Hasil dari pengolahan data SMUK akan dijadikan Perusahaan sebagai basis perhitungan untuk remunerasi, pengembangan, serta pelatihan pegawai. **[103-3]**

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM (SMUK)

After conducting training and development, ANTAM evaluates the performance of each employees to see accuration and measurement of training and development result. In conducting performance appraisals, We developed a Performance Management System (SMUK). SMUK is measured through two objectives; result and process, and conducted online and manually.

SMUK has been applied in all units/business unit and Headquarters of the Company to facilitate the process of assessment, recapitulation, and recording the employee performance. The SMUK result will be used by the Company as a basis for calculating employee remuneration, development and training. **[103-3]**

Jumlah Karyawan yang telah mengikuti Penilaian Kinerja **[404-3]** Number of Employee Participated in Performance Assessment

	2018		2019	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Jumlah Pegawai Number of Employee	2.309	221	2.499	247
Total Pegawai Total Employee	2.371	227	2.547	253
Penilaian Kinerja Berbasis SMUK Performance Based on SMUK	97%	97%	98%	98%

Jumlah Karyawan yang Telah Mengikuti Penilaian Kinerja SMUK Berdasarkan Job Level **[404-3]** Number of Employee Participated in SMUK Performance Assessment Based on Job Level

Job Level	2017	2018	2019
Divisi Division	92	92	89
Biro Bureau	180	189	229
Departemen Departemen	496	522	584
Section	1.450	1.415	1.378
Area	350	312	466
Jumlah Total	2.568	2.530	2.746

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

PENGUKURAN KOMPETENSI [103-3]

Sebagai salah satu bentuk komitmen ANTAM untuk menciptakan *Human Capital Excellence* adalah dengan memastikan bahwa setiap Insan ANTAM memiliki kompetensi yang *excellence* di setiap bidangnya. Untuk mengetahui penguasaan kompetensi para pegawai, ANTAM melaksanakan kegiatan pengukuran kompetensi pegawai bagi pegawai level Departemen hingga Divisi.

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut, pegawai akan mendapatkan *feedback* hasil pengukuran oleh fasilitator atau atasan langsungnya. Melalui *feedback* diharapkan dapat memberikan insight kepada pegawai terkait area kekuatan dan area pengembangannya, sehingga dapat menyusun rencana program pengembangan diri yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun pribadi. Hasil pengukuran akan dianalisa untuk melihat *gap* kompetensi dari setiap level jabatan (Divisi, Biro dan Department).

Pengukuran kompetensi pegawai tersebut juga akan digunakan untuk pengembangan kompetensi dan manajemen karier pegawai. Hasil *assessment* digunakan oleh Divisi Human Capital Management sebagai salah satu data dalam manajemen karier pegawai.

COMPETENCE ASSESSMENT [103-3]

One of ANTAM's commitment to create Human Capital Excellence is to ensure excellence competency of ANTAM Employee. Therefore ANTAM conducts employee competency assessment activities for Department level and Division level employees.

Based on this assessments result, employees will get feedback by the facilitator or direct supervisor. Hopefully the feedback can provide insight of strength and development of the employee, so they can have personal development program plan that suits the Company and individual needs. The measurement results will be analyzed to see the competency gap of each level of position (Division, Bureau and Department).

The employee competency assessment also used for employee competency development and career management. The assessment results are used by the Human Capital Management Division as one of data in employee career management.

Jumlah Peserta Pengukuran Kompetensi Tahun 2019 Berdasarkan Gender dan Job Level
Total Participant on Competency Assessment 2019 Based on Gender and Job Level

	2017		2018		2019		Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Divisi Division	57	5	2	0	61	4	65
Biro Bureau	23	1	103	17	71	16	87
Departemen Department	0	0	157	36	344	53	397

ANTAM Raih Penghargaan Temu Karya Mutu Produktivitas Nasional (TKMPN) dan International Convention On Quality Control Circle (ICQCC)

ANTAM Achieve National Productivity Quality Award (TKMPN) and International Convention On Quality Control Circle (ICQCC)



ANTAM meraih penghargaan dalam ajang Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional 2019 ke-XXIII 2019 yang diselenggarakan Wahana Kendali Mutu (WKM) bekerja sama dengan Asosiasi Manajemen Mutu & Produktivitas Indonesia (AMMPI), di Surakarta, pada 21 November 2019.

Pada ajang tersebut, Tim GKM (Gugus Kendali Mutu) Kompas mendapatkan penghargaan untuk inovasinya dalam peningkatan produktivitas di *underground mine* (tambang bawah tanah) dengan *reward* Platinum. Penghargaan kedua didapatkan Tim SS (Sugestion System) Ultrasonic yang mempresentasikan inovasi yang terkait dengan upaya untuk menurunkan waktu pencucian *crusible* dengan membuat alat *ultrashaker* berbasis digital dengan *reward* Gold. Tim 5R Mine Production melalui inovasi yang dikenal dengan 5S/5R yakni Sisih, Susun, Sapu, Standar, dan Sikap dalam *mine production* melengkapi penghargaan untuk ANTAM dengan *reward* Silver.

Selain Konvensi Mutu Nasional, ANTAM melalui UBP Emas dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara juga meraih penghargaan dalam Kompetisi Konvensi Mutu Internasional atau International Convention On Quality Control Circle (ICQCC) yang digelar di Tokyo, Jepang, pada 23 hingga 26 September 2019. GKM Boulder dari UBP Emas dan Tim SS Kibar keduanya memperoleh penghargaan Gold yang merupakan penghargaan tertinggi dalam ajang ICQCC.

GKM Boulder melakukan inovasi dengan meningkatkan Produktivitas Reduksi Boulder untuk menurunkan Reblast dalam siklus Produksi dan Tim SS Kibar berinovasi dengan membuat Cooling Apront dari bahan selang spiral, dengan cara menginjak udara *compressor* di area *Smelting 3* UBP Nikel Sulawesi Tenggara.

ANTAM successfully won awards at the XXIII 2019 National Quality & Productivity Meeting held by the Quality Control Forum (WKM) in collaboration with the Indonesian Quality & Productivity Management Association (AMMPI), in Surakarta on November 21, 2019.

The In that event, Kompas Quality Control Team (GKM Kompas) received Platinum reward for their innovation in increasing productivity of underground mine. The Ultrasonic SS (Sugestion System) Team who presented innovations related reducing *crusible* washing time by making digital-based ultrashaker devices received Gold reward. The 5R Mine Production team completes the award for ANTAM with Silver reward for innovation known as 5S / 5R namely Set aside (Sisih), Arrange (Susun), Sweep (Sapu), Standards (Standar), and Attitude (Sikap) in mine production.

In addition, ANTAM through the Gold Mining Business Unit and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit also won International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) Award that held in Tokyo, Japan, on 23 to 26 September 2019. GKM Boulder from Gold Mining Business Unit and the SS Kibar Team both received Gold awards, the highest award in the ICQCC event.

GKM Boulder created innovation by increasing Boulder Reduction Productivity to reduce Reblast in the Production cycle and the SS Kibar Team created innovation by making Cooling Apront from spiral hose material, by stepping on the air compressor in smelting in *Smelting 3* Plant area of Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit.

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

MENJAMIN KEBEBASAN BERSERIKAT

Kebebasan berserikat bagi pegawai merupakan amanat langsung Undang-undang No. 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh dan keputusan International Labour Organization (ILO) Convention No. 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan. **[103-1] [103-2] [102-12]**

Perusahaan mendukung penuh kebebasan pegawai ANTAM untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Serikat pekerja menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM dalam berkomunikasi sesama karyawan di industri pertambangan. Pada 2019, jumlah pegawai ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.564 orang yang terdiri dari 356 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 2.208 di PERPANTAM. Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat demo yang melibatkan pegawai yang berakibat menghentikan operasi Perusahaan secara signifikan. **[405-1] [MM4]**

ANTAM juga telah melaksanakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan perjanjian mengikat antara Perusahaan dengan karyawan. Melalui perjanjian ini, setiap karyawan akan mendapatkan perlindungan yang sama terkait hak dan kewajibannya sesuai dengan hubungan kerja masing-masing karyawan. Pada 2019, ANTAM telah memperbarui perundingan PKB untuk 2019-2020. **[102-41]**

Seluruh Insan ANTAM yang berstatus karyawan tetap telah menjadi anggota serikat pekerja dan terlindungi kepentingannya yang terdaftar dalam Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015. **[405-1]**

MENJAMIN KEBERAGAMAN

ANTAM merupakan tempat kerja yang menjunjung tinggi keberagaman. Kami menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Merangkul keberagaman dalam pemikiran, latar belakang, dan budaya yang ada dalam operasional kami sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, mengingat wilayah operasional Perusahaan tersebar di seluruh Indonesia, dari Indonesia bagian barat sampai Indonesia bagian timur sehingga memiliki keberagaman latar belakang budaya yang variatif.

GUARANTEE FREEDOM OF ASSOCIATION

Freedom of association for employees is a direct mandate of Law No. 21 of 2000 concerning trade unions/labor unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention No. 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers organizations as a liaison between workers and companies to create harmonious and mutual beneficial industrial relations. **[103-1] [103-2] [102-12]**

The Company is fully supports the freedom of ANTAM employees to gather, associate, and have an opinion in establishing industrial relations through trade unions. The union is a communication forum for ANTAM employee in communicating with fellow in the mining industry. In 2019, the number of ANTAM employees in the union was 2,564, consisting of 356 people in the All-Indonesia Workers Union (SPSI) and 2,208 in PERPANTAM. During 2019, there were no demonstrations involving employees which resulted in significantly stopping the Company's operations. **[405-1] [MM4]**

ANTAM has also implemented a Collective Labor Agreement (PKB) as a binding agreement between the Company and employees. Through this agreement, every employee will get the same protection related to their rights and obligations in accordance with the work relationship of each employee. In 2019, ANTAM has renewed the PKB negotiations for 2019-2020. **[102-41]**

All ANTAM employees have become members of trade unions and are protected by their registered interests in the Indonesian Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Security No.166/Pdf.7/PKB/X/2015 dated 19 October 2015. **[405-1]**

GUARANTEE DIVERSITY

ANTAM is a workplace that upholds diversity. We oppose discrimination based on age, race, religion, gender, and physical condition. Embracing diversity in the thoughts, background, and culture that exists in our operations is very important for the sustainability of the Company, as the Company's operational areas spread throughout Indonesia, from western Indonesia to eastern Indonesia, so We uphold the diversity of diverse cultural backgrounds.

Kami menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan secara meritokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Kami pun memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh lingkungan kerja ANTAM. [103-1][103-2][405-2]

Perusahaan turut berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan ANTAM dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam keluarga ANTAM. Bahkan, Kami juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang bukan berasal dari wilayah operasional ANTAM seperti Papua. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara.

ANTAM juga memastikan setiap *entry level* yang menjadi pegawai ANTAM menerima remunerasi yang sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) 100%. Bahkan di UPB Bauksit Kalimantan Barat tingkat perbandingan upah *entry level* dengan UMR mencapai 166%.

Hingga tahun 2019, komposisi pegawai ANTAM memang masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 90,96% dari total pegawai, namun angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya sebesar 91,2%. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555.K/26/M/PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) dan didukung dengan ILO Convention No. 45.

Kendati demikian, ANTAM tetap tidak membedakan besarnya upah yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Terkait remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan, kebijakan Kami telah dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman. [405-2]

Pada tahun 2019, ANTAM tidak menemukan atau menerima pengaduan terkait tindakan diskriminasi. Perusahaan juga memiliki kebijakan menerima tenaga kerja lokal dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara. Sehingga setiap tenaga kerja lokal mempunyai kesempatan yang setara dengan tenaga kerja yang tidak berasal dari daerah operasional ANTAM. [103-3] [406-1]

We guarantee that the employee recruitment process will be conducted in a meritocracy, fair, open manner, and based on the qualifications needed by the Company. We also uphold the principles of humanity and ensure there is no discrimination in all business activities and throughout ANTAM's work environment. [103-1][103-2][405-2]

The Company is committed to participating in empowering and developing the potential of the region, especially in the surrounding of ANTAM mining area by opening opportunities for local workers to work at ANTAM. In fact, We also open up employment opportunities for people who are not from ANTAM's operational areas such as Papua. Recruitment of local workers is carried out in the selection process with qualifications that are in line with equal competence.

ANTAM also ensures that every entry level who becomes an employee receives 100% remuneration that in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR). Even in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the level of comparison of entry level wages with UMR reaches 166%.

Until 2019, the composition of ANTAM's employees was still dominated by male employees as much as 90.96% of the total employees, but this figure decreased from 91.2% in the previous year. The large dominance of male employees is due to the nature of ANTAM's mining business activities, which has a lot of activities in the underground mining area and the provision of female mining workers who are not allowed to work in underground mines. This provision has been regulated in Minister of Mines and Energy Decree No.555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) and supported by ILO Convention No. 45.

Nevertheless, ANTAM still does not differentiate the amount of wages given to male and female employees. Regarding remuneration for male and female employees, Our policy has been designed to provide equal compensation values for male and female determined based on contributions, competencies, capabilities, and experience. [405-2]

In 2019, ANTAM did not find or receive any complaints related to acts of discrimination. The Company also has a policy of accepting local workers in the selection process with qualifications that are in line with equal competence. Therefore local workforce has equal opportunities with workers who do not come from ANTAM's operational areas. [103-3] [406-1]

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Partisipasi Program Perekrutan Bersama Penyandang Disabilitas

Participation in the Joint Recruitment Program for Diffable

Sebagai salah satu komitmen ANTAM dalam menjamin keadilan dan kesetaraan di tempat kerja tanpa membedakan suku, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik, ANTAM berpartisipasi Program Perekrutan Bersama (PPB) yang digagas Kementerian BUMN dan Forum Human Capital Indonesia.

Dalam program ini, terdapat tiga jalur/program penerimaan, meliputi penerimaan Program Reguler, Program Difabel, dan Program Kawasan Timur Indonesia. Program Reguler merupakan program penerimaan yang bersifat umum yang ditujukan untuk semua kalangan dari latar belakang Diploma hingga Sarjana. Program Difabel merupakan program penerimaan yang bersifat khusus yang menyoar kepada penyandang disabilitas. Untuk Program Kawasan Timur Indonesia merupakan program penerimaan yang bersifat umum, namun menyoar kepada putra-putra daerah timur Indonesia.

Pada program ini, ANTAM ikut serta dalam program Reguler & Difable. Dari hasil proses rekrutmen reguler, terdapat 6 kandidat yang lolos yang masuk ke dalam AFGP Batch 5. Untuk proses rekrutmen difabel di ANTAM, terdapat satu kandidat yang dinyatakan lolos dan diterima di ANTAM.

As one of ANTAM's commitments in ensuring justice and equality in the workplace without discriminating against ethnicity, race, religion, gender, and physical condition, ANTAM participates in the Joint Recruitment Program (PPB) initiated by the Ministry of SOEs and the Indonesian Human Capital Forum.

There are three admission in programs, including the Regular Program, the Disability Program, and the Eastern Indonesia Region Program. The Regular Program is a general admission program intended for all people from Diploma to Bachelor background. The Disability Program is a special acceptance program for persons with disabilities. The Eastern Indonesia Program is a general admission program, but specifically for people from eastern Indonesia.

In this program, ANTAM participates in the Regular & Diffable program. As the results of the regular recruitment process, there were 6 candidates who passed and join the AFGP Batch 5. For the recruitment process for people with disabilities, one candidate passed the qualification and accepted in ANTAM.

Adapun perbandingan Komponen Penghasilan dalam rata-rata satu tahun adalah sebagai berikut:

The comparison of Income Components in the Average Year is as follows:

Tahun Years	Upah Pokok Basic Salary	Tunjangan Tetap Fixed Allowances	Tunjangan Tidak Tetap Non-fixed Allowances
2017	59%	9%	31%
2018	61%	14%	26%
2019	64%	14%	23%

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai | Job Services Payable Components for Employee [401-2]

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fix Allowance	Honorarium
Tunjangan Tidak Tetap (Insentif Bulanan): Non-fixed Allowances (Monthly Incentive) Consist of:		
a. Tunjangan Transpor Transport Allowances	Ya Yes	Ya Yes
b. Lembur Overtime	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade \leq 9) Yes (for employee with ANTAM Grade \leq 9)	Ya Yes
c. Insentif untuk Kerja Pegawai Work Incentive	Ya Yes	Tidak No
d. Insentif Manajemen Management Incentive	Ya (untuk pegawai dengan ANTAM Grade \geq 10) Yes (for employee with ANTAM Grade \geq 10)	Tidak No
e. Tunjangan Senior Office/Supervisor Supervisor Allowance	Ya (Untuk ANTAM Grade 8 dan 9)	Tidak No
f. Insentif Lokal Local Incentive	Ya Yes	Tidak No
g. Insentif Proyek Project Incentive	Ya Yes	Ya Yes
h. Tunjangan Shift Shift Allowance	Ya Yes	Tidak No
i. Tunjangan Risiko Kerja Risk Allowance	Ya Yes	Tidak No
j. Piket Picket	Ya Yes	Tidak No
k. Tunjangan Khusus Special Allowance	Ya (untuk pegawai dengan tugas dan jabatan tertentu) Yes (for employee with specific designation and responsibilities)	Tidak No
Insentif Tahunan: Yearly Incentive:		
a. Insentif Pencapaian Target (IPT) Target Achievement Incentive	Ya Yes	Ya Yes
b. Perangsang Etos Kerja (PEK) Stimulating Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
c. Insentif Kerja Tahunan (IKT) Yearly Work Incentive	Ya Yes	Ya Yes
d. Uang Cuti Leave Pay	Ya Yes	Tidak No
e. THR Religion Holiday Allowance	Ya Yes	Ya Yes

Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia

Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class Human Resources

Komponen Imbal Jasa Pekerjaan untuk Pegawai | Job Services Payable Components for Employee [401-2]

Komponen Component	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap Temporary Employee
Upah Wages	Upah Pokok + Tunjangan Tetap Basic Salary + Fix Allowance	Honorarium
Manfaat: Benefit:		
Jaminan Kesehatan Health Insurances	Ya Yes	Tidak No
BPJS Kesehatan BPJS Health	Ya Yes	Ya Yes
BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment	Ya Yes	Ya Yes
Dana Pensiun Pension Fund	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Pensiun Health Insurance for Retirement	Ya Yes	Tidak No
Program Pensiun Iuran Pasti Fixed Benefit Pension Plan	Ya Yes	Tidak No
Asuransi Kesehatan Plus Health Plus Insurance	Ya Yes	Ya Yes

SURVEI KETERIKATAN PEGAWAI & TINGKAT KEPUASAN PEGAWAI [103-3]

Setiap tahun Perusahaan melaksanakan survei terkait keterikatan pegawai (*Employee Engagement Survey*) dan kepuasan pegawai (*Employee Satisfaction Index*) melalui Divisi Organization Effectiveness & Development (OED). Hasil survei tahun 2019 menunjukkan bahwa *Employee Engagement Survey* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dengan angka 92,20%. Sementara *Employee Satisfaction Index* mengalami penurunan dan hanya mencapai angka 3,16 dari skala 4,00.

Berdasarkan hasil survei tahun 2019 diketahui bahwa penurunan *Employee Satisfaction Index* disebabkan oleh remunerasi yang diterima oleh pegawai masih dirasa lebih kecil dari pada rekan-rekannya pada perusahaan lain sejenis.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY & EMPLOYEE SATISFACTION RATE [103-3]

The Company conducts employee engagement and employee satisfaction survey through the Organization Effectiveness & Development (OED) Division every year. As the results of 2019 survey showed that the *Employee Engagement Survey* increased from the previous year by 92.20%. While the *Employee Satisfaction Index* has decreased and only reached 3.16 on a 4.00 scale.

Based on the 2019 survey result, it is known that the *Employee Satisfaction Index* has decreased, because the remuneration rate felt to be smaller than its peers at other similar companies.

	2017	2018	2019
Survei Keterikatan Pegawai Employee Engagement Survey	92,25%	90,53%	92,20%

	2017	2018	2019
Indeks Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Index	3,23	3,20	3,16



Kegiatan Pengembangan Sekolah di UBP Nikel Maluku Utara
School Development Activity in North Maluku Nickel Mining Business Unit

The background image shows three firefighters in full orange protective suits and red helmets with clear face shields. They are standing in front of a red fire truck with "FIRE BRIGADE" written on its side. In the background, there are industrial structures, including large blue cylindrical tanks and metal scaffolding under a cloudy sky.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setiap Insan ANTAM dan mitra kerja merupakan prioritas bagi Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional. Bagi Kami, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 merupakan kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif.

Occupational Health and Safety (OHS) for all ANTAM employee and vendors is a priority for the Company in carrying out operational activities. The participation of all parties in optimizing the implementation of OHS culture is Our key to creating a safe, comfortable, healthy and productive work environment.

2019 SUSTAINABILITY REPORT

LAPORAN KEBERLANJUTAN

200

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di ANTAM
Application of Occupational Health and Safety at ANTAM

202

Kinerja K3 2019
2019 OHS Performance

- 204 Komitmen Mewujudkan *Zero Fatality*
Commitment In Realizing Zero Fatality
- 206 Mengutamakan Keselamatan Kerja
Work Safety Priority
- 208 Komitmen Keselamatan Kontraktor
Contractor Safety Commitment
- 209 Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Sehat
Creating Healthy Work Environment
- 213 Forum Komunikasi K3
OHS Communication Forum
- 215 Tanggap Darurat dan ANTAM Emergency Response Program (AERP)
Emergency Handling and ANTAM Emergency Response Programs (AERP)

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety



Kegiatan Operasional di UBP Emas
Operational activity in Gold Mining
Business Unit

0,17

Frequency Rate pada 2019
Frequency Rate in 2019



100%

**Pegawai ANTAM berstatus
fit untuk melakukan tugas**
ANTAM employees are fit
to works

2.399 pegawai
employees

**Telah mengikuti *medical
check-up***

ANTAM employees have
undergone medical
check-up

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, Keselamatan Pertambangan merupakan sebuah keharusan bagi ANTAM. Lebih dari sekadar menaati peraturan, berbagai program keselamatan pertambangan menjadi penting bagi kami untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat serta menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien dan produktif. **[103-1]**

ANTAM selalu berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran Kami atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam. **[103-2]**

ANTAM melaksanakan Kebijakan Manajemen No.923.K/09/DAT/2017 tentang Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) sejak tahun 2017. Hingga saat ini, kebijakan tersebut terbukti meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko-risiko keselamatan pertambangan. Selain itu, ANTAM juga menciptakan *Safety Principles* bernama SUPER SAFE sebagai prinsip-prinsip keselamatan pertambangan di Perusahaan. Kampanye SUPER SAFE kini meluncurkan aplikasi *mobile* SUPER SAFE dengan sistem android yang merupakan aplikasi yang dipergunakan oleh seluruh pekerja baik pegawai maupun kontraktor dalam rangka meningkatkan budaya keselamatan pertambangan di Perusahaan. **[403-1]**

Dalam melaksanakan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Keselamatan Operasi (KO) pertambangan bagi setiap wilayah operasional, ANTAM menyadari bahwa praktik keselamatan pertambangan di setiap perusahaan sangat berbeda antara satu dengan yang lain. Oleh karena itu, sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam berskala global, ANTAM berkomitmen untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar selamat dan sehat serta menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien dan produktif dalam bekerja.

As a natural resource based company, Mining Safety is compulsory for ANTAM. More than just obeying regulations, various mining safety programs are important for Us to guarantee and protect mining workers to be safe and healthy, to guarantee and also protect a safe, efficient and productive mining operations. **[103-1]**

ANTAM is always committed to maintaining zero fatality in carrying out mining safety properly and in accordance with applicable regulatory standards. This is a form of Our awareness of the high risks associated with mining safety for workers as well as the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals. **[103-2]**

ANTAM has implemented Management Policy No.923.K/09/DAT/2017 that concerning the Mining Safety Management System Policy (SMKP) since 2017. Until now, this policy has been proven to increase the effectiveness of mining safety risks management. In addition, ANTAM also created Safety Principles called SUPER SAFE as mining safety principles in the Company. The SUPER SAFE campaign is now launching the SUPER SAFE mobile application with an Android system which is an application that is used by all employees and contractors in order to improve the culture of mining safety in the Company. **[403-1]**

In implementing Occupational Health and Safety (OHS) and operational safety practices for each operational area, ANTAM realizes that each company have different mining safety practices. As a global natural resource-based company, We are committed to ensuring and protecting the safety and health of Our employees, as well as ensuring safety, efficiency, and productivity in mining operations.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DI ANTAM [403-1]

Sebagai bentuk pengelolaan keselamatan pertambangan, ANTAM telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP). Penerapan SMKP ANTAM telah memenuhi standar pelaksanaan K3 internasional dan memperoleh sertifikasi Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001:2007.

APPLICATION OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AT ANTAM [403-1]

As a form of mining safety management, ANTAM has implemented a Mining Safety Management System (SMKP). The application of ANTAM's SMKP has met international OHS implementation standards and obtained the Occupational, Health & Safety Management System (OHSAS) 18001:2007 certification.

Keselamatan Kerja

Occupational Safety

- Manajemen risiko
- Program keselamatan kerja
- Pelatihan dan pendidikan keselamatan kerja
- Administrasi keselamatan kerja
- Manajemen keadaan darurat
- Inspeksi dan audit keselamatan kerja
- Pencegahan dan penyelidikan
- Risk management
- Occupational safety program
- Occupational safety training and education
- Occupational safety administration
- Emergency situation management
- Occupational safety inspection and audit
- Accident prevention and investigation

Kesehatan Kerja

Occupational Health

- Program kesehatan kerja
- Pemeriksaan kesehatan pekerja
- Pencegahan penyakit akibat kerja
- Diagnosis dan pemeriksaan penyakit akibat kerja
- *Hygiene* dan sanitasi
- Pengelolaan makanan, minuman, dan gizi kerja
- Ergonomi
- Occupational health
- Health surveillance
- Occupational diseases prevention
- Occupational diseases diagnosis and examination
- Hygiene and sanitation
- Food, drinks and occupational nutrition management
- Ergonomics

Lingkungan Kerja

Workplace

- Pengendalian debu
- Pengendalian kebisingan
- Pengendalian getaran
- Pencahayaan
- Kualitas udara kerja (kuantitas dan kualitas)
- Pengendalian radiasi
- *House keeping*
- Sistem manajemen K3
- Dust control
- Noise control
- Vibration control
- Lighting
- Air quality ambient (quantity and quality)
- Radiation control
- House keeping
- OHS management system

Ruang Lingkup Keselamatan Operasi Pertambangan

Safety Scope of Mining Operations

- Kelayakan sarana, prasarana dan instalasi peralatan pertambangan
- Pemenuhan standardisasi instalasi
- Kompetensi tenaga teknik
- Evaluasi laporan hasil kajian
- Feasibility of equipment, infrastructure and mining equipment installation
- Compliance to installation standardization
- Technical expert competency
- Evaluation of review reports

Pengawasan Keselamatan Operasi juga dilakukan untuk mengawasi operasi yang berfokus pada pengelolaan dan kelayakan sarana, prasarana serta instalasi peralatan sesuai dengan standar yang berlaku. Pengawasan K3 dan KO Pertambangan dilaksanakan dalam bentuk:

1. Pengawasan Administratif

- Laporan kecelakaan dan kejadian berbahaya (format IIIi; Xi)
- Peralatan (dokumen untuk perizinan)
- Persetujuan (dokumen kajian, tinggi jenjang, ventilasi, penyanggaan, dan lain-lain)
- Laporan pelaksanaan program K3 (Triwulan)
- Laporan internal audit SMKP
- Rencana Kerja (RKAB)
- Pengecekan dan tindak lanjut buku tambang

2. Pengawasan Operasional/Lapangan

- Inspeksi keselamatan pertambangan
- Inspeksi dilaksanakan oleh Inspektur Tambang (IT) dengan berkoordinasi dengan pengawas pusat dan daerah berdasarkan prosedur tetap dan KTT diposisikan sebagai mitra. Contoh objek yang diinspeksi antara lain area penambangan, *haul road*, perbengkelan, pabrik, pengolahan, fasilitas, dan instalasi lainnya
- Pemeriksaan/penyelidikan kecelakaan
- Pemeriksaan/penyelidikan kejadian berbahaya
- Pengujian kelayakan sarana dan peralatan
- Pengujian kondisi lingkungan kerja
- Pengujian kelayakan peralatan, sarana, dan instalasi
- Investigasi insiden yang terjadi

Operational Safety Monitoring focuses on management and facilities properness, infrastructure and equipment installation according to applicable standards. OHS and Mining Operational Safety supervision is carried out in through:

1. Administrative Supervision

- Reports of accidents and hazardous incidents (format IIIi; Xi)
- Tools (licensing document)
- Approval (study documents, heights, ventilation, support, etc.)
- OHS implementation of programs report (Quarterly)
- SMKP internal audit report
- Work Plan (RKAB)
- Checking and following up on mine books

2. Operational / Field Supervision

- Mining safety inspection
- Inspections are carried out by the Mining Inspector in coordination with central and regional supervisors according to fixed procedures while Head of Mining Engineering is positioned as a partner. Examples of inspected objects include mining areas, haul roads, workshops, factories, processing plants, facilities and other installations
- Accident examination/investigation
- Hazardous incident examination/investigation
- Feasibility test on facilities and equipment
- Assessment on workplace
- Test the condition of equipment, facilities and installation
- Incident occurrence investigation

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

KINERJA K3 2019 [103-3]

Pada tahun 2019, ANTAM mencatat 5 kasus kecelakaan dengan *Frequency Rate* 0,17. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan toleransi *Frequency Rate* tahun 2019 yaitu sebesar 0,30. Namun, tahun ini terjadi satu kecelakaan yang mengakibatkan fatal di area *mine out* UBP Bauksit Kalimantan Barat yang dialami karyawan mitra kontraktor ANTAM ketika melakukan perbaikan *buldozer*. Akibat kecelakaan fatal tersebut, *Severity Rate* ANTAM pada tahun 2019 meningkat menjadi 204,02.

OHS PERFORMANCE IN 2019 [103-3]

In 2019, ANTAM recorded 5 accident cases with a *Frequency Rate* of 0.17. This figure is still within the Company's *Frequency Rate* tolerance limit in 2019 tolerance of 0.30. However, this year there was an accident that resulted fatally at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in the mine out area involving an employee of ANTAM's contractor partner when repairing a bulldozer. As a result of the fatal accident, ANTAM's *Severity Rate* in 2019 increased to 204.02.

Kinerja K3 ANTAM Berdasarkan Tahun | ANTAM's OHS Performance Based on Year [403-2]

	2017	2018	2019
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Work Hours (Million Hours)	19,94	27,31	29,85
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Work Days Lost (Day)	84	217	6.091
<i>Frequency Rate</i> (FR)	0,40	0,15	0,17
<i>Severity Rate</i> (SR)	3,44	7,94	204,02

Jumlah Kecelakaan Kerja di Area Tambang Berdasarkan Tingkat Keparahan | Number of Mine Accidents Based on Severity [403-9]

Unit Bisnis Business Unit	2017			2018			2019		
	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal	Ringan Minor	Berat Major	Fatal
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	1	1	0	2	0	0	1	2	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	2	0	0	0	1	0	0	1	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	2	2	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	1	0	0	0	0	0
TOTAL	5	3	0	3	1	0	1	3	1

Jumlah Kasus Insiden Fatal 2019 | Number of Fatal Incidents [403-2]

Unit Bisnis Business Unit	2017			2018			2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Fatal	Laki-laki Male	Perempuan Female	Fatal	Laki-laki Male	Perempuan Female	Fatal
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Emas Gold Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL	0	0	0	0	0	0	1	0	1

Peningkatan angka *Severity Rate* tahun 2019 terjadi akibat kecelakaan berat yang menimpa karyawan mitra kerja ANTAM. Dua kasus terjadi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang dialami karyawan mitra kontraktor pada pembangunan *cooling tower* FeNi 2 dan pada pekerjaan pelumasan rel TMT. Sedangkan satu kasus terjadi di UBP Nikel Maluku Utara pada Proyek Pembangunan Pabrik FeNi Haltim (P3FH) yang juga menimpa karyawan mitra kontraktor Perusahaan.

Melihat tren kinerja K3 dan hasil investigasi atas insiden-insiden tersebut, Kami melakukan evaluasi sebagai langkah perbaikan agar tidak terjadi insiden serupa terutama insiden berakibat fatal, baik yang melibatkan karyawan ANTAM maupun karyawan mitra kontraktor, antara lain:

- Melakukan tinjauan ulang terhadap sistem pengelolaan keselamatan pertambangan yang sudah berjalan, khususnya perusahaan jasa pertambangan inti serta perusahaan jasa pertambangan non-inti di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan
- Melakukan evaluasi kembali kepada seluruh Penanggung Jawab Operasi (PJO) perusahaan jasa pertambangan tentang Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan yang beroperasi di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan
- Apabila hasil dari PJO dinyatakan tidak kompeten, maka Direktur Utama wajib mengganti PJO sesuai peraturan yang berlaku

The increasing of 2019 Severity Rate occurred due to a serious accident that involved ANTAM's contractors employee. Two cases occurred in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit experienced by one of contractors employee while constructing FeNi 2 cooling tower and repairing on the TMT rail lubrication work. While one case occurred to one of ANTAM's contractor employee at the North Maluku Nickel Mining Business Unit in the FeNi Haltim (P3FH) Plant Construction Project.

Based on the OHS performance trends and the results of investigations into these incidents, We conducted an evaluation as a corrective measure to avoid similar incidents, especially fatal incidents, involving both ANTAM employees and contractor employees, including:

- Reviewing the existing mining safety management system, particularly the core mining service companies and non-core mining service companies in units, business units, projects and subsidiaries
- Reevaluate all Operation Responsible Officer (PJO) of mining service companies regarding Mining Safety and the Environment operating in units, business units, projects, and subsidiaries
- If the results of the PJO are declared incompetent, the President Director is required to replace the PJO in accordance with applicable regulations

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

- Melakukan tinjauan kembali seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) di setiap satuan kerja serta mengidentifikasi seluruh bentuk pekerjaan harus memiliki SOP dan IK serta disosialisasikan kepada seluruh pekerja di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan
- Menyediakan tenaga *trainer* yang memiliki kompetensi di bidangnya yang dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pekerja baru, pekerja dengan tugas baru serta melakukan *refreshment* kepada pekerja secara berkala minimal 1 kali setahun. **[103-3]**
- Review all Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (WI) in each working unit and identify all forms of working unit have SOP and WI and disseminated to all workers in units, business units, projects and subsidiaries
- Provide competent trainers for coaching and training to new employees, employees on new assignments and refreshment to employees regularly at least once a year. **[103-3]**

KOMITMEN MEWUJUDKAN ZERO FATALITY

Insiden fatal yang terjadi pada 2019 membuat Kami semakin meningkatkan komitmen dalam mewujudkan *zero fatality* agar tidak terulang kembali. Untuk menangani risiko tinggi dan mewujudkan *zero fatality*, ANTAM senantiasa berupaya mengelola keselamatan pertambangan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. Kami juga sudah mengklasifikasi jenis pekerjaan yang berisiko tinggi di lingkungan kerja Perusahaan: **[103-1] [103-2]**

COMMITMENT IN REALIZING ZERO FATALITY

The fatal incident that occurred in 2019 increased Our commitment to pursue zero fatality so that it would not occur again. To handle high risks and realize zero fatality, ANTAM constantly attempts to manage mining safety by proper standards and regulations. We have also classified the types of high risk activity in the Company's workplace: **[103-1] [103-2]**

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi berdasarkan Unit Bisnis | Types of High Risk Jobs based on Business Units **[402-3] [403-3]**

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi	Type of High Risk Activity
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan operasional <i>maintenance</i> peralatan pabrik & alat berat Pekerjaan <i>machining & fabrikasi</i> Pekerjaan <i>demolish & erection</i> Pekerjaan pengerukan <i>slag</i> di kolam granulasi Pekerjaan pengangkutan dan pendorongan <i>ore</i> dan material lainnya Pemuatan <i>slag</i> De-S di pemurnian Pengoperasian agregat dan <i>slag treatment</i> Pemotongan skrep Pengerukan lumpur di kolam agregat I, II dan III dan <i>slag treatment</i> Pembongkaran BBM (IDO/MFO) Pemuatan produk feronikel ke kapal ekspor Pemuatan <i>ore</i> ekspor ke kapal melalui <i>pontoon</i> Pemuatan feronikel ke kapal ekspor dengan menggunakan <i>fixed crane</i> Pembongkaran antrasit atau batu bara Proses <i>casting shot making</i> Proses <i>drying</i> produk <i>shot</i> Pengecekan <i>Inside Electrostatic Precipitator</i> (EP) Penggantian <i>diverter switch trafo furnace</i> Penanganan <i>trouble shooting</i> FeNi <i>plant</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Maintenance of plant equipment and heavy equipment Machining and fabrication work Demolish and erection work Slag dredging in granulation pools Transporting and shoveling ore and other materials Loading De-S slag in Refinery Operating aggregate and slag treatment Cutting scrap Mud dredging in aggregate ponds I, II, III, and slag treatment IDO/MFO unloading Loading ferronickel product to cargo vessel Loading export ore to vessel using a pontoon Loading ferronickel to export vessel using a fixed crane Unloading anthracite/coal Casting shot making process Drying of shot products process Checking inside electrostatic precipitator (EP) Replacing diverter switch of furnace transformer Trouble shooting of feni plant
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan operasional pengangkutan bijih nikel ke tongkang Transportasi karyawan menggunakan <i>speedboat</i> Pekerjaan pengangkutan material menggunakan <i>crane</i> Pekerjaan di ketinggian pada kegiatan konstruksi pabrik feronikel Pekerjaan transportasi komponen mekanikal pabrik feronikel dari dermaga menuju area pabrik Pekerjaan Pembangunan PLTD Pembuatan <i>development</i> jalan tambang 	<ul style="list-style-type: none"> Transporting nickel ore to barges Employee transportation using speedboat Material transport and movement using crane Working at heights during the construction of ferronickel plant Feronickel Plant's mechanical components transport from docklands to plant area Diesel Power Station Construction Project Mine road development
UBP Emas Gold Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> Pekerjaan operasional tambang bawah tanah Pekerjaan operasional pengolahan emas Pekerjaan operasional <i>maintenance</i> Pekerjaan operasional <i>quality control</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Underground mining operations Gold processing operations Maintenance operational activities Quality control operational activities

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi berdasarkan Unit Bisnis | Types of High Risk Jobs based on Business Units [402-3] [403-3]

Unit Bisnis Business Unit	Jenis Pekerjaan dengan Risiko Tinggi	Type of High Risk Activity
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Peleburan (<i>dore</i>/kristal perak/emas) • Pengambilan kristal perak & emas dari bak sel perak & emas (panen) • Penggantian tabung <i>chlorin</i> • Proses <i>chlorination</i> • Pengepresan <i>coin/gold bar</i> • Penggilasan dan pemotongan plat emas • Pengangkutan limbah cair – <i>spent</i> elektrolit 	<ul style="list-style-type: none"> • Smelting (<i>dore</i>/crystal gold/silver) • Removing silver crystal and gold from silver cell and gold bath • Replacing chlorin tubes • Chlorination process • Pressing coins/gold bars • Rolling and cutting gold plates (press cutting) • Transporting liquid waste/ spent electrolyte
UBP Bauxit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko terpeleset dan jatuh di area <i>hopper</i> (saringan) • Pekerjaan <i>transhipment ore</i> dari darat ke dalam tongkang • Pekerjaan pencucian bauksit di <i>washing plant</i> • Pekerjaan penambangan bauksit • Pekerjaan penggalian lumpur pada kolam pengendap • Perbaikan alat berat di luar <i>workshop</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Risk of slipping and tripping in hopper area • Ore transhipment works from land to barge • Bauxite washing works at the washing plant • Bauxite mining work • Mud excavation in settling ponds • Heavy equipment repair outside of workshop
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	<ul style="list-style-type: none"> • Pekerjaan pengangkutan/perpindahan alat bor dengan risiko pekerja terjatuh di tebing • Eksplorasi regional dengan risiko tersesat/hilang di hutan dan serangan binatang buas maupun hewan berbisa • Pekerjaan pengukuran menggunakan <i>elektro logging</i> (radioaktif) • Bahaya terjepit alat bor pada pekerjaan pengeboran • Pekerjaan pembuatan <i>tunnel & blasting underground</i> di Arinem • Pekerjaan <i>leaching</i> pada proses pengolahan emas 	<ul style="list-style-type: none"> • Transporting/moving drilling rig with fall risk in slope • Regional exploration with risk of lost in woods and attack of wild and venomous animal • Measurement works using electro logging (radioactive) • The risk of hand getting caught in the drilling machine during works • Tunneling & underground blasting work in Arinem • Leaching work on gold processing

Upaya-upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja dalam Operasional [403-7]

Work Accident Prevention Efforts in Operations

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi bahaya dan risiko pada seluruh area kerja serta menilai dan melakukan pengendalian risiko 2. Meningkatkan pendidikan dan pelatihan dan/atau <i>refresh</i> kepada seluruh pekerja tambang 3. Meningkatkan sosialisasi tentang keselamatan pertambangan kepada seluruh pegawai dan kontraktor 4. Meningkatkan koordinasi dan pertemuan kepada semua unit bisnis ANTAM yang intensif 5. Melakukan observasi/inspeksi keselamatan dan lingkungan antar unit bisnis ANTAM yang dikoordinasi oleh kantor pusat 6. Meningkatkan imbauan-imbauan dari Direksi terkait keselamatan pertambangan, khususnya Program Manajemen Turun Ke Bawah (GEMBA) 7. Meningkatkan pelaporan kondisi dan tindakan tidak aman secara berkelanjutan melalui aplikasi SUPER SAFE 8. Meningkatkan kampanye keselamatan pertambangan secara korporasi di seluruh unit bisnis ANTAM | <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifying hazards and risks throughout the work areas and performing risks assessment and control 2. Improving and/or conducting refresher training to all mining workers 3. Improving mining safety socialization to all employees and contractors 4. Improving coordination and meetings with all ANTAM business units 5. Carrying out safety and environmental observations/ inspections between ANTAM's business units which are coordinated by the head office 6. Increasing the Directors appeals related to mining safety, specifically through GEMBA (program that invites the management's participation to approach their subordinate) 7. Increasing reports of unsafe conditions and actions continuously through the SUPER SAFE application 8. Improving corporate mining safety campaigns in all ANTAM business units |
|---|--|

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

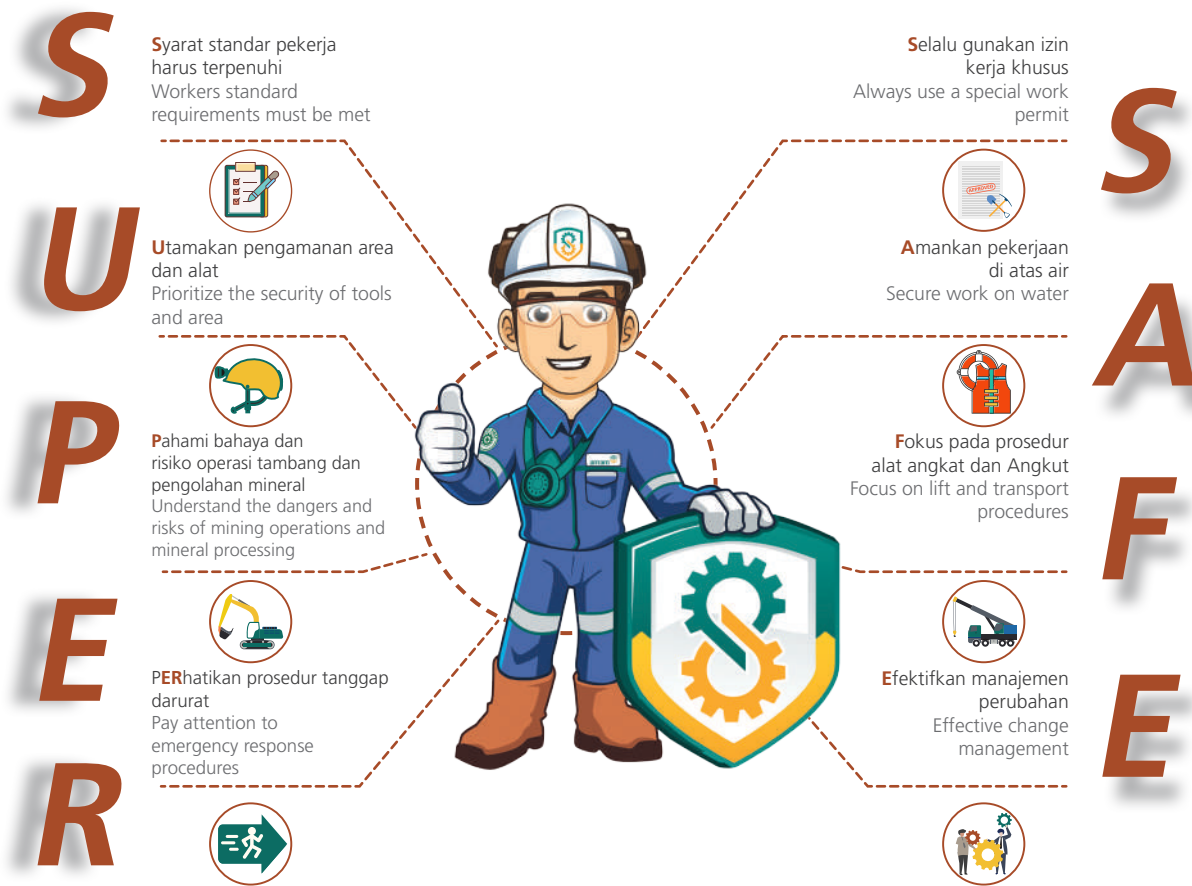
Prioritizing Occupational Health and Safety

MENGUTAMAKAN KESELAMATAN KERJA

Melalui SUPER SAFE yang dicetuskan pada tahun 2018, Insan ANTAM diharapkan untuk selalu bekerja secara lebih (SUPER) tapi tetap memperhatikan kaidah keselamatan pertambangan (SAFE). Sistem ini menghasilkan prinsip-prinsip keselamatan ANTAM dalam bekerja sekaligus menjadi jargon motivasi bagi seluruh Insan ANTAM untuk memperhatikan kaidah keselamatan. [403-4]

WORK SAFETY PRIORITY

Through SUPER SAFE which was initiated in 2018, ANTAM employee are expected to always work more (SUPER) while still paying attention to the rules of mining safety (SAFE). This system produces ANTAM's safety principles at work as well as being a motivational jargon for all ANTAM employee to pay attention to safety rules. [403-4]

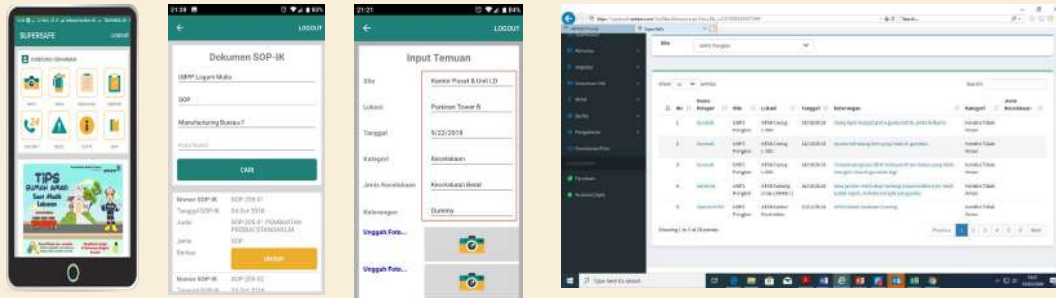


SUPER SAFE terbagi menjadi 8 (delapan) prinsip utama dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat, selamat, dan operasional tambang yang aman, efisien serta produktif dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan. Prinsip ini telah menjadi standarisasi dan telah disosialisasikan di unit, unit bisnis, proyek pengembangan, anak perusahaan, serta mitra kerja di lingkungan ANTAM. [403-4]

SUPER SAFE comprises 8 (eight) main principles that can help guarantee worker's health and safety, also ensure the safety, efficiency and productivity of mining operational throughout all mining business activities. These principles have been standardized and socialized to all units, business units, development projects, subsidiaries, and partners of ANTAM. [403-4]

Aplikasi **Mobile SUPER SAFE** untuk Tingkatkan Budaya Keselamatan [403-4][403-7]

SUPER SAFE Mobile Application to Encourage Safety Work Culture



Tampilan Aplikasi SUPER SAFE | SUPER SAFE User Interface

Pada tahun ini ANTAM meluncurkan Aplikasi Mobile SUPER SAFE yang merupakan aplikasi K3 pertama menggunakan sistem android. Aplikasi ini dirancang khusus untuk meningkatkan budaya keselamatan pertambangan melalui pelaporan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, dan *nearmiss* di lingkungan ANTAM. Aplikasi ini juga digunakan sebagai media sosialisasi kepada seluruh pekerja tentang imbauan terkait Aspek Keselamatan Pertambangan. Aplikasi ini bersifat terbatas dan hanya dapat diakses oleh pekerja di lingkungan ANTAM baik pegawai maupun kontraktor di unit bisnis.

Selain berisi tentang pelaporan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, dan *nearmiss*, di dalam Aplikasi Mobile SUPER SAFE juga berisikan laporan kecelakaan kecil, kecelakaan alat, kecelakaan ringan, kecelakaan berat, *fatality*, hingga kejadian berbahaya. Lewat aplikasi ini, para pekerja dapat melihat dan membaca dokumen SOP, WI, IBPR (Identifikasi Bahaya & Pengendalian Risiko), & MSDS (Material Safety Data Sheet) dan aktivitas yang dilakukan oleh pekerja lainnya secara *online*. Pekerja juga dapat melaporkan keadaan darurat yang terjadi di lingkungan ANTAM melalui aplikasi tersebut.

This year, ANTAM launched the SUPER SAFE Mobile Application which is the first OHS application which use the Android system. This application is specifically designed to enhance mining safety culture through reporting of unsafe actions, unsafe conditions, and nearmiss in ANTAM's workplace. This application is also used as a media to disseminate information to all workers regarding appeals related to mining safety aspects. This application is limited and can only be accessed by employees within ANTAM, both ANTAM employee and also contractors in the business unit.

In addition to reporting about unsafe actions, unsafe conditions, and nearmiss, the SUPER SAFE Mobile Application also contains reports on small accidents, equipment accidents, minor accidents, serious accidents, *fatality*, to hazardous events. Through this application, workers can view and read SOP, WI, IBPR (hazardous identification and risk mitigation), & MSDS (Material Safety Data Sheet) documents and activities carried out by other workers online. Workers can also report emergencies that occur in the ANTAM environment through the application.



Launching Aplikasi SUPER SAFE
SUPER SAFE application launching

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

Menyadari pentingnya aspek keselamatan pertambangan pada setiap kegiatan operasional kami, maka aspek ini dikelola oleh unit kerja setingkat divisi dan dipimpin oleh *Senior Vice President* yang bertanggung jawab di masing-masing unit kerja keselamatan. Untuk wilayah operasional pertambangan, unit kerja keselamatan di bawah langsung oleh Kepala Teknik Tambang, yang juga menjabat sebagai *General Manager*.

ANTAM juga menyediakan komite khusus yang menangani sistem keselamatan pertambangan bernama Komite Keselamatan Pertambangan ANTAM. Komite ini bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan Keselamatan Pertambangan di unit bisnis, tenaga kerja kontraktor atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional. Komite ini beranggotakan manajemen, karyawan dan kontraktor. Pada penerapannya di tingkat divisi dan departemen, Komite Keselamatan Pertambangan dibantu oleh satuan kerja keselamatan pertambangan. Bagian keselamatan pertambangan dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang yang langsung bertanggung jawab sebagai *General Manager*, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. **[403-4]**

Pada tahun 2019, ANTAM memiliki 223 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di unit bisnis atau sebanyak 9,39% dari total pegawai seluruh unit bisnis. **[403-4]**

We realize that Occupational Health and Safety is one of the important aspects in Our operational activities. Therefore, Occupational Health and Safety (OHS) are managed by a working unit at the division level lead by Senior Vice President. For mining operational areas, OHS implementation is lead by the Head of Mine Engineering, who also serves as General Manager.

ANTAM also provides a special committee that handles the mining safety system called the ANTAM Mining Safety Committee. This committee is responsible for monitoring and evaluating the management of Mining Safety in the business unit, the workforce of contractors or vendors and guests who work in the operational area. This committee consists of management, employees and contractors. In its application at the division and department level, the Mining Safety Committee is assisted by a mining safety work unit. The mining safety department is led by the Head of Mining Engineering who is directly responsible as the General Manager, as stipulated in applicable laws and regulations. **[403-4]**

In 2019, ANTAM had 223 people who joined the mining safety committee members in all business unit or 9.39% of the total employees of all business units. **[403-4]**

Jumlah Anggota Komite Keselamatan ANTAM | Numbers of ANTAM's Safety Committee **[403-4]**

	2017	2018	2019
Total Pegawai Employee's Total	309	262	223
Persentase dari Total Pegawai Percentage from Employee's Total	3,24	11,19	9,39

KOMITMEN KESELAMATAN KONTRAKTOR

Setiap pekerja yang ada di wilayah operasional ANTAM akan menjadi tanggung jawab Perusahaan sebagai pemilik izin operasional. Tak terkecuali tenaga kerja kontraktor yang berperan penting bagi terlaksananya pekerjaan pertambangan Perusahaan.

Pada awal kerja sama, ANTAM sudah membuktikan komitmennya dalam pengelolaan aspek keselamatan. Hal ini terlihat dari pelaksanaan tahap pra-kualifikasi kontrak yang harus dilalui oleh kontraktor yang akan bekerja sama dengan ANTAM melalui persyaratan sistem pengelolaan keselamatan pertambangan yang sesuai. Para kontraktor juga dilibatkan dalam aktivitas keselamatan pertambangan yang dilaksanakan di lingkungan Perusahaan. Hal ini ditujukan untuk meminimalisir kecelakaan kerja & kecelakaan tambang di daerah operasional ANTAM. Dalam penerapan komitmen keselamatan kontraktor di ANTAM, seluruh kontraktor diwajibkan memiliki Penanggung Jawab Operasi (PJO) yang bertanggung jawab untuk menjamin

CONTRACTOR SAFETY COMMITMENT

ANTAM as the owner of operational permit is responsible for every employee in operational area, including contractor partner employees that had an important role for the implementation of the Company's mining operation.

In the first collaboration, ANTAM has proved its commitment to managing the safety aspects. The Company applied a pre-qualification contract towards contractors through the suitable safety management system requirements. The contractors further engaged in mining safety activities within the Company. This treatment aims to minimize work accidents & mine accidents in ANTAM. In executing contractor safety commitments in ANTAM, all contractors are required to hold an Operation Responsible Officer (PJO) to ensure mining operation technic aspect, operation occupational and health, also mining

aspek teknis pertambangan, keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan, dan perlindungan lingkungan pertambangan yang telah mendapatkan pengesahan dari Kepala Teknik Tambang.

environmental protection that has been approved by the Head of Mining Engineering.

Sebaran Pekerja Kontraktor di Unit Bisnis 2019 | Distribution of Contractor's Employee in Business Unit 2019

Unit Bisnis Business Unit	2019	
	Jumlah Pekerja Kontraktor Total Contractor's Employee	Jumlah Kontraktor Total Contractors
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	3.270	26
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	2.032	17
UBP Emas Gold Mining Business Unit	1.015	23
UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	256	3
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	881	4
Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	721	2
TOTAL	8.175	75

MEWUJUDKAN LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT [403-3] [403-6]

Tak hanya tentang keselamatan kerja, kesehatan setiap Insan ANTAM juga merupakan fokus yang harus diberi perhatian khusus. Kesehatan menjadi aspek yang sangat penting dalam kegiatan operasional Perusahaan. Pegawai tidak akan bekerja secara produktif dan maksimal apabila tidak memiliki kondisi kesehatan yang baik. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya menciptakan lingkungan kerja dan gaya hidup yang sehat serta menciptakan *work-life balance*.

Untuk menjaga kesehatan Insan ANTAM, Kami menyediakan fasilitas olahraga sesuai dengan minat pegawai, seperti senam aerobik, yoga, tenis meja, tenis lapangan, bola basket, futsal, bela diri, *jogging*, sepeda, *treadmill*, renang dan sebagainya. Komunitas-komunitas dari setiap kegiatan olahraga terbentuk secara mandiri yang selalu didukung oleh Perusahaan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesehatan kerja, Perusahaan menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*) secara berkala, yang pada tahun 2019 diikuti sebanyak 2.399 karyawan atau 99% dari seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan untuk melakukan *medical check-up* dari 2.427 karyawan. Sementara cek kesehatan bagi pekerja tambang bawah tanah seperti UBP Emas dilaksanakan sebanyak dua kali per tahun, sesuai dengan ketentuan perundangan.

CREATING HEALTHY WORK ENVIRONMENT [403-3] [403-6]

It's not only about occupational safety, the health of every ANTAM employee is also Our main focus. Health is a very important aspect in the Company's operational activities. Employees will not work productively and optimally if they lack of good health conditions. Therefore, the Company continues to strive in creating a healthy workplace and lifestyle to create work-life balance.

To maintain employees health, there are several facilities provided by the Company that are suitable for employee interests, such as aerobics, yoga, table tennis, tennis, basketball, futsal, martial arts, jogging, bicycles, treadmills, swimming and so on. Communities from each sport activity are formed independently and supported by the Company.

As a form of commitment to occupational health, the Company conducts regular medical check-ups, in 2019 had by 2,399 employees or 99% of all employees were attended fulfill the requirement to have medical check up or 2,427 employees. Meanwhile, the medical check up of underground mining employees in Gold Mining Business Unit are carried out twice per year, in accordance with the provisions of the law.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

Kami juga meningkatkan standar *medical check-up* kepada seluruh Insan ANTAM, seperti terdapat penambahan item pemeriksaan MCU melalui vitamin D25OH, di mana vitamin D seseorang merupakan salah satu indikator untuk menilai kekebalan daya tahan tubuhnya. Selain itu juga dilakukan pemeriksaan USG abdomen sebagai tindakan preventif untuk melihat kesehatan organ-organ di dalam rongga perut yang tidak terdeteksi melalui pemeriksaan laboratorium darah atau urin.

Dari pemeriksaan kesehatan tersebut terdapat penetapan status kesehatan yang diidentifikasi berdasarkan unit/unit bisnis dengan jenis dan lokasi pekerjaannya. Hasilnya, tercatat bahwa seluruh Insan ANTAM, 100% berstatus fit dan tidak ada karyawan yang dikategorikan *unfit*. Pada 2019 juga tidak terdapat penyakit akibat kerja yang dialami Insan ANTAM. [\[403-10\]](#)

Komitmen Pencegahan Penyakit Tenaga Kerja Berakibat Kematian

[\[403-3\]](#) [\[403-6\]](#) [\[403-7\]](#)

Dalam rangka sosialisasi kesehatan ke seluruh unit bisnis, Perusahaan juga menugaskan dokter di setiap unit bisnis yang bertugas sebagai dokter Perusahaan atau dokter kesehatan kerja selain dokter pelayanan kesehatan yang sudah ada. Dokter Perusahaan bertugas sebagai berikut:

1. Menganalisa dan menyusun desain konsep kebijakan strategi pengelolaan Kesehatan Kerja untuk seluruh ANTAM
2. Melakukan identifikasi aspek dan dampak di lingkungan kerja, sebagai dasar untuk menentukan faktor bahaya kesehatan dari lingkungan
3. Memberikan rekomendasi dalam penatalaksanaan penanganan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan
4. Memberikan rekomendasi tentang pencegahan terhadap kondisi kesehatan karyawan yang berhubungan dengan kemungkinan timbulnya penyakit dan kecelakaan kerja
5. Memberikan arahan kepada manajemen, pekerja, dan bagian terkait dalam menerapkan lingkungan kerja yang aman dan sehat
6. *Update* pengetahuan kedokteran dan tentang peraturan perundang-undangan kesehatan kerja yang dapat diterapkan sesuai dengan kondisi/jenis perusahaan
7. Menyusun, mengimplementasikan, dan memonitor jadwal pelaksanaan pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) pegawai dan calon pegawai
8. Menyusun kampanye OH (*operational health*), mengimplementasikan, serta memonitor pelaksanaan penyuluhan kesehatan bagi pegawai dan keluarga

We also improved the medical check-up standard for all ANTAM employees, such as the addition of MCU examination items within vitamin D25OH, in which a person's vitamin D is one of indicator to assess the body's immune endurance. In addition, an ultrasound of the abdomen is performed as a preventive measure to observe internal organ health in abdominal cavity that can't detected through laboratory tests of blood or urine.

The medical check up result determines identified health status based on the type and location of the business units. The result showed that 100% of ANTAM employee were considered fit and no employees were categorized as unfit. In 2019 there are also no work-related diseases experienced by ANTAM's employee.

[\[403-10\]](#)

Commitment to Prevent Employees Disease Causes Death

[\[403-3\]](#) [\[403-6\]](#) [\[403-7\]](#)

In order to conduct health socialization through all business units, the Company assigned doctors in each business units as Company's doctor at each business unit in addition to existing regular doctors. The Company's doctor is in charge of the following responsibilities:

1. Analyzing and drafting the concept of Occupational Health Management strategy for all ANTAM
2. Identifying aspects and impacts at work places, as a basis to determining health risks from the work environment
3. Providing recommendations on the management of work-related diseases
4. Providing recommendations on prevention related to illnesses and workplace accidents
5. Providing recommendations to the management, employees and related parties in creating a safe and healthy work environment
6. Updating on medical and occupational health regulations that related with the Company's condition.
7. Organizing, implementing and monitoring periodic medical check-ups of employees and prospective employees
8. Organizing implementing and monitoring the OH (operational health) campaigns, for employees and families

Jumlah Peserta dan Kategori Hasil *Medical Check Up* ANTAM 2019 Number of Participants and Medical Check Up Results Category

No	Unit/Unit Bisnis Unit/Business Unit	Jumlah Pegawai Tetap Total of Permanent Employee	Jumlah Peserta MCU Number of MCU Participants	Tidak ikut MCU Not Participating in MCU	Fit Optimal Optimum Fit	Fit Moderat Moderately Fit	Fit Minimal Minimum Fit	Unit
1	UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	1.142	1.140	2	38	1.101	1	0
2	UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	241	241	0	32	209	0	0
3	UBP Emas Gold Mining Business Unit	357	352	5	114	205	33	0
4	UBPP Logam Mulia Precious Metal Processing and Refinery Business Unit	74	74	0	36	37	1	0
5	UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	150	150	0	28	122	0	0
7	Unit Geomin & Technology Development Geomin & Technology Development Unit	106	106	0	12	88	5	0
8	Kantor Pusat Head Office	357	336	21	104	232	0	0
TOTAL		2.427	2.399	28	364	1.994	40	0
%		100	99	1	15	83	2	0

Kampanye Kesehatan Kerja

[403-3][403-6]

Berdasarkan hasil *Medical Check Up* (MCU), penyakit akibat gangguan metabolik dan degeneratif masih mencatatkan angka yang cukup tinggi secara persentase. Oleh karena itu, ANTAM masih terus berupaya dan menjaga tingkat kesadaran pegawai untuk membudayakan hidup sehat dengan cara berikut ini:

- Kegiatan olahraga rutin pada setiap hari Jumat di seluruh operasional ANTAM yang dikenal dengan Jumat PIONEER
- Melakukan sosialisasi budaya hidup sehat melalui sistem *e-mail* yang dilakukan setiap hari Senin. Kegiatan ini ditujukan ke setiap pegawai secara personal di antaranya:
 - Perilaku sehat saat bekerja baik di kantor ataupun di lapangan
 - Asupan makanan sehat
 - Asupan air putih
 - Pengetahuan tentang nutrisi dan vitamin
 - Bahaya merokok bagi kesehatan
 - Pengelolaan stres
- Melakukan sosialisasi pencegahan terhadap risiko dan bahaya lingkungan kerja yang dilakukan oleh dokter perusahaan sesuai dengan *Health Risk Assessment* (HRA) di masing-masing unit/unit bisnis Perusahaan
- Melakukan sosialisasi kesehatan kerja setiap 4 Bulan atau sesuai kebutuhan yang berdasar pada hasil MCU secara menyeluruh atau isu-isu yang berkembang di lingkungan eksternal

Occupational Health Campaign

[403-3][403-6]

Based on the Medical Check Up (MCU) result, metabolic and degenerative diseases still recorded as fairly high percentage. Therefore, ANTAM continues to strive and maintain the level of employee awareness to cultivate healthy living in the following ways:

- Regular sports activities on Fridays or known as Friday PIONEER
- Promoting healthy lifestyle every Monday through e-mail system. This program aims to communicate to each employee individually including on:
 - Healthy behaviour during work in office as well as on field
 - Healthy food consumption
 - Water intake
 - Knowledge on nutrition and vitamin
 - The danger of smoking
 - Stress management
- Communicating risk aspects and hazards prevention in the workplace carried out by Company's doctors following the results of the Health Risk Assessment (HRA) at each unit/business unit
- Conduct workplace health socialization every 4 months or as needed based on overall MCU results or other issues that develop in the external environment

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

ANTAM Lanjutkan Sosialisasi Kesehatan [403-3] [403-6]

ANTAM Continues Health Socialization

Waspada Fatigue!

Fatigue adalah kelelahan ekstrem, baik secara fisik maupun mental, yang dapat mengurangi efektivitas dan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan yang aman.

TINDAKAN PENCEGAHAN

- Tidur dengan baik dan cukup
- Minum air putih dengan teratur
- Makan makanan dengan gizi seimbang
- Olahraga teratur

Symptoms listed: Lesu, mengantuk, dan pusing; Menjadi pemarah; Gerak refleks melambat; Kurang konsentrasi; Sering gelisah; Sering bosan / jenuh; Tidak ada gairah untuk bekerja.

WASPADA Demam Berdarah

3M Langkah sederhana mencegah DBD

- Menutup**: Menutup tempat penampungan air
- Menguras**: Menguras tempat penampungan air
- Mengubur**: Mengubur



Health Talk ANTAM dilakukan melalui sosialisasi langsung, poster dan e-mail blast
Health Talk ANTAM through socialization, poster and email blast

ANTAM rutin melakukan sosialisasi kesehatan kerja untuk meningkatkan kesadaran gaya hidup sehat dan mewujudkan 100% status fit bagi seluruh Insan ANTAM. Sosialisasi kesehatan kerja yang dilakukan pada 2019 memiliki topik berbeda-beda, seperti kampanye kesehatan yang berdasar pada hasil MCU, kondisi lingkungan kerja sesuai hasil *monitoring* berkelanjutan, hingga dari penyebab eksternal seperti cuaca dan lainnya.

Sosialisasi kesehatan yang dilakukan juga disampaikan dalam bentuk berbeda-beda, antara lain:

- *Health Talk* (terjadwal setiap hari)
- Pemasangan spanduk di tempat kerja tertentu
- Pemasangan poster *health campaign* di tempat kerja tertentu
- *E-mail blast* mengenai *health campaign* setiap hari Senin
- Sosialisasi secara umum berdasarkan hasil MCU

ANTAM continuously promotes occupational health to raise awareness of a healthy lifestyle and realize 100% fit status in all ANTAM employee. Occupational health socialization conducted in 2019 has different topics, such as health campaigns based on the results of the MCU, condition of the workplace in accordance with the results of ongoing monitoring, from external causes such as weather and others.

Health information dissemination was also carried out in different forms, including:

- Health Talk (scheduled every day)
- Placement of banners in certain workplaces
- Placement health campaign posters in certain workplaces
- E-mail blasts about health campaigns every Monday
- General outreach based on MCU results

FORUM KOMUNIKASI K3

Komunikasi K3 turut berperan penting dalam operasional kerja ANTAM. Melalui Forum Komunikasi K3, Kami memberikan pelatihan dan sosialisasi tentang sistem, cara kerja dan peraturan terkait keselamatan pertambangan di seluruh lingkungan kerja. Seluruh Insan ANTAM dan pihak yang terlibat dalam operasional Perusahaan diwajibkan untuk menaati cara kerja, sistem dan peraturan Keselamatan Pertambangan ANTAM yang telah ditetapkan.

OHS COMMUNICATION FORUM

OHS communication is an important in ANTAM's operations. Through the OHS Communication Forum, We provides training and disseminates information related to systems, work methods and regulations on mining safety in all workplace. ANTAM requires both its employees as well as other parties involved in the Company's operations to comply with the existing ANTAM's Mining Safety procedures, systems and regulations.

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prioritizing Occupational Health and Safety

Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja persyaratan GRI-Standard OHS Topics in the Collective Labour Agreement	Uraian dalam Penjanjian Kerja Bersama (PKB)	Description in the Collective Labor Agreement
Alat Pelindung Diri Personal Protective Equipment	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis, kualitas dan jumlah alat pelindung diri (APD) yang dibutuhkan untuk keselamatan dan kesehatan kerja disesuaikan dengan kondisi dan jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Apabila tidak dilengkapi dengan APD sesuai dengan standar K3LP Perusahaan, pegawai dapat mengajukan keberatan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. 3. Pakaian serta APD untuk keselamatan dan kesehatan kerja yang telah disediakan oleh Perusahaan wajib dikenakan setiap pegawai selama melaksanakan pekerjaan sesuai dengan kondisi dan lokasi kerja. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. The type, quality and quantity of safety equipment (APD) required for occupational health and safety is adapted to the conditions and type of work in accordance with applicable regulations. 2. Employee may renounce work If not equipped with APD in accordance with OHS in mining standards of the Company. 3. Safety equipment for occupational health and safety that is provided by the Company must be worn by each employee when carrying out work in accordance with work location and condition.
Komite Bersama K3 OHS Joint Committee	Pengelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Pertambangan (K3LP) Perusahaan diwadahi oleh ketentuan Direksi atau pejabat yang berwenang melalui Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Pertambangan (P2K3LP).	The Company's Occupational Health and Safety and Mine Environment (OHSE) an activity is facilitated by provisions of the Directors or the official authorized by the Supervisory Committee on the Occupational Health and Safety and Mine Environment (P2K3LP).
Partisipasi Perwakilan Pekerja dalam Pelaksanaan Inspeksi, Audit K3, dan Investigasi Peristiwa Kecelakaan Kerja Employee Participation on Inspection, OHS Audit and also Work Accident Investigation	Perusahaan dan setiap pegawai menyadari sepenuhnya bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah kewajiban dan tanggung jawab bersama.	The Company and all employee fully understand that occupational health and safety is everyone's obligation and responsibility.
Pendidikan dan Pelatihan K3 OHS Educations and Training	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pegawai berkewajiban untuk menaati peraturan K3 yang telah ditetapkan dengan cara mengikuti program pelatihan, penyuluhan dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. 2. Perusahaan berkewajiban untuk memberikan pelatihan, penyuluhan, dan sosialisasi mengenai cara kerja, peraturan keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan Perusahaan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Employees are required to comply with Company Occupational Health and Safety regulations by taking part in training programs, seminars and information dissemination on work methods which is stipulated by the Company. 2. The Company is required to provide training, seminars and information dissemination on work methods, regarding to occupational health and safety regulations stipulated by the Company.
Mekanisme Keluhan Grievance Mechanism	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apabila terjadi keluhan kesah akibat adanya kekurangan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluhan kesah. 2. Setiap atasan wajib memberikan perhatian penuh atas keluhan kesah pegawai yang menjadi bawahannya dan berusaha menyelesaikannya secara tuntas sesuai dengan ketentuan pada Perusahaan. 3. Penyelesaian keluhan kesah dilakukan secara berjenjang melalui Atasan Pegawai, Serikat Pekerja Pegawai (PERPANTAM), Mekanisme Bipartit. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. In the event of complaints arising from dissatisfaction with labor relations, working conditions and employment conditions, or treatment that is not compliant with regulations, employee has the right to submit a complaint and fill in a complaint form. 2. Every manager is required to pay full attention to all employee complaints from their subordinates and attempt to fully settle them in accordance with the Company's regulations. 3. Complaint settlement will handled in the following stages, which comprised of employee's Manager, Labor Union (PERPANTAM), Bipartite Mechanism.
Hak untuk Menolak Pekerjaan Berbahaya Right to Dismiss Unsafe Activities	Pegawai dapat menolak untuk bekerja pada kondisi kerja yang tidak aman, kecuali pekerjaannya untuk mengatasi kondisi tersebut dengan prosedur yang ditetapkan oleh pejabat berwenang.	Employee may refuse to work in unsafe working conditions, unless the job to treat the condition with the procedures established by the competent authorities.
Inspeksi Berkala Regular Inspection	Perusahaan wajib melakukan <i>monitoring</i> secara intensif terhadap pegawai yang bekerja dengan paparan risiko tinggi.	The Company is required to intensively monitor employee with high risk exposure.

TANGGAP DARURAT DAN ANTAM EMERGENCY RESPONSE PROGRAM (AERP)

ANTAM terus berupaya menyiapkan personelnnya agar sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat. Keahlian tanggap darurat dibutuhkan apabila Perusahaan sewaktu-waktu menghadapi bencana atau keadaan darurat lainnya. Oleh karena itu, Kami membentuk program penanganan keadaan darurat yakni ANTAM *Emergency Response Program* (AERP) yang menjadi salah satu upaya keselamatan pertambangan ANTAM. Upaya ini mendapat dukungan penuh dari seluruh unit bisnis dan entitas anak perusahaan. ANTAM menyiapkan berbagai program dan infrastruktur dalam menghadapi kondisi darurat, antara lain:

- Melakukan identifikasi kondisi darurat di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan
- Melakukan pencegahan terkait kondisi kondisi darurat yang telah diidentifikasi
- Menyiapkan kesiapsiagaan kondisi darurat dari kondisi darurat yang ada, sebagai contoh pemasangan alat pemadam api di setiap lantai gedung perusahaan
- Menyiapkan tim tanggap darurat (*Emergency Response Group*) yang kompeten di seluruh unit dan anak perusahaan ANTAM
- Simulasi tanggap darurat dan menyiapkan fasilitas serta peralatan yang layak

ANTAM juga tidak hanya sigap menangani keadaan darurat internal, tetapi tim tanggap darurat ANTAM juga memberikan bantuan saat keadaan darurat dan kejadian bencana alam di luar wilayah kerja Perusahaan.

EMERGENCY HANDLING AND ANTAM EMERGENCY RESPONSE PROGRAMS (AERP)

ANTAM continues to prepare its personnel to be quick and responsive in the handling emergencies. Emergency response expertise is required in the Company to handle a disaster or another crisis. Therefore, We established an emergency response program, ANTAM *Emergency Response Program* (AERP), which is one of ANTAM's mining safety efforts. This effort has fully supported by all business units and subsidiaries. ANTAM prepares various programs and infrastructure in dealing with emergencies, including:

- Identifying emergencies in all business units and subsidiaries
- Take precautions regarding identified emergency conditions
- Preparing for emergency preparedness from existing emergencies, for example installing fire extinguishers on every floor of a company building
- Prepare competent emergency response groups in all ANTAM units and subsidiaries
- Emergency response simulation and prepare appropriate facilities and equipment

ANTAM is not only prepared to deal with internal emergencies, but ANTAM's emergency response team also provides assistance during emergencies and natural disasters outside the Company's operation area.



Emergency Response Group di Kalimantan Barat
Emergency Response Group in West Kalimantan

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Prioritizing Occupational Health and Safety

Pelatihan 3rd AERP 2019

The 3rd AERP Training 2019

Tahun ini, ANTAM kembali mengadakan program pelatihan penanganan keadaan darurat (ANTAM *Emergency Response Program* (AERP) yang ketiga di UBP Nikel Maluku Utara. Program ini merupakan salah satu upaya keselamatan pertambangan ANTAM. ANTAM berusaha memastikan kesiapan anggota yang sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat. Upaya ini telah dilaksanakan dengan dukungan penuh dari seluruh unit bisnis dan entitas anak perusahaan. Dalam menghadapi kondisi darurat, program tanggap darurat AERP yang ketiga ini juga memberikan sertifikasi *Public Safety Diver*, *Emergency Response Dive Internasional* (ERDI) untuk para tim ERG ANTAM dikarenakan 80% area kerja ANTAM berada di pinggir laut dan sungai.

This year, ANTAM held our 3rd ANTAM Emergency Response Program (AERP) in North Maluku Utara Nickel Mining Business Unit. This program is one of Our approaches to foster safety culture in mining activities. ANTAM strives to ensure the readiness of Our personnel in facing and managing emergencies. This program has been fully supported by all business units and subsidiaries. Concerning the management of emergencies, especially the ones that are related to ANTAM's geographical location, which are 80% located by the sea and rivers, the 3rd AERP also provide certifications for Public Safety Driver and Emergency Response Dive International (ERDI) to Our ERG team.



Kegiatan Pelatihan ERG ANTAM
ANTAM's ERG training activity



Siaga Bencana Halmahera Selatan

South Halmahera Disaster Alerts

Gempa bumi Halmahera 2019 adalah sebuah gempa bermagnitudo 7,2 SR yang melanda Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara, pada tanggal 14 Juli 2019, mengakibatkan ribuan warga kehilangan tempat tinggal dan terpaksa mengungsi. Sebagai wujud kepedulian, ANTAM mengirimkan *Emergency Response Group* (ERG) melakukan pertolongan dan pengobatan medis serta menyalurkan bantuan di lokasi bencana alam. Melalui Surat Menteri BUMN Nomor S-740/MBU/D7/07/2019 Tanggal 15 Juli 2019 Tentang Tanggap Bencana Gempa Bumi Maluku Utara, ANTAM ditunjuk sebagai koordinator penyaluran bantuan yang berkoordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Maluku Utara. Sebagai koordinator, ANTAM juga memfasilitasi perusahaan BUMN lainnya yang hendak berpartisipasi memberikan bantuan kepada korban bencana baik berupa uang dan barang.

The Halmahera 2019 earthquake was a 7.2 magnitude that struck South Halmahera Regency, North Maluku, on July 14, 2019, leaving thousands of people homeless and forced to flee. As a form of concern, ANTAM despatch the Emergency Response Group (ERG) to provide medical assistance and treatment as well as channeling aid at natural disaster sites. Through the SOE Minister's Letter Number S-740/MBU/D7/07/2019 dated July 15, 2019 Regarding the North Maluku Earthquake Disaster Response, ANTAM was appointed as coordinator of aid distribution in coordination with the North Maluku Regional Disaster Management Institution (BPBD). As a coordinator, ANTAM also facilitates other SOE companies that want to participate in providing assistance to disaster victims.



Tanggap Siaga Bencana di Halmahera Selatan
Emergency Respond in South Halmahera



Bagi ANTAM, berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan terutama yang berada di sekitar area operasional merupakan salah satu upaya untuk dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Ini merupakan salah satu upaya Kami dalam menciptakan kemajuan yang berkesinambungan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah tersebut.

For ANTAM, collaborating with all stakeholders, especially those around the operational area, is an effort to realize sustainable development. This is one of Our efforts to create sustainable progress and give positive impact on the communities around the operational area.



Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

224

Masterplan ANTAM 2015-2019
2015-2019 ANTAM'S Master Plan

227

Program Pengembangan
Masyarakat Berkelanjutan
(PPMB)
Sustainable Community
Development Program (PPMB)

221 Strategi CSR ANTAM
ANTAM'S CSR Strategies

222 Perencanaan dan Pengembangan
Masterplan CSR
CSR Master Plan Planning and
Development

226 CSR Excellence
CSR Excellence

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community



Tanaman Hias Nusantara di Kampung Ciguha di wilayah operasional Unit Bisnis Pertambangan Emas Archipelago Ornamental Garden in Ciguha Village, around Gold Mining Business Unit

Rp **88,41**
Miliar | Billion

Penyaluran Dana Program
Community Development
tahun 2019

Fund distribution of Community
Development Program in 2019



Rp **34,22**
Miliar | Billion

Penyaluran Dana Program
Kemitraan tahun 2019

Fund distribution of Partnership
Program in 2019



84,88
Poin | Point

Nilai *Community Satisfaction*
Index (CSI) program PPMB
ANTAM pada tahun 2019

The *Community Satisfaction*
Index (CSI) of ANTAM PPMB
program



Dengan cakupan wilayah operasional yang tersebar di hampir seluruh wilayah Indonesia, ANTAM selalu berupaya untuk mendukung terciptanya masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sejahtera dan mandiri. Oleh karena itu, Kami berkomitmen agar setiap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan operasional yang dilakukan Perusahaan dapat membawa kemajuan bagi lingkungan sekitar. Begitu pula dengan perencanaan pascatambang, dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang disiapkan dan dilengkapi persetujuan pihak-pihak terkait merupakan salah satu bentuk upaya Kami untuk mendorong kemandirian wilayah dengan menguatkan potensi masyarakat lokal sejalan dengan agenda pembangunan yang diusung oleh pemerintah daerah. Maka dari itu, dalam merencanakan program-program pengembangan masyarakat Kami berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat.

Kami menyadari bahwa kemajuan masyarakat di wilayah sekitar operasional perusahaan merupakan salah satu wujud perkembangan dan keberhasilan perusahaan. Untuk itu, Kami selalu mengedepankan praktik-praktik yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku.

STRATEGI CSR ANTAM [103-1]

ANTAM merumuskan Strategi CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang berlandaskan visi dan misi, serta nilai-nilai Perusahaan untuk menjalankan program peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mandiri serta pengembangan masyarakat yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, Kami bekerja sama dengan berbagai pihak khususnya dengan perguruan tinggi untuk menjalankan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat menuju kemandirian wilayah.

Dalam Strategi CSR, ANTAM memiliki tiga komitmen yang terdiri dari Dampak Positif Bagi Lingkungan, Masyarakat Sejahtera dan Mandiri, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Adapun dukungan terhadap pengembangan masyarakat secara sosial dan ekonomi tercantum dalam komitmen yang kedua yakni Masyarakat Sejahtera dan Mandiri.

With the scope of operational areas throughout Indonesia, ANTAM always strives to support the creation of a prosperous and independent community in the surrounding operational area. Hence, We are committed that every exploration, development and operational activity carried out by the Company will bring progress to the surrounding environment. Likewise with post-mining planning, ANTAM preparing Post-Mining Plan (RPT) document that completed with the related parties approval. This is one of Our efforts in promoting regional independence by strengthening the potential of local communities that are in line with the development agenda implemented by the Regional Government. Therefore, We collaborate with local governments, stakeholders and the local community in planning community development programs.

We realize that community development around the operations area is one form of the Company's development and success. Therefore, We always prioritize good practices, social justice and environmental justice in accordance with applicable laws and norms.

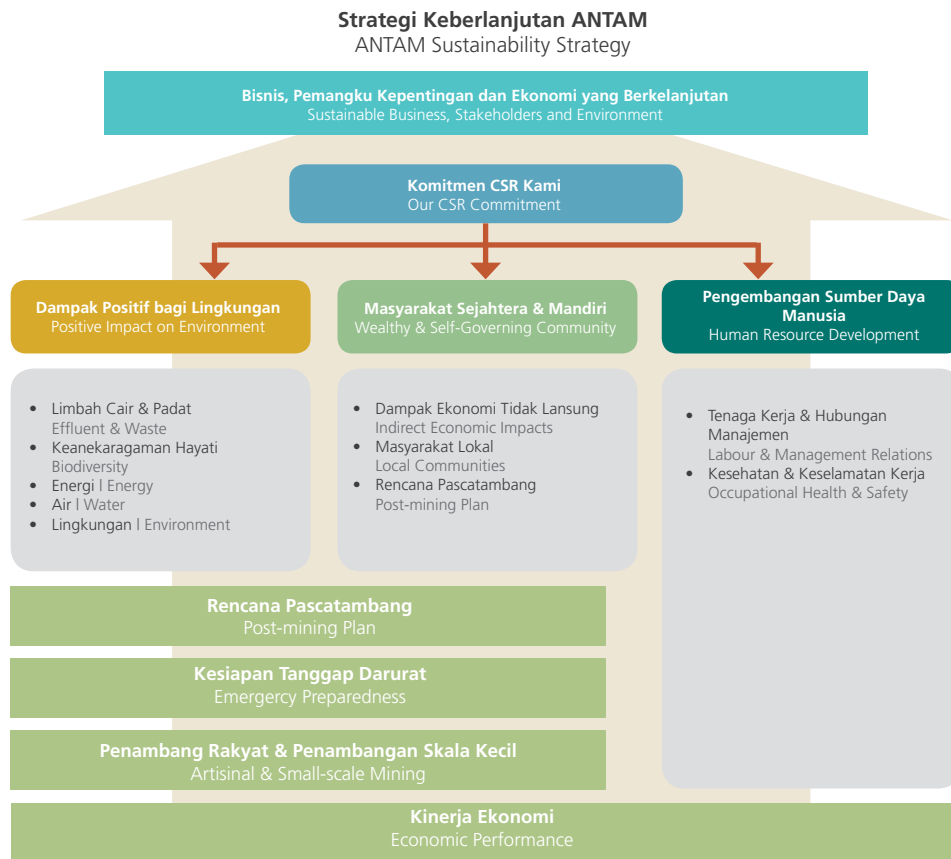
ANTAM's CSR STRATEGIES [103-1]

ANTAM formulates CSR (*Corporate Social Responsibility*) strategies based on the Company's vision and mission, as well as the Company's values in running CSR programs that improve the quality of life, independent and develop quality of the community. We cooperate with various parties, especially with universities to implement the programs in accordance with the community needs towards regional independence.

ANTAM has three commitments in CSR Strategy consist of Positive Impacts on the Environment, Prosperous and Independent Communities, as well as Human Resource Development. The support for social and economic community development is stated in the second commitment, Prosperous and Independent Community.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community



PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN MASTERPLAN CSR [103-2]

Kami telah membuat perencanaan dan pengembangan yang dipaparkan secara rinci di dalam Masterplan CSR. Agar dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin terhadap pengembangan masyarakat, Kami menggunakan metode *Community Needs & Assets Assessment* di setiap unit/unit bisnis dalam perencanaan dan pengembangan Masterplan CSR. Lalu hasilnya akan dijadikan data awal (*baseline*) atas kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasi.

CSR MASTER PLAN PLANNING AND DEVELOPMENT [103-2]

We have created detailed plans and developments in the CSR Master Plan. In order to provide maximum benefits to community development, We use the Community Needs & Assets Assessment method in each business unit/unit in CSR Master Plan planning and development. The results will then be used as baseline data on the social, economic, and cultural conditions of the community around the operational area.

Guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif, *Community Needs and Assets Assessment* dilakukan dengan empat pendekatan, yakni:

There are four approaches to obtain comprehensive overview of The Community Need and Assets Assessment, namely:

Pendekatan Perencanaan *Masterplan* | Master Plan Development Approach [103-2]

ICMM Stakeholder Research Toolkit 2015	Untuk memahami masyarakat dan relasinya dengan perusahaan To understand about the community and its relationship with the company
	Memuat seluruh aspek relasional yang perlu diketahui Contains all relational aspects that need to be known
Sustainable Livelihoods Framework	Untuk mengidentifikasi berbagai jenis modal atau kapital di masyarakat To identify types of capital in the community
	Pengukuran kuantitatif untuk jenis modal yang membutuhkan bantuan pihak eksternal untuk dikembangkan Quantitative measurements for types of capital that require assistance from external parties to be developed
PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan PROPER of Ministry of Environment and Forestry	Salah satu dasar dalam melakukan penilaian kebutuhan dan aset masyarakat As one of the foundations in assessing needs and assets of the community
	Menghubungkan pengelolaan sosial dengan pengelolaan lingkungan yang baik Connecting social management with good environmental management
Sustainability Development Goals (SDGs)	Untuk mendapatkan penilaian PROPER yang lebih baik di unit bisnis To earn better result of PROPER assessment in business units
	Untuk memastikan kesesuaian antara program yang direncanakan dengan salah satu atau lebih <i>Sustainability Development Goals (SDGs)</i> To ensure conformity between planned programs with one or more Sustainability Development Goals (SDGs)

Strategi Dasar untuk Pengelolaan Program CSR
Basic Strategy for CSR Program Management

01

Mendukung pengembangan kualitas kehidupan masyarakat, sesuai dengan *Sustainable Development Goals (SDGs)*
Support the life quality development of the community, in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs)

02

Berkontribusi dalam penyediaan dan peningkatan kualitas infrastruktur dasar komunitas yang terkait dengan program pendidikan, kesehatan, dan mendukung pengembangan ekonomi masyarakat, untuk akselerasi pengembangan kualitas hidup masyarakat
Contribute the provision and improvement of community infrastructure basic quality related to education, health, as well as supporting the community economic development, to accelerate the community's life quality development

03

Memberikan penguatan dukungan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pengembangan kapasitas kelembagaan dan individu masyarakat serta pelestarian dan penguatan budaya lokal
Encourage the improvement of the community's life quality through institutional and individual capacity of the community development as well as the preservation and strengthening of local culture

04

Mengembangkan berbagai inisiatif dan program yang mendukung upaya perlindungan lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati di sekitar operasi maupun dalam skala yang lebih luas lagi, sebagai bentuk komitmen untuk memberikan titipan bagi generasi mendatang
Develop various initiatives and programs that support environmental protection and biodiversity conservation around the operational area as well as on a wider scale, as a form of commitment to entrust future generations

05

Meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan
Improving awareness knowledge and skills related to the implementation of corporate social responsibility

06

Mengembangkan kemitraan dengan pemangku kepentingan yang ada dalam pelaksanaan program, termasuk perguruan tinggi, LSM, instansi pemerintah, konsultan dan kelembagaan masyarakat
Develop partnership with existing stakeholders in program implementation, including universities, NGOs, government agencies, consultants and community institutions

07

Mengembangkan forum *multi-stakeholders* untuk mendukung tata kelola yang baik dari pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di tingkat unit/unit bisnis
Develop a multi-stakeholder forum to support good governance implementation of corporate social responsibility at the unit/business unit

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

MASTERPLAN ANTAM 2015-2019

[103-1] [103-2]

Masterplan CSR ANTAM 2015-2019 merupakan komitmen ANTAM terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi dan tujuan ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Penyusunan Masterplan CSR ANTAM di setiap unit-unit bisnis utama memiliki pendekatan yang berbeda tergantung kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

Pada proses penyusunan Masterplan CSR, ANTAM membagi menjadi enam unit bisnis yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. *Masterplan* CSR ANTAM dibagi lagi menjadi enam program strategis yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, sosial budaya, lingkungan, dan pengembangan kapasitas kelembagaan. *Masterplan* CSR di tingkat unit bisnis sejalan dengan *Masterplan* CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2017, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) pada *Masterplan* CSR ANTAM sudah disesuaikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59/2017. ANTAM menargetkan final *Masterplan* CSR ANTAM yang sudah sesuai dengan SDGs ini akan diberlakukan pada *Masterplan* CSR 2020-2024. *Masterplan* CSR ANTAM juga mengacu pada ISO 26000 yaitu terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat. Tujuan akhirnya tidak lain adalah untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ANTAM MASTER PLAN 2015-2019

[103-1] [103-2]

ANTAM's 2015-2019 CSR Master Plan is the Company's commitment for community development, to ensure that the CSR programs purpose is implemented under ANTAM's strategy and goals, towards regional independence. ANTAM's CSR Master Plan is drafted in each unit/business unit must be in follows the conditions and needs in the social, environmental, and cultural aspects of the local community.

In the preparation process of the CSR Master Plan, ANTAM divide them into six business units consisting of the Head Office, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. ANTAM's Master Plan for CSR is further divided into six strategic programs, i.e. education, health, local economy, social culture, environment, and institutional capacity building. The business unit's CSR Master Plan is in line with the Corporate's CSR Master Plan, which explains the Company's strategy to fulfill legal requirements to stakeholders.

Since 2017, the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in ANTAM CSR Master Plan has been adjusted based on Government Regulation No. 59/2017. ANTAM finalizes the ANTAM CSR Master Plan which corresponds with the SDGs that will be implemented in the 2020-2024 CSR Master Plan. ANTAM's CSR Master Plan also refers ISO 26000 which prioritizes the interests of community engagement and development. The ultimate goal is to provide maximum benefits and improve the welfare of the community.

Masterplan ANTAM 2015-2019 | ANTAM Master Plan 2015-2019 [103-1] [103-2]

Unit Bisnis Business Unit	Tujuan Goal	Kinerja Performance	Program Program
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Increase of Social and Economic Condition of the Community	Meningkatkan Kualitas SDM di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Increase of Human Resoures Quality in Science and Technology	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Increase Institutional Governance	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
		Membangun Masyarakat Madani Building Civil Society	Sosial Budaya Socio-culture

Masterplan ANTAM 2015-2019 | ANTAM Master Plan 2015-2019 [103-1] [103-2]

Unit Bisnis Business Unit	Tujuan Goal	Kinerja Performance	Program Program
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Peningkatan Kemandirian dan Harmonisasi Masyarakat Maluku Utara Increased of Livelihood Quality and Harmonious Relations with North Maluku's Community	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Berbudaya Developing a Cultural Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
	Peningkatan Kualitas Lembaga Increase of Institutional Quality	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity	
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Geoeoedutourism	Meningkatnya Kualitas SDM di Bidang Ilmu Pengetahuan & Teknologi Increase of Human Resources Quality in Science and Technology	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Madani Building a Civil Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
	Menciptakan Lembaga Usaha Baru Creation of New Business Organization	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity	
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Hubungan yang Harmonis dengan Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar Increased of Livelihood Quality and Harmonious Relations with the Community	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Penguatan Budaya Adat Sesuai Kaidah Aslinya Strengthening Indigenous Culture Based on Its Origin	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
	Menciptakan Lembaga Usaha Baru Creation of New Business Institution	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity	
Kantor Pusat Head Office	Peningkatan Kemandirian dan Harmonisasi Masyarakat Sekitar ANTAM Increased Independence and Harmonization of Communities Around ANTAM	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Berbudaya Developing a Cultural Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Improvement of Nature and Environment	Lingkungan Environment
	Peningkatan Kualitas Lembaga Improvement of Institutional's Quality	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity	

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat Provide Benefits for the Community

CSR EXCELLENCE [103-2] [103-3]

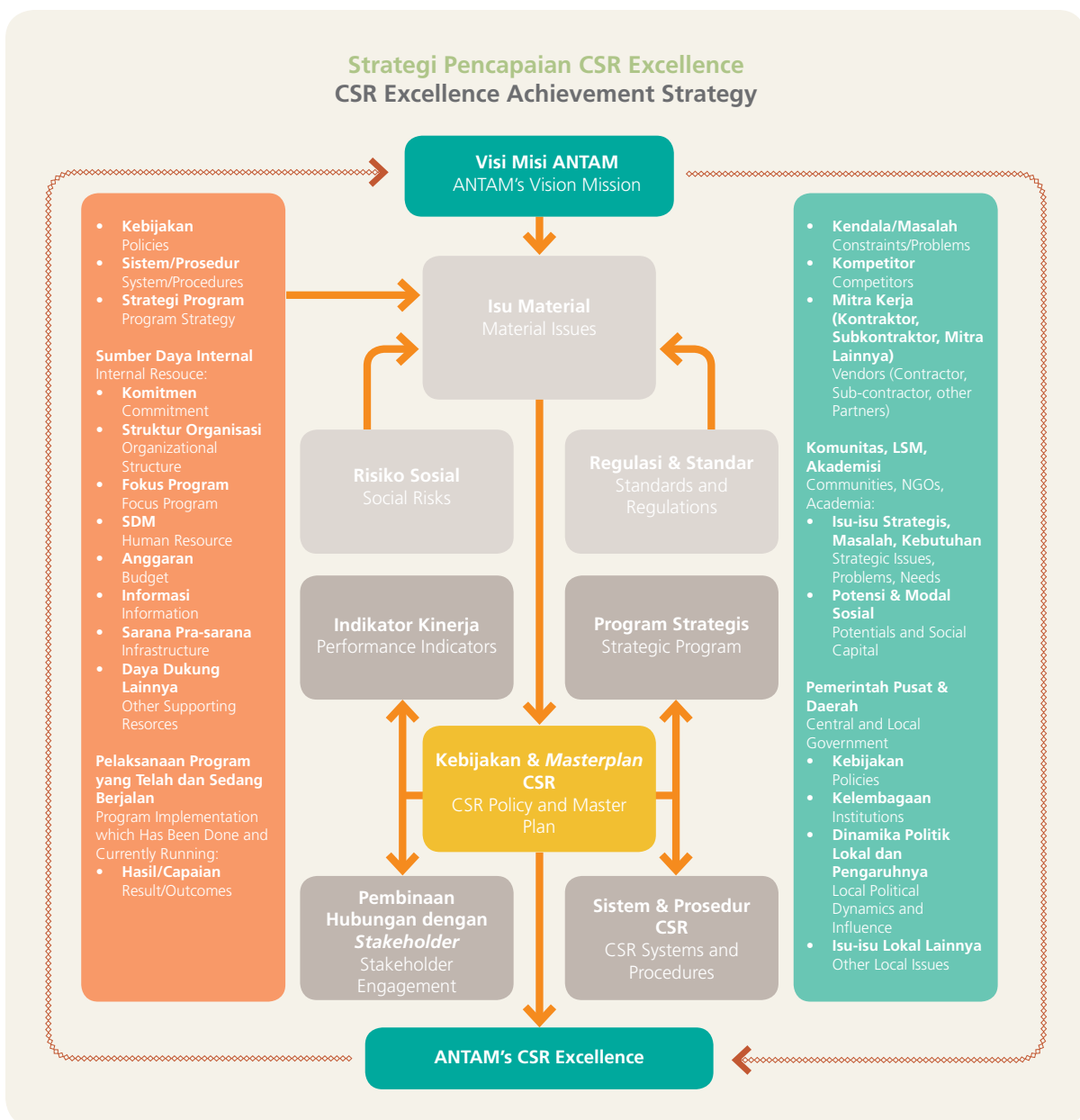
Untuk melihat keunggulan Perusahaan dalam kinerja CSR, ANTAM menyusun strategi pencapaian CSR yang disebut dengan CSR Excellence. CSR Excellence ini disusun berdasarkan visi Perusahaan, isu strategis yang dihadapi Perusahaan, harapan pemangku kepentingan, tinjauan sosio-ekonomi pada masing-masing unit/unit bisnis, serta peraturan di tingkat lokal dan berbagai standar internasional.

Berikut ini adalah gambaran umum tentang hubungan setiap komponen pada strategi pencapaian CSR Excellence ANTAM:

CSR EXCELLENCE [103-2] [103-3]

To view the Company's excellence in CSR performance, ANTAM developed a CSR achievement strategy called CSR Excellence. CSR Excellence was prepared based on the Company's Vision, strategic issues, stakeholder expectations, review of socio-economy from unit/business unit, as well as the local regulations and international standard.

The following is a general description of the relationship of each component to ANTAM's CSR Excellence achievement strategy:



PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN (PPMB)

[413-1]

Sebagai bentuk komitmen Kami dalam mewujudkan Masyarakat Sejahtera dan Mandiri di wilayah sekitar operasional, ANTAM mengimplementasikan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB). Dalam pelaksanaannya, ANTAM memfokuskan pada 3 kategori yaitu: Program *Community Development* (ComDev), Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Kegiatan Pascatambang.

SUSTAINABLE COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM (PPMB)

[413-1]

As a form of Our commitment in realizing a Prosperous and Self-Governing Community around the operational area, ANTAM implements the Sustainable Community Development Program (PPMB). ANTAM focuses on 3 implementation categories, i.e. Community Development Program (ComDev), Partnership and Community Stewardship Program (PKBL), and Post-mining Activities.

Masterplan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) Sustainable Community Development Program (PPMB) Master Plan



Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

(1) Program *Community Development*

Program *Community Development* merupakan Program Peningkatan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Masyarakat sekaligus menjadi kategori pertama dalam melaksanakan kegiatan PPMB. Program ini terbagi dalam beberapa bidang yang sesuai dengan *Masterplan* CSR ANTAM 2015-2019, seperti:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi Lokal
- Sosial Budaya
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan
- Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Pada tahun 2019 selain melakukan proses pembaruan *Masterplan* CSR untuk menjadi arahan strategis korporasi, Kami juga memproses penyusunan dan pengesahan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No.1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. RIPPM ini diberlakukan di unit bisnis ANTAM yaitu, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Selama tahun 2019, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh Perusahaan sebesar Rp88,41 miliar untuk program *community development*. Beberapa program *community development* yang dilakukan pada 2019 merupakan program yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya, seperti khitanan massal dan donor darah yang dilakukan di seluruh unit bisnis ANTAM.

(1) Program *Community Development*

The *Community Development* Program not only an enhancement program for *Community Social Economy and Welfare* but also being the first category in the implementation of PPMB activities. This program is divided into several fields that are in line with 2015-2019 ANTAM CSR Master Plan, such as:

- Education
- Health
- Local Economy
- Socio-cultural
- Environmental Conservation and Rehabilitation
- Strengthening Institutional Capacity

In 2019, in addition to carrying out the process of updating the CSR Master Plan to become a strategic direction of the corporation, We also processed and ratified the Master Plan for *Community Development and Empowerment (RIPPM)* in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree No.1824 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing *Community Development and Empowerment*. ANTAM's business unit are implemented the RIPPM, i.e., Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

During 2019, the realization of the CSR funds distribution amounted Rp88.41 billion for *community development* programs. Some *community development* programs ran in 2019 were ongoing programs from the previous year, such as mass circumcisions and blood donations conducted in all ANTAM business units.

Bidang Pendidikan

Untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama pelaksanaan program CSR ANTAM. ANTAM menyadari bahwa pendidikan merupakan hal yang paling penting untuk membangun aspek kehidupan dalam masyarakat dan dinilai mampu mempengaruhi perilaku ekonomi, sosial, budaya, dan adat istiadat masyarakat. Beberapa program yang dilakukan ANTAM terkait CSR pada bidang pendidikan ini, antara lain:

Education Sector

To realize the community welfare, meeting basic needs in the field of education is one of the main focuses of ANTAM's CSR program. ANTAM realizes that education is the most important thing to develop aspects of life in society that influencing the economic, social, cultural and customs behavior of the community. Several educational programs conducted by ANTAM, namely:

Pemberian Beasiswa Pendidikan Tinggi Scholarship Provision for Tertiary Education

Beberapa unit bisnis ANTAM seperti UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat melaksanakan pemberian beasiswa untuk jenjang perguruan tinggi, mulai diploma hingga sarjana bagi mahasiswa kurang mampu dan berprestasi. Dalam pelaksanaannya, ANTAM bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi di beberapa wilayah Indonesia. Kuota penerima beasiswa selalu terpantau setiap tahunnya melalui sistem pergantian masa studi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus. Bantuan Penyelesaian pendidikan untuk S1, S2, S3 diberikan bagi pelajar yang ingin melanjutkan pendidikan dengan mengajukan proposal permohonan bantuan khususnya bagi pelajar yang berasal dari sekitar wilayah operasi Perusahaan.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM merangkul beberapa perguruan tinggi di beberapa wilayah Indonesia, antara lain Program Beasiswa Utusan Daerah yang bekerja sama dengan Institut Pertanian Bogor (BUD IPB), Universitas Halu Uleo (UHO) di Kendari, Universitas Sembilanbelas November Kolaka (USN Kolaka) di Kolaka, Universitas Tanjung Pura (UNTAN) di Pontianak, dan Institut Teknologi Yogyakarta (ITY) di Yogyakarta.

Pemberian bantuan beasiswa di UHO diberikan kepada 26 siswa dan pada 2019 ini satu di antaranya telah menyelesaikan masa studi. Sementara beasiswa USN Kolaka diberikan kepada 100 siswa yang kurang mampu namun ingin melanjutkan pendidikan. Kerja sama dengan UHO, USN, dan UNTAN sendiri sudah berlangsung sejak tahun 2015 silam. Sementara penyaluran beasiswa BUD IPB yang telah berjalan selama 11 tahun sudah berhasil meluluskan sebanyak 29 orang mahasiswa.

Selain pemberian beasiswa, pada tahun 2019 ANTAM kembali mendukung keberlanjutan program vokasi yang juga sejalan dengan program pemerintah. ANTAM kembali melakukan seleksi penerima beasiswa AKIPBA dan telah terpilih kembali 12 orang peserta yang berasal dari seluruh wilayah operasi ANTAM. Selain itu, dalam mensukseskan program Geoecoedutourism, ANTAM juga menyalurkan beasiswa Diploma III Jurusan Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bogor bagi 7 peserta yang berasal dari wilayah operasional UBP Emas.

Several ANTAM business units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit are channeling scholarships for tertiary level, ranging from Diploma and Bachelor Degree for underprivileged community and outstanding students. ANTAM cooperates with several university in several regions of Indonesia to implement the program the scholarship quota for scholarship awardee is monitored annually through the study substitution period system based on graduated students. ANTAM provides scholarship provision for Bachelor Degree, Postgraduate, and Doctoral Degree for the university student who proposed their request to get education funding, especially for the student at around the operational area.

ANTAM synergized with several university in several regions in Indonesia, including the The Regional Emissary Scholarship Program in collaboration with the Bogor Agricultural Institute (BUD IPB), Halu Uleo University (UHO) in Kendari, Sembilanbelas November University Kolaka (USN Kolaka) in Kolaka, Tanjung Pura University (UNTAN) in Pontianak, and the Yogyakarta Institute of Technology (ITY) in Yogyakarta.

Scholarship at UHO was given to 26 students, and in 2019, one of them has been graduated, while the Kolaka USN scholarship was given to 100 underprivileged students who wanted to continue their study. The collaboration with UHO, USN, and UNTAN itself already running since 2015. BUD IPB already running for 11 years and has been succeeded in graduating 29 students.

In addition to scholarships, in 2019 ANTAM returning to support the sustainability of vocational programs that in line with government programs. ANTAM held AKIPBA scholarship and 12 awardee have been re-elected from all ANTAM operational areas. In addition to support the Geoecoedutourism program, ANTAM also distributed a Diploma III Hospitality Department in the Tourism College of Bogor (STP) scholarship for 7 awardee from the Gold Mining Business Unit operational area.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Pemberian Beasiswa untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK dan Capacity Building Scholarships Provision for Elementary School, Junior High School, High and Vocational School

UBP Bauksit Kalimantan Barat memiliki program Peningkatan Kualitas Pendidikan Siswa berupa program pemberian beasiswa untuk pelajar kurang mampu dan berprestasi tingkat SD-SMA, program pemberian beasiswa kurang mampu dan berprestasi untuk mahasiswa dan Program Kelompok Belajar (Kejar) Paket B dan C. Selain pemberian beasiswa, program ini juga memberikan apresiasi bagi siswa dan guru berprestasi, pelatihan karya tulis ilmiah guru, pemberian dua unit bus sekolah dan bantuan untuk guru honorer tingkat SD-SMA.

Di UBPP Logam Mulia selama beberapa tahun ini telah menjalankan program pemberian bantuan biaya pendidikan bagi para pelajar jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK yang berdomisili di sekitar wilayah UBPP Logam Mulia. Untuk tahun 2019, sebanyak 32 siswa SD, 25 siswa SMP atau sederajat dan 17 siswa SMA/SMK menjadi penerima manfaat beasiswa yang diberikan ANTAM.

Pemberian bantuan beasiswa untuk tingkat SD, SMP, SMA/SMK ini juga dilakukan oleh seluruh Unit/Unit Bisnis dengan bentuk program yang bervariasi.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit running Improving Quality Education Program. This program has several activities including scholarship program for underprivileged and high-achieving students at the elementary to high school level, scholarship program for underprivileged students and the *Kejar* Package B and C Program. In addition to providing scholarships, this program also gives appreciation to the outstanding students and teachers, offers writing scientific paper training for teachers, and providing two units of school buses, and assistance for honorary teachers at elementary to the high school level.

Meanwhile, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit provided scholarship for elementary, junior high, and senior/vocational high school students around the operational area. Throughout 2019 there are 32 elementary school student, 25 junior high school students, and 17 senior/vocational high school student gets the benefit of scholarship which provided by ANTAM.

Scholarship Provision for Elementary School, Junior High School, High/Vocational School is also held by all ANTAM Unit/Unit Business with variety program

School Development Program (SDP) Bantu Tingkatkan Mutu Pendidikan Sekolah

School Development Program (SDP) for School Education Quality Improvement

SDP merupakan program berkelanjutan di bidang pendidikan yang dilaksanakan di SMAN 1 dan SMAN 12 Kabupaten Halmahera Timur dengan tujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan menjadikan sekolah unggulan yang akan berimbas bagi sekolah lain. Melalui program ini diharapkan kualitas pendidikan baik dari sisi guru maupun siswa mengalami peningkatan signifikan dan mampu bersaing secara prestasi akademis.

Bentuk kegiatan SDP tidak hanya terbatas pada pelatihan-pelatihan, tetapi juga pendampingan intensif yang nantinya akan membentuk budaya positif sekolah. Salah satu program yang dilakukan dalam SDP adalah Program Pengembangan Sekolah Berbudaya Lokal yang merupakan program menyeluruh dalam menciptakan sekolah sasaran yang baik dari segi mutu dan memiliki ciri khas berupa budaya lokal yang mampu menjadikan sekolah tersebut memiliki organisasi dan keluaran yang baik di masyarakat.

SDP is an ongoing educational program that carried out at SMAN 1 and SMAN 12, East Halmahera Regency. This Program aims to improve the quality of school education and be the Excellent schools that will impact other school, in accordance with the significant improvement of the quality of education both of teachers and students and academics competitiveness.

SDP activities are not only limited fo training but also intensive assistance to build positive culture of the school. One of the SDP activities is the Local-Cultural of SDP, which is a comprehensive program to create a targeted school to uphold the cultural values and have the best quality of education.

Konsep pendampingan yang ditawarkan oleh program SDP bukan hanya akan menasar secara langsung pihak sekolah (kepala sekolah, guru, tim manajemen sekolah, dan anggota komite) tetapi juga memaksimalkan kerja sama sekolah dengan pemangku kepentingan terkait (Dinas Pendidikan, Pemda, dan instansi lainnya), masyarakat, profesional, media, dan pihak ketiga lainnya.

Sejalan dengan program SDP yang diterapkan, pada tahun 2019, SMAN 1 dan SMAN 12 Halmahera Timur telah menunjukkan perubahan yang signifikan, antara lain:

- Akreditasi A untuk SMAN 1 dengan nilai akhir 93.
- Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) secara mandiri di SMAN 12.
- Terbukanya kesempatan Seleksi Nasional Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) bagi siswa SMAN 1 dan SMAN 12 setelah tahun sebelumnya terkendala akreditasi yang telah kadaluwarsa dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) yang tidak sesuai.

The assistance concept offered by the SDP program not only target schools directly (school principals, teachers, school management teams, and committee members) but also maximize school cooperation with relevant stakeholders (educational authorities, local governments, and other agencies), communities, professionals, media and other third parties.

In line with the implemented SDP program, SMAN 1 and SMAN 12 East Halmahera have shown significant improvement in 2019 including:

- SMAN 1 "A" Accreditation with a final grade of 93.
- Implementation of Subject Teachers' Meeting (MGMP) independently at SMAN 12.
- The opening of the National Higher Education National Selection (SNMPTN) opportunity for students of SMAN 1 and SMAN 12 without unconstrained because of expired accreditation, and incompatible Education Basic Data (Dapodik).



Kegiatan SDP di wilayah UBP Nikel Maluku Utara
SDP activity around North Maluku Nickel Mining Business Unit

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Meningkatkan Budaya Membaca Lewat Taman Bacaan Digital Pioneer

Enhancing Reading Culture Through PIONEER Digital Libraries



Taman Bacaan Digital Pioneer di Jakarta Timur
Pioneer Digital Libraries in East Jakarta

Membangkitkan budaya literasi dan mendorong minat membaca masyarakat, khususnya anak-anak, merupakan bentuk upaya peningkatan sumber daya manusia. ANTAM mewujudkan tujuan tersebut dengan membangun Taman Bacaan Masyarakat (TBM) berupa TBM Digital dan TBM konvensional di beberapa wilayah sekitar operasi. Pembangunan TBM ini juga sejalan dengan salah satu Program Kementerian BUMN yang mencanangkan 1.000 taman bacaan di seluruh wilayah Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa agar menjadi manusia yang terdidik dengan baik dari segi akademis dan budi pekerti.

ANTAM menyediakan 3 TBM Digital di UBPP Logam Mulia, UBP Emas, dan UBP Nikel Sulawesi Tenggara serta 3 unit TBM Perpustakaan di wilayah operasi yaitu UBP Nikel Maluku Utara, UBP Bauksit Kalimantan Barat, dan wilayah eksplorasi Unit Geomin dan Technology Development di Garut, Jawa Barat.

TBM Digital diciptakan untuk menyesuaikan era perkembangan teknologi informasi saat ini, di mana semua lapisan masyarakat baik usia dewasa hingga anak-anak usia dini sudah akrab dengan *gadget*. Sehingga fasilitas taman bacaan digital yang disiapkan dapat memberikan kemudahan akses dalam belajar maupun mencari informasi-informasi lain yang diperlukan dan dapat memberikan *digital experience* yang positif.

Generating literacy culture and encouraging reading culture in the community, especially children, is a one of efforts to increase human resources. ANTAM realizes this goal by building Community Reading Libraries (TBM) with both digital and conventional concept in several Company's operational area. The Community Reading Libraries program also in line with one of the Ministry of SOE commitment to provide 1,000 reading libraries in all regions of Indonesia to improve the nation's children to become well-educated human beings in terms of academics and manners.

ANTAM initiates three digital TBM in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, Gold Mining Business Unit, and Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. While three other TBM will use the standard library in North Maluku Nickel Mining Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and Geomin & Technology Development Unit in Garut.

Digital TBM was created to match the current era of information technology development, where the society, both adults and children are familiar with gadgets. So that the digital reading park facilities are prepared to provide an easy access to study and find other information and also provide a positive digital experience.

Bidang Kesehatan [203-1]

Kesehatan merupakan faktor penting yang tidak bisa luput dari perhatian Perusahaan. ANTAM sangat memperhatikan hal tersebut dengan berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang arti penting menjaga kesehatan individu dan lingkungan sekitar. Berkolaborasi dengan seluruh *stakeholder*, Kami memberikan bantuan langsung berupa program kesehatan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kualitas kesehatan masyarakat di setiap wilayah operasional ANTAM. Kami pun secara rutin menggelar kegiatan program kesehatan, baik upaya preventif maupun promotif, melalui penyuluhan yang diselenggarakan dengan agenda pembangunan daerah.

Health Sector [203-1]

Health is one of an essential factor that concerned by the Company. ANTAM is very concerned about health issues by trying to increase public awareness about the importance of maintaining individual health and the environment. We are collaborating with all stakeholders to provide health programs to improve the accessibility and quality of public health in ANTAM operational area. We also routinely held health program activities, both as a preventive and promotions, through counseling, which is in line with the regional development plan.

Khitanan Massal Mass Circumcision

Khitanan massal dilaksanakan di seluruh unit bisnis ANTAM di mana pelaksanaannya menggandeng tenaga medis dengan total peserta mencapai 312 anak dengan rincian:

- 50 anak di Kabupaten Sanggau
- 50 anak dari 13 desa di Kecamatan Pakenjeng, Kabupaten Garut
- 81 anak di Jakarta
- 131 anak di Kecamatan Nanggung, Kecamatan Luewisadeng, dan Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor

Mass circumcision carried out in all ANTAM business units, which is supported by medical personnel with a total 312 participants, with details

- 50 children in Sanggau District
- 50 children from 13 villages in Pakenjeng District, Garut Regency
- 81 children in Jakarta
- 131 children in Nanggung District, Luewisadeng District, and Sukajaya District, Bogor Regency

Donor Darah Blood Donation

Pada September tahun 2019, ANTAM melaksanakan donor darah di seluruh wilayah operasional yakni di Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Barat, Jawa Barat, dan DKI Jakarta. Perusahaan melalui unit bisnis masing-masing bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) setempat. Kegiatan ini berhasil mencatatkan total sebanyak 866 kantong darah. Para pendonor yang mengikuti kegiatan tersebut merupakan pemangku kepentingan ANTAM dari sekitar wilayah operasional, terdiri dari karyawan ANTAM dan anak perusahaan, masyarakat sekitar, pemerintah kecamatan setempat, puskesmas, unsur TNI dan Polri, Perbankan serta perusahaan kontraktor. Di UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Bauksit Kalimantan Barat juga berinisiatif untuk mengadakan kegiatan donor darah yang berada di pedalaman. Kegiatan ini untuk membantu masyarakat yang membutuhkan darah tetapi tinggal di pedalaman yang jauh dari fasilitas kesehatan. Total pendonor yang berpartisipasi untuk daerah pedalaman mencapai 365 orang.

In September 2019, ANTAM conducted blood donations in all operational areas, namely North Maluku, Southeast Sulawesi, West Kalimantan, West Java and DKI Jakarta. The Company, through its respective business units, cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI) Local Office. This activity successfully recorded a total donation of 866 blood bags. The donors were ANTAM stakeholders from around the operational area, consisting of ANTAM employees and subsidiaries, local community, local sub-district governments, public health center, TNI and Polri, Banking and contractor employee around the operational area. In Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit also took the initiative to hold blood donor activities in the remote areas. This activity is to help people who need blood but live in remote areas away from health facilities. The total number of donors participating in rural areas reached 365 people.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Peningkatan Kualitas Pelayanan Posyandu Improving the Quality of Integrated Health Post Services

UBP Bauksit Kalimantan Barat dan UBPP Logam Mulia melaksanakan Peningkatan Kualitas Pelayanan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk meningkatkan kualitas pelayanan di sekitar wilayah operasional. Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pemeriksaan kesehatan balita, pendampingan kader Posyandu, peningkatan fasilitas dan sarana prasarana di Posyandu, pemantauan kegiatan Generasi Sehat (Gen Sehat) dari masyarakat, dan *Lunch Box Go Green* untuk Posyandu terbaik di Kecamatan Pulogadung.

West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit and Precious Metal Processing and Refinery Business Unit implemented the Quality Improvement of Integrated Health Post to increase health service quality around operational areas. Some of the activities carried out include toddler health check, Integrated Health Post, cadre monitoring, facilities improvement and infrastructure in Integrated Health Post, monitoring of Healthy Generation activities from the community and Go Green Lunch Box for the best Integrated Health Post in Pulogadung District.

Pemberian Alat Kesehatan Provision of Medical Equipments

UBP Nikel Sulawesi Tenggara membantu meningkatkan status Puskesmas Pomalaa dari puskesmas rawat jalan menjadi puskesmas rawat inap. ANTAM memberikan bantuan beberapa alat kesehatan kepada Puskesmas Pomalaa seperti kursi roda, lemari kecil untuk pasien, lemari peralatan, timbangan digital untuk bayi, mikrotoise, *dopler lotus*, tensi meter digital, timbangan orang dewasa, *foot step* (tangga *stainless*), tempat tidur pasien, dan *thermometer* digital.

Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit is supporting the status of the Pomalaa public health center improvement from an outpatient public health center to a hospitalization public health center. ANTAM provided some medical equipment to the Pomalaa Health Center, including wheel chair, small cupboard for patients, equipment cabinet, mikrotoise, dopler lotus, digital tension meter, adult scales, foot step (stainless stairs), patient's bed and digital thermometer.

Operasi Katarak Cataract Surgery

Program Operasi Katarak merupakan salah satu program yang dilakukan UBPP Nikel Sulawesi Tenggara di RS ANTAM Medika Yakespen Utama. Pada tahun 2019, sebanyak 31 pasien mendapat bantuan operasi.

The Cataract Surgery Program is conducted by Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit at ANTAM Medika Yakespen Utama Hospital. In 2019, 31 patients participated cataract surgery program.

Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) Prevention of Non-Transmissible Diseases (PTM)

UBPP Logam Mulia bersinergi dengan pemerintah daerah setempat menyelenggarakan kegiatan pencegahan PTM kanker serviks untuk meningkatkan kesadaran terhadap bahaya penyakit kanker pada wanita melalui sosialisasi dan IVA test. Dalam pelaksanaannya sejak tahun 2018 sampai dengan 2019, para kader-kader IVA yang ada di kecamatan Pulogadung bekerja sama dengan CSR UBPP Logam Mulia dan Puskesmas kecamatan Pulogadung sudah mampu melaksanakan kegiatan dan diterima oleh kurang lebih 13.000 penerima manfaat dengan rujukan IVA positif sebanyak 40 ibu.

Precious Metal Processing and Refinery Business Unit synergized with the local government held cervical cancer prevention activities to increase awareness of cancer through socialization and IVA tests. The Existing IVA Cadres and public health center in sub-district of Pulogadung collaborate with Precious Metal Processing and Refinery Business Unit has carried out the IVA test for 13,000 women with 40 women positive IVA on period 2018 - 2019.

Program Pembangunan Rumah Sehat Healthy House Construction Program

Program Rumah Sehat yang dilaksanakan UBPP Emas merupakan program yang selaras dengan program Pemerintah Daerah Bogor yang terdapat dalam Pascakarsa. Bentuk program ini adalah Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang telah dilakukan sejak tahun 2009. Sejumlah 498 rumah tidak layak huni sekecamatan Nanggung dan Leuwisadeng telah direhabilitasi.

The Healthy House Program implemented by Gold Mining Business Unit is a program that is in line with the Bogor Regional Government Pascakarsa program. This program is the Rehabilitation of Unlivable Homes (RTLH) which has been carried out since 2009. Total of 498 non-habitable houses in the districts of Nanggung and Leuwisadeng have been rehabilitated.

Gerakan Posyandu Tanpa Plastik

Integrated Health Post Plastic Free Movement



Di tahun 2019, PMT ASI telah membantu 10.000 balita dari 17 Posyandu di Kelurahan Jatinegara Kaum
In 2019, PMT ASI has been helped 10,000 toddlers from 17 Integrated Health Post in Jatinegara Kaum Village

Sesuai dengan komitmen ANTAM untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan masyarakat sekitar wilayah operasional Perusahaan, UBPP Logam Mulia melaksanakan program Posyandu dalam meningkatkan gizi dan tumbuh kembang balita di sekitar wilayah operasi. Program Pemberian Makanan Tambahan ASI (PMT ASI) yang telah dilaksanakan sejak tahun 2014 hingga sekarang dan di tahun 2019 telah membantu 10.000 balita dari 17 (tujuh belas) Posyandu di Kelurahan Jatinegara Kaum.

Inovasi Program CSR UBPP Logam Mulia di bidang Kesehatan selaras dengan program pemerintah dalam hal pengurangan pemakaian plastik yaitu pemakaian "Lunch box Go Green KIKUSIMA" (Kini Ku Siap Makan). Program ini akan terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menarik minat warga masyarakat khususnya para Ibu dan menggalakkan Program Pemerintah "Ayo Ke Posyandu" untuk membawa balitanya ke Posyandu.

In accordance with ANTAM's commitment to improve the quality of life and health of the community surrounding the operational areas, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit implements Integrated Health Post programs to improve nutrition and development of toddlers around the operating areas. The Breast Milk Supplementary Feeding Program (PMT ASI) which has been carried out since 2014 until 2019 has helped 10,000 toddlers from 17 Integrated Health Post in Jatinegara Kaum Village.

The Precious Metal Processing and Refinery Business Unit CSR program innovation in the health sector is in line with the government program in reducing plastic usage, namely "Go Green KIKUSIMA Lunch Box" (Now I'm Ready to Eat). This program will continue to be implemented in an ongoing manner to attract the interest of community members, especially mothers and promote the "Ayo Ke Posyandu" Government Program to bring their toddlers to Integrated Health Post.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal [413-1]

Dalam program CSR, penting bagi Kami untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional Perusahaan untuk merealisasikan pengembangan ekonomi lokal. Untuk menyukseskan program ini, Kami melakukan *social mapping* dan pemetaan terhadap kebutuhan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat terlebih dulu. Kemudian merumuskan program yang sesuai dengan sumber daya yang ada bersama masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Diharapkan dengan adanya program ini masyarakat mulai mampu menggerakkan usaha secara mandiri.

Tidak hanya berhenti di situ, Kami juga terus melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku di bidang usaha yang telah diinisiasi. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan dijadikan mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Kemitraan.

Local Economy Development Sector [413-1]

In implementing CSR program, We need to utilize the local economic potential that exists in the Company's operational areas to achieve local economic development sector. To make this program a success, We conducted a social mapping and the community needs and assets mapping. We also formulate a program that is following existing resources with the community and all stakeholders. It is expected that with this program, the community will be able to start a business independently.

In addition, We also continue to provide mentoring and curation for the initiated business sector. The entrepreneur who passed the curation stage and is worthy of further development, and then they promoted as a foster partner and gain access to the capital of Partnership Program.

Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Coastal Community Empowerment

UBP Nikel Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan Yayasan Bahari (YARI) mengadakan pelatihan peningkatan keterampilan usaha perempuan nelayan di Kecamatan Pomalaa. Dalam pelatihan tersebut, terdapat empat materi yang diberikan dan langsung dipraktikkan oleh ibu-ibu nelayan yaitu pembuatan bakso berbahan baku ikan, pembuatan makanan olahan kaki naga ikan, pembuatan nugget ikan, dan pembuatan pilus ikan (makanan ringan). Sebanyak 20 peserta dari 5 kelompok masyarakat di Kelurahan Dawi-Dawi, Desa Tambea, dan Desa Hakatubotu ikut dalam kegiatan ini. Manfaat dari program ini adalah meningkatnya nilai tambah hasil tangkapan ikan yang dilakukan nelayan.

Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit in collaboration with the Bahari Foundation (YARI) held a training to improve the skills of fisherwomen businesses in Pomalaa District. In this training, four materials were given and practiced directly by the fisherwomen, i.e., the production of fish processed food like Fishball, Kaki Naga, Fish Nuggets, and Fish Pilus. A total of 20 participants from 5 community groups in Dawi-Dawi Village, Tambea Village, and Hakatubotu Village participated in this activity. The benefit of this program is the increased added value of fish catches by fisherwomen.

Budi daya Ayam Chicken Farming

UBP Emas melaksanakan budi daya ayam pedaging dengan metode *closed house* untuk menciptakan kelompok tani yang fokus dalam usaha ayam pedaging. Tujuan program ini adalah untuk menciptakan kelompok tani yang fokus dalam usaha budi daya ayam pedaging dan sebagai usaha alternatif bagi keberlanjutan penghidupan masyarakat sekitar, khususnya eks-Penambang Emas Tanpa Izin (PETI). Hingga akhir tahun 2019, terdapat empat kali panen budi daya ayam pedaging dan sudah berhasil diproduksi sebanyak 25.000 ekor (satu kali masa produksi) dengan total masa panen 30 hari.

Gold Mining Business Unit conducts Boiler Chicken Cultivation with Closed House Method to create farmer groups that focus on the business of Boiler Chicken Cultivation as an alternative for the sustainability of the livelihoods of the surrounding community, especially Unlicensed Gold Miners (PETI). In 2019, there have been four harvests of Boiler Chicken, and 25,000 have been successfully produced (per harvest period) with a total harvest period of 30 days.

Selain di UBP Emas, program budi daya ayam khususnya ayam potong juga dilaksanakan di UBP Bauksit Kalimantan Barat yang bertujuan untuk meningkatkan taraf ekonomi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok tani Embaloh Permai yang dimulai sejak tanggal 14 Oktober 2019 dengan membudidayakan 2.000 ekor ayam Budidaya ayam potong ini terus mengalami perkembangan dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Besides that, Boiler Chicken Cultivation programs also implemented at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, which aims to improve the economy of the community. This activity was carried out by the Embaloh Permai, one of the farmer groups, which started with 2,000 chickens on October 14, 2019.

Pelatihan ANTAM M'Batik Nusantara dan Seni Peran Masterclass ANTAM M'Batik Nusantara and Acting Masterclass Training

M'Batik Nusantara dan Seni Peran Masterclass merupakan wujud kepedulian dan tanggung jawab ANTAM terhadap masyarakat dalam upaya melestarikan batik sebagai salah satu karya budaya dan warisan bangsa Indonesia yang telah mendunia dengan membekali pengetahuan dan wawasan tentang batik bagi masyarakat di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat sebagai salah satu wilayah terluar Indonesia.

Program yang diikuti oleh 75 peserta dari Entikong ini merupakan program berkelanjutan dari tahun 2018. Produk kain batik hasil kerajinan peserta juga diikutkan pada kegiatan Pameran Titian Muhibah di Kabupaten Sanggau tanggal 8 Desember 2019. Di akhir kegiatan akan dipilih 15 orang peserta terbaik yang akan diikutkan dalam rencana kelanjutan program yaitu tahap produksi kain batik yang akan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Sanggau.

M'Batik Nusantara and Acting Masterclass are realizations of ANTAM's concern and responsibility towards the community in an effort to preserve batik as one of the world's cultural works and heritage of the nation by providing knowledge and insight about batik for the community in Entikong District, Sanggau District, West Kalimantan as one of the outer regions of Indonesia.

This program was attended by 75 participants and held since 2018. Participants handcraft batik products were also included at the Titian Muhibah Exhibition in Sanggau Regency on December 8, 2019. At the end of this activity, 15 best participants were selected to be included in the program's continuation plan, namely the batik fabric production stage which would work with Sanggau Regency Government.

Pendampingan Produk Unggulan Kabupaten Halmahera Timur

Partnership Program of Superior Local Products in East Halmahera Regency



Program pendampingan kopi di Halmahera Timur
Coffee plantation partnership program in East Halmahera

ANTAM terus berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di sekitar wilayah operasional agar mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri dan tidak lagi tergantung pada keberadaan perusahaan tambang. UBP Nikel Maluku Utara pun mengembangkan tanaman kopi jenis Robusta sebagai salah satu program pendampingan yang baru bagi masyarakat di wilayah Buli dan Maba.

ANTAM continues to improve skill and knowledge of the local community around the operational area to make the community independent, not depending to the mining company and able to create jobs. To achieve the goals, North Maluku Nickel Mining Business Unit is developing Robusta coffee plantation as one of partnership programs in Buli and Maba.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Program pendampingan tanaman kopi diperuntukan bagi petani yang memiliki area kebun sendiri. Realisasi penanaman kopi seluas 108 ha dengan jumlah tanaman kopi sebanyak 113.333 pohon dilakukan oleh petani yang jumlahnya mencapai 193 orang. Hasil panen kopi (cerry) sebanyak 1.021,54 kg dengan jumlah penjualan kopi bubuk sebanyak 925.385 kg.

Pendampingan tanaman kopi membuahkan hasil dengan adanya panen perdana kopi di Halmahera dan menghasilkan produk kopi dalam kemasan yang siap dipasarkan di masyarakat serta menjadi produk unggulan Kabupaten Halmahera Timur dengan rasa khas kopi Halmahera. Untuk produksi pengolahan pascapanen dan pemasaran Kopi Halmahera, saat ini sudah terbentuk Koperasi Tani Permata Buli. Sementara dampak sosial ekonomi dari kegiatan ini sudah mulai terlihat dengan semakin menjamurnya kedai kopi di sekitar Halmahera Timur dan meningkatnya permintaan Kopi Halmahera baik dari pasar lokal maupun regional. Secara berturut-turut, Program Pengembangan Perkebunan Kopi Halmahera mendapatkan penghargaan dari Corporate Forum for Community Development (CFCD) pada ajang Indonesia Sustainable Development Gold (ISDA) 2018 dan 2019 dengan kategori GOLD.

Selain kopi, kelapa merupakan salah satu produk pertanian unggulan di Halmahera Timur, namun sayangnya potensi produk turunan kelapa di daerah Halmahera Timur belum terlalu maksimal. Menyadari hal tersebut, ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara menunjukkan kepeduliannya terhadap pengembangan ekonomi lokal dengan berkontribusi mengadakan program Pengolahan Kelapa terpadu di Kabupaten Halmahera Timur.

Pada tahap awal, program Pengolahan Kelapa Terpadu hanya fokus pada pemanfaatan limbah sabut kelapa menjadi produk Ccofiber dan Coconet. Adapun tahapan proses kegiatan tersebut meliputi pelatihan awal pemanfaatan serabut kelapa, persiapan lokasi, pemasangan sarana dan sarana penunjang, pembentukan kelompok kerja, pengawasan di kelompok kerja, evaluasi hasil produksi, dan pendampingan.

Pada tahun 2019, setidaknya sudah ada empat kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu pelatihan proses produksi Coconet yang diikuti 17 orang, produksi Coconet lokal yang sudah membantu ekonomi 25 masyarakat Buli, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja yang diikuti 20 orang perwakilan anggota kelompok kerja dan pengawas pekerjaan, serta pembangunan fasilitas pendukung seperti gudang penyimpanan coconet, kantor dengan fasilitas penunjang lainnya untuk kebutuhan anggota kelompok kerja seperti listrik yang memadai, kamar mandi, dan penyediaan air bersih.

Melalui diversifikasi, rencana pengembangan produk olahan kelapa terpadu pada tahun 2020 dibagi menjadi 4 produk yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi yaitu *coconut chips*, *coconut flakes*, *coconut flour*, dan *dessicated coconut*.

The coffee plantation partnership program is intended for farmers who have their own plantation area. About 193 farmers planted 113,333 coffee plants in 108 ha of plantation. Total of 925,385 kg ground coffee were sold form harvesting 1,021.54 kg of coffee bean.

This assistance program result is packaged coffee products to be marketed in the community and became a superior product in East Halmahera Regency with a distinctive taste of Halmahera coffee. The Tani Permata Buli Cooperative has been formed for postharvest of Halmahera Coffee processing production and marketing program. The socio-economic impact of this activity has been seen through coffee shop growth around East Halmahera and the increasing demand for Halmahera Coffee from both local and regional markets. In a row, Halmahera Coffee Plantation Development Program received Corporate Forum for Community Development (CFCD) Award 2018 and GOLD category of 2019 Indonesia Sustainable Development Gold (ISDA).

Apart from coffee, coconut is one of the leading agricultural products in East Halmahera, unfortunately the potential of coconut derived products in East Halmahera is not yet optimal. Therefore, ANTAM through the North Maluku Nickel Mining Business Unit showed its concern for local economic development by contributing to an integrated Coconut Processing program in East Halmahera Regency.

In the initial stage, the Integrated Coconut Processing program only focused on the utilization of coconut coir waste into Ccofiber and Coconet products. The stages of the activity process include initial training in the use of coconut fibers, site preparation, installation of facilities and supporting facilities, the formation of working groups, supervision of work groups, evaluation of production results, and mentoring.

In 2019, there have been at least four main activities executed which were training in the Coconet production process that participated by 17 people, local Coconet production which has helped the economy of 25 communities in Buli, occupational safety and health training which was participated in by 20 representatives of working group members and supervisors of work, and construction of supporting facilities such as coconet storage warehouses, offices with other supporting facilities such as adequate electricity, bathrooms, and clean water supply.

Through diversification, the integrated coconut processed product development plan in 2020 will be divided into 4 products that have a high enough selling value, i.e. coconut chips, coconut flakes, coconut flour, and dessicated coconut.

Pengembangan Sistem NYIMAS Berbasis Aplikasi

Development of Application-Based NYIMAS System



NYIMAS (Nyimpan Emas) merupakan program inovasi tukar sampah menjadi emas yang diinisiasi ANTAM melalui UBPP Logam Mulia. Program NYIMAS berhasil mengumpulkan tabungan emas sebesar 489 gram dan 644 Nasabah di Tahun 2017 dan jumlah tabungan emas meningkat 1.288 gram dengan 821 nasabah pada tahun 2018. Sementara pada tahun 2019, program ini telah mengumpulkan tabungan emas sebesar 1.314 gram dan 500 nasabah. Ini berarti total pencapaian program NYIMAS hingga tahun 2019 terhitung sebesar 3.091 gram, mengalami kenaikan 139,99% dari tahun sebelumnya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi Nyimas terus melakukan pengembangan dari tahun ke tahun, di tahun 2019 dilakukan perubahan logo Nyimas dengan menambahkan kata ANTAM Logam mulia agar kata "Nyimas" langsung melekat di benak masyarakat dengan Nyimas milik ANTAM.

Pada bulan Oktober 2019 Nyimas telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai Merk dan Logo.

NYIMAS (Nyimpan Emas) is an innovation program in exchanging waste into gold which was initiated by ANTAM through Precious Metal Processing and Refinery Business Unit. NYIMAS managed to collect 489 grams of gold savings and 644 Customers in 2017. In 2018, the amount of gold savings increased by 1,288 grams with 821 customers. While in 2019, this program has collected gold savings of 1,314 grams and 500 customers. This means that the total achievements of the NYIMAS program until 2019 amounted to 3,091 grams, an increase of 139.99% from the previous year.

Nyimas keeps developing year after year in line with technological advancement, in 2019 there was a change in the Nyimas logo by adding the word ANTAM Logam Mulia so that the word "Nyimas" is immediately attached to the minds of the public with ANTAM's Nyimas.

In October 2019 Nyimas was registered at the Directorate General of Intellectual Property (IPR) as a Brand and Logo.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Seminar dan Mitra Binaan Awards

Seminar and Foster Partner Awards



Mitra Binaan ANTAM di UBP
Bauksit Kalimantan Barat
ANTAM Foster Partner in West
Kalimantan Bauxite Mining
Business Unit

ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat rutin mengadakan kegiatan Mitra Binaan Awards dalam meningkatkan semangat dan bentuk apresiasi kepada mitra binaan. Kegiatan Seminar dan Mitra Binaan Awards ini dilaksanakan dalam rangkaian acara yang dilaksanakan di Pontianak pada tanggal 18-19 Desember 2019. Jumlah mitra binaan yang hadir mencapai 280 orang, 100 orang pengikut seminar dan 180 orang pada acara Mitra Binaan Awards.

Pada kegiatan Mitra Binaan Awards kali ini para pemenang terbagi dalam 2 kategori, yaitu Mitra Binaan Unggulan Berprestasi dan Mitra Binaan Unggulan. Salah satu pemenang *award* untuk kategori Mitra Binaan Unggulan Berprestasi adalah Stefanus Sinso yang memiliki usaha jasa isi ulang air galon. Sebagai salah satu penerima manfaat program CSR ANTAM melalui Program Kemitraan Stefanus sangat merasakan manfaat pemberian pinjaman dana bergulir untuk pengembangan usahanya. Semenjak menjadi mitra binaan ANTAM Stefanus Sinso kerap menerima bimbingan manajemen usaha sehingga berpeluang memperluas wawasan serta jaringan usahanya. Saat ini usaha yang ditekuni saat ini merambah juga ke jasa angkut menggunakan mobil *pick up* dengan mempekerjakan beberapa pengemudi yang menjadi karyawannya.

Indikator penilaian dalam penentuan juara di program Mitra Binaan Awards antara lain perkembangan aset usaha, perkembangan aset pribadi, penambahan tenaga kerja, penambahan jumlah cabang usaha, dan komunikatif terhadap petugas program kemitraan.

ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit routinely organizes Foster Partner Awards activities as part of appreciation and to drive the passion of Our foster partners. The Seminar and Foster Partner Awards activities were held in a series of events in Pontianak on 18-19 December 2019. About 280 foster partners gathered on this event, 100 attended the seminar and followed by 180 people attended for the Foster Partner Awards event.

In the Foster Partner Awards programs, the winners were divided into 2 categories, namely the Outstanding Achiever Foster Partner Award and the Outstanding Foster Partner Award. One of the winners of the award for the Outstanding Achiever Foster Partner category is Stefanus Sinso who owns a gallon water refill service business. As one of the beneficiaries of ANTAM's CSR program, Stefanus feels the benefits of revolving fund loans for his business development. Since becoming an ANTAM foster partner, Stefanus Sinso has often received business management guidance so that he has the opportunity to broaden his horizons and business networks. Currently, his running business also extends to transport services using pick-up cars by employing several drivers as his employees.

Assessment indicators in determining the winners of Foster Partner Awards program include the development of business assets, the development of personal assets, the addition of manpower, the addition number of business branches, and the communicative of partnership program officers.

Bidang Sosial Budaya

Pada program pengembangan masyarakat, pelestarian sosial budaya merupakan hal yang tidak kalah penting. Menyadari hal tersebut, ANTAM merangkul para pemangku kepentingan untuk bersama-sama menciptakan kondisi iklim sosial yang kondusif dan tatanan sosial budaya yang baik di sekitar wilayah operasional.

Socio-Culture Sector

In community development programs, social cultural preservation is important nonetheless. Therefore, ANTAM embraced the stakeholders together to create conducive social climate conditions and good socio-cultural arrangements around the operational area.

Perkembangan Kampung Budaya Suku Togutil Development of Togutil Culture Village

Kampung Budaya Suku Togutil merupakan program pelestarian sosial budaya ANTAM melalui UBP Nikel Maluku Utara yang dilakukan sejak tahun 2018. Melihat sebagian besar masyarakat Suku Togutil masih nomaden, pada tahun 2019 kembali melanjutkan pengembangan Kampung Budaya Suku Togutil dengan bekerja sama dengan LSM untuk melakukan sosialisasi dan pembinaan membentuk sebuah komunitas hunian yang lebih nyaman dan tidak perlu berpindah-pindah dengan tetap mempertimbangkan unsur budaya dan kebiasaan pola hidup masyarakat suku Togutil.

Bentuk program ini diwujudkan dalam bentuk rumah hunian didukung lokasi yang tidak mengganggu kenyamanan mereka. Pembuatan rumah hunian yang dibangun dalam satu area atau kawasan yang disebut Kampung Budaya Suku Togutil tersebut juga menyesuaikan dengan bentuk bangunan dengan ciri khas suku Togutil.

Program ini dilaksanakan dengan pembangunan sarana dan prasarana antara lain: satu unit aula pertemuan, 12 unit rumah, satu MCK, pos jaga, dan gerbang masuk. Selain itu, bimbingan yang diberikan melalui penyuluhan kesehatan juga dilakukan dengan memperkenalkan cara hidup lebih sehat dengan menjaga kebersihan tubuh secara rutin. Dalam hal ketahanan pangan, saat ini masyarakat Suku Togutil juga telah memulai upaya bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Togutil Culture Village is an ANTAM socio-cultural preservation program through the North Maluku Nickel Mining Business Unit since 2018. Seeing that most of the Togutil Tribe people are still nomadic, We were resuming the development of the Togutil Cultural Village by cooperating with NGO to conduct socialization and coaching to form a more comfortable residential community and without the need to move around while still considering cultural elements and life customs of the Togutil people.

This program implementation is residential houses in the locations that not interference their culture. The residential homes was built in an area called the Togutil Cultural Village, they also adapt to the shape of the building with the characteristics of the Togutil tribe.

This program is carried out with the construction of facilities and infrastructure including: one meeting hall, 12 housing units, one public toilet, guard posts and entrance gates. In addition, the guidance provided through health counseling is also done by introducing a healthier way of life by maintaining a body cleanliness routine. In terms of food security, the Togutil Tribe community has also started an effort to grow crops to meet their daily needs.

Pelestarian Budaya Melayu Preservation of Malay Culture

ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat mendukung pelaksanaan festival di beberapa keraton yang ada di Kabupaten Sanggau. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memelihara keberagaman dan pelestarian budaya Melayu di Kabupaten Sanggau.

ANTAM through West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit supports the implementation of festivals in several palaces in Sanggau Regency. The purpose of these activities is to preserve the diversity and preservation of Malay culture in Sanggau District.

Pelestarian Budaya Gawai Dayak Preservation of Gawai Dayak Culture

ANTAM berpartisipasi dalam pemeliharaan keberagaman dan pelestarian budaya Dayak di Provinsi Kalimantan Barat. Sebagai bentuk kepeduliannya, ANTAM melalui UBP Bauksit Kalimantan Barat mendukung kegiatan pelaksanaan Gawai Dayak di Tingkat Kabupaten Sanggau dan Provinsi Kalimantan Barat.

ANTAM participates in preserving diversity and preservation of Dayak culture in West Kalimantan Province. As a form of awareness, ANTAM through the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit supports the implementation of Gawai Dayak activities at the Sanggau District and West Kalimantan Province.

Pelestarian Budaya Betawi Melalui Abang-None Preservation of Betawi Culture through Abang-None

ANTAM melalui UBPP Logam Mulia melakukan sinergi dengan Suku Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jakarta Timur untuk melakukan pembekalan Abang None Jakarta Timur dalam rangka pelestarian budaya dan kearifan lokal mencetak generasi-generasi muda yang peduli terhadap pelestarian budaya daerah.

ANTAM through Precious Metal Processing and Refinery Business Unit is synergizing with the East Jakarta Tourism and Culture Office to do East Jakarta Abang None briefing in the context of preserving culture and local wisdom scoring young generations who care about the preservation of regional culture.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Bidang Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Setiap kegiatan operasional perusahaan pasti akan memiliki dampak terhadap alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Menyadari hal tersebut, ANTAM mengusung konsep *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangannya. Kami selalu berinisiatif dan berinovasi dalam melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan. Selain itu, Kami juga selalu melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif Kami agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Environment Conservation and Rehabilitation Sector

Every operational activity of the Company will definitely have an impact on nature, both fauna and flora around the operational area. Realizing the potentials, ANTAM implement Good Mining Practice in all of its mining activities. We always take the initiatives and innovate in implementing environmental conservation programs. In addition, We also always involve the stakeholders in protecting and enhancing environmental sustainability. This is one of Our initiatives to ensure the economic benefits from the environmental program activities that have been implemented throughly.

Penyelamatan Sumber Mata Air Sungapan Kampung Cibuluh Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya

Conservation of Sungapan Water Springs in Cibuluh Village, Kiarasari Village, Sukajaya District

Untuk mewujudkan pengembangan konservasi dan rehabilitasi lingkungan ANTAM melanjutkan kegiatan penyelamatan Mata Air Blok Sungapan di Kampung Cibuluh, Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor yang telah diinisiasi dari tahun sebelumnya. Program ini merupakan bentuk dukungan ANTAM untuk mengembangkan Cibuluh sebagai kampung wisata yang ramah lingkungan dan berbasis potensi lokal. Program CSR lebih difokuskan pada peningkatan kapasitas dan penguatan institusi lokal yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan serta sumber daya hutan seperti pemanfaatan sampah, mendorong perubahan perilaku hidup bersih dan sehat, serta pengelolaan sumber mata air.

Adapun upaya yang dilakukan guna penyelamatan sumber mata air ini antara lain: 1) Pembuatan lubang biopori di sekitar rumah warga; 2) Penanaman pohon di sekitar mata air; 3) Pemanfaatan lahan pekarangan; 4) Pelatihan pengolahan sampah; 5) Lokalisasi kandang ternak; 6) Pembersihan lingkungan; 7) Penataan lokasi mata air; 8) Penanaman TOGA; 9) Pembuatan bank sampah; 10) Pengolahan bahan makanan khas Kampung Cibuluh.

in accordance with the environmental development of conservation and rehabilitation, ANTAM continuing conserve the Sungapan Water Springs in Cibuluh Village, Kiarasari Village, Sukajaya District, Bogor Regency. This program is a part of ANTAM's support to develop Cibuluh as an environmental friendly and a local potential based tourism village. This CSR program is focused in increasing capacity and strengthening local institutions related to environmental management and forest resources such as the use of waste, encouraging the behavioural changes for clean and healthy living, and management of spring water sources.

The efforts made to save the spring include: 1) Biopore making around the residents' houses; 2) Tree planting around springs; 3) Utilization of front or back yard; 4) Waste management training; 5) Localization of cattle pens; 6) Environment cleaning; 7) Water springs structuring; 8) TOGA planting; 9) Garbage banks making; 10) Kampong Cibuluh local processing food materials management.

Bidang Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Untuk merealisasikan percepatan menuju kemandirian wilayah, ANTAM selalu melakukan pemantauan secara konsisten dalam mempersiapkan serta memperkuat kelembagaan. Secara berkelanjutan, Kami memberikan pelatihan maupun pengetahuan kepada masyarakat terkait kemandirian ekonomi, sosial, ekonomi, dan aspek individu lainnya. Kami juga dibantu oleh para pemangku kepentingan untuk mewujudkan program pengembangan masyarakat tersebut.

Institutional Capacity Strengthening Sector

ANTAM consistently monitors preparing and strengthening institutions capacity to realize the acceleration towards regional independence. On an ongoing basis, We provide training and knowledge to the community regarding economic, social, and other individual aspects of independence. We are also assisted by stakeholders to implement the community development program.

Sinergi Penguatan Kelembagaan Lokal

Sinergi Penguatan Kelembagaan Lokal



RSUD Kolaka
Kolaka Regional Public Hospital

Guna meningkatkan efektivitas penyaluran biaya CSR bagi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan fasilitas pelayanan publik, ANTAM bersinergi dengan pemerintah daerah setempat dalam mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat melalui kegiatan tatap muka untuk berdiskusi secara rutin setiap tahunnya dengan pemerintah tingkat Kecamatan dan bersama-sama menyusun langkah-langkah pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Secara umum, tujuan dilaksanakannya kegiatan ini antara lain:

1. Mengetahui dan memahami rencana pembangunan desa dan kecamatan setempat;
2. Mengetahui dan memahami rencana program-program CSR ANTAM;
3. Mengevaluasi pembangunan penyaluran tahun sebelumnya;
4. Menemukan irisan program dan atau rencana pembangunan desa dan Kecamatan dengan Rencana Pasca Tambang khusus untuk UBP Emas.

Sinergi ini dikenal sebagai Musyawarah Rencana Kerja Pomalaa (Musrenpom) di UBP Nikel Sulawesi Tenggara. Melalui Musrenpom, UBP Nikel Sulawesi Tenggara telah memetakan kebutuhan pembangunan fasilitas umum pada 12 desa yang ada di Kecamatan Pomalaa. Pembangunan dan perbaikan fasilitas yang dilakukan antara lain berupa pembuatan jalan, pembangunan gedung PAUD, pembangunan gedung sanggar PKK, pembuatan gazebo untuk pariwisata biota laut dan pembuatan sumur bor untuk sarana air bersih.

Sementara di UBP Emas, sinergi ini dikenal dengan sebutan Musyawarah Rencana Pembangunan Bersama Pongkor dan Desa Kecamatan Nanggung (Musrenpong). Pada tahun 2019, Musrenpong lebih diutamakan pada pembangunan atau peningkatan fasilitas kantor desa dan fasilitas pendukung lainnya. Salah satu peningkatan dari program ini adalah perbaikan sarana penerimaan tamu, alat tulis kantor, renovasi toilet kantor desa dan lain sebagainya, sehingga tercipta peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan hasil yang diperoleh oleh masyarakat.

In order to increase the effectiveness of CSR channeling to the community, especially in terms of improving public service facilities, ANTAM synergize with the local government in identifying community needs through face-to-faces discussion that held regularly very year with the district level government and formulating steps to fulfilling community needs.

In general, the objectives of this activity include:

1. Knowing and understanding the local village and sub-district development plans;
2. Knowing and understanding ANTAM's Corporate Social Responsibility programs;
3. Evaluating the construction alignment with the previous year;
4. Finding slices of programs and/ or village and sub-district development plans with a Post-mining Plan for Gold Mining Business Unit.

This synergy is known as the Pomalaa Work Plan Conference (Musrenpom) at the Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit. Through Musrenpom, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit has mapping out the need for the construction of public facilities in 12 villages of Pomalaa District. The construction and improvement of facilities carried out include road construction, Preschool building construction, PKK studio building construction, gazebo construction for marine biota tourism and bore wells construction for clean water facilities.

While in Gold Mining Business Unit, this synergy is known as the Pongkor Joint Village Development Plan and the Village of Nanggung (Musrenpong). In 2019, Musrenpong prioritized the construction or improvement of village office facilities and other supporting facilities. One enhancement of this program was the improvement of reception facilities, office stationery, renovation of village office toilets and so on, so that it created better services to the community and acceleration of the results obtained by the community.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

(2) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Kami berkeyakinan dapat mendukung peningkatan perekonomian masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pada setiap program yang diusung, ANTAM selalu berkomitmen untuk melibatkan para pemangku kepentingan. Pelibatan ini sangat penting bagi Kami, mengingat untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan dan kemandirian wilayah, semua pihak terkait harus berkolaborasi. Tentunya, PKBL dijalankan sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, serta menjunjung tinggi prinsip-prinsip praktik usaha yang baik, keadilan sosial, dan keadilan lingkungan.

Pada 2019, realisasi penyaluran dana Program Kemitraan (PK) mencapai Rp34,22 miliar di mana Rp31,68 miliar disalurkan dalam bentuk pinjaman modal usaha. Sedangkan Rp2,54 miliar untuk kegiatan pembinaan mitra binaan. Penyaluran dana Program Kemitraan disalurkan kepada 807 mitra binaan.

(2) Partnership and Community Stewardship Program

We are believe, through the Partnership and Community Stewardship Program (PKBL), We can support the improvement of the community's economy and environment around operational areas. ANTAM is always committed to involving stakeholders in program implementations. This engagement is very important for Us, given that in order to achieve the goals of sustainable development and regional independence, all relevant parties must collaborate. The Partnership & Community Stewardship Program is carried out in accordance with applicable laws and norms, and upholds the principles of good business practice, social justice and environmental justice.

In 2019, the realization of the distribution of Partnership Program (PK) funds reached Rp34.22 billion in which Rp31.68 billion was channeled as business capital loans. Meanwhile, Rp2.54 billion is for the development of foster partners. The distribution of Partnership Program funds is channeled to 807 foster partners.

93,33%

**Efektivitas
Penyaluran Dana
Program Kemitraan**

Fund Effectiveness
Performance of
Partnership Program

39,06%

**Kolektibilitas
Program Kemitraan**

Collectibility
Performance of
Partnership Program

84,88

**Indeks Kepuasan
Masyarakat (CSI)**

Community
Satisfaction Index (CSI)

**Rp34,22
miliar | billion**

Penyaluran Dana Program Kemitraan
Fund Distribution of Partnership Program

- Dana Program Kemitraan **Rp34,22 miliar** (penyaluran pinjaman Rp31,68 miliar dan Pembinaan Rp2,54 miliar) dengan **807 mitra binaan**.
Fund of Partnership Program Rp34.22 billion (loans distribution of Rp31.68 Billion and Development of Rp2.54 Billion) with 807 foster partners.
- Bina Lingkungan **Rp19,10 miliar**.
Community Stewardship Program Rp19.10 billion.

**Rp88,41
miliar | billion**

**Penyaluran
Dana Program
Community
Development**

Fund Distribution
of Community
Development Program

**Rp19,10
miliar | billion**

**Penyaluran Dana
Bina Lingkungan**

Fund Distribution
of Community
Stewardship Program

Program Kemitraan

Kami memiliki program bantuan dana modal bergulir melalui Program Kemitraan (PK) untuk memberikan bantuan kepada pengusaha UMKM. Program ini merupakan bentuk upaya ANTAM untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro, kecil dan menengah agar menjadi tangguh dan mandiri, sejalan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 Pasal 3 tujuan pembentukan BUMN yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 Pasal 2 ayat (1) bahwa agar BUMN turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat.

Program Kemitraan dimulai dari pemberian pinjaman modal usaha dengan biaya administrasi ringan dan disertai dengan pendampingan dan pembinaan. Para pengusaha mikro, kecil dan menengah yang ikut dalam Program Kemitraan disebut Mitra Binaan. Penyaluran dana PK terbagi menjadi tujuh sektor yakni industri, perdagangan, perkebunan, peternakan, pertanian, perikanan, dan jasa. Agar pelaksanaannya berjalan tertib, mudah untuk berkoordinasi dan berkomunikasi dengan Mitra Binaan, serta memudahkan pengawasan, ANTAM mengutamakan pengembangan klaster-klaster usaha pada program ini.

Pada tahun 2019, ANTAM bersinergi dengan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam melaksanakan Program Kemitraan, sejalan dengan PERMEN BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program Kemitraan yang disalurkan melalui Sinergi BUMN ini mencapai Rp8,25 miliar dengan rincian sebagai berikut:

No.	Nama Kluster Name of the Cluster	Wilayah Region	Jumlah Mitra Binaan Number of Foster Partners
1	Kluster Pengrajin Perak & Emas I Silver & Gold Craftsman Cluster	Bali	12
2	Kluster Rajutan Assalam I Assalam Knitwear Cluster	Sukabumi	18
3	Kluster Cocopeat I Cocopeat Cluster	Pangandaran	20
4	Kluster Kerupuk Kulit I Skin Crackers Cluster	Garut	10
5	Kluster Jeruk Lemon I Lemon Cluster	Bandung Barat	13
6	Kluster Petani Sayur I Vegetable Farmers Cluster	Lembang	15
7	Kluster Petani Mawar I Rose Farmers Cluster	Bandung Barat	10
8	Kluster Petani Padi I Rice Farmers Cluster	Banten	10
9	Kluster Sapi Perah Sarwa Mukti I Sarwa Mukti Dairy Cow Cluster	Bandung Barat	12
10	Kluster Sapi Perah Kahyangan I Kahyangan Dairy Cow Cluster	Bogor	7
11	Kluster Kelompok Petani Kopi I Coffee Farmers Cluster	Bali	10
12	Kluster Petani Kopi I Coffee Farmers Cluster	Garut	10
Total			147

Partnership Program

We have a revolving capital assistance program through the Partnership Program (PK) that provide assistance to MSME entrepreneurs. This program is one of ANTAM's efforts to improve the ability of micro, small and medium businesses to become resilient and independent, in line with Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/7/2017 Article 3 explain the purpose of establishing SOEs as described in Law No. 19 of 2003 Article 2 paragraph (1) that SOEs actively participate in providing guidance and assistance to economically weak entrepreneurs, cooperatives, and community.

The Partnership Program starts with the provision of venture capital loans with low administrative costs and accompanied by assistance and guidance. Micro, small and medium entrepreneurs participating in the Partnership Program are called Foster Partners. The Partnership Program funds channeling is divided into seven sectors, i.e. industry, trade, plantation, animal husbandry, agriculture, fisheries, and services. In order to make the implementation run orderly, for the effectiveness for coordination and communication with the Foste Partners, and facilitate supervision, ANTAM prioritizes the development of business clusters for this program.

In 2019, ANTAM synergized with PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in implementing Partnership Program, in line with Minister of SOE Regulation Number PER-02/MBU/07/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOE's Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and the Environmental Development Program for State-Owned Enterprises. The Partnership Program channeled through BUMN reach:

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat Provide Benefits for the Community

Kami juga melakukan berbagai pelatihan dan pembinaan seperti manajemen usaha, motivasi usaha, serta *benchmarking* ke beberapa pengusaha sukses untuk memperkuat kapasitas Mitra Binaan ANTAM. Selain itu, Kami juga memberikan kesempatan kepada mitra binaan untuk mempromosikan produk dan memperluas pasar mereka. Sebagai bentuk dukungan, ANTAM mengikutsertakan para mitra binaan untuk berpartisipasi dalam pameran berskala nasional dan internasional. .

We also conduct various training and coaching such as business management, business motivation, and benchmarking to some successful entrepreneurs to strengthen the capacity of ANTAM's Foster Partners. In addition, We also provide opportunities for foster partners to promote products and expand their markets. ANTAM is involving the foster partners to participate in national and international exhibitions.



I Wayan Suartana

Mitra Binaan ANTAM dari Gianyar, Bali. Saat ini memasarkan produk *handcraft* bernama Astina Silver untuk pasar domestik dan luar negeri.
ANTAM's Foster Partner from Gianyar, Bali.
Currently marketing a handcraft product called Astina Silver for the domestic and overseas markets.

“ Kami melihat ANTAM mempunyai komitmen untuk memajukan usaha lokal seperti kami. Bersama ANTAM, saya yakin Astina Silver bisa semakin maju.

ANTAM has a commitment to improve local businesses like our business. With ANTAM, I am sure Astina Silver can grow up further. ”



Odam

Mitra Binaan ANTAM dari Nanggung, Jawa Barat. Saat ini memiliki usaha kuliner cilok dan dodol bernama Nur Resti dengan jumlah karyawan mencapai 20 orang.
ANTAM's Foster Partner from Nanggung, West Java.
Currently has a cilok and dodol culinary business named Nur Resti with total of 20 employees.

“ Alhamdulillah, ANTAM sangat membantu usaha saya sehingga bisa menciptakan lapangan pekerjaan. Semoga ke depannya usaha yang saya jalankan semakin besar, mendapatkan modal lebih besar, sehingga membuka lapangan kerja lebih banyak.

Alhamdulillah, ANTAM really helped my business so that I could create jobs. Hopefully my business will grow up in the future, get more capital, and create more jobs opportunity. ”

Bina Lingkungan

ANTAM menyalurkan bantuan dana maupun program terkait Program Bina Lingkungan. Untuk program Bina Lingkungan, ANTAM memfokuskan pada berbagai sektor, antara lain bencana alam, pendidikan, peningkatan kesehatan, pengembangan prasarana dan/atau sarana umum, pelestarian alam, sarana ibadah dan bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pada tahun 2019, ANTAM mengalokasikan Bina Lingkungan dari biaya perusahaan sebesar Rp21 miliar, realisasi penyaluran dana BL tercatat sebesar Rp19,10 miliar. Dengan efektivitas penyaluran BL pada 2019 adalah 90,97%. Pada tahun 2019 ANTAM juga masih memiliki sisa dana BL dari tahun sebelumnya sebesar Rp333,76 juta yang telah dimaksimalkan penggunaannya di tahun 2019.

Community Stewardship

ANTAM channeling financial assistance and programs related to Community Stewardship Program that focused on various sectors, including natural disasters, education, health improvement, infrastructure development and/or public facilities, nature conservation, religious facilities and social-community assistance in the context of poverty alleviation. In 2019, ANTAM the Community Stewardship program budget amounted to Rp21 billion, with the Community Stewardship fund distribution realization amounted to Rp19.10 billion. In 2019, Community Stewardship program distribution effectiveness was 90.97%. ANTAM also has the left-over Community Stewardship funds from the previous year amounting to Rp333.76 million, which has been maximized in 2019.

Penyaluran Dana BL 2019 Berdasarkan Kategori Kegiatan | Fund Distribution of Community Stewardship 2019 Based on Activity Category

No.	Program Bina Lingkungan Community Stewardship Program	Lokasi Location
1	Bantuan Korban Bencana Alam Natural Disaster Victims Assistance	Maluku utara, Kalimantan Barat North Maluku, West Kalimantan
2	Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training Assistance	Maluku Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Jawa Barat, DKI Jakarta North Maluku, West Kalimantan, Southeast Sulawesi, West Java, DKI Jakarta
3	Bantuan Peningkatan Kesehatan Health Improvement Assistance	Maluku Utara, Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara, Jawa Barat North Maluku, West Kalimantan, Southeast Sulawesi, West Java
4	Bantuan Pengembangan Prasarana dan/atau Sarana Umum The Development Assistance of Infrastructure and/or Public Facilities	Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Barat, Sulawesi Barat, Jawa Tengah, DKI Jakarta North Maluku, Southeast Sulawesi, South Kalimantan, West Kalimantan, West Sulawesi, Central Java, DKI Jakarta
5	Bantuan Sarana Ibadah Religious Facilities Assistance	Maluku Utara, Sulawesi Tenggara, Jawa Barat, Yogyakarta North Maluku, Southeast Sulawesi, West Java, Yogyakarta
6	Bantuan Pelestarian Alam Natural Conservation Assistance	Kalimantan Barat, Sulawesi Tenggara West Kalimantan, Southeast Sulawesi
7	Bantuan Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation Assistance	Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Jawa Tengah Southeast Sulawesi, West Sulawesi, Central Java

(3) Rencana Pascatambang (RPT) ANTAM [MM10]

ANTAM telah memiliki rencana yang strategis untuk menjamin keberlanjutan di setiap wilayah operasional perusahaan ke depannya. Tujuan utamanya adalah untuk memandirikan wilayah pascatambang. Sebab bagi perusahaan tambang, keberlanjutan bukan hanya tentang komitmen dan tanggung jawab perusahaan yang dijalankan saat ini, namun juga untuk masa yang akan datang. Hal yang tidak bisa dipungkiri oleh perusahaan tambang adalah ketika kondisi cadangan tidak lagi ekonomis dan semakin menipis, IUP wilayah telah berakhir, atau terdapat faktor keamanan yang tidak mendukung. Oleh karena itu, Kami selalu merujuk pada Dokumen Rencana Pascatambang (RPT) dalam setiap aktivitas pertambangan yang Kami jalani.

(3) ANTAM Post-Mining Plan (RPT) [MM10]

ANTAM has a strategic plan to ensure sustainability in every operational area of the Company. The ultimate goal is to establish a post-mining area, because for mining companies, sustainability is not only about the Company's commitments and responsibilities that are done by now, but also for the future. What mining companies cannot deny is when the reserve conditions are no longer economical and depleting, the regional Mining Business Permit has ended, or there are unresponsive security factors. Therefore, We always refer to the Post-mining Plan Document (RPT) in every mining activity that undertaken.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

RPT bertujuan untuk mengetahui bagaimana memulihkan fungsi alam dan fungsi sosial di setiap wilayah operasional Perusahaan pasca kegiatan tambang berakhir. Di dalam dokumen tersebut juga dijelaskan mengenai cara perusahaan meminimalisir dampak sosial dan lingkungan serta memastikan keberlanjutan lingkungan, dan masyarakat. Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memiliki kewajiban dan tanggung jawab merehabilitasi lahan sesuai peruntukannya. Sehingga lahan bekas tambang ini bisa berfungsi dan bermanfaat kembali sesuai kegunaannya, baik secara fisik maupun sosio-ekonomi.

Di sisi lain, ada tanggung jawab kepada masyarakat sekitar wilayah operasional yang harus tetap dijaga kesejahteraan perekonomiannya menuju kemandirian wilayah. ANTAM melihat dan memberi perhatian khusus atas potensi sumber ekonomi di tiap daerah yang bisa dikembangkan seperti bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan pengolahan hasil agar bisa dikembangkan hingga mencapai hasil maksimal.

Ada 3 hal utama yang dilakukan ANTAM di daerah pascatambang dengan mengacu pada Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827/K/MEM/30/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, antara lain:

1. Pengelolaan lingkungan termasuk di dalamnya adalah reklamasi dan rehabilitasi
2. Pengelolaan aset yang menjaga keutuhan aset perusahaan maupun masyarakat
3. Pemberdayaan masyarakat berbasis PKBL dan *Community Development*, sehingga ekonomi masyarakat dapat terus berkembang dan mandiri saat ANTAM berhenti beroperasi.

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan operasi pertambangan dengan menerapkan *best mining practices*, ANTAM menyusun dokumen Rencana Pascatambang (RPT) pada unit bisnis yang sedang beroperasi, anak perusahaan dan proyek yang akan berjalan.

Kebijakan Penutupan Tambang

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, Kami menyadari bahwa kegiatan operasional pertambangan akan berdampak pada kondisi alam. Untuk meminimalisir dampak yang terjadi, ANTAM berkomitmen untuk mempersiapkan rencana penutupan tambang berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: 644.k/026/DAT/2017 di setiap proses kegiatan operasional, termasuk saat memasuki era penutupan tambang.

The Post-mining Plan Document created to capture strategy in restoring natural and social functions in the Company's operational areas after mining activities are completed. The document also describes the Company's strategy to minimize social and environmental impacts and ensures environmental and community sustainability. As a natural resource based company, ANTAM has the obligation and responsibility to rehabilitate land in accordance with its purpose. So that the post-mining area can be function and be useful again according to its use, both physically and socio-economically.

On the other hand, We have responsibility to the community around the operational area to be maintained in terms of their economic prosperity towards regional independence. ANTAM focus to the potential of economic resources in each region that can be developed such as agriculture, fisheries, animal husbandry, and the processing of harvested products to be developed to achieve maximum results.

There are 3 main sector managed by ANTAM in the post-mining area by referring to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827/K/MEM/30/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Engineering Rules, including:

1. Environmental management includes reclamation and rehabilitation
2. Asset management that maintains the integrity of company and community assets
3. Community Empowerment based on Partnership and Community Stewardship Program and also Community Development, so the community's economy can continue to grow and be self-governing when ANTAM stops the operations.

As a form of corporate responsibility in carrying out mining operations by implementing best mining practices, ANTAM will compiled and run a Post-mining Plan (RPT) document in the operating business units, subsidiaries and projects.

Mine Closure Policy

As a natural resources based company, We recognize that mining operations will have an impact on natural conditions. To minimize the impact, ANTAM is committed to preparing a mine closure plan based on Directors Decree Number: 664.k/026/DAT/2017 in every operational activities, including the mine closure period.

Dalam keputusan tersebut, berisi tentang rencana penutupan tambang yang harus dilakukan semaksimal mungkin dan harus memiliki manfaat keberlanjutan baik ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar. Tentunya dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja, serta tenaga kerja. Kebijakan penutupan pertambangan bertujuan untuk memberikan arahan bagi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan persiapan dan pelaksanaan pascatambang secara efektif dan efisien sesuai dengan visi misi Perusahaan.

Hal ini juga selaras dengan peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, di tahun 2019 terdapat empat dokumen Rencana Induk Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (RIPPM) unit bisnis yang telah disahkan oleh Kementerian ESDM RI. Pengesahan ini membuktikan kembali komitmen ANTAM untuk memperkuat perencanaan dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat hingga memasuki periode pascatambang.

Saat ini, ANTAM mulai fokus pada persiapan penutupan tambang Pongkor di wilayah operasional UBP Emas. Sebagai perusahaan yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, ANTAM mulai mengatur rencana perbaikan lingkungan pascatambang, baik yang berupa bio-fisik, sosial, dan ekonomi. Untuk merealisasinya, ANTAM bersinergi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor membangun kawasan wisata berkonsep Geoeoedutourism di Cikaret dan Museum Tambang di lokasi bekas penambangan emas di UBP Emas. Untuk membangun Geoeoedutourism yang akan menonjolkan unsur Agro, Geologi, Edukasi dan Wisata, ANTAM telah menyiapkan dokumen RPT hingga penempatan deposito JPT pada tahun 2019.

The decree is contains a mine closure plan that must be executed to the maximum extent possible and must have both economic and social sustainability benefits for the surrounding community by paying attention to the environment, occupational safety and health, and labor aspects. The mine closure policy aims to provide direction for the Company in executing its post-mining preparation and implementation activities effectively and efficiently in accordance with the Company's vision and missions.

This is also in line with Minister of Energy and Mineral Resources) Regulation No. 41 of 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities. In 2019, there were four documents of the Business Unit Development and Empowerment Master Plan (RIPPM) that had been authorized by the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. This endorsement reaffirmed ANTAM's commitment to strengthen planning in community development and empowerment programs into the post-mining period.

Currently, ANTAM is starting to focus on preparing for the closure of the Pongkor mine in the Gold Mining Business Unit operational area. As a responsible Company towards the community and environment, ANTAM starts to organize post-mining environmental improvements plans in the bio-physical, social, and economic. ANTAM synergize with the Regional Government of Bogor Regency to build a tourist area with the concept of Geoeoedutourism in Cikaret and the Mining Museum in the former gold mining location of Gold Mining Business Unit. To build Geoeoedutourism which will feature Agro, Geology, Education and Tourism elements, ANTAM has prepared Post-mining Plan documents and place JPT deposits in 2019.

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat

Provide Benefits for the Community

Pengembangan Geopark Nasional Pongkor [203-1]

Development of Pongkor National Geopark [203-1]



Underground Park di wilayah UBP Emas
Underground Park in Gold Mining Business Unit area

UBP Emas memiliki rencana mengubah wilayah operasi pasca-tambang menjadi Geoecoedutourism, wisata edukasi yang mengutamakan aspek agro dan geologi. Hingga tahun 2019, tahap pembangunan Geopark Nasional Pongkor telah melewati proses penetapan warisan geologi yakni kegiatan berupa identifikasi warisan geologi, pembuatan *dossier* Geopark Pongkor dan telah adanya SK dari Menteri ESDM atas rekomendasi KNGI untuk menjadi Geopark Nasional Pongkor.

Secara singkat, Geopark yang sedang tahap pembangunan di Pongkor merupakan satu konsep pengembangan kawasan berkelanjutan yang memadukan tiga keragaman yakni; keragaman alam geologi (*geodiversity*), keragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*) dengan pengembangan ekonomi kerakyatan berbasis asas perlindungan (konservasi) terhadap tiga keragaman tersebut.

Peran dan kontribusi UBP Emas ANTAM dalam menyiapkan dan mendukung terbentuknya Geopark Pongkor sangat signifikan, adapun yang kegiatannya meliputi:

1. Pembuatan sarana prasarana Kawasan Wisata Cikar, Museum Tambang Bawah Tanah dan Fasilitas Lainnya di Kawasan Geosite Pongkor
2. Turut serta menyusun Dosier Geopark Pongkor bersama Bappeda Litbang Bogor

Gold Mining Business Unit will change the post-mining operation area to Geoecoedutourism, an educational tour that prioritizes agro aspects and geology. Until 2019, the development phase of Pongkor National Geopark has passed the process of determining the geological heritage, in identification of geological inheritance, making dossiers of Pongkor Geopark and decree from the Minister of Energy and Mineral Resources on the recommendation of KNGI to become a Pongkor National Geopark.

In short, Geopark, which is in the construction phase in Pongkor, is a concept of developing sustainable areas that combines three diversity i.e. the diversity of geological nature (*geodiversity*), *biodiversity*, and *cultural diversity* with the development of community based economy valueing the principle of protection (conservation) of the three diversity.

The role and contribution of ANTAM's Gold Mining Business Unit in preparing and supporting the formation of the Pongkor Geopark is very significant, such the activities include:

1. Making infrastructure facilities in Cikar Tourism Area, Underground Mining Museum and Other Facilities in Pongkor Geosite Area
2. Participate in the preparation of the Pongkor Geopark Dossier with the Bogor Research and Development Agency

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mendokumentasikan Potensi Geopark di 15 Kecamatan (Foto dan Video) 4. Ikut serta dalam Sosialisasi Geopark Pongkor di 15 Kecamatan Kabupaten Bogor 5. Membuat atribut Geopark Pongkor (<i>X-banner</i>, pin, topi, <i>leaflet</i>, dan lain sebagainya) 6. Memberangkatkan Muspika dan Apdesi Kecamatan Nanggung untuk <i>study tour</i> ke Geopark Gunung Sewu dan Geopark Batur 7. Memberangkatkan <i>Local Hero</i> untuk <i>study tour</i> di Geopark Ciletuh 8. Ikut serta dalam Pameran Geopark Pongkor di Cibinong City Mall, Ciletuh Geopark Festival & Pameran di Sari Pan Pacific | <ol style="list-style-type: none"> 3. Documenting the Potential of Geopark in 15 Districts (Photos and Videos) 4. Participate in the Pongkor Geopark Socialization in 15 Districts of Bogor Regency 5. Creating a Pongkor Geopark attribute (<i>X-banner</i>, pin, hat, leaflet, etc.) 6. Departing Muspika and Apdesi of Nanggung District for a study tour to Gunung Sewu Geopark and Batur Geopark 7. Departing Local Hero for the study tour at Ciletuh Geopark 8. Participate in the Pongkor Geopark Exhibition at Cibinong City Mall and the Ciletuh Geopark Festival & Exhibition in Sari Pan Pacific |
|---|--|

PENGHORMATAN KEPADA HAK-HAK ADAT MASYARAKAT SETEMPAT

Kami selalu mengedepankan prinsip *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangan mulai dari eksplorasi, konstruksi, operasi, produksi, hingga masa pasca-tambang untuk mendapat dampak minimal bagi masyarakat. Sementara pada kegiatan operasional, Kami rutin menjaga komunikasi kepada seluruh pemangku kepentingan mulai dari berdiskusi tentang sosial, ekonomi, dan budaya lokal agar keberadaan ANTAM di wilayah operasional memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Lebih dari itu, ANTAM senantiasa menghormati dan menjunjung tinggi perlindungan atas hak-hak masyarakat setempat, termasuk hak-hak ulayat masyarakat adat di empat area operasional Kami, yakni UBP Nikel di Sulawesi Tenggara dan Maluku Utara, UBP Emas di Jawa Barat, dan UBP Bauksit di Kalimantan Barat. **[MM5]**

ANTAM senantiasa mengedepankan prinsip musyawarah mufakat. Bila terjadi perselisihan dengan masyarakat setempat, Kami berpedoman pada koridor hukum dan perundangan yang berlaku, serta perlindungan terhadap hak asasi manusia dalam upaya penyelesaiannya. Pada 2019, Kami melaporkan kegiatan penyampaian pendapat oleh kelompok masyarakat terkait sengketa klaim lahan di sekitar wilayah operasional ANTAM di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. Meskipun ANTAM merupakan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) di wilayah tersebut sejak tahun 2001, Kami tetap menghargai dan menghormati hak penyampaian pendapat tersebut dan

RESPECT FOR THE INDIGENOUS RIGHTS OF LOCAL COMMUNITIES

We always prioritize the principles of Good Mining Practice in every mining activity from exploration, construction, operation, production, to the post-mining period in order to have a minimal impact on the community. While in operational activities, We continuously maintain communication to all stakeholders starting from social, economic and local culture discussion in order to have positive impact for all stakeholders of ANTAM's presence in the operational area.

Moreover, ANTAM always respects and upholds the protection of the rights of local communities, including the customary rights of indigenous peoples in Our four operational areas, Nickel Mining Business Units in Southeast Sulawesi and North Maluku, Gold Mining Business Unit in West Java, and Bauxite Mining Business Unit in West Kalimantan. **[MM5]**

ANTAM always prioritizes the principle of deliberation to reach consensus. If there is a dispute with the local community, We are guided by the applicable laws and regulations, as well as the protection of human rights in Our efforts to resolve. In 2019, We report on the the community activities to submit their opinions on land claims in the vicinity of ANTAM's operational area in North Konawe, Southeast Sulawesi. Although ANTAM has hold a Mining Business Permit (IUP) in the region since 2001, We continue to respect and respect the right to submit these opinions and encourage the resolution of these land claims disputes in accordance with applicable regulations. ANTAM has

Memberikan Manfaat untuk Masyarakat Provide Benefits for the Community

mendorong penyelesaian sengketa klaim lahan ini sesuai regulasi yang berlaku. ANTAM telah melakukan upaya negosiasi serta mengikuti aturan hukum dan perundangan yang berlaku dalam menyelesaikan permasalahan ini. **[411-1][MM6][MM7]**

Dalam kasus tersebut, Kami memastikan tidak ada pemindahan masyarakat (relokasi) serta tidak terdapat warga yang kehilangan lahan, rumah, atau akses jalan akibat aktivitas penambangan. **[MM9]**

Sebagai upaya memperkuat ekonomi masyarakat menuju kemandirian wilayah, maka Kami pun memberi perhatian terhadap hak-hak adat masyarakat setempat, terlebih jika penambangan ANTAM bersinggungan dengan wilayah adat masyarakat setempat. Kami juga melakukan pendampingan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya pada program yang berkaitan dengan mata pencaharian warga setempat secara turun temurun (*local livelihoods*).

Pendekatan ANTAM kepada masyarakat dilakukan secara baik dan strategis dengan cara relokasi pemukiman warga yang berada di wilayah operasional tambang dan menyediakan infrastruktur yang diperlukan bagi masyarakat tersebut. Pendekatan ini dilakukan ANTAM pada setiap pembukaan wilayah operasional yang bersinggungan dengan wilayah adat istiadat maupun masyarakat sekitar yang bermukim di wilayah tersebut.

Salah satu program yang dilakukan untuk menghormati hak-hak adat masyarakat setempat dilakukan di Kampung Budaya Suku Togutil, Maluku Utara. ANTAM melaksanakan kegiatan bakti sosial bertempat di hutan masuk wilayah kecamatan Wasile Timur, Kabupaten Halmahera Timur seperti pengobatan gratis, pemberian bantuan sembako, pemberian pakaian layak pakai, hingga membangun rumah hunian.

ANTAM juga turut membantu pemeliharaan keberagaman dan pelestarian budaya Dayak di Provinsi Kalimantan Barat dengan mendukung kegiatan pelaksanaan Gawai Dayak di Tingkat Kabupaten Sanggau dan Provinsi Kalimantan Barat.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[103-3]

Untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja program CSR, penting bagi setiap perusahaan melakukan evaluasi di setiap tahunnya, termasuk ANTAM. Melalui *Community Satisfaction Index* (CSI), ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas/bermutu untuk para pemangku kepentingan.

made negotiation efforts and followed the applicable laws and regulations in solving this problem. **[411-1][MM6][MM7]**

In that case, We ensure that there is no community relocation and there are no residents who have lost land, houses or access roads due to mining activities. **[MM9]**

To strengthen the community's economy towards regional independence, We also concerning to the customary rights of local communities, especially if ANTAM's mining is in contact with the local customary territories. We also provide assistance in accordance with the needs of the community, especially in programs related to local people's livelihoods for generations.

ANTAM's approach to the community is carried out in a good and strategic way by relocating residents' settlements in the mining operational area and providing the necessary infrastructure for the community. This approach is carried out by ANTAM at every opening of the operational area which intersects with the territory of customs and the surrounding community who live in the area.

One of the programs carried out to respect the customary rights of local communities is the Togutil Cultural Village, North Maluku. ANTAM conducts social service activities located in the forest into the East Wasile sub-district, East Halmahera Regency such as free medical treatment, provision of basic food assistance, provision of suitable clothing, and building residential homes.

ANTAM also concerning in maintaining the diversity and preservation of Dayak culture in West Kalimantan Province by supporting the activities of Gawai Dayak at the Sanggau Regency and West Kalimantan Provinces.

COMMUNITY SATISFACTION INDEX (CSI)

[103-3]

To make improvements performance of CSR programs, ANTAM evaluate the effectiveness of CSR program annually. Through the *Community Satisfaction Index* (CSI), ANTAM evaluates the performance of CSR programs so it can provide maximum benefits and provide quality services for stakeholders in the future.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2019, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBP Bauksit Kalimantan Barat, UBPP Logam Mulia, dan Kantor Pusat.

The measurement of the Community Satisfaction Index value on CSR performance was carried out in December 2019 in the operational areas of business units/units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Units, West Kalimantan Bauxite Mining Business Units, Precious Metal Processing and Refinery Business Unit, and Head Office.

Dalam pelaksanaannya, ANTAM menggunakan pihak ketiga untuk mengukur secara objektif program PPMB. Penilaian diukur berdasarkan pandangan masyarakat terhadap kinerja Kami, serta manfaat program yang telah dijalankan berdasarkan 5 dimensi yaitu:

In its implementation, ANTAM uses a third party to objectively measure the PPMB program. The assessment is measured based on the community's view on Our performance, and the benefits of the program that has been run based on 5 dimensions, that is:

1. *Reliability* (keandalan), untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan layanan/jasa yang tepat dan dapat diandalkan pemangku kepentingan.
2. *Assurance* (jaminan), untuk mengukur kemampuan dan perilaku karyawan serta sifat dapat dipercaya yang dimiliki karyawan.
3. *Tangibility* (penampilan), untuk mengukur penampilan fisik, peralatan, karyawan serta sarana komunikasi.
4. *Empathy* (empati), untuk mengukur pemahaman karyawan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan serta perhatian yang diberikan karyawan kepada mereka.
5. *Responsiveness* (daya tanggap), untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan dengan cepat dan tepat.

1. Reliability, to measure the company's ability to provide services/services that are appropriate and reliable by stakeholders.
2. Assurance, to measure the ability and behavior of employees and the trustworthiness of employees.
3. Tangibility, to measure physical appearance, equipment, employees and communication tools.
4. Empathy, to measure employee understanding of the needs of stakeholders and the attention given by employees.
5. Responsiveness, to assist and provide quick and accurate services to the stakeholders.

84,88

Poin | Point

Nilai CSI
CSI Value

Nilai CSI program PPMB ANTAM mencapai **84,88 poin** di tahun 2019, dan masuk dalam predikat "PUAS", nilai mengalami peningkatan sebesar **4,21 poin** jika dibandingkan kinerja 2018.

Peningkatan nilai CSI agregat 2019 terjadi sebagai kontribusi dari peningkatan nilai kepuasan di UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Maluku Utara dibandingkan dengan nilai di tahun 2018. Di antara 5 dimensi yang diukur di atas, dimensi empati tahun ini memiliki nilai yang lebih tinggi dari dimensi lainnya.

The CSI of ANTAM PPMB program reached 84.88 points in 2019, and with the predicate of "Satisfied". The value has increased by 4.21 points compared to 2018 performance.

The increase in the aggregate CSI value of 2019 occurred as a contribution from the increase in satisfaction value in Precious Metal Processing and Refinery Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit compared to the value in 2018. Among the 5 dimensions measured above, the empathy dimension this year has a higher value than the other dimensions.

Laporan Penjamin Independen

Independent Assurance Report



ASSURANCE STATEMENT

SGS INDONESIA'S REPORT ON SUSTAINABILITY ACTIVITIES IN THE PT ANTAM Tbk FOR 2019

NATURE AND SCOPE OF THE ASSURANCE/ VERIFICATION

PT SGS Indonesia was commissioned by PT ANTAM Tbk to conduct an independent assurance of the Sustainability Report 2019. The scope of the assurance, based on the SGS Sustainability Report Assurance methodology, included the text, and data in accompanying tables, contained in this report.

The information in the Sustainability Report of PT ANTAM Tbk and its presentation are the responsibility of the directors or governing body and the management of PT ANTAM Tbk. PT. SGS Indonesia has not been involved in the preparation of any of the material included in the Sustainability Report 2019.

Our responsibility is to express an opinion on the text, data, graphs and statements within the scope of verification with the intention to inform all PT ANTAM Tbk's stakeholders.

The SGS Group has developed a set of protocols for the Assurance of Sustainability Reports based on current best practice guidance provided by the Global Reporting Initiative and the AA1000 Assurance Standard (2008). These protocols allow for different options for assurance depending on the reporting history and capabilities of the Reporting Organization. The Report has been assured at a moderate level of scrutiny using SGS protocols for:

- Evaluation of the veracity of report content;
- A Type 2 evaluation of report content and supporting management systems against the AA1000 Accountability Principles (2008) using the AA1000 Assurance Standard (2008).
- Report evaluation against the relevant Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 and Mining and Metals Sector Disclosure ver. 4.0.

The assurance comprised a combination of pre-assurance research, interviews with relevant accountable managers, and employees at Head Office of PT ANTAM Tbk at Jakarta

Financial data drawn directly from independently audited financial accounts has not been checked back to source as part of this assurance process.

STATEMENT OF INDEPENDENCE AND COMPETENCE

The SGS Group of companies is the world leader in inspection, testing and verification, operating in more than 140 countries and providing services including management systems and service certification; quality, environmental, social and ethical auditing and training; environmental, social and sustainability report assurance. PT. SGS Indonesia affirm our independence from PT ANTAM Tbk, being free from bias and conflicts of interest with the organization, its subsidiaries and stakeholders.

The assurance team was assembled based on their knowledge, experience and qualifications for this assignment, and comprised auditors registered with International Register of Certificated Auditors (IRCA) , Environmental Management System (EMS) Lead Auditor, Quality Management System (QMS) Lead Auditor , Occupational and Health and Safety Assessment Series (OHSAS) Lead Auditor, IRCA Corporate Responsibility Training Program and have some experiences auditing at Mining and Manufacturing Industries.

VERIFICATION/ ASSURANCE OPINION

On the basis of the methodology described and the verification work performed, we are satisfied that the information and data contained within Sustainability Report 2019 verified is accurate, reliable and provides a fair and balanced representation of PT ANTAM Tbk sustainability activities in 2019. Some statements and data within the scope were not assured due to lack of accessible records during the timescale allowed for assurance, i.e financial data. We do assurance at Head Office only, meanwhile operational site at Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) di Pomala, Sulawesi Tenggara, Unit Bisnis Pertambangan (UBP) Emas , Pongkor, Jawa Barat, Unit Bisnis Pertambangan Nikel (UBPN) , Tanjung Buli, Maluku Utara, Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia (UBPP LM) , Pulo Gadung, Jakarta Timur, Unit Bisnis Pertambangan Bauksit (UBP Bauksit) , Tayan, Kalimantan Barat, Unit Geomin dan Technology Development di DKI Jakarta, Unit Learning Development (UBLD) di DKI Jakarta were not visited

The assurance team is of the opinion that the Report can be used by the Reporting Organization's Stakeholders.

We believe that the organisation has chosen an appropriate level of assurance for this stage in their reporting.

AA1000 ACCOUNTABILITY PRINCIPLES (2008) CONCLUSIONS, FINDINGS AND RECOMMENDATIONS

Inclusivity

PT ANTAM Tbk has made a commitment to be accountable to those on whom it has an impact or who have an impact on it as stated in some Policies such as Environment Policies, Safety and Health Policy, and Code of Conduct. Inclusivity is the participation of stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability. Process of engagement and participation that provides comprehensive and balanced involvement and results in strategies, plan, action and outcomes that address and respond to issues and impacts in an accountable way. The company has relationship with all stakeholders (Government, Suppliers, Communities, NGO) and engage with them through periodic meeting, information dissemination and involvement, consultation, negotiation, involvement and advocacy.

Materiality

PT ANTAM Tbk has identified stakeholders and those issues that are material to each group and the report addresses these at an appropriate level to reflect their importance and priority to these stakeholders. In order to establish Key Material issues PT ANTAM conducted Internal workshop on 15-16 January 2020 at ANTAM Development Learning Center (ALDC) involving 50 attendees from all departments. Workshop was divided into Economic stream, wellbeing stream (covering Human resources and Safety and Health), Social stream and GCG Stream to formulate materiality to be reported in the sustainability report.

Responsiveness

PT ANTAM Tbk has responded to stakeholders issues that affect to its sustainability performance and is released through decisions, actions and performance, as well as communication with stakeholders. Periodically meeting with stakeholders to discuss some issued which are significant has been conducted and it is effective. Periodical meetings with Stakeholders, examples: Periodical meeting with Local Communities in the event, Public Consultation with Stakeholders in each Business Unit minimum once/year, Periodical meeting with Mass Media in the Media Gathering event minimum once/year.

Laporan Penjamin Independen

Independent Assurance Report

GLOBAL REPORTING INITIATIVE SUSTAINABILITY REPORTING STANDARDS (2016) CONCLUSIONS, FINDINGS AND RECOMMENDATIONS

In our opinion, the PT ANTAM Tbk Sustainability Report 2019 is presented in accordance with the Core option for Global Reporting Initiative Sustainability Reporting Standards 2016 and Mining and Metals Sector Disclosure ver. 4.0. and fulfills all the required content and quality criteria.

Recommendation

Good Practices

- Commitment of top management for Sustainability reporting has been explained and demonstrated. Yearly schedule to issue Sustainability Report is always on time.
- Good cooperation and enthusiasm from data contributor during interview and data verification and validation.
- The company has systems to monitor sustainability through internal and external audit such as ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, and SMK3.

Signed:

For and on behalf of SGS Indonesia



Shashibhushan Jogani
Managing Director
Jakarta, Indonesia
April 2020

WWW.SGS.COM



AA1000
Licensed Assurance Provider
000-8

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

LAPORAN KEBERLANJUTAN ANEKA TAMBANG 2019 ANEKA TAMBANG SUSTAINABILITY REPORT 2019

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- | | | |
|--|--|--|
| <input type="checkbox"/> Pegawai / Employee | <input type="checkbox"/> Regulator | <input type="checkbox"/> Others: _____ |
| <input type="checkbox"/> Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier | <input type="checkbox"/> NGO | |
| <input type="checkbox"/> Konsumen / Customer | <input type="checkbox"/> Media | |
| <input type="checkbox"/> Investor/Financial Analyst/Shareholders | <input type="checkbox"/> Student/Academics | |

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter / Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Sambutan Dewan Komisaris / Message from the Board of Commissioners	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sambutan Direksi / Message from The Board of Directors	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tentang Laporan Ini / About This Report	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kinerja Keberlanjutan 2019 / Sustainability Performance 2019	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Makna & Strategi Keberlanjutan ANTAM / ANTAM Sustainability Values & Strategy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Sekilas ANTAM / ANTAM in a Glance	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Tata Kelola Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan / Corporate Governance to Support Sustainability	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kontribusi Ekonomi yang Berkelanjutan / Sustainable Economic Benefit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjaga Lingkungan Tetap Lestari / Conserving Sustainable Environment	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Mendorong Insan ANTAM Menjadi SDM Berkelas Dunia I Encouraging ANTAM Employee to Become World-Class HR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja I Prioritizing Occupational Health and Safety	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Memberikan Manfaat untuk Masyarakat I Provide Benefits for the Community	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi I Economic Performance			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja I Occupational Health & Safety			
Cadangan Mineral I Direct Reserve & Exploration			
Hilirisasi I Hilirisasi			
Masyarakat Lokal I Local Community			
Reklamasi & Keanekaragaman Hayati I Reclamation & Biodiversity			
Limbah & Efluen I Waste & Effluent			
Ketenagakerjaan I Employment			
Energi I Energy			
Kepatuhan Lingkungan I Environmental Compliance			
Pengelolaan Pascatambang I Post-Mining Management			
Emisi I Emission			
Anti-Korupsi I Anti-Corruption			

Apakah laporan ini menunjukkan perhatian utama Anda pada kinerja keberlanjutan kami? Mohon dijelaskan

Does the report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Saran bagaimana Kami bisa meningkatkan laporan ini ke depannya?

How could we improve this report in the future?

Daftar Istilah

Glossary

AFDP	ANTAM Functional Development Program
AGDP	ANTAM General Development Program
ALDP	ANTAM Leadership Development Program
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Analysis on Environmental Impact
CSI	Indeks Kepuasan Masyarakat Community Satisfaction Index
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
DMA	Disclosure on Management Approach
dmt	Dry Metric Tonnes
FGD	Focus Group Discussion
GCG	Good Corporate Governance
GRI	Global Reporting Initiative
GRK GHG	Gas Rumah Kaca Greenhouse
Gas IPAL WWTP	Instalasi Pengolahan Air Limbah Waste Water Treatment Plant
IPCC	Intergovernmental Panel on Climate Change
JPT	Jaminan Pascatambang
K3 OHS	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety
MMSD	Mining and Metal Sector Disclosure
OHSAS	Occupational, Health and Safety Management System
PKB CLA	Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement
PKBL	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Stewardship Program
RPT	Rencana Penutupan Tambang Mine Closure Plan
SASB	Sustainability Accounting Standards Board
SDGs	Sustainable Development Goals
SMK3	Sistem Manajemen Keselamatan Kerja
SRG	Sustainability Reporting Guidelines
Slag	Limbah hasil pemisahan logam dari bijihnya melalui proses <i>pyrometallurgy</i> menggunakan panas By product of the separation of metal from its ore through pyrometallurgical process
Tailing	Lumpur sisa pelindian dari proses <i>hydrometallurgy</i> dengan media air Sludge leaching of hydrometallurgy process with water media
UBP	Unit Bisnis Pertambangan
wmt	Wet Metric Tonnes

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option [102-55]

Sustainability Report 2019 GRI Standards Reference Index CORE [102-55]

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GENERAL STANDARD DISCLOSURE 2016 & POJK 51.OJK03/2017				
Profil Organisasi Organizational Profile (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.b-f)	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	N	56
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	N	63-64, 118-119
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	N	63
	102-4	Lokasi operasional Location of Operations	N	66
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	N	56
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	N	67, 119
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	N	57
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	N	176-177
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	N	107
	102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	N	63, 109
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	N	95, 96
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	N	64, 87, 190
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	N	73
Strategi Strategy	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior (POJK 51.OJK03/2017 bag II/4) Statement from Senior Decision-Maker	N	10-13
Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku (POJK 51.OJK03/2017 bag II/3.a) Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	N	54,181
	102-17	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran Tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns About Ethics	Y	103, 105
Tata Kelola Governance	102-18	Struktur Tata Kelola Governance Structure	N	89
	102-20	Tanggung Jawab Tingkat Eksekutif untuk Topik Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Executive-Level Responsibility for Economic, Enviromental, and Social Topics	N	91
	102-28	Mengevaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluating the Highest Governance Body's Performance	N	88

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	N	39
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	N	190
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	N	39-43
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	N	40-43
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	N	40-43
Praktik Pelaporan Reporting Practice	102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	N	34
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	N	51
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	N	46 - 51
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	N	34
	102-49	Perubahan dalam Pelaporan Changes in Reporting	N	34
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	N	33
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	N	33
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	N	33
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan mengenai Laporan Contact Point For questions regarding the Report	N	53
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	N	32
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	N	260- 270
102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	N	33	

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2018 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
		Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	N	76-83
		Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan An Overview of the Sustainability Performance Aspect	N	16-17, 57
	5.a	Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris terkait kinerja keberlanjutan Board of Directors and Board of Commissioners Duties on Sustainability Performance	N	89-90
	5.b	Pengembangan Kompetensi Anggota Direksi terkait Kinerja Keberlanjutan Competencies Development for Sustainability on Members of the Board of Directors	N	96
	5.c	Penjelasan mengenai Prosedur Perusahaan Publik dalam Mengendalikan Risiko Keberlanjutan Company Procedures in Controlling the Risk of Sustainability	N	95-102
	5.d	Penjelasan mengenai Pemangku Kepentingan Company Procedures in Stakeholder	N	38-51
	5.e	Permasalahan terkait Kinerja Keberlanjutan Issues related to Sustainability Performance	N	40-43
POJK 51/OJK03/2017	6.a	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal Perusahaan Publik Activities to Build a Sustainability Culture in the Internal Public Company	N	54
	6.f.1	Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Products	N	116, 121-122
	6.f.2	Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Number and Percentage of Products and Services That Have Been Evaluated for the Customer's Safety	N	119-120
	6.f.3	Dampak Positif dan dampak Negatif yang Ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa dan Proses Distribusi Positive and Negative Impact of Product and/or Services and Distribution Process	N	123-127
	6.f.4	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya Number of Products Withdrawn and the Reason	N	-
	6.f.5	Survei Kepuasan Pelanggan Survey of Customer Satisfaction	N	-
EKONOMI ECONOMIC				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	115
GRI 103: Management Approach 2016	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	115-116
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	115-116

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	Y	123, 126-127
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	224-225
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	224-226
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	226
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	N	233, 250
POJK 51/OJK03/2017	6.c.1	Komitmen Perusahaan untuk Memberikan Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen The Company's Commitment to Provide Products and / or Services Equivalent to Consumers	N	121, 122
	6.e.2	Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Literasi dan Inklusi Keuangan Activities or Operational Areas that have an Impact to the Literacy and Financial Inclusion	N	120-122
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	103
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	103
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	105
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anticorruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	Y	103
POJK 51/OJK03/2017	6.b.1	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Pembiayaan, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing, Income and Profit and Loss	N	126-127
	6.b.2	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Projects in Line with Sustainable Finance	N	126-127

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2018 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
LINGKUNGAN ENVIRONMENT				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	133
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	133
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	133
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	Y	134
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	Y	136
POJK 51/OJK03/2017	6.d.3.a	Jumlah dan Intensitas Energi Number and Intensity of Energy	N	136
	6.d.3.b	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi, Termasuk Sumber Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency, Including Renewable Energy Sources	N	133, 135, 137, 138
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	168
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	168
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	168
Air Water	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Total Water Withdrawal by Source	N	169
	303-3	Daur Ulang dan Penggunaan Air Kembali Water Recycled and Reused	N	169, 170
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	160
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	160
Keaneekaragaman Hayati Biodiversity	304-1	Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan, Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keaneekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung Operational Sites Owned, Leased, Managed In, or Adjacent to Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas	Y	160
	304-3	Habitat yang Dilindungi atau Dilestarikan Habitats Protected or Restored	Y	161, 163, 164

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
POJK 51/OJK03/2017	6.e.3.a	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi Impacts of Operational Areas that are Near or In Conservation Area	N	160-164
	6.e.3.b	Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati Efforts to Conserve Biodiversity	N	160-164
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	139
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	139
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	139
Emisi Emission	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope1)	Y	140
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Y	140, 141
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	Y	142
	305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), Sulfur Oksida (SO _x), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NO _x), Sulfur Oxides (SO _x), and Other Significant Air Emissions	Y	141, 142
POJK 51/OJK03/2017	6.e.4.a	Jumlah dan Intensitas Emisi Berdasarkan Jenisnya Number and Intensity of Emissions by Type	N	140-141
	6.e.4.b	Pengurangan Emisi Reduction of Emission	N	142-143
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	148, 151, 168
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	148, 151, 168
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	148, 151, 168
Tumpahan dan Limbah Effluent & Waste	306-1	Pelepasan Air berdasarkan Kualitas dan Tujuan Water Discharge by Quality and Destination	Y	149, 150
	306-2	Limbah berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste by Type and Disposal Method	Y	151, 153, 156-157
	306-3	Tumpahan yang Signifikan Significant Spills	Y	152
POJK 51/OJK03/2017	6.e.5.a	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Produced by Type	N	152-153, 156-157
	6.e.5.b	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	N	149, 153-156
	6.e.5.c	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill Occurring (If Any)	N	152

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2018 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	160
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	160
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	160
Kepatuhan akan Lingkungan Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-Compliance with Environmental Laws and Regulations	Y	160
POJK 51/OJK03/2017	6.e.6	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of The Environment Complaints Received and Completed	N	160
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	107
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	108
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	108
Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria	N	108
POJK 51/OJK03/2017	6.d.1	Biaya Lingkungan Hidup yang Dikeluarkan Environmental Cost Incurred	N	171
	6.d.2	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	N	133, 156
	6.e.2	Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Lingkungan Hidup Activities or Operational Areas That Have An Impact to Surrounding Environment	N	169-164
SOSIAL SOCIAL				
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	175
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	175
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	187, 188

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Ketenagakerjaan Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	Y	178-179
	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	Y	123, 193-194
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	199, 204
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	199, 204
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	202, 204
K3 Occupational Health & Safety	403-1	Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen - Pekerja untuk Kesehatan dan Keselamatan Workers Representation in Formal Joint Management-Worker Health and Safety Committees	Y	199-200
	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Types of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-Related Fatalities	Y	202-204
	403-3	Para Pekerja dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Berbahaya Tinggi terkait dengan Pekerjaan Mereka Workers with High Incidence or High Risk of Diseases Related to Their Occupation	Y	204-205, 209-212
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup dalam Perjanjian Resmi dengan Serikat Buruh Health and Safety Topics Covered In Formal Agreements with Trade Unions	Y	206- 208
	403-6	Promosi Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	Y	206, 210, 211, 212
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang Berdampak Langsung dalam Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	Y	205, 207, 210
	GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N
103-2		Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	181
103-3		Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	182

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2018 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Pelatihan & Pendidikan Training & Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	Y	184, 185
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	Y	181, 185
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	Y	187
POJK 51/OJK03/2017	6.c.2.d	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Education for Employees	N	181, 185
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	190, 191
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	190, 191
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	191, 194
Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	Y	190
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women To Men	Y	191
POJK 51/OJK03/2017	6.c.2.a	Kesetaraan Kesempatan Bekerja dan Ada atau Tidaknya Tenaga Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak Equality of Employment Opportunities and The Presence or Absence of Forced Labor and Child Labor	N	190
	6.c.2.b	Persentase Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum Regional Percentage of Permanent Employee Remuneration at The Lowest Level Against The Regional Minimum Wage	N	191, 193
	6.c.2.c	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	N	181
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	191
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	191
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	191

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
Non-diskriminasi Non-discrimination	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	N	191
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	221, 224-225
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	222-226
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	226, 252
Masyarakat Lokal Local Community	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	Y	227-246
POJK 51/OJK03/2017	6.c.3.a	Informasi Kegiatan atau Wilayah Operasional yang Menghasilkan Dampak Positif dan Dampak Negatif Information on Activities or Operational Areas That Produce Positive and Negative Impacts	N	224-226
	6.c.3.b	Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima dan Ditindaklanjuti The Mechanism and Number of Public Complaints Received and Acted Upon	N	252-253
	6.c.3.c	TJSL yang Dapat Dikaitkan dengan Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Meliputi Jenis dan Capaian Kegiatan Program Pemberdayaan Masyarakat TJSL Which Can Be Linked To Support for Sustainable Development Goals Includes The Types and Achievements of Community Empowerment Program Activities	N	223
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	N	107
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	N	108
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	N	108
Evaluasi Kinerja Sosial Ketenagakerjaan Pemasok Supplier social Assessment	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers That Were Screened Using Social Criteria	N	109
POJK 51/OJK03/2017	7	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from An Independent Party	N	254-255

Indeks Referensi Silang GRI Standards - CORE Option

Sustainability Report 2018 GRI Standards Reference Index CORE

Aspek Material Material Aspects	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Aspek Material Material Aspect (Y/N)	Dilaporkan pada halaman Reported on page
INDIKATOR SPESIFIK SEKTOR TAMBANG & LOGAM MINING & METAL SECTOR SPECIFIC INDICATOR				
G4 Suplemen Sektor Pertambangan dan Logam 2013 G4 Mining & Metal Sector Supplement 2013	MM1	Jumlah Tanah Terganggu atau Direhabilitasi Amount of Land Disturbed or Rehabilitated	Y	158
	MM2	Persentase Wilayah Kerja yang Memiliki Perlindungan terhadap Keanekaragaman Hayati Percentage of sites with Protection of Biodiversity	Y	161
	MM3	Jumlah <i>Overburden</i> , <i>Rock</i> , <i>Tailings</i> , dan <i>Sludges</i> dan Risiko Asosiasi Mereka Total Amounts of Overburden, Rock, Tailings, and Sludges and Their Associated Risks	Y	152, 153
	MM4	Jumlah Pemogokan dan Penguncian dengan Durasi Tidak Lebih dari Satu Minggu, Menurut Negara Number of Strikes and Lock-Outs Exceeding One Week's Duration, by Country	Y	190
	MM5	Total Wilayah Operasional yang Berlangsung di/atau Bersebelahan dengan Wilayah Masyarakat Adat, Beserta Jumlah dan Persentase Operasi atau Lokasi di mana Ada Perjanjian Resmi dengan Masyarakat Adat Total Number of Operations Taking Place in or Adjacent to Indigenous People's Territories, and Number and Percentage of Operations or Sites Where There Are Formal Agreements with Indigenous People's Communities	Y	251
	MM6	Jumlah dan Penjelasan Mengenai Perselisihan Signifikan yang Berkaitan dengan Penggunaan Lahan Masyarakat Adat Number and Description of Significant Disputes Relating to Land Use, Customary Rights of Local Communities and Indigenous Peoples	Y	252
	MM7	Prosedur Penyelesaian Ganti Rugi dan/atau Bagaimana Konflik Terkait Penggunaan Tanah atau Hak-hak Ulayat Masyarakat Adat Diselesaikan dan Hasilnya The Extent to Which Grievance Mechanisms Were Used to Resolve Disputes Relating to Land Use, Customary Rights of Local Communities and Indigenous Peoples, and the Outcomes	Y	252
	MM9	Area Operasional di mana Dilakukan Pemindahan Penduduk, Jumlah Keluarga yang Dipindahkan di Masing-masing Area, dan Bagaimana Cara Hidup Mereka Terpengaruh oleh Pemindahan Tersebut Sites Where Resettlements Took Place, The Number of Households Resettled in Each, and How Their Livelihoods Were Affected in the Process	Y	252
	MM10	Jumlah dan Persentase Operasi yang Telah Memiliki Rencana Penutupan Tambang Number and Percentage of Operations with Closure Plans	Y	79, 247
	MM11	Progres dan Program terkait Tanggung Jawab Produk Program & Progress relating to Material Stewardship Program	Y	119, 121, 122

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
2019
SUSTAINABILITY REPORT

Mengoptimalkan Kontribusi Menuju Pembangunan Berkelanjutan

Optimizing Contributions
Toward Sustainable Development



PT Aneka Tambang Tbk
Gedung Aneka Tambang Tower A
Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 1
Lingkar Selatan, Tanjung Barat
Jakarta 12530, Indonesia
Tel. : (62-21) 789 1234
Fax. : (62-21) 789 1224
E-mail: corsec@antam.com